

Powering the future, sustainably.



**MERDEKA
BATTERY**
MATERIALS



VERTICALLY INTEGRATED DOWNSTREAM NICKEL BUSINESS

PT Merdeka Battery Materials Tbk
Laporan Tahunan 2022 Annual Report



VERTICALLY INTEGRATED DOWNSTREAM NICKEL BUSINESS

Energi merupakan hal yang esensial bagi seluruh aspek kehidupan di dunia modern. Pertumbuhan populasi manusia secara global mendorong peningkatan permintaan energi dan mempercepat pergerakan transisi energi bersih.

Nikel menjadi semakin penting beberapa tahun terakhir dalam transisi energi bersih. Ini merupakan bahan baku penting dari energi ramah lingkungan yang digunakan dalam baterai *lithium-ion* (LIB) untuk menggerakkan kendaraan bermotor listrik dan penyimpanan energi terbarukan.

MBMA menargetkan untuk menjadi salah satu pemain terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai bahan baku strategis dan kendaraan bermotor listrik. Berikut adalah ringkasan proyek dalam *pipeline* Grup MBMA:

- **Tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM):** merupakan salah satu sumber daya terbesar di dunia dalam hal kandungan nikel.
- **Smelter Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF):** memiliki 2 (dua) Smelter RKEF yang telah beroperasi dan 1 (satu) Smelter RKEF yang saat ini sedang dibangun. Smelter RKEF akan menghasilkan *Nickel Pig Iron* (NPI) yang direncanakan untuk diproses lebih lanjut menjadi *Low-Grade Nickel Matte* (LGNM).
- **Nikel Matte:** Perseroan berencana untuk memiliki fasilitas konversi yang dapat memproses LGNM menjadi *High-Grade Nickel Matte* (HGNM), dan akan diproses lebih lanjut menjadi bahan baku prekursor hilir dalam produksi baterai.
- **Proyek Acid Iron Metal (AIM):** saat ini sedang dalam pembangunan dan salah satunya akan menghasilkan asam sulfat dan uap yang akan digunakan di pabrik *High Pressure Acid Leach* (HPAL).
- **Pabrik HPAL:** diharapkan dapat memproses bijih nikel limonit dari Tambang SCM untuk menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP), dan akan diproses lebih lanjut menjadi bahan baku prekursor hilir dalam produksi baterai.
- **Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP):** kawasan industri bahan baku baterai dengan fokus pada pengolahan nikel dengan metode hidrometalurgi melalui pabrik HPAL.
- **Aset lainnya:** merupakan infrastruktur yang mendukung kegiatan operasional Grup MBMA, seperti tambang batu kapur dan jalan angkut.

Dalam mendukung dan memperkuat posisi Indonesia sebagai pemimpin global dalam produksi nikel, MBMA akan terus membangun dan mengembangkan berbagai proyek strategis di seluruh rantai nilai nikel dengan membangun kemitraan yang kuat dengan pemain internasional utama dalam rantai nilai bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik.

Energy is essential for all aspects of modern life. The growth in the global human population is driving an increase in energy demands and accelerating the clean energy transition movement.

Nickel has become increasingly important in recent years in the clean energy transition. It is a critical raw material of environmentally friendly energy used in lithium-ion batteries (LIB) to power electric vehicles (EVs) and renewable energy storage.

MBMA is targeting to become a leading, vertically-integrated player in the strategic materials and EV battery value chain. The following sets forth a summary of our pipeline projects:

- **Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) Mine:** one of the world's largest nickel deposits in terms of contained nickel.
- **Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) Smelters:** 2 (two) operating RKEF Smelters and 1 (one) RKEF Smelter currently under construction. These RKEF Smelters will produce Nickel Pig Iron (NPI) and plan to undergo further processing into Low-Grade Nickel Matte (LGNM).
- **Nickel Matte:** the Company plans to have a conversion facility to process LGNM into High-Grade Nickel Matte (HGNM), and will be further processed to downstream precursor material used in battery production.
- **Acid Iron Metal (AIM) Project:** currently under construction and will produce acid and steam for use in High Pressure Acid Leach (HPAL) plant.
- **HPAL Plant:** expected to process limonite nickel from SCM Mine to produce Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), and will be further processed to downstream precursor material used in battery production.
- **Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP):** battery material industrial park with focused on hydrometallurgy processing of nickel through the HPAL plants.
- **Other assets:** supporting infrastructure to support MBMA Group's operational activities, such as limestone quarry and haul road.

In support of and to strengthen Indonesia's position as the global leader in nickel production, MBMA will continue to build and develop various strategic projects across the nickel value chain by establishing strong partnerships with major international players in the strategic materials and EV battery value chain.

Keunggulan Kompetitif Kami Our Competitive Advantage

Produsen bahan baku baterai nikel terdepan yang terintegrasi secara vertikal dengan portofolio bisnis berkualitas tinggi dalam rantai nilai nikel

Grup MBMA berencana untuk menjalankan operasi yang terintegrasi secara vertikal yang mampu mengubah bijih nikel menjadi bahan baku yang lebih menguntungkan untuk digunakan dalam baterai kendaraan bermotor listrik dan telah bermitra dalam bentuk usaha patungan dengan Grup Tsingshan dan Grup CATL untuk mengembangkan *pipeline* proyek ekspansi ke hilir.

A leading vertically-integrated nickel battery materials manufacturer with a portfolio of high-quality businesses in the nickel value chain

MBMA Group plans to pursue a vertically-integrated operation capable of converting nickel ore into a more profitable materials used in EV batteries and has partnered in a joint venture with Tsingshan Group and CATL Group to develop a pipeline of downstream expansion projects.

Berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan pergeseran global menuju kendaraan listrik yang mendorong permintaan baterai yang kuat, dimana terdapat keterbatasan kondisi pasokan nikel yang sangat mendukung bagi Indonesia untuk menjadi pemimpin dalam pasokan nikel

Berdasarkan Laporan Kajian Industri Nikel yang dikeluarkan oleh Wood Mackenzie pada bulan Februari 2023 untuk Grup MBMA, Wood Mackenzie memperkirakan bahwa dunia akan membutuhkan tambahan 1.577 kilo ton (kt) dari pasokan nikel baru pada tahun 2040, dimana hanya 139 kt akan diperoleh dari proyek yang saat ini berstatus sebagai "terkira" oleh Wood Mackenzie. Oleh karena itu, pasokan nikel baru sebesar 1.438 kt dari sumber yang belum teridentifikasi akan diperlukan pada tahun 2040.

Investasi yang cukup besar akan dibutuhkan dalam pasokan nikel baru untuk memenuhi defisit struktural ini. Hal ini diperkirakan akan menjadi tantangan baik bagi investor maupun produsen, terutama mengingat pengembangan, pembangunan dan peningkatan kapasitas dari fasilitas baru umumnya membutuhkan waktu sekitar 8 sampai dengan 10 tahun. Lebih lanjut, defisit didasarkan pada proyeksi pertumbuhan permintaan yang moderat dalam jangka panjang dan permintaan kendaraan bermotor listrik yang relatif konservatif – estimasi permintaan yang lebih *bullish* akan membuat situasi bertambah sulit.

Grup MBMA percaya bahwa Grup MBMA berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan kekurangan pasokan nikel global, dengan mempertimbangkan sumber daya nikel kelas dunia Grup MBMA yang sangat besar, produksi berbiaya rendah, kemampuan pemrosesan yang terintegrasi, serta ekspansi kapasitas yang direncanakan dalam waktu dekat.

Well positioned to capitalize on the global shift towards EVs driving strong demand for batteries, a constrained supply environment for nickel and highly leveraged to Indonesia's emergence as a leader in nickel supply

Based on Industry Report issued by Wood Mackenzie in February 2023 for MBMA Group, Wood Mackenzie estimates that the world will require an additional 1,577 kilo tonnes (kt) of new nickel supply by 2040, of which only 139 kt will derive from projects currently considered as "probable" by Wood Mackenzie. As such, a further 1,438 kt of new nickel supply from as yet unidentified resources will be needed by 2040.

Considerable investment will be essential in new nickel supply to meet this structural deficit. This is expected to be a challenge for both investors and producers, especially considering that the typical time required for development, construction and ramp up of a new facility can take around 8 to 10 years. Furthermore, the deficit is based on projected moderate demand growth in the long term and a relatively conservative demand for EV – a more bullish demand forecast would make the situation even more difficult.

The MBMA Group believes that the MBMA Group is well positioned to take advantage of the global nickel supply shortage, taking into account the MBMA Group's massive world-class nickel resources, low-cost production, integrated processing capabilities, and planned capacity expansions in the near future.

Pasokan nikel jangka panjang yang terjamin melalui kepemilikan mayoritas atas salah satu sumber daya nikel terbesar di dunia berdasarkan kandungan nikel yang terhubung baik dengan infrastruktur yang ada

Grup MBMA memiliki 51,0% saham di Tambang SCM, yang merupakan operasi tambang berskala global, berkualitas tinggi, dan berbiaya rendah. Tambang SCM adalah sumber daya yang signifikan secara global dengan kandungan nikel yang tinggi.

Tambang ini adalah salah satu sumber daya nikel utama dan terbesar di dunia yang belum dikembangkan dan fondasi keberhasilan Grup MBMA, dengan total sumber daya berdasarkan JORC lebih dari 1,1 miliar *dry metric ton* (dmt), yang mengandung 13,8 juta ton (mt) nikel pada kadar 1,22% Ni dan 1,0 mt kobalt pada kadar 0,08% Co.

Tambang SCM memiliki sumber daya nikel limonit yang kaya, dengan komposisi campuran yang tepat antara nikel limonit (77%) dan nikel saprolit (23%). Bijih nikel limonit sangat cocok untuk produksi *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) melalui pabrik *High Pressure Acid Leach* (HPAL), yang kemudian dapat diubah menjadi nikel sulfat untuk digunakan dalam produksi baterai kendaraan bermotor listrik.

A guaranteed long-term secured nickel supply through majority ownership of one of the world's largest nickel resource in terms of contained nickel that is well connected with existing infrastructure

The MBMA Group owns a 51.0% stake in the SCM Mine, which is a global scale, high-quality and low-cost operation. The SCM Mine is a globally significant resource with a high nickel content.

The mine is one of the world's premier and largest undeveloped nickel resources and the cornerstone of MBMA Group's success, with a total JORC-based resource of over 1.1 billion dry metric tonnes (dmt), containing 13.8 million tonnes (mt) nickel at 1.22% Ni and 1.0 mt cobalt at 0.08% Co.

The SCM Mine has rich limonite nickel resources, with the right mix of limonite nickel (77%) and saprolite nickel (23%). Limonite nickel ore is particularly suitable for the production of Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) through High Pressure Acid Leach (HPAL) plants, which can then be converted into nickel sulfate for use in the production of EV battery.

Pipeline pertumbuhan yang kuat dan didanai secara penuh, yang didukung proyek hilir dengan tingkat risiko rendah dan tingkat pengembalian tinggi, untuk mendorong profil pertumbuhan yang superior

Grup MBMA percaya bahwa kegiatan usaha Grup MBMA memiliki tingkat pertumbuhan yang superior dengan visibilitas kuat dan didukung proyek hilir dengan tingkat pengembalian yang tinggi.

Operasi penambangan Grup MBMA diharapkan memiliki tingkat pertumbuhan produksi yang superior. Tambang SCM dijadwalkan akan mulai operasi komersial pada tahun 2023 dan mencapai peningkatan penuh pada tahun 2027 seiring dengan penambahan sumber daya di masa mendatang. Hal ini didorong oleh *pipeline* proyek ekspansi ke hilir, termasuk Smelter RKEF ZHN dan pabrik HPAL pertama yang memiliki visibilitas tinggi.

Kegiatan usaha Grup MBMA juga didukung oleh *pipeline* proyek hilir yang jelas dan rendah risiko. Grup MBMA memanfaatkan teknologi yang telah terbukti dari mitra industri terkemuka, seperti Tsingshan dan Huayou Cobalt, serta keahlian operasional dan lapangan dari PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) dan mitra ventura bersamanya di Indonesia.

Selain itu, belanja modal jangka pendek Grup MBMA untuk Tambang SCM, Smelter RKEF ZHN dan Proyek AIM I telah didanai penuh, dimana hal ini secara signifikan mengurangi risiko pengembangan proyek. Grup MBMA memiliki akses ke berbagai sumber pendanaan yang dapat diandalkan.

Strong and fully-funded growth pipeline, which is supported by low risk and high return downstream pipeline projects, driving a meaningfully superior growth profile

The MBMA Group believes that its business activities have superior growth rates with strong visibility and are supported by downstream projects with high returns.

The MBMA Group's mining operations are expected to have superior production growth rates. The SCM Mine is scheduled to commence commercial operations in 2023 and reach full ramp-up by 2027 with the addition of future resources. This is driven by downstream expansion projects pipeline, including the ZHN RKEF Smelter and the first high-visibility HPAL plant.

The MBMA Group's business activities are also supported by a tangible and low risk downstream project pipeline. The MBMA Group leverages proven technology from leading industry partners, such as Tsingshan and Huayou Cobalt, as well as operational and field expertise from PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) and its joint venture partners in Indonesia.

In addition, the MBMA Group's short term capital expenditure for the SCM Mine, the ZHN RKEF Smelter and AIM I Project have been fully funded, which significantly reduces the project development risks. The MBMA Group has access to variety of reliable funding sources.

Kemitraan yang kuat dengan perusahaan baterai dan bahan baku baterai global terkemuka

Grup MBMA menikmati kemitraan keuangan, operasional, dan menjalin kerja sama strategis yang kuat dan mapan dengan para pemimpin industri, seperti Grup Tsingshan, Huayou Cobalt, dan Grup CATL, yang merupakan pemain global utama dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik. Melalui kemitraan yang kuat dengan para pemimpin industri, Grup MBMA memiliki akses untuk mendapatkan teknologi terbaik di kelasnya, memproduksi bahan baku baterai dengan biaya terendah, dan menyediakan platform untuk berkolaborasi di dalam negeri lebih jauh ke hilir.

Grup MBMA percaya bahwa Grup MBMA akan memiliki kesempatan untuk menjalin kemitraan tambahan di masa depan dari waktu ke waktu dengan pemain bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik terkemuka lainnya, karena skala sumber daya nikel Grup MBMA. Selain itu, Grup MBMA percaya bahwa jalan angkut juga dapat menghasilkan kemitraan dengan menghubungkan konsesi pertambangan lainnya ke Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP).

Robust partnerships with leading global battery and battery materials companies

The MBMA Group enjoys strong and well-established financial, operational and strategic partnerships with industry leaders, such as the Tsingshan Group, Huayou Cobalt and CATL Group, which are major global players in the strategic materials and EV battery value chain. Partnerships with global EV battery leaders enables MBMA Group to gain access to the best-in-class technology, produce battery materials at the lowest cost and provides a platform for collaborating domestically further downstream.

The MBMA Group believes that the MBMA Group will have the opportunity to establish additional partnerships over time with other leading EV battery material players, due to the scale of MBMA Group's nickel resources. In addition, the MBMA Group believes that the hauling road may also generate partnerships by connecting other mining concessions to the Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP).

Profitabilitas dan konversi arus kas yang kuat

Sejalan dengan *commissioning* proyek dalam pengembangan dan ekspansi ke hilir menuju produk bernilai tambah yang lebih tinggi, Grup MBMA berkeyakinan akan dapat menangkap seluruh margin dalam rantai nilai dari mineral strategis dan ke depannya dalam rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, mulai dari penambangan, pemrosesan bijih nikel menjadi NPI atau nikel *matte*, penyediaan bijih nikel limonit, asam sulfat dan uap ke pabrik HPAL, dan di masa depan, pemasokan nikel sulfat, yang merupakan produk penting untuk komponen baterai. Kemampuan Grup MBMA untuk mempertahankan biaya operasional yang rendah memberikan keunggulan kompetitif yang kuat.

Selanjutnya, Smelter-Smelter RKEF menikmati *tax holiday* jangka panjang di Indonesia, yang akan meningkatkan kualitas laba Grup MBMA lebih lanjut dan memberikan kemampuan konversi arus kas yang kuat.

Strong profitability and cash flow conversion

In line with the commissioning of projects under development and downstream expansion towards higher value-added products, the MBMA Group believes that it will be able capture the full strategic mineral and EV battery value chain margins, from mining, the processing of nickel ore into NPI or nickel matte, supply of limonite nickel ore, sulfuric acid and steam to HPAL plants, and in the future, the supply of nickel sulfate, which is a critical product for battery components. The MBMA Group's ability to maintain low operating costs gives it a strong competitive advantage.

Furthermore, the RKEF Smelters are afforded long-term incentive such as tax holiday in Indonesia, which will further enhance our quality of the MBMA Group's earning and provide strong cash flow conversion capabilities.

Tim manajemen yang sangat berpengalaman didukung oleh sponsor *blue chip* dengan rekam jejak penciptaan nilai

Grup MBMA memiliki tim manajemen yang visioner dan kuat dengan pengalaman rata-rata lebih dari 25 tahun di bidang pertambangan dan industri pemrosesan. Manajemen Grup MBMA juga terdiri dari eksekutif senior dari MDKA, grup pertambangan terkemuka di Indonesia dengan pengalaman pengembangan proyek yang signifikan. MDKA merupakan pengendali Perseroan melalui PT Merdeka Energi Nusantara (MEN).

Grup MBMA didukung oleh sponsor dengan rekam jejak yang kuat, yaitu Grup Provident, Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir. Mereka adalah sponsor *blue chip* di Indonesia yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun perusahaan bernilai miliaran dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*.

Highly experienced management team supported by blue chip sponsors with a track record of value creation

The MBMA Group has a visionary and strong management team with an average experience of over 25 years in the mining and processing industry. The MBMA Group's management also comprises senior executives from MDKA, Indonesia's leading mining group with significant project development experience. MDKA is the Company's controlling shareholder through PT Merdeka Energi Nusantara (MEN).

The MBMA Group is supported by sponsors with a strong track record, namely the Provident Group, the Saratoga Group and Garibaldi Thohir. They are blue chip sponsors in Indonesia with a multi-year history of co-investment with a distinguished track record of building multi-billion-dollar companies, creating long-term sustainable business models, as well as attracting blue chip international institutional investors.

Daftar Isi CONTENTS



Vertically Integrated Downstream Nickel Business	1
Keunggulan Kompetitif Kami Our Competitive Advantage	2
Daftar Isi Contents	6

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	11
Aksi Korporasi dan Kinerja Saham Corporate Action and Share Performance	12
Pernyataan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih pada tanggal 31 Desember 2022 Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2022	15

Laporan Manajemen Management Report

Sambutan Presiden Komisaris President Commissioners Message	20
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	24
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Merdeka Battery Materials Tbk Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Merdeka Battery Materials Tbk	29

Profil Perusahaan Company Profile

Data Perseroan Corporate Data	32
Profil Singkat Brief Profile	33
Visi dan Misi Vision and Mission	34
Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture	35
Rekam Jejak Milestone	36
Kegiatan Usaha Line of Business	38
Portofolio Bisnis Perseroan Business Portfolio of the Company	39
Wilayah Operasional Operational Area	41
Struktur Organisasi Organizational Structure	42
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	43
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	44
Profil Direksi Board of Directors' Profile	47
Manajemen Eksekutif Executive Management	50
Demografi Karyawan Employee Demographics	53
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	55
Kronologis Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	56
Struktur Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan Informasi tentang Pemegang Saham Pengendali Perseroan Group Structure as of 31 December 2022 and Information about the Company's Controlling Shareholder	57

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	58
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	63

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	68
Proyek Grup MBMA MBMA Group Projects	69
Tinjauan Per Segmen Per Segment Analysis	73
Tinjauan Keuangan Financial Overview	79
Kemampuan Membayar Utang Solvability	88
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Management Policy	89
Komitmen Material untuk Investasi Belanja Modal Material Commitment for Capital Expenditure	90
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	90
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan Material Information Subsequent to the Financial Report	91
Prospek Usaha Perusahaan Company Business Prospect	99



Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison of Targets and Realization in 2022	100
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	100
Kebijakan Dividen Dividend Policy	101
Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Intended Use of Proceeds of Offering Shares	102
Informasi Material Mengenai Transaksi Pihak Berelasi Material Information Related to Related Party Transactions	104
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Transactions that Contain Conflict of Interest	106
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan Changes to Laws and Regulations which Significantly Affects the Company	108
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	109

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	112
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	113
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	114
Dewan Komisaris Board of Commissioners	118
Direksi Board of Directors	122



Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Procedure for Nominating Members of the Board of Commissioners and Board of Directors	126
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	128
Komite Audit Audit Committee	128
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	132
Komite-Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	134
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	135
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	136
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	139
Manajemen Risiko Risk Management	140
Perkara Penting Significant Cases	148
Sanksi Administratif Administrative Sanction	148
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Share Ownership Program	149
Kode Etik Code of Conduct	149
Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	150
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap Anti-Corruption and Bribery Policy	151
Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System	152
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guideline	154



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

Definisi dan Singkatan Teknis Kegiatan Usaha Grup MBMA Technical Definitions and Abbreviations of MBMA Group's Business Activities

Laporan Keuangan Financial Statements







01

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

disajikan dalam US\$, kecuali dinyatakan lain

expressed in US\$, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Pendapatan Usaha	455,737,485	-	-	Revenue
Laba Kotor	44,406,653	-	-	Gross Profit
Laba/(Rugi) Usaha	30,494,247	(5,383)	-	Operating Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	37,848,159	16,074	(20,878)	Profit/(Loss) for the Year
Adjusted EBITDA	55,100,517	15,925	(20,878)	Adjusted EBITDA
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	37,676,286	188,999	(197,871)	Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit/(Loss) for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	21,664,301	16,074	(20,878)	Owners of the Parent Entity -
- Kepentingan Nonpengendali	16,183,858	-	-	Non-Controlling Interests -
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	21,485,455	188,999	(197,871)	Owners of the Parent Entity -
- Kepentingan Nonpengendali	16,190,831	-	-	Non-Controlling Interests -
Laba/(Rugi) per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Earnings/(Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity:
- Dasar	0.0004	0.0006	(0.0008)	Basic -
- Dilusian	0.0004	0.0006	(0.0008)	Diluted -

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

disajikan dalam US\$, kecuali dinyatakan lain

expressed in US\$, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Jumlah Aset Lancar	469,128,438	169,181	84	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,952,439,436	-	10,862,009	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	2,421,567,874	169,181	10,862,093	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	164,437,587	-	-	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	697,740,367	-	-	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	862,177,954	-	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,559,389,920	169,181	10,862,093	Total Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

disajikan dalam US\$, kecuali dinyatakan lain

expressed in US\$, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	99,724,636	(5,259)	45	Net Cash Flows Provided from/(Used in) Operating Activities
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(1,144,084,839)	9,963,966	4,468,377	Net Cash Flows (Used in)/Provided from Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1,331,083,778	(9,803,593)	(4,468,377)	Net Cash Flows Provided from/(Used in) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank	286,723,575	155,114	45	Net Increase in Cash and Cash in Banks
Kas dan Bank pada Awal Tahun	169,181	84	40	Cash and Cash in Banks at the Beginning of the Year
Pengurangan Kas dan Bank karena Kehilangan Pengendalian	(2,595)	-	-	Deduction of Cash and Cash in Banks due to Loss of Control
Efek Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Kas dan Bank	(6,599,106)	13,983	(1)	Effect of Foreign Exchange Translation on Cash and Cash in Banks
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	280,291,055	169,181	84	Cash and Cash in Banks at the End of the Year

Rasio Keuangan Financial Ratio

Dalam kali

In times

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0.016	0.095	(0.002)	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	0.024	0.095	(0.002)	Return on Equity
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	0.083	N/A	N/A	Profit Margin
Rasio Lancar	2.9	N/A	N/A	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0.6	N/A	N/A	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.4	N/A	N/A	Debt to Asset Ratio

Ikhtisar Operasional Operational Highlights

Keterangan	Satuan/Unit	2022	2021	2020	Description
Produksi NPI	Ton/Tonnes	290,228	285,904	267,190	NPI Production
Kadar NPI	%	13.4	13.9	14.9	NPI Grade
Produksi NiEq	Ton/Tonnes	38,786	39,703	39,697	NiEq Production
Penjualan NiEq	Ton/Tonnes	38,655	41,281	40,485	NiEq Sales

Catatan: Tabel ini menunjukkan produksi dan penjualan dari entitas anak dalam satu tahun penuh.
Note: This table shows the production and sales of subsidiaries in a full year.

Aksi Korporasi dan Kinerja Saham Corporate Action and Share Performance

Sepanjang tahun 2022, terdapat sejumlah keputusan para pemegang saham yang menyebabkan perubahan jumlah saham dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 17 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033209.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 17 Mei 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0237960 tanggal 17 Mei 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0012843 tanggal 17 Mei 2022, seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0091102.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 17 Mei 2022:

- > peningkatan modal dasar Perseroan dari sejumlah Rp10.000.000.000 menjadi sejumlah Rp20.000.000.000.000;
- > peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sejumlah Rp2.500.000.000 menjadi sejumlah Rp7.334.150.000.000;
- > penerbitan sebanyak total 7.331.650 saham baru yang diambil bagian dan disetor penuh oleh (i) MEN sebanyak 4.082.677 saham; (ii) PT Prima Puncak Mulia sebanyak 1.222.358 saham; (iii) Winato Kartono sebanyak 679.628 saham; (iv) Hardi Wijaya Liong sebanyak 291.269 saham; (v) Garibaldi Thohir sebanyak 379.313 saham; (vi) Edwin Soeryadjaya sebanyak 229.088 saham; (vii) PT Prima Langit Nusantara sebanyak 447.317 saham; dan
- > penjualan saham dalam Perseroan sejumlah (i) 2.499 saham milik PT Provident Capital Indonesia kepada Garibaldi Thohir; dan (ii) 1 saham milik PT Provident Indonesia kepada Garibaldi Thohir. Kedua pengalihan tersebut dilakukan dengan transaksi jual beli secara tunai berdasarkan masing-masing Akta Jual Beli Saham No. 55 dan No. 56 tanggal 17 Mei 2022, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0258408 tanggal 30 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU0123711.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 30 Juni 2022:

- > peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sejumlah Rp7.334.150.000.000 menjadi sejumlah Rp7.918.157.000.000;
- > penerbitan total 584.007 saham baru yang diambil bagian dan disetor penuh oleh: (i) MEN sebanyak 292.907 saham; (ii) Philip Suwardi Purnama sebanyak 259.812 saham; (iii) Agus Superiadi sebanyak 23.288 saham; dan (iv) Trifena sebanyak 8.000 saham.

Throughout 2022, there were several shareholders' resolutions that caused changes in the number of shares with the following details:

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated 17 May 2022, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0033209.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 17 May 2022, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights as evidenced by the Letter of Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0237960 dated 17 May 2022 and the Notification Receipt of Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0012843 dated 17 May 2022, all of which have been registered with the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0091102.AH.01.11. TAHUN 2022 dated 17 May 2022:

- > increase of the Company's authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp20,000,000,000,000;
- > increase of the Company's issued and paid-up capital from Rp2,500,000,000 to Rp7,334,150,000,000;
- > issuance of 7,331,650 new shares which were subscribed and fully paid-up by (i) MEN of 4,082,677 shares; (ii) PT Prima Puncak Mulia of 1,222,358 shares; (iii) Winato Kartono of 679,628 shares; (iv) Hardi Wijaya Liong of 291,269 shares; (v) Garibaldi Thohir of 379,313 shares; (vi) Edwin Soeryadjaya of 229,088 shares; (vii) PT Prima Langit Nusantara of 447,317 shares; and
- > sale of the Company's shares of (i) 2,499 owned by PT Provident Capital Indonesia to Garibaldi Thohir; and (ii) 1 share of PT Provident Indonesia to Garibaldi Thohir. Both of the transfers were completed in cash transactions based on Deeds of Sale and Purchase of Shares No. 55 and No. 56 dated 17 May 2022, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta.

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 90 dated 29 June 2022, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights as evidenced by the Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0258408 dated 30 June 2022 and has been registered with the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0123711.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 30 June 2022:

- > increase of the Company's issued and fully paid-up capital from Rp7,334,150,000,000 to Rp7,918,157,000,000;
- > issuance of 584,007 new shares which were subscribed and fully paid by: MEN of 292,907 shares; (ii) Philip Suwardi Purnama of 259,812 shares; (iii) Agus Superiadi of 23,288 shares; and (iv) Trifena of 8,000 shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 178 tanggal 27 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0496969 tanggal 27 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0261168.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022:

- > peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sejumlah Rp7.918.157.000.000 menjadi Rp8.829.636.000.000; dan
- > penerbitan 911.479 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh MEN.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 201 tanggal 30 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0137302 tanggal 30 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0263903.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui antara lain penjualan 814.906 saham milik PT Prima Puncak Mulia kepada Garibaldi Thohir. Pengalihan tersebut dilakukan dengan transaksi jual beli secara tunai berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 202 tanggal 30 Desember 2022, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

Sementara itu, di awal tahun 2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Akta No. 7/2023
Deed No.7/2023

- > pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari sebelumnya Rp1.000.000 menjadi Rp100; dan
- > peningkatan modal dasar Perseroan dari sebelumnya Rp20.000.000.000.000 menjadi Rp35.000.000.000.000.

- > split of the nominal value of the Company's shares from previously Rp1,000,000 to Rp100; and
- > increase of the Company's authorized capital from previously Rp20,000,000,000,000 to Rp35,000,000,000,000.

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 178 dated 27 December 2022, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights as evidenced by the Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0496969 dated 27 December 2022 and has been registered with the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0261168.AH.01.11.Tahun 2022 dated 27 December 2022:

- > increase of the Company's issued and paid-up capital from Rp7,918,157,000,000 to Rp8,829,636,000,000; and
- > issuance of 911,479 new shares which were entirely subscribed by MEN.

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 201 dated 30 December 2022, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights as evidenced by the Notification Receipt of the Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0137302 dated 30 December 2022 and has been registered with the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0263903.AH.01.11.Tahun 2022 dated 30 December 2022, the shareholders have approved among others the sales of 814,906 shares of PT Prima Puncak Mulia to Garibaldi Thohir. The transfer was completed through cash transaction based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 202 dated 30 December 2022, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta.

Meanwhile, the Company's shareholders have approved the following matters at the beginning of 2023:

Akta No. 61/2023
Deed No.61/2023

- > penerbitan 8.149.060.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp100 sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi tanggal 1 April 2022 antara Perseroan dan Huayong International (Hong Kong) Limited (HIL); dan
- > peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sejumlah Rp8.829.636.000.000 menjadi Rp9.644.542.000.000.

- > issuance of 8,149,060,000 new shares, with a nominal value of Rp100 as a conversion for a convertible loan based on the Convertible Loan Agreement dated 1 April 2022 between the Company and Huayong International (Hong Kong) Limited (HIL); and
- > increase of the Company's issued and paid-up capital from Rp8,829,636,000,000 to Rp9,644,542,000,000.

Pada tanggal 18 April 2023, Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan terbuka setelah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan melepas 11.549.999.900 saham atau setara dengan 10,69% dari jumlah saham beredar yang seluruhnya ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp795 per saham. Jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 107.995.419.900 saham. Pada perdagangan perdana, saham MBMA menguat 6,92% ke level Rp850 per saham.

Dengan mengacu pada informasi di atas, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi saham setiap masa triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir (2021 dan 2022) yang meliputi jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.

Sejak Perseroan melakukan IPO hingga Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 ini diterbitkan, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Selain itu, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) yang terjadi sejak Perseroan melakukan IPO hingga Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun Buku 2022 ini diterbitkan.

On 18 April 2023, the Company was officially listed as a public company after conducting an Initial Public Offering (IPO) by issuing 11,549,999,900 shares or equivalent to 10.69% of the total outstanding shares, all of which were offered at an offering price of Rp795 per share. The number of Company shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 107,995,419,900 shares. During the initial trade, MBMA's shares rose 6.92% to Rp850 per share.

Referring to the information above, the Company was not able to provide stock information every quarter for the last 2 (two) financial years (2021 and 2022) which includes the number of outstanding shares, market capitalization, highest, lowest and closing share prices, as well as trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.

Since the Company's IPO until the publication of this 2022 Annual Report, the Company has not carried out other corporate actions that cause changes in shares such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value, issuance of convertible securities, as well as capital increase and reduction.

In addition, there has been no suspension and/or delisting that has occurred since the Company conducted its IPO until the publication of this 2022 Annual Report.

Pernyataan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih pada tanggal 31 Desember 2022 Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2022

Grup MBMA melalui Tambang SCM memiliki Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih per tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

MBMA Group through SCM Mine has Mineral Resources and Ore Reserves Report as of 31 December 2022, as follows:

Sumber Daya Mineral

Berdasarkan Laporan Sumber Daya JORC bulan Mei 2022 yang disusun oleh AMC, perkiraan sumber daya mineral sesuai dengan JORC Code 2012 dan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII) 2017 untuk Tambang SCM adalah sebagai berikut:

Mineral Resources

According to the JORC Resources Report in May 2022 prepared by AMC, the JORC Code 2012 Edition and Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII) Code 2017 Edition compliant resource estimate for the SCM Mine was reported as follows:

Sumber Daya Mineral Mineral Resources	Klasifikasi JORC JORC Classification	Bijih (juta dmt) Ore (million dmt)	Ni (%)	Logam Ni (kt) Ni Metal (kt)	Co (%)	Logam Co (kt) Co Metal (kt)
Limonit/Limonite > 0.7% Ni in-situ Sumber Daya Mineral/Mineral Resource	Terukur Measured	6.6	1.15	76	0.11	7
	Terunjuk Indicated	209.4	1.10	2,307	0.11	232
	Tertera Inferred	664.5	1.08	7,175	0.09	620
	Jumlah/Total	880.5	1.09	9,558	0.10	859
Saprolit/Saprolite > 1.2% < 1.6% Ni in-situ Sumber Daya Mineral/Mineral Resource	Terukur Measured	2.5	1.39	35	0.03	1
	Terunjuk Indicated	38.7	1.39	537	0.03	13
	Tertera Inferred	97.7	1.39	1,354	0.03	33
	Jumlah/Total	138.9	1.39	1,926	0.03	47
Saprolit/Saprolite > 1.6% Ni in-situ Sumber Daya Mineral/Mineral Resource	Terukur Measured	1.6	1.86	30	0.04	1
	Terunjuk Indicated	31.4	1.92	601	0.04	13
	Tertera Inferred	86.6	2.00	1,728	0.04	38
	Jumlah/Total	119.6	1.97	2,359	0.04	52
Komposit Limonit Saprolit Limonite Saprolite Composite	Terukur Measured	10.7	1.32	141	0.08	9
	Terunjuk Indicated	279.5	1.23	3,445	0.09	258
	Tertera Inferred	848.8	1.21	10,257	0.08	691
	Jumlah/Total	1,139.0	1.22	13,843	0.08	958

Sumber daya mineral sebesar 1,1 miliar dmt bijih pada kadar 1,22% Ni dan 0,08% Co (*cut-off* Ni 0,7%) yang mengandung 13,8 mt nikel dan 1,0 mt kobalt dari area seluas 8.400 hektar dalam wilayah IUP Tambang SCM seluas 21.100 hektar. Sumber daya nikel saprolit kadar tinggi sebesar 119,6 juta dmt pada kadar 1,97% Ni (*cut-off* Ni 1,6%) juga telah teridentifikasi.

The 1.1 billion dmt of ore at 1.22% nickel and 0.08% cobalt (*cut-off* 0.7% nickel) represents 13.8 mt of contained nickel and 1.0 mt of cobalt from an area of 8,400 hectares of the approximately 21,100 hectares SCM Mine tenement area. High-grade saprolite nickel resource of 119.6 million dmt at 1.97% nickel (*cut-off* 1.6% nickel) have also been identified.

Sebagai tambahan, berdasarkan data geologi permukaan, potensi penambahan sumber daya nikel di Tambang SCM masih terbuka dan Grup MBMA telah memiliki rencana pengeboran eksplorasi untuk memastikan potensi endapan nikel, terutama ke arah barat dan selatan dari batas sumber daya saat ini.

Cadangan Bijih

Berdasarkan JORC *Technical Report Mineral Resources and Ore Reserves Konawe Nickel Laterite Project* PT Sulawesi Cahaya Mineral tanggal 23 September 2022 yang disusun oleh PT AKA Geosains Consulting (AKGC), perkiraan cadangan sesuai dengan JORC Code 2012 dan Kode KCMII 2011 untuk Tambang SCM adalah sebagai berikut:

Cadangan Bijih Ore Reserves	Klasifikasi JORC JORC Classification	Bijih (juta dmt) Ore (million dmt)	Ni (%)	Logam Ni (kt) Ni Metal (kt)	Co (%)	Logam Co (kt) Co Metal (kt)
Limonit Limonite	Terbukti Proven	-	-	-	-	-
	Terkira Probable	137.05	1.16	1,589.78	0.12	164.46
	Jumlah/Total	137.05	1.16	1,589.78	0.12	164.46
Saprolit Saprolite	Terbukti Proven	1.83	1.50	27.45	0.04	0.73
	Terkira Probable	49.06	1.51	740.81	0.03	14.72
	Jumlah/Total	50.89	1.51	768.26	0.03	15.45
Komposit Limonit Saprolit Limonite Saprolite Composite	Terbukti Proven	1.83	1.50	27.45	0.04	0.73
	Terkira Probable	186.11	1.25	2,330.59	0.10	179.18
	Jumlah/Total	187.94	1.25	2,358.04	0.10	179.91

Pernyataan Pihak Kompeten

Sumber Daya Mineral

Informasi dalam laporan ini yang terkait dengan Sumber Daya Mineral berdasarkan pada informasi yang dikumpulkan oleh Bapak Mick Elias dan Bapak Dmitry Pertel.

Bapak Elias adalah karyawan paruh waktu CSA Global Pty Ltd dan Bapak Pertel adalah karyawan tetap AMC. Bapak Elias adalah Anggota dari Australasian Institute of Mining and Metallurgy, dan CPI (*Competent Person Indonesia*; CPI-182; Nikel PHE-ESM) dari IAGI (Indonesian Association of Geologists); Bapak Pertel adalah Anggota Australian Institute of Geoscientists. Keduanya memiliki pengalaman yang cukup terkait dengan gaya mineralisasi dan jenis cebakan yang dipertimbangkan dan dengan aktivitas yang mereka lakukan untuk memenuhi syarat sebagai Pihak Kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Edisi 2012 dari *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*, Sumber Daya Mineral dan Bijih Cadangan (Kode JORC).

Akan dilakukan peninjauan dan modifikasi (sebagaimana diperlukan) pada setiap laporan publik yang relevan sebelum dirilis, Bapak Elias dan Bapak Pertel akan memberikan persetujuan Pihak Kompeten untuk pengungkapan informasi pada laporan ini jika bentuk dan konteksnya cukup sesuai dengan yang disajikan pada di laporan ini.

In addition, based on surface geological data, there is potential to discover additional nickel resources at the SCM Mine and we have an exploration drilling plan in place to ensure potential nickel deposits, especially to the west and south of the current resource boundary.

Ore Reserves

According to the JORC *Technical Report Mineral Resources and Ore Reserves Konawe Nickel Laterite Project* PT Sulawesi Cahaya Mineral dated 23 September 2022 prepared by PT AKA Geosains Consulting (AKGC), the JORC Code 2012 Edition and Indonesian KCMII Code 2011 Edition compliant reserve estimate for the SCM Mine was reported as follows:

Competent Person's Statement

Mineral Resource

The information in this report that relates to Mineral Resources is based on information compiled by Mr. Mick Elias and Mr. Dmitry Pertel.

Mr. Elias is a part-time employee of CSA Global Pty Ltd and Mr. Pertel is a full-time employee of AMC. Mr. Elias is a Fellow of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, and a CPI (*Competent Person Indonesia*; CPI-182; Nikel PHE-ESM) of IAGI (Indonesian Association of Geologists); Mr. Pertel is a Member of the Australian Institute of Geoscientists. Both have sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which they are undertaking to qualify as Competent Persons as defined in the 2012 Edition of the *Australasian Code for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* (JORC Code).

Subject to review and modification (as required) of any relevant public reports prior to release, Mr. Elias and Mr. Pertel will provide Competent Person consents for disclosure of information from this report if it adequately matches the form and context in which it appears in this report.

Cadangan Bijih

Informasi dalam laporan ini terkait sumber daya mineral dan cadangan bijih disusun berdasarkan informasi yang disediakan oleh SCM dan direviu oleh Ade Kadarusman, PhD dan Dzikril Halim, S.T., M.T. Seluruh asumsi, perhitungan dan parameter lain yang digunakan sebagai basis untuk mengestimasi sumber daya mineral dan cadangan bijih telah direviu dan diaudit berdasarkan JORC Code. Informasi terkait estimasi sumber daya mineral direviu oleh Ade Kadarusman, PhD dan estimasi cadangan bijih direviu oleh Dzikril Hakim, S.T., M.T.

Ade Kadarusman, PhD merupakan ahli geologi yang telah memiliki pengalaman kerja lebih dari 30 tahun di bidang geologi, dan anggota dari MAusIMM (No. 303680), Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) dan *Competent Person Indonesia* (CPI) untuk nikel laterit dan bauksit (No. 088). Dzikril Hakim, M.T., memiliki pengalaman kerja lebih dari 14 tahun di industri pertambangan batu bara dan endapan nikel laterit sebagai Insinyur Tambang, dan anggota dari AusIMM (MAusIMM No. 3053421) dan PERHAPI (PERHAPI No. 1704551). Mereka memiliki pengalaman yang relevan atas bentuk mineralisasi dan jenis endapan yang sedang dipertimbangkan dan kegiatan yang dilaksanakan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai Tenaga Kompeten sebagai didefinisikan dalam JORC Code.

Ore Reserves

The information in this report related to mineral resources and ore reserves is prepared based on information provided by SCM and reviewed by Ade Kadarusman, PhD and Dzikril Halim, S.T., M.T. All assumptions, calculations and other parameters used as a basis for estimating mineral resources and ore reserves have been reviewed and audited based on the JORC Code. Information related to mineral resource estimation was reviewed by Ade Kadarusman, PhD and ore reserve estimation was reviewed by Dzikril Hakim, S.T., M.T.

Ade Kadarusman, PhD is a geologist who has more than 30 years of work experience in the field of geology, and a member of MAusIMM (No. 303680), the Indonesian Association of Geologists (IAGI), the Indonesian Economic Geology Society (MGEI) and the Competent Person Indonesia (CPI) for laterite nickel and bauxite (No. 088). Dzikril Hakim, M.T., has more than 14 years of work experience in the coal mining industry and laterite nickel deposits as a Mine Engineer, and member from AusIMM (MAusIMM No. 3053421) and PERHAPI (PERHAPI No. 1704551). They have relevant experience over the form of mineralization and the type of deposits under consideration and the activities carried out, so as to qualify as Competent Person as defined in the JORC Code.





02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Sambutan Presiden Komisaris President Commissioners Message



“ Dewan Komisaris mengucapkan selamat datang pada laporan tahunan perdana kami menyusul keberhasilan pencatatan Perseroan di Bursa Efek Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2023 dan pencapaian kinerja yang mengembirakan di tahun 2022 atas keberhasilan penyelesaian beberapa akuisisi signifikan termasuk Tambang SCM, Smelter RKEF, Proyek AIM dan beberapa perusahaan yang menyediakan infrastruktur pendukung untuk kegiatan operasional Grup MBMA.

The Board of Commissioners, would like to welcome you to our inaugural annual report following the successful listing of the Company on the Indonesia Stock Exchange held on 18 April 2023 and achievement of encouraging performance in 2022 for the successful completion of several significant acquisitions, including the SCM Mine, RKEF Smelters, AIM Project and several companies that provide supporting infrastructure for the MBMA Group's operational activities. ”

WINATO KARTONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dewan Komisaris mengucapkan selamat datang pada laporan tahunan perdana kami setelah Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 April 2023.

Aksi korporasi ini sangat penting untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan menjadi perusahaan terkemuka dalam transformasi energi global untuk menciptakan perusahaan material baterai yang berkelanjutan dan terintegrasi secara vertikal. Strategi ini selaras dengan gerakan global yang mendorong penggunaan energi bersih dan peningkatan penggunaan kendaraan bermotor listrik.

Perseroan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan status baru ini. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen kuat untuk dapat mengakomodir kepentingannya dalam setiap aspek operasional dan korporasi.

Evaluasi terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang tahun buku 2022, seluruh aksi korporasi yang dilakukan Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris mengakui bahwa Direksi telah berperan aktif dalam menggerakkan dan mendorong akselerasi bisnis dan perbaikan berkesinambungan. Direksi menunjukkan komitmen dalam menerapkan berbagai strategi bisnis yang berlandaskan keberlanjutan sehingga dapat memberikan nilai bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi pencapaian kinerja tahun 2022 atas keberhasilan penyelesaian beberapa akuisisi signifikan termasuk Tambang SCM, Smelter RKEF, Proyek AIM dan beberapa perusahaan yang menyediakan infrastruktur pendukung untuk kegiatan operasional Grup MBMA.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris terus memantau kinerja Direksi termasuk efektivitas strategi perusahaan dengan senantiasa menjalin hubungan yang konstruktif untuk memastikan agar Direksi dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait.

Selanjutnya, Dewan Komisaris mengevaluasi tindakan Direksi agar sejalan dengan kondisi ekonomi, industri, dan bisnis saat ini serta memberikan arahan dalam pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis Perseroan. Setiap masukan dan saran yang diberikan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk menjaga koordinasi dan komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam berbagai rapat yang diselenggarakan secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi membahas berbagai topik, di antaranya hal-hal terkait progres pencapaian kinerja operasi produksi dan

Our respected Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners, would like to welcome you to our inaugural annual report following the successful listing of the Company on the Indonesia Stock Exchange held on 18 April 2023.

This corporate action is essential to realise the Company's vision and mission to be a leading enterprise in the global energy transformation to create a sustainable and vertically integrated battery materials company. This strategy is aligned with the global movement that encourages using clean energy and increasing adoption of EVs.

The Company has greater responsibilities towards shareholders and other stakeholders with the new status as a publicly traded company. Therefore, the Company is strongly committed to accommodating its interests in every operational and corporate aspect.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Throughout the 2022 financial year, all corporate actions carried out by the Board of Directors were assessed by the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations, and fulfilling the provisions of good corporate governance.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has played an active role in driving and encouraging business acceleration and continuous improvement. The Board of Directors has demonstrated a commitment to implementing a wide-range of sustainability-based business strategies, enabling it to deliver value for all shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners also appreciates the achievement of encouraging performance in 2022 for the successful completion of several significant acquisitions, including the SCM Mine, RKEF Smelters, AIM Project and several companies that provide supporting infrastructure for the MBMA Group's operational activities.

Supervision in the Formulation and Implementation of Corporate Strategies

The Board of Commissioners continuously monitors the performance of the Board of Directors, including the effectiveness of corporate strategies through maintaining a constructive relationship that ensures the Board of Directors can meet expectations of shareholders and relevant stakeholders.

Furthermore, the Board of Commissioners evaluates the actions of the Board of Directors to be in line with current economic, industrial, and business conditions, as well as guiding the implementation of investment decisions and business strategy of the Company. Any insights and advice given by the Board of Commissioners are carried out using mechanisms suitable to the Company's needs to maintain effective coordination and communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In various meetings that are held periodically, the Board of Commissioners and the Board of Directors discuss various topics, including subjects related to the progress of production operation

kinerja keuangan. Jika diperlukan, Dewan Komisaris juga akan melakukan kunjungan lapangan ke berbagai wilayah operasi.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa dengan menyanggah status sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki tanggung jawab yang mendalam untuk meningkatkan transparansi perusahaan sehingga bisa dipertanggungjawabkan di hadapan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Sebagai perusahaan tercatat yang baru, Perseroan memiliki kewajiban untuk melengkapi organ-organ tata kelola sebagaimana disyaratkan oleh regulator. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut sebelum melakukan IPO, di antaranya membentuk komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berikut pedoman kerjanya serta pembentukan unit-unit bisnis internal yang akan membantu pelaksanaan tugas Direksi seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa manajemen telah mengambil langkah yang tepat dengan mengadopsi 3 (tiga) kebijakan induk perusahaan yang meliputi Pedoman GCG, Kode Etik (*Code of Conduct*), dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) pada tahun 2022.

Dewan Komisaris berharap agar Perseroan dapat secara bertahap mengadopsi kebijakan-kebijakan lainnya sebagai bagian dari pengembangan struktur GCG serta menambah infrastruktur GCG sesuai dengan rekomendasi dari regulator.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi untuk secara berkala mengadakan pelatihan dan melakukan sosialisasi mengenai GCG agar para karyawan memiliki pemahaman yang semakin baik mengenai kebijakan GCG dan penerapannya dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Arahan Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat bahwa prospek nikel memiliki masa depan yang menjanjikan menyusul gencarnya upaya hilirisasi oleh Pemerintah Indonesia serta potensi produksi *EV battery* dan produk turunan nikel lainnya dimana sektor *green energy* merupakan salah satu yang akan menjadi andalan karena berkaitan dengan industri *EV battery*.

Berdasarkan pantauan Dewan Komisaris, prospek usaha dan seluruh kebijakan strategis yang telah disusun Direksi dianggap cukup memadai dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. Dewan Komisaris juga menyambut baik berbagai inisiatif strategis yang akan dijalankan di tahun 2023, di antaranya adalah pengembangan sejumlah proyek pemrosesan nikel untuk memasuki produksi nikel Kelas 1 seperti fasilitas *High Pressure Acid Leach* (HPAL) untuk memproduksi *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) dan fasilitas konversi *high-grade nickel matte* (HGNM), keduanya merupakan material penting dalam rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik.

performance and financial performance. If required, the Board of Commissioners will also conduct site visits to various operating areas.

Overview on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the Company has profound responsibility as a public company to improve its transparency to be accountable in the face of stakeholders.

As a newly listed company, the Company shall complete its governance obligations as required by the regulators. The Company has met this provision before IPO, one of which was establishing committees under the Board of Commissioners including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, along with their charters as well as setting internal business units that will assist the implementation of the Board of Directors' duties such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The Board of Commissioners also considers that the management has taken the right approach by adopting 3 (three) of the parent company policies including the GCG Guidelines, the Code of Conduct, and the Whistleblowing System in 2022.

The Board of Commissioners expects that the Company can gradually adopt other policies to develop GCG structure and increase GCG infrastructure per the recommendations set by regulators.

Furthermore, the Board of Commissioners also instructed the Board of Directors to regularly conduct GCG dissemination and trainings, allowing the employees to understand better of GCG policies and their applications in their day-to-day operations.

Business Outlook

The Board of Commissioners observes that nickel has a bright prospect following the Indonesia Government's tremendous downstream initiatives as well as the potential of *EV battery* production and other nickel derivative products, with green energy sector being one of the mainstays as it is related with the *EV battery* industry.

Upon review by the Board of Commissioners, the business prospects and all strategic policies prepared by the Board of Directors are deemed sufficient in coping with future business challenges. The Board of Commissioners also accepts a wide-range of strategic initiatives that will be implemented in 2023, including the development of several nickel processing projects to enter Class 1 nickel production such as the Phase I of the High-Pressure Acid Leach (HPAL) facility to produce Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) and a high-grade nickel matte (HGNM) conversion facility, both are materials critical in the *EV battery* value chain.

Dewan Komisaris juga memberikan masukan agar pihak manajemen terus beradaptasi dan mengikuti perkembangan tren serta meningkatkan budaya manajemen risiko mengingat kondisi ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian.

Perseroan memiliki rekam jejak terbukti dalam menjalin kemitraan dengan beberapa pemain terkemuka dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik, seperti Grup Tsingshan, Huayou Cobalt dan Grup CATL. Dewan Komisaris juga berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang kuat untuk menarik lebih banyak mitra di masa depan, mengingat signifikansi Perseroan dalam sektor bahan baku baterai global.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi dan kontribusi maksimal yang telah diberikan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2022 hingga selesainya proses pelaksanaan IPO. Selain itu, Dewan Komisaris juga ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris juga sangat menghargai respons yang begitu positif baik dari investor lokal maupun investor internasional. Hal ini merupakan suatu awal yang sangat baik bagi Perseroan agar terus bisa memberikan manfaat bagi Indonesia.

Dengan memanfaatkan berbagai keunggulan kompetitif yang ada, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan akan memantapkan posisinya sebagai salah satu pemain global terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

The Board of Commissioners also provides input, enabling the management to continue adapting and closely monitoring the development trends and improve the risk management culture for the ever changing global economic conditions.

The Company has a proven track record of establishing partnerships with leading EV battery value chain players, including Tsingshan Group, Huayou Cobalt and CATL Group. Therefore, the Board of Commissioners is convinced that the Company can attract more partners in the future, given the Company's significance in the global battery materials sector.

Appreciation

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express its utmost gratitude to the Board of Directors and all employees for the commitment, dedication and maximum contribution to the Company throughout 2022 until the completion of the IPO process. In addition, the Board of Commissioners also would like to give its highest appreciation to shareholders and other stakeholders for their support and trust in the Company.

The Board of Commissioners also highly appreciates the positive response from both local and international investors. This is an excellent starting point for the Company to continue delivering benefits for Indonesia.

By leveraging various existing competitive advantages, the Board of Commissioners believes that the Company will solidify its position as one of the leading global players that is vertically integrated in the strategic materials value chain and in the future within the EV battery value chain.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



WINATO KARTONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi Report of the Board of Directors



“ Momentum bersejarah ini merupakan langkah awal Perseroan dalam mencapai target posisi untuk menjadi salah satu pemain global terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai bahan baku strategis dan kedepannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik atau *Electric Vehicle (EV)*.

This historic moment is a first step for the Company in achieving its target position to become one of the leading global players that is vertically integrated in the strategic materials value chain and the Electric Vehicle (EV) battery value chain in the near future. ”

DEVIN ANTONIO RIDWAN
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga kami melaporkan bahwa PT Merdeka Battery Materials Tbk (untuk selanjutnya disebut Perseroan) telah secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MBMA" pada tanggal 18 April 2023.

Momentum bersejarah ini merupakan langkah awal Perseroan dalam mencapai target posisi untuk menjadi salah satu pemain global terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai bahan baku strategis dan kedepannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik atau *Electric Vehicle* (EV).

Grup MBMA memiliki berbagai aset signifikan di Sulawesi Tengah dan Tenggara, Indonesia, yang dimiliki melalui akuisisi pada tahun 2022 dan 2023. Kegiatan usaha Grup MBMA menjadi terintegrasi secara vertikal dengan aset-aset tersebut antara lain, (i) Tambang SCM yang signifikan secara global; (ii) fasilitas RKEF yang telah beroperasi secara menguntungkan, yaitu Smelter RKEF milik PT Cahaya Smelter Indonesia (CSID) dan PT Bukit Smelter Indonesia (BSID); (iii) Smelter RKEF milik PT Zhao Hui Nickel (ZHN) dan Proyek AIM I yang sedang dalam pembangunan; dan (iv) rencana untuk pabrik HPAL dan fasilitas konversi *high-grade nickel matte* (HGNM) di masa mendatang.

Sebagai bagian dari Laporan Tahunan yang akan kami sampaikan kepada RUPS, setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris, perkenankanlah pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan Laporan Direksi yang memuat beberapa hal penting seperti kebijakan strategis, pencapaian target dan kinerja Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, komitmen terhadap keberlanjutan, serta prospek bisnis ke depan.

Penerapan Strategi Bisnis yang Berkelanjutan

Selama beberapa tahun terakhir, nikel memainkan peran yang semakin penting dalam transisi energi bersih karena merupakan bahan baku energi ramah lingkungan untuk menggerakkan kendaraan bermotor listrik serta penyimpanan energi terbarukan. Sebagai pemilik tambang dengan salah satu sumber daya nikel yang terbesar di dunia dalam hal kandungan nikel, Perseroan berkomitmen kuat dalam mendukung ambisi besar Pemerintah untuk terus mendorong Indonesia menjadi pemain EV kelas dunia dalam industri baterai kendaraan bermotor listrik.

Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan aset kelas dunia yang dimilikinya dengan dukungan penuh dari tim manajemen terbaik di kelasnya bersama para mitra strategis yang kuat serta pemegang saham yang telah memiliki rekam jejak yang terbukti di dalam menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Tujuan strategis Perseroan adalah untuk memperkuat posisinya sebagai yang terdepan dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik dan menjadikan Grup MBMA sebagai produsen bahan baku baterai yang sepenuhnya mandiri dengan menggunakan sumber daya-nya sendiri.

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

We are proud to report that PT Merdeka Battery Materials Tbk (hereinafter referred to as the Company) has officially acquired the status of a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "MBMA" on 18 April 2023.

This historic moment is a first step for the Company in achieving its target position to become one of the leading global players that is vertically integrated in the strategic materials value chain and the Electric Vehicle (EV) battery value chain in the near future.

MBMA Group has a number of significant assets in Central and Southeast Sulawesi, Indonesia, owned through acquisitions in 2022 and 2023. The MBMA Group's business activities has transformed to become vertically integrated with the following assets, (i) the globally significant SCM Mine; (ii) profit-generating RKEF facilities that are operational, namely the RKEF Smelters owned by PT Cahaya Smelter Indonesia (CSID) and PT Bukit Smelter Indonesia (BSID); (iii) The RKEF smelter owned by PT Zhao Hui Nickel (ZHN) and the AIM I Project which is currently under construction; and (iv) plans for HPAL plants and a high-grade nickel matte (HGNM) conversion facility in the near future.

As part of the Annual Report to be submitted to the GMS, following the review conducted by the Board of Commissioners, please allow us to present the Report of the Board of Directors containing several important matters such as strategic policies, achievement of targets and the Company's performance, implementation of good corporate governance, commitment to sustainability, and future business prospects.

Implementation of Sustainable Business Strategy

Understandably, over the past few years, nickel has played an increasingly important role in the clean energy transition as it is an environmentally friendly energy material for mobilizing electric vehicle as well as renewable energy storage. As owner of one of the largest nickel mines in the world in relation to its nickel content, the Company is firmly committed to support the Government's unrelenting ambition to set up Indonesia as a world-class EV player in the electric vehicle battery industry.

In relation thereto, the Company seeks to further develop its world-class assets with the full support of the best-in-class management team together with strong strategic partners and shareholders with proven track record in creating added value for all stakeholders.

The Company's strategic objective is to strengthen its position as a leader in the strategic materials value chain and in the electric motor vehicle battery value chain for the near future as well as to establish the MBMA Group as a fully independent producer of battery materials using its own resources.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan berencana untuk mengimplementasikan berbagai strategi berikut ini:

1. Meningkatkan kapasitas produksi secara bertahap dan mendukung integrasi lebih lanjut dari kegiatan operasi penambangan dan pemrosesan yang ada.
2. Mengembangkan kegiatan operasi hilir Grup MBMA dalam rantai nilai bahan baku strategis dan kedepannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.
3. Lebih lanjut meningkatkan kemampuan Grup MBMA dalam logam baterai dengan meningkatkan produksi nikel dan kobalt melalui serangkaian strategi ekspansi, yang meliputi perluasan operasi tambang yang ada, pengembangan dan pembangunan aset cadangan di sekitar Tambang SCM, termasuk Smelter RKEF, Proyek AIM, fasilitas konversi HGNM dan pabrik HPAL, mendirikan JV dengan target untuk menghasilkan nilai sinergis dengan aset Grup MBMA yang ada, dan bekerja sama secara positif dengan mitra strategis Grup MBMA untuk lebih memanfaatkan sumber daya yang ada.
4. Semakin memperkuat kemitraan strategis Grup MBMA dengan perusahaan terkemuka dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik untuk sepenuhnya menangkap peluang pertumbuhan lebih lanjut.
5. Fokus pada implementasi strategi *Environment, Social, and Governance* (ESG) untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan berkontribusi terhadap inisiatif transisi energi dan dekarbonisasi global ESG. ESG adalah kunci bagi strategi jangka panjang Grup MBMA.

Dalam merumuskan keseluruhan strategi di atas, Direksi berperan aktif dengan memberikan wawasan dan analisis terhadap industri nikel maupun EV *battery* serta melakukan beberapa diskusi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan. Selain itu, dalam rangka memastikan bahwa keseluruhan strategi telah berjalan sesuai rencana, Direksi mengadakan sejumlah rapat berkala baik dengan Dewan Komisaris maupun dengan divisi terkait untuk melakukan pembahasan baik dalam hal kemajuan proyek maupun potensi kendala-kendala yang akan dihadapi.

Analisis Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2022, kami mampu membukukan kinerja yang solid baik dari sisi operasional maupun keuangan.

Sejumlah akuisisi aset telah berhasil diselesaikan, meliputi akuisisi Tambang SCM, Smelter RKEF, Proyek AIM I dan sejumlah perusahaan yang menyediakan infrastruktur pendukung untuk kegiatan operasional Grup MBMA.

Selama tahun 2022, Smelter RKEF CSID dan BSID yang telah beroperasi untuk memproduksi NPI, mencatatkan penjualan sebesar 38.655 ton Ni dan produksi sebesar 38.786 ton Ni, yang melebihi kapasitas produksi gabungan tahunan sebesar 38.000 ton Ni.

Sejak didirikan pada bulan Agustus 2019 hingga bulan Maret 2022, Perseroan secara efektif merupakan entitas yang tidak beroperasi (*dormant*). Oleh karena itu, akuisisi ini juga berdampak signifikan terhadap sejumlah pos dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, di antaranya pendapatan, beban, laba bersih, dan jumlah aset Grup MBMA pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

In order to achieve this goal, the Company plans to implement the following strategies:

1. Ramp up production capacity gradually and support further integration of existing mining and processing operations.
2. Expand the MBMA Group's downstream operations in the strategic materials value chain and in the EV battery value chain for the near future.
3. Further enhance MBMA Group's battery metal capabilities by intensifying nickel and cobalt production through a series of expansion strategies, which include expansion of existing mine operations, development and construction of reserve assets around the SCM Mine, including the RKEF Smelters, AIM Project, a HGNM conversion facility and HPAL plants, establishing a JV with a target company to generate synergistic value with existing MBMA Group assets, and work positively with strategic partners of the MBMA Group to better utilize existing resources.
4. Further strengthen our strategic partnerships with leading companies in the strategic materials and EV battery value chain to fully capture further growth opportunities.
5. Focusing on implementing the Environment, Social, and Governance (ESG) strategy to achieve sustainable development and contribute to the ESG energy transition and global decarbonization initiatives. ESG is as key to MBMA Group's long-term strategy.

In formulating the overall strategy mentioned above, the Board of Directors plays an active role by providing insights and analysis of the nickel and EV battery industry as well as holding several discussions with stakeholders related to the Company's business activities. In addition, in order to ensure that the overall strategy is running according to plan, the Board of Directors hold a number of regular meetings both with the Board of Commissioners and with related divisions to discuss both in terms of project progress and potential obstacles to be faced.

Company Performance Analysis

In the course of 2022, we were able to record solid performance both from an operational and financial standpoint.

A number of significant acquisitions were successfully completed which included the acquisition of the SCM Mine, RKEF Smelters, AIM I Project and a number of companies providing supporting infrastructure for the MBMA Group operational activities.

During 2022, the operating CSID and BSID RKEF Smelters which produce NPI, recorded sales of 38,655 tonnes Ni and production of 38,786 tonnes of Ni, exceeding combined annual production capacity of 38,000 tonnes Ni.

As of the date of its establishment in August 2019 until March 2022, the Company is effectively a dormant entity. Therefore, these acquisitions had a significant impact on a number of items in the Consolidated Financial Statements, including revenue, expenses, net profit and total assets of the MBMA Group as at 31 December 2022 and for the year then ended.

Ditinjau dari laba dan rugi Grup MBMA, pendapatan usaha mencapai sebesar US\$455,74 juta, yang terdiri dari penjualan NPI yang diproduksi oleh Smelter RKEF CSID dan BSID. Grup MBMA juga mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar US\$411,33 juta, yang terutama disebabkan oleh biaya input komoditas utama yang diperlukan untuk memproduksi NPI, termasuk biaya peleburan sebesar US\$195,29 juta, pemakaian bahan baku sebesar US\$131,07 juta, biaya pabrikasi lainnya sebesar US\$40,43 juta, beban penyusutan sebesar US\$14,81 juta, dan upah langsung sebesar US\$8,40 juta. Sejalan dengan itu, laba tahun berjalan Grup MBMA tercatat sebesar US\$37,85 juta.

Sementara itu, bila ditinjau dari laporan posisi keuangan, Grup MBMA mencatatkan jumlah aset sebesar US\$2,42 miliar, terdiri yang terutama didominasi oleh aset tetap sebesar US\$917,88 juta dan properti pertambangan sebesar US\$527,35 juta.

Tata Kelola Perusahaan

Kami sepenuhnya menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) mampu meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengingat saat ini Perseroan sudah menyanggah status sebagai perusahaan terbuka.

Sebagai salah satu wujud penerapan GCG yang kami lakukan adalah menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham yang telah memenuhi seluruh ketentuan Anggaran Dasar dan UUPT, membentuk komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan unit kerja yang membantu pelaksanaan tugas Direksi serta mengadopsi kebijakan-kebijakan terkait, seperti kebijakan tata kelola perusahaan, pelaporan pelanggaran dan kode etik.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Keberlanjutan adalah landasan bisnis kami. Kami meyakini bahwa keberlanjutan Perseroan tidak hanya bergantung pada bisnis yang efisien dan menguntungkan, tetapi juga pada kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, pengelolaan lingkungan hidup yang baik, hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, serta kontribusi signifikan kami kepada kesejahteraan masyarakat.

Didukung oleh MDKA sebagai induk usaha yang memiliki pengalaman matang dalam pengembangan proyek pertambangan yang signifikan, Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan proses bisnis sesuai dengan prinsip ESG.

Agar penerapan program-program ESG dapat berjalan secara efektif, Perseroan membentuk struktur tata kelola ESG pada kuartal pertama tahun 2023, yang sebagian besar akan konsisten dengan kebijakan di MDKA dengan mempertimbangkan kebutuhan Grup MBMA.

Pembahasan lebih lanjut mengenai kinerja keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Prospek Bisnis

Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha Grup MBMA telah dan akan terus mendapatkan manfaat dari pergeseran global yang mendukung kendaraan bermotor listrik dan akan mendorong

In terms of the MBMA Group's profit and loss, the revenue reached up to US\$455.74 million, consisting of the sale of NPI produced by the CSID and BSID RKEF Smelters. MBMA Group also recorded a cost of revenue of US\$411.33 million, which was mainly due to the cost of main commodity inputs needed to produce NPI, including smelting costs of US\$195.29 million, use of raw materials of US\$131.07 million, other manufacturing costs of US\$40.43 million, depreciation expense of US\$14.81 million, and direct labor of US\$8.40 million. In line with that, the MBMA Group's profit for the year was recorded at US\$37.85 million.

In parallel, when viewed from the statement of financial position, MBMA Group recorded total assets of US\$2.42 billion, consisting mainly fixed assets of US\$917.88 million and mining properties of US\$527.35 million.

Corporate Governance

We are fully aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is able to increase shareholders and other stakeholders' trusts considering that the Company now holds the status of a public company.

One of the manifestation of our GCG implementation was holding internal meetings and joint-meetings with the Board of Commissioners as well as the General Meeting of Shareholders that have met all the provisions of the Articles of Association and the Company Law, established committees under the Board of Commissioners and work units that will assist the Board of Directors' duties, and adopted related policies, including GCG policy, whistle blowing system and code of conduct.

Commitment to Sustainability

Sustainability is the foundation of our business. We believe that the Company's sustainability does not solely rely on the efficiency and profit of our businesses, but also on the health and safety of our employees, proper management of the environment, harmonious relationships with all stakeholders, as well as our significant contribution to the community welfare.

Supported by MDKA as a parent company with abundant experience in developing significant mining projects, the Company is firmly committed to carrying out business processes in accordance with ESG principles.

For an effective implementation of the ESG programs, the Company established an ESG governance structure on the first quarter of 2023, which mostly will be consistent with MDKA's policies while considering the needs of MBMA Group.

Further discussion regarding the sustainability performance can be found in the Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report.

Business Prospects

The Company is convinced that MBMA Group's business activities have and will continue to benefit from the global transition that supports electric vehicles and will drive strong demands for battery.

permintaan baterai yang kuat. Menurut Wood Mackenzie, permintaan dan adopsi kendaraan bermotor listrik memiliki prospek pertumbuhan yang cerah dan menarik. Proyeksi penjualan kendaraan bermotor listrik global diperkirakan akan menguat sejalan dengan meningkatnya penetrasi kendaraan bermotor listrik global yang akan mencapai 69% pada tahun 2040 dari penetrasi saat ini pada tingkat 19%, dimana Tiongkok dan Eropa adalah wilayah utama pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor listrik, dengan penetrasi kendaraan bermotor listrik masing-masing diperkirakan akan mencapai 57% dan 46% pada tahun 2030. Adapun lonjakan penjualan kendaraan bermotor listrik tersebut didorong oleh faktor-faktor yang menguntungkan yang meliputi kombinasi antara kebijakan yang mendukung, biaya kendaraan bermotor listrik yang akan mencapai paritas dibandingkan mesin pembakaran internal dalam waktu dekat, model kendaraan bermotor listrik baru yang menarik, peningkatan teknologi baterai, dan penyediaan infrastruktur pengisian daya.

Sederet ekspansi bisnis telah direncanakan oleh Perseroan pasca melakukan IPO. Dari dana IPO bersih yang telah diperoleh sekitar Rp9,2 triliun, kami akan menggunakannya antara lain untuk membiayai pembangunan dan pengembangan sejumlah proyek pemrosesan nikel seperti fasilitas *High Pressure Acid Leach* (HPAL) I tahap I dengan kapasitas 60.000 ton Ni per tahun dan fasilitas konversi HGNM untuk menghasilkan material dalam rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik. Sebagian lainnya akan digunakan untuk melunasi pinjaman dan memperkuat modal kerja anak usaha, di antaranya Tambang SCM memiliki sumber daya lebih dari 1,1 miliar bijih dmt yang mengandung 13,8 juta ton nikel dengan kadar 1,22% Ni dan 1,0 juta ton kobalt pada kadar 0,08% Co.

Apresiasi

Atas pencapaian yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2022 hingga terlaksananya IPO, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih selaku jajaran Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator, mitra bisnis, jajaran manajemen dan karyawan, atas seluruh kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

Secara khusus kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para investor atas antusiasme yang besar terhadap penawaran umum saham Perseroan yang menunjukkan kepercayaan besar dari investor atas prospek pertumbuhan kami di masa depan.

Akhir kata, kami akan terus berusaha agar Perseroan dapat mengembangkan visinya dengan menjadi perusahaan terkemuka dalam transformasi energi global yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

According to Wood Mackenzie, the demand and adoption of electric vehicles offer bright and attractive growth prospects. Projected global sales of electric vehicles are expected to strengthen in line with the increasing penetration of global electric vehicles which will reach 69% by 2040 from the current penetration rate of 19%, with China and Europe being the main regions for the growth of electric vehicles sale, and the electric vehicles penetration is expected to reach 57% and 46% respectively by 2030. The surge in electric vehicles sales is driven by a number of favorable factors, including a combination of favorable policies, the cost of electric vehicles set to reach parity with internal combustion engines in the near future, attractive new electric vehicle models, technological developments of battery, and provision of charging infrastructure.

A series of business expansions has been planned by the Company after the IPO. The IPO proceeds of approximately Rp9.2 trillion will be used to finance the construction and development of a number of nickel processing projects such as the High Pressure Acid Leach (HPAL) I phase I facility with a capacity of 60,000 tonnes per year and HGNM conversion facility to produce material in the electric vehicle battery value chain. The remaining proceeds will be used to pay off loans and strengthen the working capital of its subsidiaries, including SCM Mine owns resources of more than 1.1 billion dmt of ore containing 13.8 million tonnes of nickel with a content of 1.22% Ni and 1.0 million tonnes of cobalt with a content of 0.08% Co.

Appreciation

For the Company's achievements throughout 2022 up to the completion of the IPO, we would like to express our respect and gratitude on behalf of the Company's Board of Directors, to the Board of Commissioners, shareholders, regulators, business partners, management and employees, for all the well-established cooperation.

We would like to exclusively express our appreciation to our investors for their great enthusiasm to the Company's public offering, demonstrating their great confidence in the prospects of our future growth.

Finally, we will continue to strive so that the Company could develop its vision by becoming a leading enterprise in global energy transformation that enables sustainable growth and creating shared value for all stakeholders.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



DEVIN ANTONIO RIDWAN
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Merdeka Battery Materials Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Merdeka Battery Materials Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Merdeka Battery Materials Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Merdeka Battery Materials Tbk for the year 2022 has been presented completely and therefore we are fully responsible for the validity of the contents of this Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



WINATO KARTONO
Presiden Komisaris
President Commissioner



MICHAEL W. P. SOERYADJAYA
Komisaris
Commissioner



HASAN FAWZI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



DEVIN ANTONIO RIDWAN
Presiden Direktur
President Director



JASON LAURENCE GREIVE
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



TITIEN SUPENO
Direktur
Director





03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perseroan Company Name	PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu bernama PT Hamparan Logistik Nusantara) PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 Agustus 2019 20 August 2019
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 66 tanggal 20 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041804.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 22 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0145851.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 22 Agustus 2019. Deed of Establishment No. 66 dated 20 August 2019, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-0041804.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 22 August 2019 and has been registered with the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0145851.AH.01.11.TAHUN 2019 dated 22 August 2019.
Modal Dasar Authorized Capital	Per 31 Desember 2022: /As of 31 December 2022: Rp20.000.000.000.000 (dua puluh triliun Rupiah)/Rp20,000,000,000,000 (twenty trillion Rupiah) Setelah Penawaran Umum Perdana: /After the Initial Public Offering: Rp35.000.000.000.000 (tiga puluh lima triliun Rupiah)/Rp35,000,000,000,000 (thirty five trillion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Per 31 Desember 2022: /As of 31 December 2022: Rp8.829.636.000.000 (delapan triliun delapan ratus dua puluh sembilan miliar enam ratus tiga puluh enam juta Rupiah) Rp8,829,636,000,000 (eight trillion eight hundred twenty nine billion six hundred thirty six million Rupiah) Setelah Penawaran Umum Perdana: /After the Initial Public Offering: Rp10.799.541.990.000 (sepuluh triliun tujuh ratus sembilan puluh sembilan miliar lima ratus empat puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh ribu Rupiah) Rp10,799,541,990,000 (ten trillion seven hundred ninety nine billion five hundred forty one million nine hundred ninety thousand Rupiah)
Kode Saham Ticker Code	MBMA (tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 April 2023) MBMA (listed on the Indonesia Stock Exchange on 18 April 2023)
Kegiatan Usaha Business Activities	Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan, dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal. Holding company of the business group engaged in nickel mining and other minerals, processing, and other related business activities that are vertically integrated.
Kontak Perseroan Company's Contact	Alamat Kantor Pusat/Head Office Address: Treasury Tower, Lantai/Floor 69, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta Telepon/Telephone: (021) 39525581 Faksimili/Faximile: (021) 39525582 Situs web/Website: www.merdekabattery.com E-mail: corsec@merdekabattery.com, investor.relations@merdekabattery.com
Lokasi Pertambangan Mine Site Location	Desa Lalomerui, Kec. Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara Lalomerui Village, Routa Sub-District, Konawe District, Southeast Sulawesi Province
Lokasi Fasilitas Pengolahan Processing Facility Location	Kawasan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) di Morowali, Sulawesi Tengah Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) area in Morowali, Central Sulawesi

Profil Singkat Brief Profile



Didirikan dengan nama PT Hamparan Logistik Nusantara, Perseroan pada awalnya menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, pergudangan dan penyimpanan, serta pergudangan dan penyimpanan lainnya.

Pada bulan Mei 2022, Perseroan secara resmi diakuisisi oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) yang diikuti dengan perubahan nama menjadi PT Merdeka Battery Materials pada tanggal 11 Juli 2022 dengan kegiatan usaha di bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Dalam rangka memperluas kegiatan operasinya di sepanjang rantai nilai bahan baku strategis dan rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik, Perseroan telah melakukan sejumlah akuisisi signifikan pada tahun 2022 yang terdiri dari akuisisi Tambang SCM, Smelter *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) yang telah beroperasi milik PT Bukit Smelter Indonesia (BSID) dan PT Cahaya Smelter Indonesia (CSID), Smelter RKEF milik PT Zhao Hui Nickel (ZHN), yang saat ini sedang dibangun dan sejumlah perusahaan lain yang menyediakan infrastruktur pendukung untuk Tambang SCM dan Smelter RKEF. Selanjutnya, Perseroan melakukan akuisisi PT Batutua Pelita Investama (BPI), perusahaan yang memegang 80% kepemilikan saham di PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI), perusahaan pelaksana Proyek *Acid Iron Metal* (AIM) I yang sedang dibangun.

Pada awal tahun 2023, Perseroan mengambil langkah strategis untuk melepas saham Perseroan ke lantai Bursa Efek Indonesia. Melalui aksi korporasi ini, Perseroan memiliki potensi yang besar untuk memaksimalkan nilai portofolio aset berkualitas tinggi dan akan memberikan akses ke modal baru yang memungkinkannya untuk mewujudkan proyek ekspansi hilir.

Established under the name of PT Hamparan Logistik Nusantara, the Company initially engaged in holding company activities, other management consulting activities, warehousing and storage, and other forms of warehousing and storage.

In May 2022, the Company was officially acquired by PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) and changed its name to PT Merdeka Battery Materials on 11 July 2022 which engaged in holding company activities and other management consulting activities.

In order to expand its operations across the strategic materials and EV battery value chain, the Company has made a number of significant acquisitions in 2022, consisting of the acquisition of the SCM Mine, the Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) Smelters which is currently operational and owned by PT Bukit Smelter Indonesia (BSID) and PT Cahaya Smelter Indonesia (CSID), as well as RKEF Smelter of PT Zhao Hui Nickel (ZHN) of which is currently under construction and other companies that provide supporting infrastructures for the SCM Mine and RKEF Smelters. Furthermore, the Company has also acquired PT Batutua Pelita Investama (BPI), a company that owns 80% interest in PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI), the project company for the Acid Iron Metal (AIM) I Project which is under construction.

At the beginning of 2023, the Company took a strategic approach to list its shares to the Indonesian Stock Exchange. Through this corporate action, the Company has a large potential to maximize its high quality asset portfolio and provide access to the new capital to enable the realisation of expansion downstream projects.

Visi dan Misi Vision and Mission

VISI VISION

Menjadi perusahaan terkemuka dalam transformasi energi global yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai bersama bagi semua pemangku kepentingan.

To be a leading enterprise in the global energy transformation enabling sustainable growth and creating shared value for all stakeholders.

MISI MISSION

Untuk menciptakan perusahaan baterai yang berkelanjutan dan terintegrasi secara vertikal melalui inovasi dan kolaborasi oleh tim yang berbakat dan berdaya.

To create a sustainable and vertically integrated battery company through innovation and collaboration by a talented and empowered team.



Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture

G R E A T N E S S

GROWTH	<ul style="list-style-type: none"> > Kami secara aktif mendorong pertumbuhan karyawan, organisasi, dan pemangku kepentingan kami > Kami tetap berpikiran terbuka dan terus mencari cara baru untuk berkembang > We actively promote the growth of our people, organisation, and stakeholders > We remain open-minded and constantly seek new ways to improve
RESPECT	<ul style="list-style-type: none"> > Kami menghormati satu sama lain, pemangku kepentingan kami, dan lingkungan > Kami mendengarkan kolega kami dan mempertimbangkan perspektif orang lain > We respect each other, our stakeholders, and the environment > We listen to our colleagues and consider the perspective of others
ACCOUNTABILITY	<ul style="list-style-type: none"> > Kami bertanggung jawab atas pencapaian dan memenuhi komitmen > Kami proaktif dan berfokus pada solusi > We take accountability for outcomes and deliver on commitments > We are proactive and solution focused
COLLABORATION	<ul style="list-style-type: none"> > Kami menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai kontribusi orang lain > Kami memahami hasil terbaik adalah hasil dari kerja sama tim > We create an inclusive work environment and value the contributions of others > We understand the best outcomes are the product of a team approach
EXCELLENCE	<ul style="list-style-type: none"> > Kami berusaha untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan inovasi > Kami berusaha untuk mencapai lebih dari ekspektasi > We strive for continuous improvement and innovation > We endeavor to exceed expectations
SAFETY	<ul style="list-style-type: none"> > Kami berkomitmen terhadap keselamatan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan > Keselamatan dan manajemen risiko merupakan bagian integral dari semua tindakan kami > We are committed to the safety of all employees and stakeholders > Safety and risk management is integral to everything we do
SUSTAINABILITY	<ul style="list-style-type: none"> > Kami berusaha untuk bekerja dengan cara yang paling berkelanjutan > Kami mengupayakan kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan > We strive to work in the most sustainable way possible > We strive for the long-term prosperity of all stakeholders

Rekam Jejak Milestone

2018 - 2021

2018

Maret | March

PT Merdeka Industri Mineral (MIN) (sebelumnya bernama PT J&P Indonesia) menandatangani perjanjian induk dengan, antara lain Eternal Tsingshan Group Limited, Jimmy Budiarto dan PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) sehubungan dengan SCM.

PT Merdeka Industri Mineral (MIN) (formerly known as PT J&P Indonesia) signed a master agreement with, among others, Eternal Tsingshan Group Limited, Jimmy Budiarto and PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) in relation to SCM.

2019

Januari | January

MIN menandatangani perjanjian pemegang saham dengan HT Asia Industry Limited (HT) dan Jimmy Budiarto sehubungan dengan SCM.

MIN signed a shareholders agreement with HT Asia Industry Limited (HT) and Jimmy Budiarto in relation to SCM.

Maret | March

- MIN menandatangani perjanjian pemegang saham dengan Reef Investment Limited (RIL) sehubungan dengan BSID.
- MIN menandatangani perjanjian pemegang saham dengan New Edge Asia Industrial Limited (NEA) sehubungan dengan CSID.

- MIN signed a shareholders agreement with Reef Investment Limited (RIL) in relation to BSID.
- MIN signed a shareholders agreement with New Edge Asia Industrial Limited (NEA) in relation to CSID.

Agustus | August

Perseroan didirikan sebagai perusahaan *holding* berdasarkan undang-undang Negara Republik Indonesia.

The Company was established as a holding company based on the Law of the Republic of Indonesia.

November | November

CSID melakukan komisioning atas Smelter RKEF CSID.

CSID commissioned CSID RKEF Smelter.

2020

Februari | February

BSID melakukan komisioning atas Smelter RKEF BSID.

BSID commissioned BSID RKEF Smelter.

Mei | May

PT Merdeka Energi Industri (MED) (sebelumnya bernama PT Jcorps Industri Mineral) menandatangani perjanjian pemegang saham dengan Plenty International Holding Limited sehubungan dengan PT Cahaya Hutan Lestari (CHL).

PT Merdeka Energi Industri (MED) (formerly PT Jcorps Industri Mineral) signed a shareholders agreement with Plenty International Holding Limited in relation to PT Cahaya Hutan Lestari (CHL).

2021

Januari | January

MED menandatangani perjanjian pemegang saham dengan Ever Rising Asia Co., Limited sehubungan dengan PT Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP).

MED signed a shareholders agreement with Ever Rising Asia Co., Limited in relation to PT Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP).

2022

Maret | March

- Perseroan mengakuisisi 95,3% kepemilikan langsung di MIN, yang memiliki 51% saham di SCM, perusahaan pelaksana proyek Tambang SCM, serta 49,0% saham dan 28,4% saham masing-masing di CSID dan BSID, perusahaan yang memiliki Smelter RKEF.
- Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham di MED, perusahaan induk dari sejumlah perusahaan yang menyediakan infrastruktur pendukung bagi Tambang SCM, termasuk jalan akses alternatif. Melalui akuisisi MED, Perseroan juga mengakuisisi (a) 32,0% kepemilikan saham di PT IKIP, perusahaan pelaksana proyek untuk kawasan industri nikel yang akan dikembangkan dan dioperasikan bersama-sama dengan Grup Tsingshan dalam wilayah IUP Tambang SCM; (b) kepemilikan di proyek pembangkit listrik tenaga air yang prospektif; dan (c) konsesi bahan galian kapur.

- The Company acquired a 95.3% direct ownership in MIN, which owns 51% interest of SCM, the company implementing SCM Mine project, and 49.0% shares and 28.4% shares of CSID and BSID, respectively, the companies own RKEF Smelters.
- The Company acquired 100% interest in MED, the holding company of a number of entities that provide supporting infrastructure for SCM Mine, including alternate access road. Through the MED acquisition, the Company also acquired (a) a 32.0% interest in PT IKIP, the project company for a nickel industrial park to be jointly developed and operated by us and the Tsingshan Group within the SCM Mine IUP area; (b) interest in a prospective hydropower project; and (c) a limestone mining concession.

April | April

- MIN melakukan penyertaan saham baru di CSID dan BSID masing-masing sebesar 1,1% saham dan 21,7% saham, sehingga menyebabkan MIN memiliki pengendalian atas CSID dan BSID masing-masing sebesar 50,1% saham.
- Perseroan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan, antara lain, Strengthen Holding Pte. Ltd. (SHPL) dan PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel (ITSS), sehubungan dengan ZHN.
- MIN investing in new shares of an additional 1.1% shares and 21.7% shares in CSID and BSID, respectively, resulting in MIN obtained control of CSID and BSID with 50.1% share ownership.
- The Company signed a shareholder agreement with, among others, Strengthen Holding Pte. Ltd. (SHPL) and PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel (ITSS), in relation to ZHN.

2023

Mei | May

- › Perseroan menerbitkan 7.331.650 saham baru yang sebagian diambil bagian oleh PT Merdeka Energi Nusantara (MEN) sebesar 4.082.677 saham, sehingga MEN memiliki sebesar 55,67% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor di Perseroan. Sebagai hasilnya, MDKA yang memiliki sebesar 99,99% di MEN, menjadi pemegang saham pengendali Perseroan.
- › Perseroan memperoleh pengendalian dengan melakukan penyertaan saham baru ZHN sehingga Perusahaan memperoleh kepemilikan sebesar 50,1%, di ZHN, perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF ZHN, yang saat ini sedang dibangun.

Juni | June

- › Perseroan menambah kepemilikan di MIN sehingga kepemilikan saham Perseroan di MIN meningkat dari 95,30% menjadi 99,99%.
- › Perseroan menerbitkan 584.007 saham baru yang sebagian diambil bagian oleh MEN sebesar 292.907 saham, sehingga MEN memiliki sebesar 55,26% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor di Perseroan.

Juli | July

- › Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Merdeka Battery Materials berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 11 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0048145.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022, dan dimana perubahan nama tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032019 tanggal 12 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0133147.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022.
- › MED menandatangani perjanjian pemegang saham dengan Erugant International Holding Limited (Erugant) sehubungan dengan PT Cahaya Energi Indonesia (CEI).

Agustus | August

CEI menerbitkan saham baru kepada Erugant, sehingga mengakibatkan perubahan kepemilikan MED di CEI menjadi 25,0% kepemilikan dan sisanya 75,0% dimiliki oleh Erugant.

September | September

MED menerbitkan saham baru kepada Perseroan dan MIN, sehingga Perseroan memegang 99,90% kepemilikan saham di MED dan sisanya 0,10% dimiliki oleh MIN.

Desember | December

- › Perseroan mendirikan Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd (MBM MY) dan Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd (MBM SW), yang merupakan perusahaan anak yang didirikan di Malaysia dan dimiliki masing-masing sebesar 100% oleh Perseroan secara langsung.
- › Perseroan menerbitkan 911.479 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh MEN, sehingga MEN memiliki sebesar 59,88% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor di Perseroan.
- › Perseroan melakukan penyertaan saham baru di BPI yang mengakibatkan Perseroan memiliki 66,4% saham di BPI, perusahaan yang memegang 80,0% kepemilikan saham di MTI, perusahaan pelaksana yang memiliki Proyek AIM I.

- › The Company issued 7,331,650 new shares of which 4,082,677 shares were subscribed by PT Merdeka Energi Nusantara (MEN), thus allowing MEN to own 55.67% from the Company's total issued and paid-up capital. As a result, MDKA that owned 99.99% in MEN, becoming the Company's controlling shareholder.
- › The Company gained control by investing in new shares of ZHN which resulted in the Company owning a 50.1% shares in ZHN, the project implementing company for the ZHN RKEF Smelter which is currently under construction.

- › The Company increased its ownership in MIN from 95.30% to 99.99%.
- › The Company issued 584,007 new shares which 292,907 shares were subscribed by MEN, thus MEN owns 55.26% from the Company's total issued and paid-up capital.

- › The Company changed its name into PT Merdeka Battery Materials based on the Deed of Shareholders Resolution No. 46 dated 11 July 2022, made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, of which name change has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-0048145.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 12 July 2022, of which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-0048145.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 12 July 2022, of which has been registered with the Company's Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0133147.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 12 July 2022.
- › MED signed a shareholders agreement with Erugant International Holding Limited (Erugant) in relation to PT Cahaya Energi Indonesia (CEI).

CEI issued new shares to Erugant, which resulted to changes in ownership of MED in CEI to 25.0% with the remaining 75.0% interest owned by Erugant.

MED issued new shares to the Company and MIN, thus the Company owns 99.90% interest in MED and the remaining 0.10% interest owned by MIN.

- › The Company established Merdeka battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd (MBM MY) and Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd (MBM SW), as subsidiaries that established in Malaysia and owned 100% directly by the Company.
- › The Company issued 911,479 new shares which were fully subscribed by MEN, which resulted MEN owned 59.88% of shares from the Company's total issued and paid-up capital.
- › The Company invested in the new shares of BPI, which resulted the Company owns 66.4% interest in BPI, a company that holds 80.0% share in MTI, project implementing company that owns AIM I project.

Januari | January

Perseroan secara langsung maupun tidak langsung mengakuisisi 33,6% kepemilikan saham tambahan di BPI, sehingga Perseroan memiliki 100,00% kepemilikan efektif di BPI.

The Company, directly and indirectly, acquired an additional 33.6% interest in BPI, which resulted in the Company holding 100.00% effective interest in BPI.

Maret | March

- › Perseroan menerbitkan 8.149.060.000 saham biasa sehubungan dengan konversi *convertible loan* kepada Huayong International (Hong Kong) Limited.
- › Perseroan menandatangani *term sheet* dengan Ningbo Brunp CATL untuk pengembangan HPAL 1a.
- › The Company issued 8,149,060,000 common shares in relation to the convertible loan to Huayong International (Hong Kong) Limited.
- › The Company signed a term sheet with Ningbo Brunp CATL to develop HPAL 1a.

April | April

- › Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MBMA".
- › Initial Public Offering and listing of shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code of "MBMA".

Kegiatan Usaha Line of Business

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- (i) Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya; dan
- (ii) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan, dan pengontrolan produksi.

Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan keuangan, nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian pendanaan, nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi, dan pengawasan, informasi manajemen, dan lain-lain, termasuk namun tidak terbatas pada jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Sepanjang tahun 2022 hingga tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Pursuant to the provision of Article 3 of the Company's articles of association, the Company's purpose and objectives are to engage in holding company activities and other management consultation. To achieve these purpose and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

- (i) Holding company activities, including ownership and/or control over its subsidiaries' group; and
- (ii) Other management consulting activities whereby the main activities (as relevant) are to provide advice, counseling and business operations as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing policies and objectives, planning, practices, and human resources policies, schedule planning, and production control.

The provision of this service may include financial, advisory, counseling and operational assistance of various management functions, agronomic and agricultural management consultation on agriculture sector and the like, design of accounting method and procedure, cost accounting program, budget monitoring procedure, financing, business and community service advice and assistance in the planning, organization, efficiency, and supervision, management information, and others, including but not limited to infrastructure investment study services.

Throughout the year 2022 up to the publication date of this Annual Report, the Company carried out its business activities as a holding company of the business group that engaged in nickel mining and other minerals, processing and other related business activities that are vertically integrated.

Portofolio Bisnis Perseroan Business Portfolio of the Company

Menurut Wood Mackenzie, Grup MBMA, memiliki salah satu sumber daya terbesar di dunia dalam hal kandungan nikel. Grup MBMA menargetkan untuk menjadi salah satu pemain global terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Perseroan memiliki beberapa aset bisnis yang berkualitas tinggi dalam rantai nilai mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik yang terletak di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia sebagai berikut:

Tambang SCM

Tertletak sekitar 50 km barat daya dari IMIP, Tambang SCM pada awalnya dimiliki oleh Rio Tinto yang menjual asetnya pada saat nikel limonit tidak ekonomis. Tambang SCM adalah tambang terbuka yang besar, dekat dengan permukaan dan berbiaya rendah, di dalam konsesi seluas 21.100 hektar, dan memiliki kandungan nikel tinggi dalam skala global yang signifikan.

Smelter RKEF

Berlokasi di dalam IMIP, Perseroan memiliki penyertaan sebesar 50,1% saham di (a) dua Smelter RKEF (CSID dan BSID) yang telah beroperasi masing-masing dengan kapasitas terpasang 19 kilo ton per tahun (ktpa) Ni; dan (b) Smelter RKEF ketiga (ZHN) yang saat ini sedang dibangun dan dijadwalkan untuk memulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2023 dengan kapasitas terpasang yang diharapkan sebesar 50 ktpa Ni.

Proyek Acid Iron Metal (AIM)

Berlokasi di dalam IMIP, Proyek AIM I adalah usaha patungan antara Perseroan dan Grup Tsingshan, melalui perusahaan pelaksana proyek, MTI. Perseroan melalui perusahaan anak, BPI, memiliki 80,0% saham dan Grup Tsingshan memiliki sisanya 20,0% melalui Wealthy Source Holding Limited. Proyek AIM I diharapkan akan membeli dan memproses bijih pirit kadar tinggi (besi sulfida) dari Tambang Tembaga Wetar, tambang yang dimiliki oleh salah satu entitas anak MDKA. Fasilitas pengolahan AIM I diharapkan akan dapat mengolah bahan baku untuk menghasilkan logam, seperti pelet besi, tembaga, emas dan perak, serta asam sulfat dan uap. Proyek AIM I saat ini sedang dibangun dan dijadwalkan untuk memulai produksi di pertengahan kedua tahun 2023 dan diperkirakan akan mencapai kapasitas produksi asam terpasang sebesar 1,2 juta ton per tahun (mtpa) pada tahun 2024.

According to Wood Mackenzie, MBMA Group, holds one of the world's largest resources in terms of contained nickel. MBMA Group is targeting to become one of the major vertically-integrated global players in the strategic materials and EV battery in the near future.

The Company has several high-quality business in the strategic minerals and EV battery materials value chain which is located in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi, Indonesia, as follows:

SCM Mine

Located approximately 50 km southwest of IMIP, the SCM Mine was initially owned by Rio Tinto who disposed of the assets at a time when limonite nickel was uneconomical. The SCM mine is a large, shallow and low-cost open pit mine, with a 21,100 hectare concession, and has high nickel content on a globally significant scale.

RKEF Smelters

Located within IMIP, the Company holds 50.1% stake in (a) two RKEF Smelters (CSID and BSID) have been operating each with a nameplate capacity of 19 kilo tonnes per annum (ktpa) Ni; and (b) a third RKEF Smelter (ZHN), which is currently under construction and is scheduled to commence production in the second half of 2023 with an expected capacity of 50 ktpa Ni.

Acid Iron Metal (AIM) Project

Located within IMIP, the AIM I Project is a joint venture between the Company and Tsingshan Group, through the project company, MTI. The Company through its subsidiary, BPI, owns 80.0% share and Tsingshan Group owns the remaining 20.0% through Wealthy Source Holding Limited. The AIM I project is expected to buy and process high-grade pyrite ore (iron sulfide) from the Wetar Copper Mine, a mine owned by a subsidiary of MDKA. The AIM I processing plant is expected to process the feedstock to produce metals, such as iron pellets, copper, gold and silver, as well as sulfuric acid and steam. The AIM I Project is currently under construction and is scheduled to start production in the second half of 2023 and is expected to reach nameplate acid production of 1.2 million tonnes per annum (mtpa) by 2024.

Pabrik High Pressure Acid Leach (HPAL)

Perseroan berencana untuk membentuk kemitraan strategis dalam mengembangkan pabrik HPAL dengan pabrik HPAL pertama yang akan dibangun di IKIP. Perseroan melalui Tambang SCM bermaksud menjual nikel limonit ke pabrik HPAL. Pabrik HPAL pertama direncanakan akan memiliki kapasitas penuh sebesar 120 ktpa Ni, yang terbagi dalam dua fase masing-masing 60 ktpa Ni dan dijadwalkan untuk mulai memproduksi pada pertengahan kedua tahun 2025.

Nikel Matte

Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi proyek hilir untuk menghasilkan bahan baku baterai Kelas 1, dengan memiliki konverter nikel matte sehingga dapat memproduksi HGNM yang mengandung lebih dari 70% nikel.

Nikel matte adalah produk antara yang digunakan untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen integral dari rantai nilai baterai.

IKIP

Perseroan berada dalam usaha patungan dengan Grup Tsingshan untuk mengembangkan IKIP, kawasan industri bahan baku baterai seluas sekitar 3.500 hektar di dalam wilayah IUP Tambang SCM, dengan fokus pada pabrik HPAL yang akan mendapatkan manfaat dari sumber daya limonit nikel Perseroan yang besar. IKIP diharapkan dapat memfasilitasi kemitraan Perseroan lainnya di masa depan. IKIP akan difokuskan pada pengolahan nikel dengan metode hidrometalurgi melalui pabrik HPAL.

Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, IKIP telah mendapatkan Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan Produksi untuk Kawasan Industri Konawe atas nama PT Indonesia Konawe Industrial Park seluas ± 3.854,37 Ha berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK. 147/MENLHK/SETJEN/PLA.2/2/2023 tanggal 20 Februari 2023.

Aset Lainnya

Perseroan sepenuhnya memiliki konsesi batu kapur seluas sekitar 500 hektar. Perseroan juga pemilik, dan sedang membangun jalan angkut baru dengan panjang sekitar 20 km, yang menghubungkan batas IUP Tambang SCM dengan jalan angkut milik PT Bintangdelapan Mineral (BDM), yang berjarak sekitar 30 km ke IMIP. Jalan angkut gabungan tersebut ke depannya dapat digunakan untuk menghubungkan konsesi pertambangan yang berdekatan dengan Tambang SCM ke IMIP. SCM bekerja sama dengan BDM untuk menggunakan jalan angkutnya. Jalan angkut saat ini sedang dikembangkan untuk mencapai *haulage grade* bersamaan dengan proses peningkatan kualitas. Perseroan juga menjajaki peluang untuk berekspansi ke hilir dan memproduksi komponen baterai lainnya.

High Pressure Acid Leach (HPAL) Plant

The Company plans to enter into strategic partnership to develop HPAL plants with the first HPAL plant to be constructed at IKIP. The Company intends to sell limonite nickel to the HPAL plants through the SCM Mine. The first HPAL plant expected to have a total capacity of 120 ktpa Ni, in two 60 ktpa Ni phases and is scheduled to commence its production in the second half of 2025.

Nickel Matte

The Company plans to expand its downstream project to produce Class 1 battery materials, by having a nickel matte converter to produce HGNM containing more than 70% nickel.

Nickel matte is an intermediate product used in producing nickel sulfate, an integral component of the battery value chain.

IKIP

The Company is in a joint venture with the Tsingshan Group to develop IKIP, a industrial park for battery raw materials with an area of approximately 3,500 hectares within the SCM Mine IUP area, with a focus on the HPAL plants which will benefit from the Company's large limonite nickel resources. IKIP is expected to facilitate future Company partnerships. IKIP will be focused on nickel processing using the hydrometallurgical method through the HPAL plants.

As at the date of publication of this Annual Report, IKIP has obtained the Approval on the Relinquishment of Productive Forest Area Status into Non Forest Area for the Konawe Industrial Estate on behalf of PT Indonesia Konawe Industrial Park, covering an area of ± 3,854.37 Ha based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK. 147/MENLHK/SETJEN/PLA.2/2/2023 dated 20 February 2023.

Other Assets

The Company wholly owns a limestone concession of approximately 500 hectares. The Company is also the owner of, and is building, a new haul road of approximately 20 km in length, linking the SCM's IUP boundary to PT Bintangdelapan Mineral's (BDM) haul road, which is approximately 30 km to IMIP. The combined haul road can be used to connect mining tenements adjacent to SCM Mine to IMIP in the future. SCM partnered with BDM to use its haul road. The haul road is currently being constructed to achieve haulage grade along with quality improvement processes. The Company is also exploring opportunities to expand downstream and manufacture other battery components.

Wilayah Operasional Operational Area

Proyek-proyek Perseroan berada di Kawasan Industri Morowali (IMIP), Sulawesi Tengah dan Konawe, Sulawesi Tenggara yang memiliki kedekatan geografis satu dengan yang lainnya sebagaimana dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

The Company's projects are located in the Morowali Industrial Park (IMIP), Central Sulawesi and Konawe, Southeast Sulawesi which are geographically close to one another as seen in the diagram below:



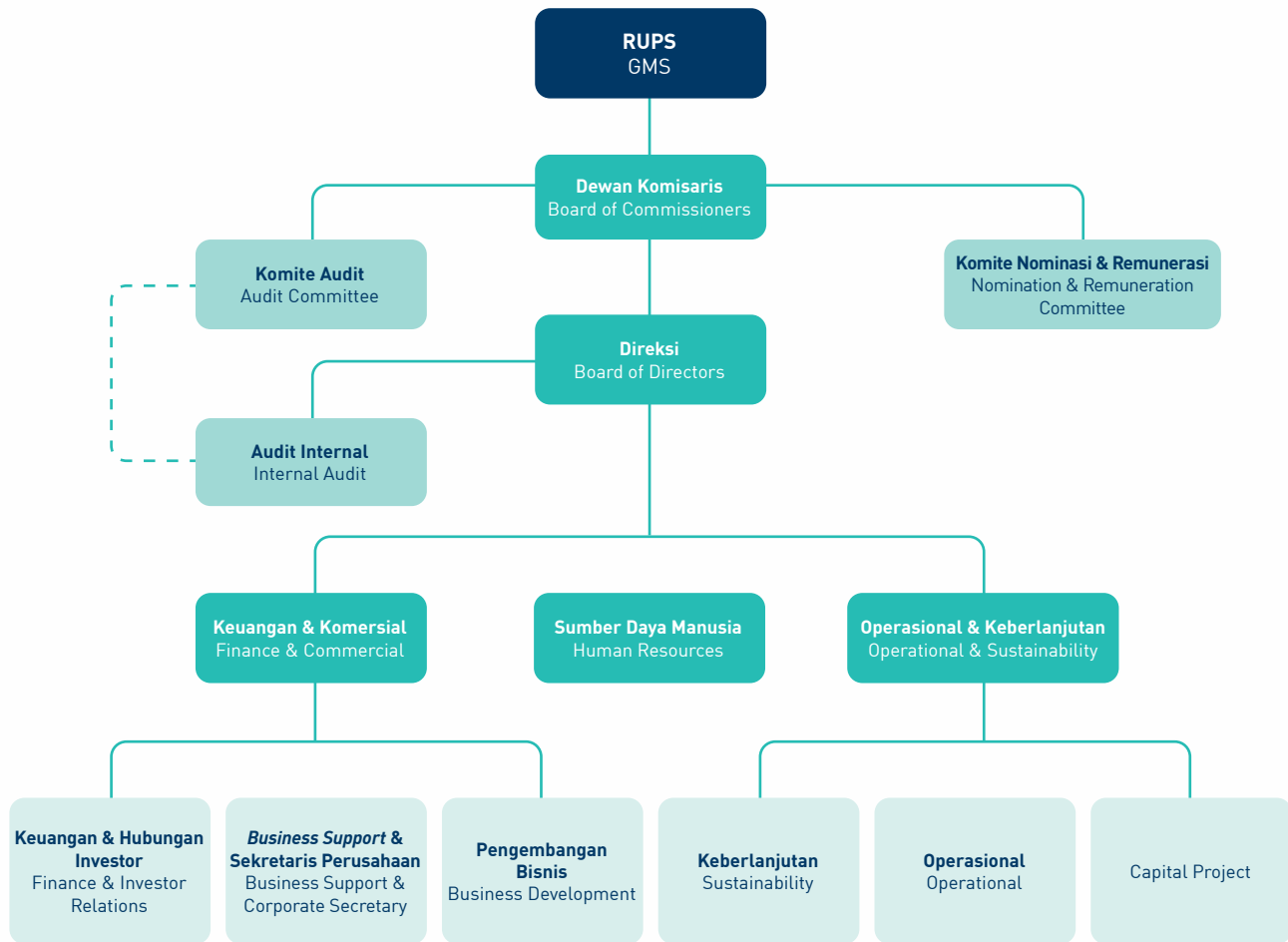
Catatan:

- (1) Jalan angkut sepanjang 20 km dari batas IUP Tambang SCM ke jalan angkut milik BDM, yang mengecualikan jalan yang terdapat dalam Tambang SCM.
- (2) Jalan angkut milik Perseroan terhubung dengan jalan angkut milik BDM, dan Perseroan telah menandatangani perjanjian jangka panjang untuk mengangkut bijih nikel melalui jalan angkut milik BDM.
- (3) Lokasi HPAL yang akan datang dalam wilayah IKIP.
- (4) Smelter RKEF termasuk CSID, BSID, dan ZHN.

Note:

- (1) 20 km haul road from SCM Mine IUP boundary to BDM's haul road, excluding the roads within SCM Mine.
- (2) The Company's haul road is connected with BDM's haul road, and the Company has signed a long-term agreement to transport nickel ore through BDM's haul road.
- (3) The location of future HPAL plant within IKIP.
- (4) RKEF Smelters, including CSID, BSID, and ZHN.

Struktur Organisasi Organizational Structure



--- garis struktural/structural line
— garis koordinasi/coordination line

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Presiden Komisaris President Commissioner	Simon James Milroy	Presiden Direktur President Director	Devin Antonio Ridwan
Komisaris Commissioner	Albert Saputro	Direktur Director	Andrew Phillip Starkey
Komisaris Commissioner	David Thomas Fowler	Direktur Director	Eko Widodo

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami beberapa perubahan, dimana perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tanggal 16 Januari 2023 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 60 tanggal 20 Februari 2023, keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat penyampaian Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors were changed in several times, with the latest composition changes is based on Deed of Shareholders Resolution No. 54 dated 16 January 2023 *juncto* Deed of Shareholders Resolution No. 60 dated 20 February 2023, both were made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners at the submission of this Annual Report is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Presiden Komisaris President Commissioner	Winato Kartono	Presiden Direktur President Director	Devin Antonio Ridwan
Komisaris Commissioner	Michael W.P. Soeryadjaya	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Jason Laurence Greive
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hasan Fawzi	Direktur Director	Titien Supeno

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



WINATO KARTONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992 dan merupakan salah satu pendiri Grup MDKA.

Indonesian citizen, 52 years old. He obtained Bachelor of Economics from Trisakti University in 1992 and is one of the founders of MDKA Group.

Sebelumnya, beliau berkarier di Citigroup dengan posisi terakhir sebagai Head of Investment Banking Indonesia Citigroup Global Markets (1996-2004). Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau bekerja di Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga, Jakarta. Beliau juga pernah memegang jabatan sebagai Direktur PT Provident Agro Tbk (2006-2012), Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2010-2022), dan Komisaris PT Provident Investasi Bersama Tbk (2012-2022). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Provident Capital Partners sejak tahun 2005, Komisaris PT Provident Capital Indonesia sejak tahun 2006, dan Komisaris PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk sejak tahun 2023.

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan, namun tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; dan (ii) anggota Direksi.

Previously, he worked at Citigroup with his last position as Head of Investment Banking Indonesia Citigroup Global Markets (1996-2004). Prior to joining Citigroup, he worked for Arthur Andersen and Bank Sumitomo Niaga in Jakarta. He had also served as Director of PT Provident Agro Tbk (2006-2012), Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2010-2022), and Commissioner of PT Provident Investasi Bersama Tbk (2012-2022). He has been serving as a Commissioner of PT Provident Capital Partners since 2005, Commissioner of PT Provident Capital Indonesia since 2006, and Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk since 2023.

He is one of the Company's shareholders, but he has no affiliated relationship with (i) other members of the Board of Commissioners; and (ii) members of the Board of Directors.



MICHAEL W. P. SOERYADJAYA
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Beliau meraih gelar *Bachelor of Administration* dari Pepperdine University, Amerika Serikat pada tahun 2008.

Indonesian citizen, 37 years old. He obtained a Bachelor of Administration from Pepperdine University, USA in 2008.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2015), Komisaris PT Provident Investasi Bersama Tbk (2015-2020), dan Direktur Merdeka (2014-2022). Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam *merger* dan akuisisi termasuk keterlibatan dalam penawaran umum perdana saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (Saratoga), PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan MDKA. Beliau telah mengawasi berbagai investasi yang dilakukan oleh Saratoga, termasuk PT Deltomed Laboratories, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (Primaya Hospital), dan PT MGM Bosco Logistics. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejak tahun 2015, Direktur di PT Adaro Energy Indonesia Tbk sejak tahun 2022, dan Komisaris PT Samator Indo Gas Tbk sejak tahun 2022.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, salah satu pemegang saham Perseroan, namun tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; dan (ii) anggota Direksi.

Previously, he worked as a Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2015), Commissioner of PT Provident Investasi Bersama Tbk (2015-2020), and Director of Merdeka (2014-2022). He has extensive experience in mergers and acquisitions including involvement in the initial public offering of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (Saratoga), PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and MDKA. He has overseen various investments made by Saratoga, including PT Deltomed Laboratories, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (Primaya Hospital), and PT MGM Bosco Logistics. He has been serving as President Director of Saratoga since 2015, Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk since 2022, and Commissioner of PT Samator Indo Gas Tbk since 2022.

He has an affiliated relationship with Edwin Soeryadjaya, one of the Company's shareholders, but has no affiliated relationship with (i) other members of the Board of Commissioners; and (ii) members of the Board of Directors.



HASAN FAWZI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993 dan gelar *Master of Business Administration* dari LIAE de Grenoble University, Universite Pierre Mendes, Perancis pada tahun 2008 dan Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2008.

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained a Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology in 1993 and Master of Business Administration from LIAE de Grenoble University, Universite Pierre Mendes, France in 2008 and Master in Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2008.

Beliau mengawali kariernya di PT Kliring Depositori Efek Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Kepala Departemen Pengembangan Sistem (1993-1997), kemudian bergabung dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi (1997-2008), Direktur PT Penilai Harga Efek Indonesia (2008-2012), Direktur Utama KPEI (2015-2018) dan Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (2018-2022). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pefindo Biro Kredit sejak tahun 2002 dan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT RHB Sekuritas Indonesia sejak tahun 2002.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama.

He began his career at PT Kliring Depositori Efek Indonesia with his last position as Head of the System Development Department (1993-1997), then joined PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) with his last position as Head of Information Technology Division (1997-2008), Director of PT Penilai Harga Efek Indonesia (2008-2012), President Director of KPEI (2015-2018) and Director of Development of the Indonesia Stock Exchange (2018-2022). He has been serving as President Commissioner of PT Pefindo Biro Kredit since 2002 and President Commissioner and Independent Commissioner PT RHB Sekuritas Indonesia since 2002.

He has no affiliated relationship with (i) other members of the Board of Commissioners; and (ii) members of the Board of Directors; and (iii) major shareholders.

Profil Direksi Board of Directors' Profile



DEVIN ANTONIO RIDWAN
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) pada tahun 1996 dan *Master of Applied Finance* dari Macquarie University pada tahun 2001 dan merupakan seorang *Chartered Financial Analyst* (CFA) sejak tahun 2005.

Indonesian citizen, 49 years old. He obtained a Bachelor of Economics majoring in accounting from the Indonesian Institute of Business and Informatics (IBII) in 1996 and Master of Applied Finance from Macquarie University in 2001. He has been a registered Chartered Financial Analyst (CFA) since 2005.

Beliau memulai kariernya sebagai Auditor di KAP Arthur Andersen (1996-1998) dan KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000) sebelum bergabung dengan PT Astra International Tbk (2004-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Department *Head-Corporate Planning & Strategy*. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), Direktur PT Bumi Suksesindo (2017-2022), dan PT Merdeka Mining Servis (2017-2022). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Provident Investasi Bersama Tbk dan Presiden Komisaris PT Hijau Energi Bersama. Beliau juga menduduki beberapa jabatan di perusahaan anak Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Direksi lainnya; (ii) anggota Komisaris; dan (iii) pemegang saham utama.

He began his career as an Auditor at KAP Arthur Andersen (1996-1998) and KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000) prior to joining PT Astra International Tbk (2004-2008) with his last position as Department Head-Corporate Planning & Strategy. He had also served as Director of PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), Director of PT Bumi Suksesindo (2017-2022), and PT Merdeka Mining Servis (2017-2022). He has been serving as Director of PT Provident Investasi Bersama Tbk and President Commissioner of PT Hijau Energi Bersama. He also sits in management positions in subsidiaries of the Company.

He has no affiliated relationship with (i) other members of the Board of Directors; and (ii) members of the Board of Commissioners; and (iii) major shareholders.



JASON LAURENCE GREIVE
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Australia, 50 tahun. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science double degree in Extractive Metallurgy and Chemistry*, dari Murdoch University, Australia Barat.

Australian citizen, 50 years old. He holds a Bachelor of Science double degree in Extractive Metallurgy and Chemistry, from Murdoch University, Western Australia.

Memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun dalam bidang pertambangan internasional, beliau sebelumnya pernah berkarier di Barrick Gold Corporation dengan jabatan terakhir sebagai *Regional Manager Environment & Sustainability* (2005-2009), *Executive General Manager Operations & Technical Services* di Brockman Resources Limited (2009-2011), Nexus Minerals Limited dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director* (2011-2014), Evolution Mining Ltd dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Operations* (2014-2018), *Chief Operating Officer* di RTG Mining Inc (2018-2020), *Director & Principal* di Provident Management Services Pty Ltd (2020) dan *Chief Operating Officer* di Red 5 Limited (2020-2022).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Direksi lainnya; (ii) anggota Komisaris; dan (iii) pemegang saham utama.

He has over 28 years of international mining experience. Previously, he worked at Barrick Gold Corporation with last position as Regional Manager Environment & Sustainability (2005-2009), Executive General Manager Operations & Technical Services at Brockman Resources Limited (2009-2011), Nexus Minerals Limited with last position as Managing Director (2011-2014), Evolution Mining Ltd with last position as General Manager Operations (2014-2018), Chief Operating Officer at RTG Mining Inc (2018-2020), Director & Principal at Provident Management Services Pty Ltd (2020) and Chief Operating Officer at Red 5 Limited (2020-2022).

He has no affiliated relationship with (i) other members of the Board of Directors; and (ii) members of the Board of Commissioners; and (iii) major shareholders.



TITIEN SUPENO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan manajemen pada tahun 1994 dan Magister Manajemen pada tahun 1996, keduanya dari Universitas Trisakti.

Indonesian citizen, 51 years old. She earned a Bachelor of Economics majoring in management in 1994 and a Master's degree in Management in 1996, both from Trisakti University.

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang pengelolaan sumber daya manusia. Beliau sebelumnya pernah berkarier di PT 3M Indonesia sebagai *Senior Marketing Analyst* (1997-2001), PT HM Sampoerna Tbk (Phillip Morris International) pada berbagai posisi manajerial (2001-2008), PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) dengan jabatan terakhir sebagai Head of Human Capital (2009-2013), Direktur PT Mitra Pinashtika Mustika Tbk. (2013-2023). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Mitra Pinashtika Mulia dan PT Mitra Pinashtika Mustika Auto, Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk, dan Direktur PT Sulawesi Cahaya Mineral (anak Perusahaan yang memiliki Tambang SCM).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan (i) anggota Direksi lainnya; (ii) anggota Komisaris; dan (iii) pemegang saham utama.

She has over 20 years of experience in human resource management. Previously, she worked at PT 3M Indonesia as Senior Marketing Analyst (1997-2001), various managerial positions at PT HM Sampoerna Tbk. (Phillip Morris International) (2001-2008), PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) with latest position as Head of Human Capital (2009-2013) and Director of PT Mitra Pinashtika Mustika Tbk. (2013-2023). She currently serves as Commissioner at PT Mitra Pinashtika Mulia and PT Mitra Pinashtika Mustika Auto, Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Director of PT Sulawesi Cahaya Mineral (the Company's subsidiary which owns SCM Mine).

She has no affiliated relationship with (i) other members of the Board of Directors; and (ii) members of the Board of Commissioners; and (iii) major shareholders.

Manajemen Eksekutif Executive Management



SHI HONGCHAO
Vice President of Business Development

Warga Negara Republik Rakyat Tiongkok, 53 tahun. Beliau meraih gelar *Bachelor of Power Engineering* dan *Master of Power Engineering* yang keduanya dari Shanghai Jiaotong University, Tiongkok, pada tahun 1992 dan 1995, serta gelar *Master of Business Administration* dari China-Europe International Business School (CEIBS), Tiongkok pada tahun 2004. Bergabung dengan grup nikel sejak tahun 2018 sebelum diakuisisi oleh Perusahaan sebagai *Vice President of Business Development*. Beliau mengawali kariernya dalam bidang listrik/elektronik pada Huadian *Engineering Corporation* selama 11 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Operasi EPC *Subsidiary*. Setelah itu, beliau menjabat sebagai Direktur PT Truba Alam Engineering (2006-2011) dan Wakil Presiden *Project Development* PT J Resources Nusantara (2012-2016) hingga akhirnya bergabung grup nikel sejak tahun 2018 sebelum diakuisisi oleh Perseroan sebagai *Vice President of Business Development*. Saat ini, beliau juga menduduki beberapa jabatan di perusahaan anak Perusahaan.

Citizen of the People's Republic of China, 53 years old. He earned a Bachelor of Power Engineering and a Master of Power Engineering, both from Shanghai Jiaotong University, China, in 1992 and 1995, and a Master of Business Administration from China-Europe International Business School (CEIBS), China in 2004. He joined the nickel group since 2018 prior to being acquired by the Company as Vice President of Business Development. He started his career in the electrical/electronic field at Huadian Engineering Corporation for 11 years with his last position as Operations Director of EPC Subsidiary. Afterwards, he served as Director of PT Truba Alam Engineering (2006-2011) and Vice President of Project Development at PT J Resources Nusantara (2012-2016) and eventually joined the nickel group in 2018 prior to being acquired by the Company as a Vice President of Business Development. Currently, he also holds several positions in subsidiaries of the Company.



MARK MITCHELL
Chief Operating Officer

Warga Negara Australia, 52 tahun. Beliau meraih gelar *Bachelor of Chemical Engineering* dari University of New South Wales pada tahun 1992. Memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun dalam bidang pertambangan internasional sebagai *chemical engineer* yang berkualitas dengan landasan teknis yang kuat dalam teknologi metalurgi ekstraktif. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Chief Executive Officer* di Blackthorn Resources Ltd (2014-2015), Wakil Presiden Operasional di Ambatovy Joint-Venture (2015-2018), *Executive General Manager – Wodgina* di Mineral Resources Limited (2018-2019) dan *Chief Operating Officer* di Mount Gibson Iron (2019-2023).

Australian citizen, 52 years old. He obtained a Bachelor of Chemical Engineering from University of New South Wales in 1992. He has over 27 years of international mining experience as a qualified chemical engineer with a strong technical foundation in extractive metallurgy technologies. Prior to joining the Company, he was Chief Executive Officer at Blackthorn Resources Ltd (2014-2015), Vice President Operations at Ambatovy Joint-Venture (2015-2018), Executive General Manager – Wodgina at Mineral Resources Limited (2018-2019) and Chief Operating Officer at Mount Gibson Iron (2019-2023).



ALI SAHAMI
Executive General Manager ESG

Warga Negara Kanada, 59 tahun. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Geology-Geography*, *Master of Science in Geochemistry* dan *Ph.D. in Geochemistry*. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam aspek proyek pertambangan nikel, tembaga, emas dan batu bara secara global, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Lorax Indonesia dan Environmental Manager di Newmont Mining Corporation.

Canadian citizen, 59 years old. He obtained a Bachelor of Science in Geology-Geography, a Master of Science in Geochemistry and a Ph.D. in Geochemistry. He has over 30 years of experience in environmental, social, and governance aspects of nickel, copper, gold and coal mining projects globally. He also served as a President Director of PT Lorax Indonesia and Environmental Manager at Newmont Mining Corporation.



AGUS SUPERIADI
Presiden Direktur PT Sulawesi Cahaya Mineral
President Director PT Sulawesi Cahaya Mineral

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Geologi pada tahun 1996 dari Institut Teknologi Bandung. Memiliki pengalaman dalam bidang pertambangan internasional lebih dari 25 tahun, beliau pernah menjabat sebagai Senior GM PT Vale Indonesia Tbk dan *Project Manager* PT International Nickel Indonesia (HPAL dan pabrik feronikel). Saat ini beliau menempati posisi sebagai Presiden Direktur PT Sulawesi Cahaya Mineral, yang merupakan entitas anak Perseroan dan memiliki Tambang SCM.

Indonesian citizen, 54 years old. He earned a Bachelor of Engineering in Geological Engineering in 1996 from Bandung Institute of Technology. He has over 25 years of experience in international mining sector and has served as Senior GM of PT Vale Indonesia Tbk and Project Manager of PT International Nickel Indonesia (HPAL and ferronickel factory). Currently, he serves as the President Director of PT Sulawesi Cahaya Mineral, a subsidiary of the Company and has SCM Mine.



DIDIK FOTUNADI
Vice President Operation PT Sulawesi Cahaya Mineral

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Geologi pada tahun 1999 dari Institut Teknologi Bandung. Memiliki pengalaman bidang pertambangan lebih dari 25 tahun, beliau pernah menjabat sebagai *Manager Mine Geology and Ore Quality Assurance* PT Vale Indonesia Tbk, *GM Business and Performance Improvement* PT Kaltim Prima Coal dan Direktur Operasi PT Carsurin - perusahaan surveyor nasional. Saat ini beliau memegang jabatan sebagai *Vice President Operation* PT Sulawesi Cahaya Mineral yang merupakan entitas anak Perseroan dan memiliki Tambang SCM.

Indonesian citizen, 56 years old. He earned a Bachelor of Engineering in Geological Engineering in 1999 from Bandung Institute of Technology. He has over 25 years of experience in the mining sector and has served as Mine Geology and Ore Quality Assurance Manager of PT Vale Indonesia Tbk, GM Business and Performance Improvement of PT Kaltim Prima Coal and Director of Operations of PT Carsurin - a national surveyor company. Currently, he serves as Vice President Operation of PT Sulawesi Cahaya Mineral, a subsidiary of the Company and has SCM Mine.

Demografi Karyawan Employee Demographics

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Grup MBMA adalah 1.443 orang. Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jenjang pendidikan, usia, jabatan, fungsi, lokasi geografis dan status kepegawaian selama 2 tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

As at 31 December 2022, the total number of employees of MBMA Group is 1,443 people. Employee composition based on gender, education, age, position, functions, geographical location and employment status in the past 2 years are presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021*)	
	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries
Laki-laki/Male	11	2,480	-	-
Perempuan/Female	9	245	-	-
Jumlah/Total	20	2,725	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Jenjang Pendidikan Education	2022		2021*)	
	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries
S1 atau lebih tinggi/Undergraduate or higher	20	758	-	-
D3	-	127	-	-
Non-akademi/Non-academic	-	1,840	-	-
Jumlah/Total	20	2,725	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Usia Age	2022		2021*)	
	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries
>50 tahun/years old	6	29	-	-
41-50 tahun/years old	8	112	-	-
31-40 tahun/years old	4	504	-	-
<30 tahun/years old	2	2,080	-	-
Jumlah/Total	20	2,725	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	2022		2021*)	
	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries
Manajemen Senior/Senior Management	8	29	-	-
Manajer/Manager	10	30	-	-
Staf/Staff	2	948	-	-
Non-staf/Non-staff	-	1,718	-	-
Jumlah/Total	20	2,725	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Fungsi

Employee Composition Based on Function

Fungsi Function	2022		2021*)	
	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries
Eksplorasi/Exploration	-	50	-	-
Produksi/Production	11	2,371	-	-
Lainnya/Others	9	304	-	-
Jumlah/Total	20	2,725	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Geografis

Employee Composition Based on Geographic Location

Lokasi Geografis Geographic Location	2022		2021*)	
	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries
Jakarta	20	49	-	-
Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi	-	196	-	-
Sulawesi Tengah/Central Sulawesi	-	2,480	-	-
Jumlah/Total	20	2,725	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022		2021*)	
	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan the Company	Entitas Anak Subsidiaries
Tetap/Permanent	20	1,610	-	-
Kontrak/Contract	-	1,115	-	-
Jumlah/Total	20	2,725	-	-

Catatan/Note:

*) Perseroan sebagai perusahaan induk belum memiliki karyawan dan entitas anak selama tahun 2021.
the Company as a holding company didn't have employees and subsidiaries during 2021.

Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2022 As of 1 January 2022		Per 31 Desember 2022 As of 31 December 2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	10,000		20,000,000	
Di atas 5%/Above 5%				
PT Provident Capital Indonesia	2,499	99.96%	-	-
PT Merdeka Energi Nusantara	-	-	5,287,063	59.88%
Garibaldi Thohir	-	-	1,196,719	13.55%
Winato Kartono	-	-	679,628	7.70%
Di bawah 5%/Below 5%				
PT Prima Langit Nusantara	-	-	447,317	5.07%
PT Prima Puncak Mulia	-	-	407,452	4.61%
Hardi Wijaya Liong	-	-	291,269	3.30%
Philip Suwardi Purnama	-	-	259,812	2.94%
Edwin Soeryadjaya	-	-	229,088	2.59%
Agus Superiadi	-	-	23,288	0.26%
Trifena	-	-	8,000	0.10%
PT Provident Indonesia	1	0.04%	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	2,500	100%	8,829,636	100%

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik yang menjabat hingga per 31 Desember 2022 ataupun yang mulai menjabat pada tanggal 16 Januari 2023 tidak memiliki saham Perseroan sepanjang tahun 2022 kecuali Bapak Winato Kartono dengan rincian sebagai berikut:

List of Shareholdings of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until 31 December 2022 or started serving on 16 January 2023 did not hold the Company's shares throughout 2022 except for Mr. Winato Kartono with the following details:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Per 1 Januari 2022 As of 1 January 2022		Per 31 Desember 2022 As of 31 December 2022	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Winato Kartono	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	679,628	7.70%
Jumlah/Total		-	-	679,628	7.70%

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi**Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors**

Nama Pemegang Saham Terdaftar Name of Registered Shareholders	Kepemilikan Tidak Langsung Oleh Indirect Ownership	Per 1 Januari 2022 As of 1 January 2022		Per 31 Desember 2022 As of 31 December 2022	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Persentase	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Persentase
PT Provident Capital Indonesia	Winato Kartono	1,749	69.97%	-	-
Jumlah/Total		1,749	69.97%	-	-

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi**Composition of Shareholders Based on Classification**

Klasifikasi	Per 31 Desember 2022/As of 31 December 2022				Classification
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Shares		
Pemodal Individu					Retail Investor
Individu – Lokal	7	2,687,804	30.44%		Individual – Local
Individu – Asing	-	-	-		Individual – Foreign
Pemodal Institusi					Institutional Investor
Institusi – Lokal	3	6,141,832	69.56%		Institution - Local
Institusi - Asing	-	-	-		Institution - Foreign
Jumlah	10	8,829,636	100%		Total

Kronologis Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology

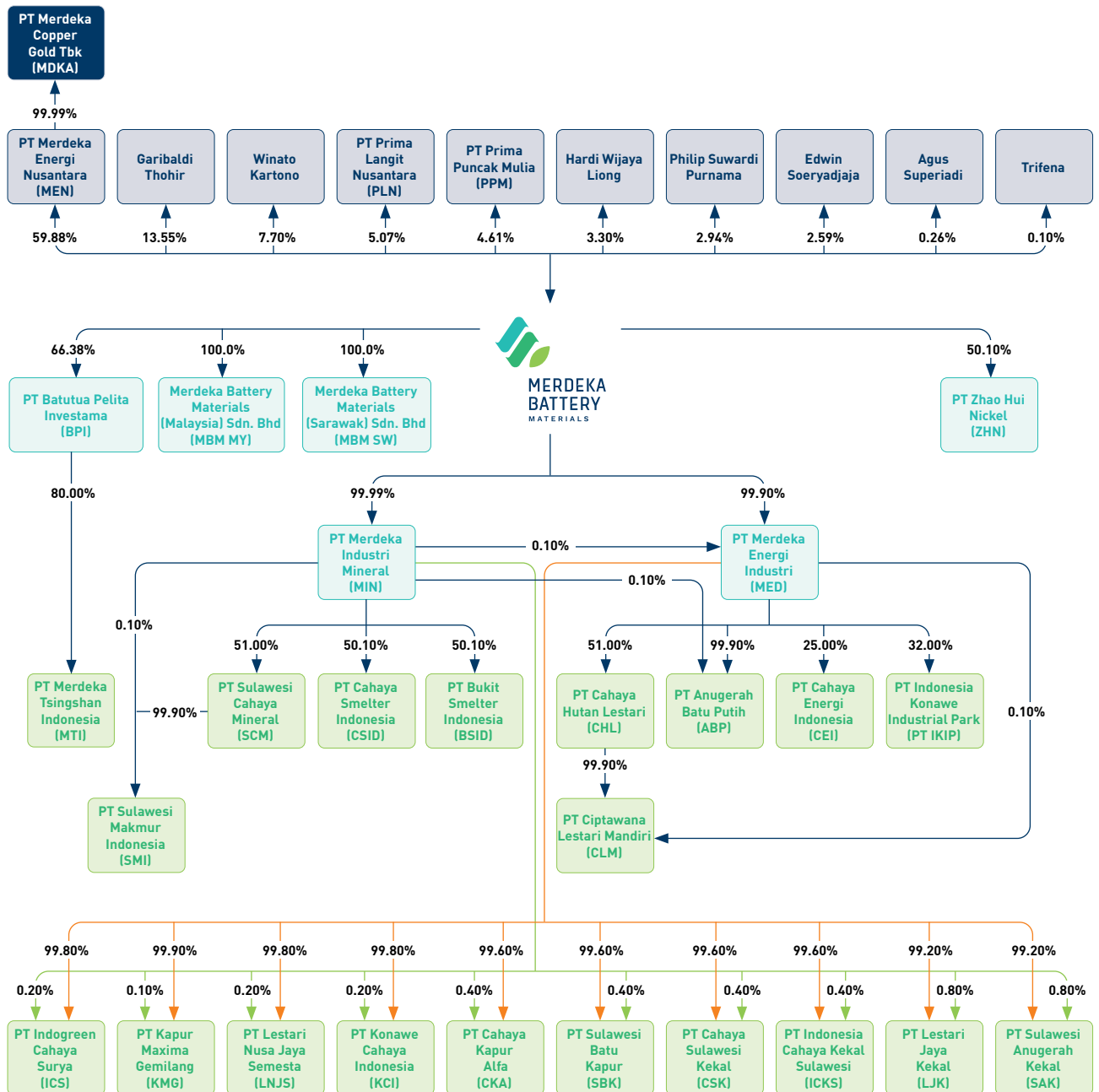
Jumlah Saham /Number of Shares	107,995,419,900 saham/share
Saham Pendiri/ Founder's Shares	96,445,420.000 saham/share
Penawaran Umum Saham/Initial Public Offering (IPO)	11,549,999,900 saham/share
Nilai Nominal Saham/Share Nominal Value	Rp100 per saham/share
Harga Penawaran Umum Saham Perdana/IPO Offering Price	Rp795 per saham/share
Kode Perdagangan Saham/Ticker Code	MBMA
Papan Pencatatan Saham/Listing Board	Papan Pengembangan/Development Board
Tanggal Pencatatan Saham/Listing Date	18 April 2023
Tanggal Mulai Perdagangan Saham/Initial Trading Date	18 April 2023

Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan pengumuman pencatatan efek No. Peng-P-00441/BEI.PP1/04-2023 tanggal 17 April 2023. Sebelumnya, Perseroan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 11 April 2023 untuk melakukan penawaran umum perdana saham. Selain itu, saham Perseroan juga telah ditetapkan sebagai Efek Syariah dan masuk dalam Daftar Efek Syariah sebagaimana Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.04/2022 tanggal 23 November 2022 tentang Daftar Efek Syariah dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-40/D.04/2023 tanggal 11 April 2023.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange in accordance with the announcement of securities listing No. Peng-P-00441/BEI.PP1/04-2023 dated 17 April 2023. Previously, the Company had obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) on 11 April 2023 to conduct an initial public offering. In addition, the Company's shares have also been designated as Sharia Securities and included in the List of Sharia Securities as per the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-81/D.04/2022 dated 23 November 2022 concerning List of Sharia Securities in the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-40/D.04/2023 dated 11 April 2023.

Struktur Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan Informasi Tentang Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Group Structure as of 31 December 2022 and Information About the Company's Controlling Shareholder



Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Tahun operasi Komersial Commercial operating year	Kepemilikan Ownership		Total Aset 31 Desember 2022 Total Assets as of 31 December 2022 (dalam/in US\$)	Status Operasi Status of Operation
						Secara Langsung Direct	Secara Tidak Langsung Indirect		
Entitas Anak Subsidiaries									
1	Merdeka Industri Mineral (MIN)	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> Holding company activities	Indonesia	2022	-	99.99%	-	754,454,322	Belum beroperasi Not yet operational
2	Sulawesi Cahaya Mineral (SCM)	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining	Indonesia	2022	-	-	51,00% melalui MIN 51.00% through MIN	251,250,892	Belum beroperasi Not yet operational
3	Sulawesi Makmur Indonesia (SMI)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi, penggalian batu kapur/ gamping Manufacture of non-ferrous basic metals and limestone quarrying	Indonesia	2022	-	-	99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui MIN 99.90% through SCM and 0.10% through MIN	47,036	Belum beroperasi Not yet operational
4	Cahaya Smelter Indonesia (CSID)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Manufacture of non-ferrous basic metals	Indonesia	2022	2020	-	50,10% melalui MIN 50.10% through MIN	256,438,848	Beroperasi Operational
5	Bukit Smelter Indonesia (BSID)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Manufacture of non-ferrous basic metals	Indonesia	2022	2020	-	50,10% melalui MIN 50.10% through MIN	246,505,553	Beroperasi Operational
6	Merdeka Energi Industri (MED)	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> Holding company activities	Indonesia	2022	-	99.90%	0,10% melalui MIN 0.10% through MIN	7,180,102	Belum beroperasi Not yet operational
7	Indogreen Cahaya Surya (ICS)	Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha Generation, transmission and sales of electricity in one business unit	Indonesia	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN 99.80% through MED and 0.20% through MIN	122,093	Belum beroperasi Not yet operational

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Tahun operasi Komersial Commercial operating year	Kepemilikan Ownership		Total Aset 31 Desember 2022 Total Assets as of 31 December 2022 (dalam/in US\$)	Status Operasi Status of Operation
						Secara Langsung Direct	Secara Tidak Langsung Indirect		
8	Kapur Maxima Gemilang (KMG)	Industri kapur dan penggalan batu kapur/gamping Lime Industry, limestone quarrying	Indonesia	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN 99.90% through MED and 0.10% through MIN	61,433	Belum beroperasi Not yet operational
9	Lestari Nusa Jaya Semesta (LNJS)	Pengumpulan limbah berbahaya Collection of hazardous waste	Indonesia	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN 99.80% through MED and 0.20% through MIN	2,004,444	Belum beroperasi Not yet operational
10	Konawe Cahaya Indonesia (KCI)	Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha Generation, transmission, distribution, and sales of electricity in one business activity.	Indonesia	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN 99.80% through MED and 0.20% through MIN	106,414	Belum beroperasi Not yet operational
11	Cahaya Kapur Alfa (CKA)	Industri kapur dan penggalan batu kapur/gamping Lime industry, and limestone quarrying	Indonesia	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN 99.60% through MED and 0.40% through MIN	14,670	Belum beroperasi Not yet operational
12	Sulawesi Batu Kapur (SBK)	Industri kapur dan penggalan batu kapur/gamping Lime industry and limestone quarrying	Indonesia	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN 99.60% through MED and 0.40% through MIN	14,670	Belum beroperasi Not yet operational
13	Cahaya Sulawesi Kekal (CSK)	Industri kapur, penggalan batu kapur/gamping penggalan kerikil/sirtu Lime industry, limestone quarrying, gravel quarrying	Indonesia	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN 99.60% through MED and 0.40% through MIN	14,285	Belum beroperasi Not yet operational

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Tahun operasi Komersial Commercial operating year	Kepemilikan Ownership		Total Aset 31 Desember 2022 Total Assets as of 31 December 2022 (dalam/in US\$)	Status Operasi Status of Operation
						Secara Langsung Direct	Secara Tidak Langsung Indirect		
14	Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi (ICKS)	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu Lime industry, and limestone excavation quarrying, and gravel quarrying	Indonesia	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN 99.60% through MED and 0.40% through MIN	14,379	Belum beroperasi Not yet operational
15	Cahaya Hutan Lestari (CHL)	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri dan perdagangan besar hasil kehutanan perburuan Special telecommunications activities for own purposes, wholesale trade of forestry and hunting commodities	Indonesia	2022	-	-	51,00% melalui MED 51.00% through MED	452,858	Belum beroperasi Not yet operational
16	Ciptawana Lestari Mandiri (CLM)	Perkebunan buah kelapa sawit, kawasan industri Palm oil plantation, industrial park	Indonesia	2022	-	-	99,90% melalui CHL dan 0,10% melalui MED 99.90% through CHL and 0.10% through MED	433,388	Belum beroperasi Not yet operational
17	Anugerah Batu Putih (ABP)	Penggalian batu kapur/gamping Limestone quarrying	Indonesia	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN 99.90% through MED and 0.10% through MIN	528,553	Belum beroperasi Not yet operational
18	Lestari Jaya Kekal (LJK)	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu Lime industry, and limestone quarrying, and gravel quarrying	Indonesia	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN 99.20% through MED and 0.80% through MIN	13,847	Belum beroperasi Not yet operational

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Penyeritaan Year of Participation	Tahun operasi Komersial Commercial operating year	Kepemilikan Ownership		Total Aset 31 Desember 2022 Total Assets as of 31 December 2022 (dalam/in US\$)	Status Operasi Status of Operation
						Secara Langsung Direct	Secara Tidak Langsung Indirect		
19	Sulawesi Anugerah Kekal (SAK)	Industri kapur, penggalan batu kapur/gamping dan penggalan kerikil/sirtu Lime industry, and limestone quarrying, and gravel quarrying	Indonesia	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN 99.20% through MED and 0.80% through MIN	13,847	Belum beroperasi Not yet operational
20	Zhao Hui Nickel (ZHN)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Manufacture of non-ferrous basic metals	Indonesia	2022	-	50.10%	-	359,728,522	Belum beroperasi Not yet operational
21	Batutua Pelita Investama (BPI)	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> Holding company activities	Indonesia	2022	-	66.38%	-	435,956,365	Belum beroperasi Not yet operational
22	Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI)	Kegiatan industri Industry activities	Indonesia	2022	-	-	80,00% melalui BPI 80.00% through BPI	357,993,275	Belum beroperasi Not yet operational
23	Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd (MBM MY)	Manufaktur komponen baterai Battery components manufacturing	Malaysia	2022	-	100.00%	-	-	Belum beroperasi Not yet operational
24	Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd (MBM SW)	Manufaktur komponen baterai Battery components manufacturing	Malaysia	2022	-	100.00%	-	-	Belum beroperasi Not yet operational
Perusahaan Asosiasi Associated Entities									
1	Cahaya Energi Indonesia (CEI)	Pembangkit tenaga listrik - energi baru terbarukan Power plant – new and renewable energy	Indonesia	2022	-	-	25,00% melalui MED 25.00% through MED		Belum beroperasi Not yet operational
2	Indonesia Konawe Industrial Park (PT IKIP)	Kawasan industri Industrial park	Indonesia	2022	-	-	32,00% melalui MED 32.00% through MED		Belum beroperasi Not yet operational

Alamat Entitas Anak
Addresses of Subsidiaries

Alamat Address	Keterangan Description
Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta	Kantor pusat dari/Head office of MIN, MED, SCM, SMI, ABP, CHL, CLM, CKA, SBK, KMG, LNJS, ICS, KCI, LJK, SAK, ICKS, CSK
Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta	Kantor pusat dari/Head office of BSID, CSID, ZHN
Desa Lurang, Lurang, Wetar Utara, Kab. Maluku Barat Daya, Maluku 97455	Kantor pusat dari/Head office of BPI
Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 21, Jl. H.R. Rasuna Said, Rasuna Epicentrum Boulevard, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta	Kantor pusat dari/Head office of MTI
Deloitte Business Advisory Sdn Bhd, Lantai 3, Sublot 6, Blok E, Queen's Court, Jalan Wan Alwi, 93350 Kuching, Sarawak, Malaysia	Kantor pusat dari/Head office of MBM MY dan/and MBM SW
Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia	Site operasional dari/Operational site of SCM
Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia	Site operasional dari/Operational site of CSID dan/and BSID
Desa Fatufia, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia	Site operasional dari/Operational site of ZHN
Desa Lalampu, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia	Site operasional dari/Operational site of ABP
Jalan Trans Sulawesi (Kawasan PT Indonesia Morowali Industrial Park), Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia.	Site operasional dari/Operational site of MTI

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

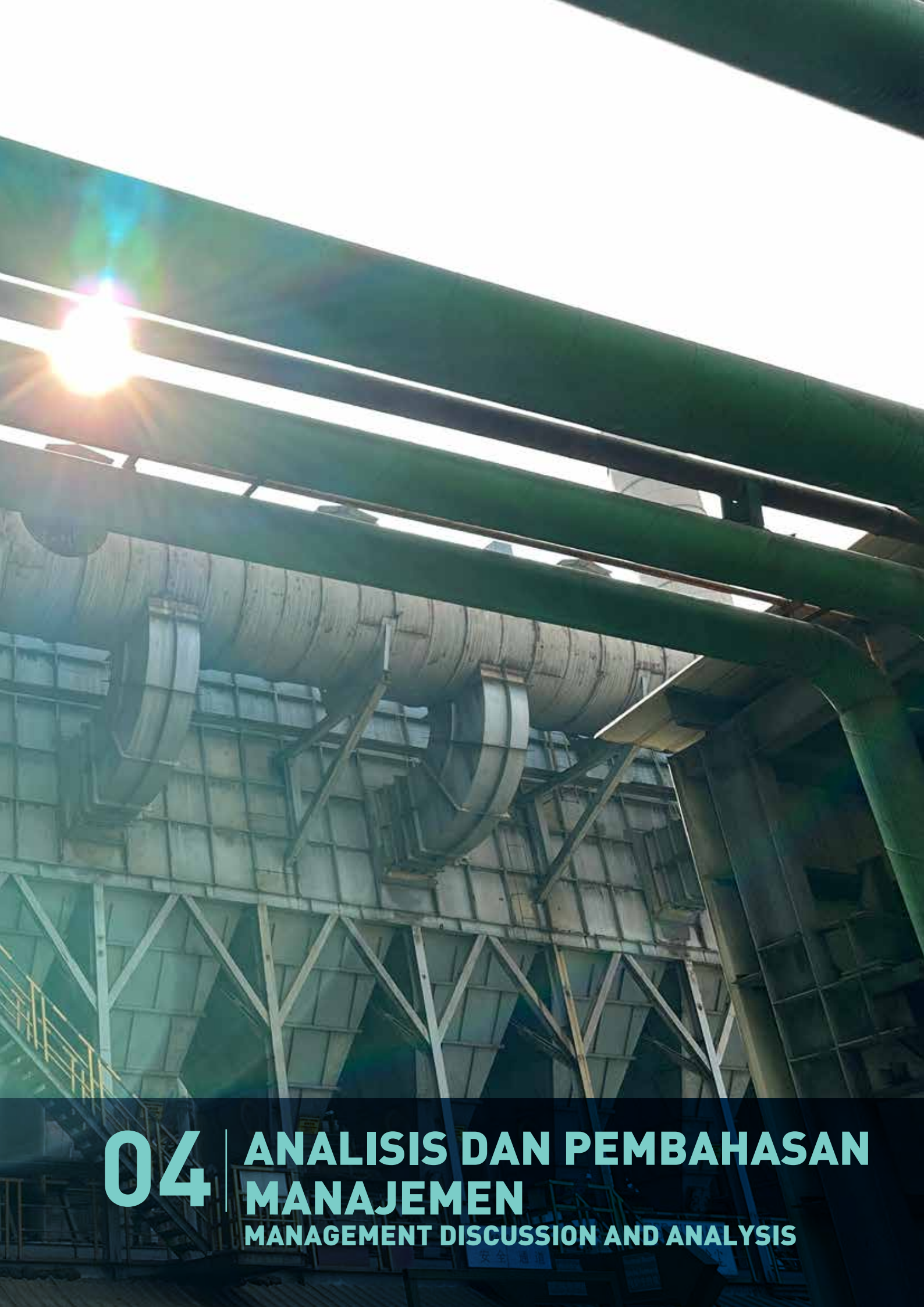
Lembaga/Profesi Institution/ Professions	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Fee	Periode Penugasan Period of Assignment
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota/member of BDO International Ltd.)	Gedung Prudential, Lantai/Floor 16-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12190, Indonesia www.bdo.co.id	Melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA dan entitas anaknya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, melaksanakan review atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA berdasarkan standar perikatan review yang ditetapkan oleh IAPI dan melakukan pendampingan penawaran umum saham perdana, termasuk penerbitan <i>comfort letter</i> sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan Pernyataan tentang Standar Audit (AU-C Section 920), Surat untuk Penjamin Emisi dan Pihak Peminta Lainnya Tertentu, yang diterbitkan oleh American Institute of Certified Public Accountants.	Rp12,810,016,000	2022
Akuntan Publik Public Accountant	Santanu Chandra, CPA (Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0119)		Carry out audits of the consolidated financial statements of the MBMA Group and its subsidiaries based on auditing standards set by IAPI, carry out a review of the consolidated financial statements of the MBMA Group based on review engagement standards set by IAPI and assist with initial public offerings, including issuing comfort letters in accordance with the requirements Financial Services Authority and Statement on Auditing Standards (AU-C Section 920), Letter to Underwriters and Certain Other Requesting Parties, issued by the American Institute of Certified Public Accountants.		
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota/member of Crowe Horwath International)	Cyber 2 Tower, Lantai/Floor 9 Unit A, B, C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950, Indonesia www.crowe.id	Melaksanakan audit atas laporan keuangan entitas anak Grup MBMA pada tahun buku sebelum 2022 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, melaksanakan review atas laporan keuangan konsolidasian entitas anak Grup MBMA berdasarkan standar perikatan review yang ditetapkan oleh IAPI dan pendampingan penawaran umum saham perdana Grup MBMA termasuk penerbitan <i>comfort letter</i> atas entitas anak Grup MBMA sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan Pernyataan tentang Standar Audit (AU-C Section 920).	Rp1,950,000,000	2022
Akuntan Publik Public Accountant	Fendri Sutejo (Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0016)		Carry out an audit of the financial statements of MBMA Group subsidiaries in the financial year before 2022 based on auditing standards set by IAPI, carry out a review of the consolidated financial statements of MBMA Group subsidiaries based on review engagement standards set by IAPI and assist the MBMA Group initial public offering including issuance comfort letter for the MBMA Group's subsidiaries in accordance with the requirements of the Financial Services Authority and the Statement on Auditing Standards (AU-C Section 920).		

Lembaga/Profesi Institution/ Professions	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Fee	Periode Penugasan Period of Assignment
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraiser Firm	KJPP Iskandar dan Rekan	Graha IDR, Komplek Rukan Malaka Country Estate Jalan Malaka Merah II No. 5-7 Jakarta 13460, Indonesia	Melaksanakan penilaian aset dan kewajiban teridentifikasi yang diperoleh dari transaksi kombinasi bisnis MIN, MED, BSID, CSID, dan ZHN. Carry out an assessment of the identified assets and liabilities obtained from the MIN, MED, BSID, CSID, and ZHN business combination transactions.	Rp765,000,000	2022
Penilai Public Public Appraiser	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.) Radithe Pramudito, SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)				
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraiser Firm	KJPP Kusnanto dan/and Rekan	Citywalk Sudirman Lantai/Floor 6, Jalan K.H. Mas Mansyur No. 121 Jakarta 10220, Indonesia	Menyusun laporan studi kelayakan per tanggal 30 September 2022 sebagai salah satu kelengkapan persyaratan Penawaran Umum Perdana Saham. Prepare a feasibility study report as of 30 September 2022 as one of the complete requirements for the Initial Public Offering.	Rp800,000,000	2022
Penilai Public Public Appraiser	Willy D. Kusnanto MAPPI (Cert.) Erric Reynaldi MAPPI (Cert.)				
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraiser Firm	KJPP Kusnanto dan/and Rekan	Citywalk Sudirman Lantai/Floor 6, Jalan K.H. Mas Mansyur No. 121 Jakarta 10220, Indonesia	Menyusun laporan analisis atas kemampuan PT Merdeka Battery Materials untuk menjalankan kegiatan operasinya secara layak Jika terjadi putus hubungan afiliasi antara PT Merdeka Battery Materials dengan PT Merdeka Copper Gold Tbk sebagai salah satu kelengkapan persyaratan Penawaran Umum Perdana Saham. Prepare an analysis report on the ability of PT Merdeka Battery Materials to carry out its operational activities properly in the event of a termination of the affiliation relationship between PT Merdeka Battery Materials and PT Merdeka Copper Gold Tbk as one of the complete requirements of the Initial Public Offering.	Rp330,000,000	2022
Penilai Public Public Appraiser	Willy D. Kusnanto MAPPI (Cert.) Erric Reynaldi MAPPI (Cert.)				
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai/ Floor 2 Gambir, Kota Jakarta Pusat Jakarta 10120, Indonesia www.datindo.com	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan KSEI terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke SRE Pemodal, dan Menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan. Coordinate with Underwriters and/or System Participants regarding share subscription data, prepare allotment reports in the Initial Public Offering in accordance with applicable regulations, coordinate with Underwriters and/or System Participants and KSEI regarding shares -Allotted shares to be distributed to SRE Investors, and Compile a list of shareholders. BAE is also responsible for issuing collective share certificates if necessary.	Rp200,000,000*)	Ditunjuk untuk penugasan selama proses IPO sampai dengan akhir tahun 2023 Appointed for the assignment during the IPO process until the end of 2023

Lembaga/Profesi Institution/ Professions	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Fee	Periode Penugasan Period of Assignment
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta 12420	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan Notaris dan kode etik Notaris. To prepare and make the deeds of the minutes of the Company's GMS and agreements in connection with the Initial Public Offering, in accordance with the Notary profession regulations and code of conduct.	Rp405,000,000*)	Ditunjuk untuk penugasan selama proses IPO Appointed for the assignment during the IPO process
Konsultan Hukum Legal Consultant	Assegaf Hamzah & Partners	Capital Place, Lantai/Floor 36-37 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12710, Indonesia www.ahp.id	Melakukan uji tuntas dan pemeriksaan serta penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Grup MBMA dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Grup MBMA. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam laporan uji tuntas dari segi hukum yang menjadi dasar dari pendapat dari segi hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi hukum yang dimuat dalam Prospektus. To conduct due diligence as well as examination and research to the best of its ability on facts from the applicable legal perspective regarding the MBMA Group and other relevant information submitted by MBMA Group. The results of examinations and research are reported in a due diligence report from legal perspective which forms the basis of an objective and independent legal opinion independently and to examine the legal information contained in the Prospectus.	Rp5,000,000,000*)	Ditunjuk untuk penugasan selama proses IPO Appointed for the assignment during the IPO process

Catatan/Note:
*) Estimasi biaya/Estimated fee





04

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Perseroan didirikan pada bulan Agustus 2019 dan merupakan entitas yang tidak beroperasi (*dormant*) sampai dengan bulan Maret 2022. Pada bulan Maret 2022, Perseroan mengakuisisi 49,0% kepemilikan saham tidak langsung di CSID dan 28,4% kepemilikan saham tidak langsung di BSID, melalui akuisisi 95,3% kepemilikan saham di MIN, perusahaan induk dari CSID dan BSID (masing-masing merupakan perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF CSID dan BSID). Melalui akuisisi MIN, Perseroan juga mengakuisisi 51,0% kepemilikan saham di SCM, perusahaan pelaksana proyek untuk Tambang SCM. Pada bulan April 2022, Perseroan memperoleh pengendalian atas CSID dan BSID dengan melakukan penyertaan saham baru melalui MIN di CSID dan BSID masing-masing sebesar 1,1% saham di CSID dan 21,7% saham di BSID, sehingga menyebabkan Perseroan memiliki secara tidak langsung 50,1% saham di masing-masing CSID dan BSID. Pada bulan Maret 2022, Perseroan juga mengakuisisi 100% kepemilikan di MED, yang merupakan perusahaan induk dari beberapa perusahaan yang menyediakan infrastruktur pendukung untuk Tambang SCM dan Smelter RKEF. Melalui akuisisi MED, Perseroan juga mengakuisisi 32,0% kepemilikan tidak langsung di IKIP, perusahaan pelaksana proyek untuk kawasan industri nikel yang akan dikembangkan dan dioperasikan bersama-sama dengan Grup Tsingshan dalam wilayah IUP Tambang SCM. Pada bulan Mei 2022, Perseroan memperoleh pengendalian dengan melakukan penyertaan saham baru di ZHN sehingga menyebabkan Perseroan memiliki 50,1% saham di ZHN, perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF ZHN, yang saat ini sedang dibangun. Pada bulan Desember 2022, Perseroan melakukan penyertaan saham baru di BPI yang mengakibatkan Perseroan memiliki 66,4% saham di BPI, perusahaan yang memegang 80,0% kepemilikan saham di MTI, perusahaan pelaksana Proyek AIM I yang sedang dibangun, sehingga Perseroan memiliki kepemilikan efektif di MTI sebesar 53,1%. Pada bulan Januari 2023, Perseroan, secara langsung dan tidak langsung, mengakuisisi 33,6% kepemilikan saham di BPI, sehingga mengakibatkan Perseroan memegang 100% kepemilikan efektif di BPI.

Setelah akuisisi tersebut, pendapatan, beban dan jumlah aset Grup MBMA pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 meningkat signifikan, dimana hal tersebut mencerminkan lingkup kegiatan operasi yang berkembang signifikan. Dengan demikian, posisi keuangan dan hasil operasi konsolidasian Grup MBMA pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 tidak dapat dibandingkan.

The Company was incorporated in August 2019 and was a dormant entity until March 2022. In March 2022, the Company acquired a 49.0% indirect interest in CSID and a 28.4% indirect interest in BSID, through the acquisition of a 95.3% direct interest in MIN, the holding company of CSID and BSID (the project companies for the CSID and BSID RKEF Smelters, respectively). Through the MIN acquisition, the Company also owned a 51.0% interest in SCM, the project company for the SCM Mine. In April 2022, the Company gained control of CSID and BSID by acquiring additional shares comprising an additional 1.1% interest in CSID and 21.7% interest in BSID, which resulted in the Company holding a 50.1% indirect interest in each of CSID and BSID. In March 2022, the Company also acquired a 100% direct interest in MED, the holding company of several entities that provide supporting infrastructure for the SCM Mine and RKEF Smelters. Through the MED acquisition, the Company also acquired a 32.0% indirect interest in IKIP, the project company for a nickel industrial park to be jointly developed and operated by the Company and the Tsingshan Group within the SCM Mine IUP area. In May 2022, the Company acquired ZHN by investing in shares, resulting in the Company owning a 50.1% direct interest in ZHN, the project company for the ZHN RKEF Smelter, which is currently under construction. In December 2022, the Company acquired 66.4% interest in BPI by way of subscription for new shares in BPI, which in turn owns an 80.0% interest in MTI, the project company for the under-construction AIM I Project, giving the Company a 53.1% effective interest in MTI. In January 2023, the Company, directly and indirectly, acquired an additional 33.6% interest in BPI, which resulted in the Company holding a 100% effective interest in BPI.

Following these acquisitions, MBMA Group's revenue, expenses and total assets significantly increased as of and for the year ended 31 December 2022, reflecting the significant increase in the scope of its operations. Accordingly, MBMA Group's consolidated financial position and results of operations as of and for the years ended 31 December 2022 and 2021 are not comparable.

Proyek Grup MBMA MBMA Group Projects

Tambang SCM

Tambang SCM memiliki sumber daya nikel limonit yang kaya, dengan komposisi campuran antara nikel limonit (77%) dan nikel saprolit (23%). Bijih nikel limonit adalah bahan baku yang digunakan dalam produksi *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) melalui teknologi pemrosesan HPAL yang kemudian dapat diubah menjadi nikel sulfat untuk digunakan dalam produksi baterai kendaraan bermotor listrik.

nikel sebanyak 13,8 mt dengan kadar sebesar 1,22% Ni	kobalt sebanyak 1,0 mt dengan kadar sebesar 0,08% Co	77% Nikel Limonit	23% Nikel Saprolit
nickel amounting 13.8 mt containing 1.22% Ni	cobalt amounting 1.0 mt containing 0.08% Co	77% Limonite Nickel	23% Saprolite Nickel

Seluruh bijih nikel saprolit yang diproduksi oleh Tambang SCM akan menjadi pemasok bahan baku di masa depan untuk Smelter RKEF Perseroan yang berlokasi di IMIP. Sumber daya Tambang SCM yang besar akan mendukung pasokan bahan baku bijih nikel dalam multi-dekade untuk operasi hilir. Hal ini berpotensi menarik peluang kemitraan di aset hilir dengan memberikan volume produksi yang signifikan dan arus kas jangka panjang yang dapat diprediksi untuk Perseroan.

Smelter RKEF

Perseroan mengoperasikan Smelter RKEF di Kawasan IMIP di Morowali, Sulawesi Tengah. Saat ini dua Smelter RKEF yang telah beroperasi secara menguntungkan, yaitu CSID and BSID, masing-masing memiliki kapasitas terpasang sebesar 19.000 tpa Ni dalam bentuk *Nickel Pig Iron* (NPI).

A. Smelter RKEF CSID

Smelter RKEF CSID adalah fasilitas produksi NPI yang terdiri dari dua lini produksi RKEF dan berlokasi di dalam IMIP. Smelter RKEF CSID melakukan komisioning pada bulan November 2019 dan mulai beroperasi komersial pada bulan Januari 2020, dimana sejak beroperasi, kinerja produksi Smelter RKEF CSID telah melampaui kapasitas produksi terpasang agregat sebesar 19.000 tpa Ni.

SCM Mine

The SCM Mine has rich limonite nickel resources, with the right mix of limonite nickel (77%) as compared to saprolite nickel (23%). Limonite nickel ore is highly suitable for the production of Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) through HPAL plants, which can then be converted into nickel sulfate for use in EV battery production.

All saprolite nickel ore produced by the SCM Mine is intended for future hauling of the Company's RKEF Smelters located in IMIP. The large resources of SCM Mine support multi-decade nickel ore supply for downstream operations. This potentially attracts downstream asset partnership opportunities which provides the Company with predictable long-term production and cash flow.

RKEF Smelters

The Company operates RKEF Smelters located in the IMIP area in Morowali, Central Sulawesi. Currently two RKEF Smelters facilities are already operating profitably, namely CSID and BSID, each with a nameplate capacity of 19,000 tpa Ni in the form of Nickel Pig Iron (NPI).

A. CSID RKEF Smelter

The CSID RKEF Smelter is a NPI production plant consisting of two RKEF production lines located within IMIP. The CSID RKEF Smelter was commissioned in November 2019 and became revenue-generating in January 2020, following which its first production run rate has comfortably exceeded its aggregate nameplate production capacity of 19,000 tpa Ni.

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021
Produksi NPI NPI Production	Ton/Tonnes	152,239	145,700
Kadar NPI NPI Grade	%	13.1	13.9
Produksi NiEq NiEq Production	Ton/Tonnes	19,885	20,311
Produksi NiEq yang diatribusikan kepada Grup MBMA ¹⁾ NiEq Production Attributable to MBMA Group ¹⁾	Ton/Tonnes	9,962	10,176
Biaya Kas Rata-rata RKEF ²⁾ Average RKEF Cash Cost ²⁾	US\$ per ton nikel US\$ per tonnes of nickel	13,700	10,017

- Produksi NiEq yang Diatribusikan kepada Grup MBMA dihitung dengan mengalikan Produksi NiEq untuk masing-masing tahun penyajian dengan persentase kepemilikan pengendalian Grup MBMA di akhir tahun yang relevan.
 - Biaya kas RKEF adalah standar industri yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan nikel utama untuk mengukur biaya langsung yang timbul dari setiap ton nikel yang diproduksi, termasuk biaya transportasi. Biaya kas RKEF dihitung dalam Dolar AS per ton nikel yang diproduksi.
- NiEq Production Attributable to MBMA Group is calculated as NiEq Production for the year multiplied by MBMA Group's controlling interest percentage as of the end of the relevant year.
 - RKEF Cash Cost is a standard industry measure used by most major nickel companies which reflects the direct costs involved in producing each tonne of nickel, including related transportation costs. RKEF Cash Cost is calculated as U.S. Dollars per tonne of nickel unit produced.

B. Smelter RKEF BSID

Smelter RKEF BSID juga merupakan fasilitas produksi NPI yang terdiri dari dua lini produksi RKEF dengan kapasitas produksi terpasang dan struktur biaya operasional yang serupa dengan Smelter RKEF CSID. Pabrik ini juga berlokasi di dalam IMIP. Smelter RKEF BSID melakukan komisioning pada bulan Februari 2020 dan mulai beroperasi komersial pada bulan Maret 2020, dimana sejak beroperasi, kinerja produksi Smelter RKEF BSID telah melampaui kapasitas produksi terpasang agregat sebesar 19.000 tpa Ni.

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021
Produksi NPI NPI Production	Ton Tonnes	137,989	140,204
Kadar NPI NPI Grade	%	13.7	13.8
Produksi NiEq NiEq Production	Ton Tonnes	18,901	19,392
Produksi NiEq yang diatribusikan kepada Grup MBMA ¹⁾ NiEq Production Attributable to MBMA Group ¹⁾	Ton Tonnes	9,469	9,715
Biaya Kas Rata-rata RKEF ²⁾ Average RKEF Cash Cost ²⁾	US\$ per ton nikel US\$ per tonnes of nickel	13,854	10,035

1. Produksi NiEq yang Diatribusikan kepada Grup MBMA dihitung dengan mengalikan Produksi NiEq untuk masing-masing tahun penyajian dengan persentase kepemilikan pengendalian Grup MBMA di akhir tahun yang relevan.
2. Biaya kas RKEF adalah standar industri yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan nikel utama untuk mengukur biaya langsung yang timbul dari setiap ton nikel yang diproduksi, termasuk biaya transportasi. Biaya kas RKEF dihitung dalam Dolar AS per ton nikel yang diproduksi.
1. NiEq Production Attributable to MBMA Group is calculated as NiEq Production for the year multiplied by MBMA Group's controlling interest percentage as of the end of the relevant year.
2. RKEF Cash Cost is a standard industry measure used by most major nickel companies which reflects the direct costs involved in producing each tonne of nickel, including related transportation costs. RKEF Cash Cost is calculated as U.S. dollars per tonne of nickel unit produced.

C. Smelter RKEF ZHN

Perseroan juga sedang membangun Smelter RKEF ketiga, ZHN, dengan kapasitas terpasang yang diharapkan sebesar 50.000 tpa Ni dan dijadwalkan untuk memulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2023.

Selain itu, Perseroan memiliki rencana untuk memberikan nilai tambah di hilir dengan memodifikasi lini salah satu dari Smelter RKEF yang telah beroperasi dan Smelter ZHN untuk memberikan opsi untuk memproduksi LGNM.

Proyek AIM

Proyek AIM adalah fasilitas pengolahan yang modern, terintegrasi, dan berlokasi strategis di IMIP, Morowali, Sulawesi Tengah. Proyek AIM memiliki akses ke infrastruktur IMIP yang lengkap dan berdekatan dengan pengguna asam dan uap masa depan, yang melayani pemain hilir dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Proyek AIM dioperasikan oleh MTI, perusahaan gabungan yang dimiliki sebanyak 80% oleh BPI, anak perusahaan Perseroan dan 20% oleh Grup Tsingshan.

Proyek AIM, yang saat ini dalam tahap konstruksi, akan mengoperasikan konsentrator untuk mengekstraksi konsentrat pirit, pabrik asam, pabrik pemanggangan dengan kloridisasi, dan pabrik ekstraksi logam. Penataan pabrik telah dioptimalkan untuk memastikan efisiensi modal dan operasional selama masa proyek. Pabrik AIM dirancang untuk mengolah bijih sisa dan bijih pirit berkadar rendah dari Tambang Tembaga Wetar (tambang yang dimiliki oleh salah satu entitas anak MDKA) dengan laju nominal lebih dari 1 juta ton per tahun. Bijih akan diangkut dengan tongkang

B. BSID RKEF Smelter

The BSID RKEF Smelter is also a NPI production plant comprising two RKEF production lines with a similar nameplate production capacity and operational cost structure as the CSID RKEF Smelter. It is also located within IMIP. The BSID RKEF Smelter was commissioned in February 2020 and became revenue-generating in March 2020, following which its first production run rate has comfortably exceeded its aggregate nameplate production capacity of 19,000 tpa Ni.

C. ZHN RKEF Smelter

The Company is currently constructing a third RKEF Smelter, ZHN, with an expected nameplate capacity of 50,000 tpa Ni and is scheduled to start production in the second half of 2023.

In addition, the Company has plans to modify some of the lines in certain of operating RKEF Smelters and ZHN Smelter to provide an option to produce LGNM.

AIM Project

AIM Project is a modern, integrated and strategically located in the IMIP, Morowali, Central Sulawesi. AIM Project has access to complete IMIP infrastructure and is adjacent to the future acid and steam off-takers, which will serve downstream players of the EV battery value chain.

AIM Project is operated by MTI, a joint venture held 80% by BPI, the Company's subsidiary, and 20% by Tsingshan Group.

AIM Project, which is currently under construction, will operate a concentrator for extracting pyrite concentrate, an acid plant, a chloridizing roasting plant and a metal extraction plant. The layout has been optimized to ensure capital and operational savings over the life of the project. AIM Project is designed to treat spent ore and low-grade pyrite ore from Wetar Copper Mine (a mine owned by a subsidiary of MDKA) at a nominal rate of more than 1 million tonnes per year. The ore will then be transported in barges from Wetar to IMIP port and transported to AIM plant to process the feedstock to

terbuka dari Pulau Wetar ke pelabuhan IMIP dan diangkut ke pabrik AIM untuk diproses lebih lanjut untuk menghasilkan serangkaian produk, termasuk asam sulfat, uap jenuh, pelet bijih besi, spons tembaga, timbal-seng hidroksida, emas doré, dan perak.

Pada Desember 2022, Perseroan mengakuisisi 66,4% kepemilikan saham di BPI, entitas anak MDKA. Akuisisi lebih lanjut dilakukan dan selesai pada bulan Januari 2023, sehingga Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di BPI dan proyek AIM menjadi entitas anak tidak langsung Perseroan dengan kepemilikan efektif sebesar 80%.

Konstruksi proyek AIM terus berlanjut dimana detail desain hampir selesai, semua peralatan mekanikal dan elektrikal telah dipesan, dan tender untuk pipa, kabel, katup manual, dan sisa struktur baja sedang difinalisasi. Pembangunan terus berjalan dengan baik di semua area. Proyek saat ini masih sesuai jadwal untuk mencapai produksi pertama pada pertengahan kedua tahun 2023.

Pabrik HPAL

Perseroan berencana untuk mengembangkan kemampuan pemrosesan HPAL di IKIP dengan mitra usaha patungan HPAL. Pabrik HPAL akan memberikan Perseroan eksposur lebih lanjut terhadap rantai nilai mineral strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik yang akan memanfaatkan sumber daya limonit Tambang SCM yang besar. Pabrik HPAL diharapkan dapat memproses bijih nikel limonit dari Tambang SCM dengan kapasitas yang direncanakan sebesar 120 ktpa Ni berupa MHP, yang terbagi dalam 2 (dua) fase masing-masing 60 ktpa Ni dan diharapkan akan mulai berproduksi pada tahun 2025. MHP merupakan produk nikel antara yang dihasilkan dari bijih nikel laterit untuk memasok bahan baku prekursor hilir yang selanjutnya digunakan dalam produksi baterai kendaraan bermotor listrik.

Nikel Matte

Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi proyek hilir untuk menghasilkan bahan baku baterai Kelas 1, dengan memiliki konverter nikel matte sehingga dapat memproduksi HGNM yang mengandung lebih dari 70% nikel.

Sejalan dengan ekspansi ini, pada tanggal 26 April 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengambilan Bagian Saham dan Jual Beli Bersyarat untuk mengakuisisi 60% kepemilikan saham di PT Huaneng Metal Industry (HNMI) yang memiliki fasilitas konverter untuk menghasilkan HGNM yang berlokasi di IMIP. Berdasarkan pencapaian historis, HNMI telah mempertahankan tingkat produksi tahunan sebesar 50.000 ton Ni dalam nikel matte dengan pasokan kadar LGNM sekitar 18-22%. Rencana akuisisi ini tunduk pada pemenuhan persyaratan yang ada.

IKIP

Bersama-sama dengan Tsingshan, Perseroan membentuk suatu usaha patungan untuk mengembangkan IKIP, kawasan industri yang berfokus pada bahan baku baterai masa depan, seluas kurang lebih 3.500 hektar, yang berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional (PSN) IKIP ditetapkan sebagai salah satu PSN. IKIP

produce several products, such as sulfuric acid, saturated steam, iron ore pellets, copper sponge, lead-zinc hydroxides, gold and silver.

In December 2022, MBM acquired a 66.4% interest in BPI, a subsidiary of MDKA. Further acquisition was executed and completed in January 2023, which resulted in the Company holding a 100% effective interest in BPI and AIM Project becoming an indirect subsidiary of the Company with 80% effective interest.

The construction of the AIM project continued with detailed design nearing completion, all mechanical and electric equipment purchase orders placed, and prioritized tender finalization for pipes, cables, manual valves and remaining steel structures. Site works continue to progress well in all areas. The Project is currently on schedule with the first production targeted in the second half of 2023.

HPAL Plants

The Company plans to develop HPAL processing capabilities in IKIP with HPAL JV partners. The HPAL plants will provide the Company with further exposure to the strategic materials and EV battery value chain which will utilize large mine limonite resources of SCM Mine. HPAL plant is expected to process limonite nickel ore from the SCM Mine with a planned capacity of 120 ktpa Ni in the form of MHP, split into 2 (two) each 60 ktpa Ni phases and is scheduled to commence production in 2025. MHP is a nickel intermediate product from nickel laterite ore, to supply downstream precursor materials used in EV battery production.

Nickel Matte

The Company plans to expand its downstream project to produce Class 1 battery materials, by having a nickel matte converter to produce HGNM containing more than 70% nickel.

In line with this expansion, on 26 April 2023, the Company has entered into Conditional Share Subscription and Purchase Agreement to acquire a 60% interest in PT Huaneng Metal Industry (HNMI) who has HGNM conversion facility, located within IMIP. Historically, HNMI has sustained an annual production rate of 50,000 tonnes of nickel in nickel matte with LGNM grade supply ranges from 18-22%. This acquisition plan is conditional upon satisfaction of agreed conditions precedent.

IKIP

Partnering up with Tsingshan, the Company has entered into joint venture to develop IKIP, an industrial park for battery raw materials with an area of approximately 3,500 hectares, on which pursuant to the Regulation of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. 9 of 2022 on the Amendment to Regulation of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 on the Amendment to the List of National Strategic Project, IKIP is designated as one of the National Strategic Project. IKIP will be jointly developed and

akan dikembangkan dan dioperasikan bersama-sama oleh MBMA dan Tsingshan di dalam area konsesi Tambang SCM, dengan persetujuan perizinan yang sedang berjalan. Kemitraan dengan Tsingshan memungkinkan Grup MBMA untuk memanfaatkan rekam jejak dan pengalaman Tsingshan yang telah terbukti dalam mengembangkan IMIP dan PT Indonesia Weda Bay Industrial Park. IKIP akan berfokus pada pengolahan nikel dengan metode hidrometalurgi melalui teknologi HPAL. Kegiatan operasi di IKIP akan memberikan penekanan yang kuat terhadap ESG.

Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, IKIP telah mendapatkan Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan Produksi untuk Kawasan Industri Konawe atas nama PT Indonesia Konawe Industrial Park seluas ± 3.854,37 Ha berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK. 147/MENLHK/SETJEN/PLA.2/2/2023 tanggal 20 Februari 2023.

Aset Lainnya

Perseroan sepenuhnya memiliki konsesi batu kapur seluas sekitar 500 hektar. Perseroan juga pemilik, dan sedang membangun, jalan angkut baru dengan panjang sekitar 20 km, yang menghubungkan batas IUP Tambang SCM dengan jalan angkut milik BDM, yang berjarak sekitar 30 km ke IMIP. Jalan angkut gabungan tersebut ke depannya dapat digunakan untuk menghubungkan konsesi pertambangan yang berdekatan dengan Tambang SCM ke IMIP. SCM telah menandatangani perjanjian kerja sama jangka panjang dengan BDM untuk menggunakan jalan angkutnya untuk periode yang tidak terbatas. Jalan angkut saat ini sedang dikembangkan untuk mencapai *haulage grade* bersamaan dengan proses peningkatan kualitas. Perseroan juga secara aktif menjajaki peluang untuk berekspansi ke hilir dan memproduksi komponen baterai lainnya.

Diagram di bawah ini menggambarkan posisi proyek dalam *pipeline* Grup MBMA yang telah dikonfirmasi dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

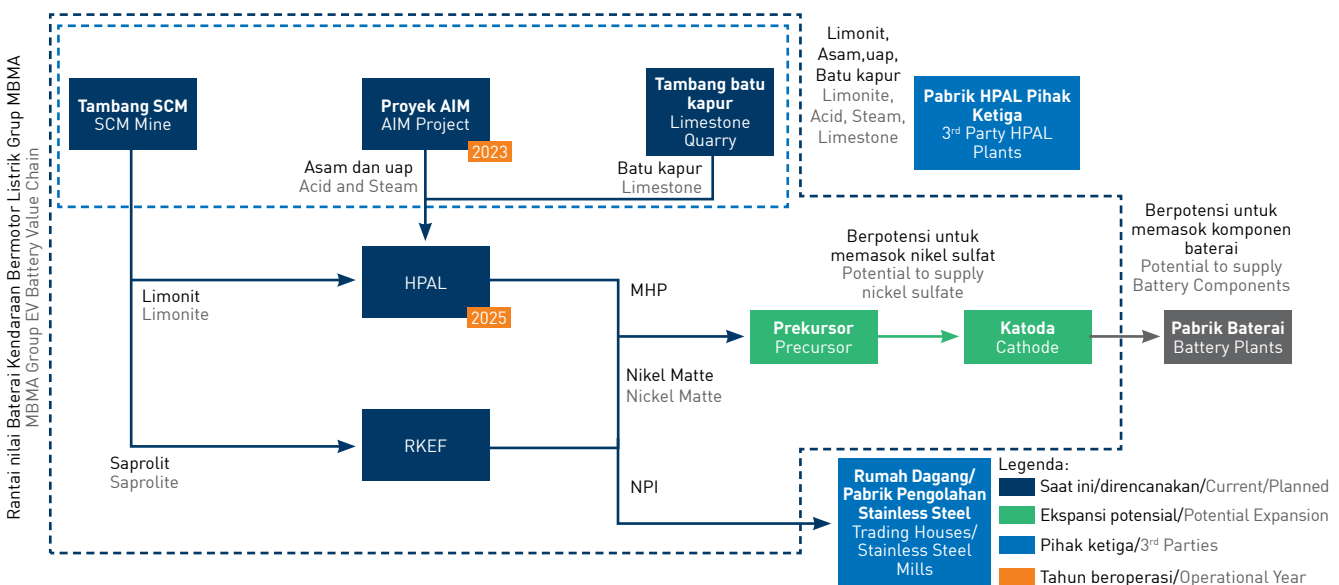
operated by MBMA and Tsingshan within the SCM Mine concession area, with ongoing licensing approvals. Partnering with Tsingshan allows MBMA Group to leverage Tsingshan's proven track record and experience in developing IMIP and the PT Indonesia Weda Bay Industrial Park. IKIP will be focused on the hydrometallurgy processing nickel through HPAL plants. Operational activities in IKIP will give a strong emphasis on ESG.

As at the date of publication of this Annual Report, IKIP has obtained the Approval on the Relinquishment of Productive Forest Area Status into Non Forest Area for the Konawe Industrial Estate on behalf of PT Indonesia Konawe Industrial Park, covering an area of ± 3,854.37 Ha based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number SK. 147/MENLHK/SETJEN/PLA.2/2/2023 dated 20 February 2023.

Other Assets

The Company fully owns a limestone concession of approximately 500 hectares. The Company is also the owner of, and is building, a new haul road of approximately 20 km in length, linking the SCM's IUP boundary to BDM's haul road, which is approximately 30 km to IMIP. The combined haul road can be used to connect mining tenements adjacent to SCM Mine to IMIP in the future. SCM has signed an agreement with BDM to use its haul road for an indefinite period. The haul road is haulage grade but is still being upgraded. The Company is also actively exploring opportunities to expand downstream and manufacture other components of batteries.

The diagram below illustrates the positioning of MBMA Group's confirmed and pipeline projects within the strategic materials and EV battery value chain:



Tinjauan Per Segmen Per Segment Analysis

Grup MBMA melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan dalam alokasi sumber daya yang dimilikinya yang terbagi menjadi tiga segmen operasi, yaitu:

- pertambangan (sehubungan dengan kegiatan operasi Tambang SCM);
- manufaktur (sehubungan dengan kegiatan operasi Smelter RKEF); dan
- lainnya (sehubungan dengan entitas yang menyediakan infrastruktur bagi Tambang SCM dan entitas *sub-holding* yang tidak beroperasi atau beroperasi terbatas).

Proses Produksi NPI

NPI adalah feronikel kadar rendah yang awalnya mendapatkan popularitas di Tiongkok sebagai alternatif yang lebih murah daripada nikel murni dan sekarang telah diakui sebagai bahan baku yang banyak digunakan untuk produksi *stainless steel*. Grup MBMA memproduksi NPI melalui proses RKEF, yang terdiri dari dua langkah utama:

- Kalsinasi – memanaskan bijih dalam tungku pengeringan untuk menghilangkan air dan limbah cair yang sangat mudah menguap (*volatile impurities*).
- Peleburan – dalam tungku busur listrik untuk menghasilkan NPI yang dapat digunakan dalam proses produksi stainless steel.

Melalui kemitraan Grup MBMA dengan Grup Tsingshan, Grup MBMA turut mendapatkan manfaat dari kegiatan operasi dalam IMIP yang terintegrasi secara vertikal, dimana hal tersebut memberikan penghematan biaya yang signifikan serta optimalisasi dan efisiensi lainnya yang diperoleh dari fasilitas logistik, utilitas, termasuk akses ke fasilitas pelabuhan, serta listrik dan bahan habis pakai yang diperlukan untuk mengoperasikan Smelter-Smelter RKEF di IMIP. Kegiatan pemrosesan RKEF umumnya membutuhkan pasokan bijih kadar lebih tinggi daripada pemrosesan tungku tanur tinggi (*blast furnace*), sehingga larangan ekspor di Indonesia telah secara signifikan membantu adopsi kegiatan pemrosesan RKEF dalam skala besar di Indonesia, dengan bijih kadar tinggi yang jumlahnya berlimpah di Indonesia dan mengalami pembatasan ekspor. Rencana pemeliharaan besar pada masing-masing Smelter RKEF dijadwalkan untuk dilakukan secara berkala setiap tiga sampai dengan empat tahun.

Kekurangan dari proses RKEF adalah penggunaan energi yang besar, sehingga dapat membuatnya tidak kompetitif di daerah dengan harga energi yang tinggi. Namun, pada saat ini tidak menjadi tantangan yang signifikan bagi kegiatan operasi Grup MBMA di IMIP.

MBMA Group segmented financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of owned resources that divided to three operating segments:

- mining (which relates to operations of the SCM Mine),
- manufacturing (which relates to operations of our RKEF Smelters); and
- others (which relates to entities supporting infrastructure for the SCM Mine and sub-holding entities with none or limited operations).

NPI Production Process

NPI is a low-grade ferronickel which initially gained popularity in China as a cheaper alternative to pure nickel and is now recognized as a widely used feedstock for the production of stainless steel. MBMA Group produced NPI through the RKEF process, which consist of two main steps:

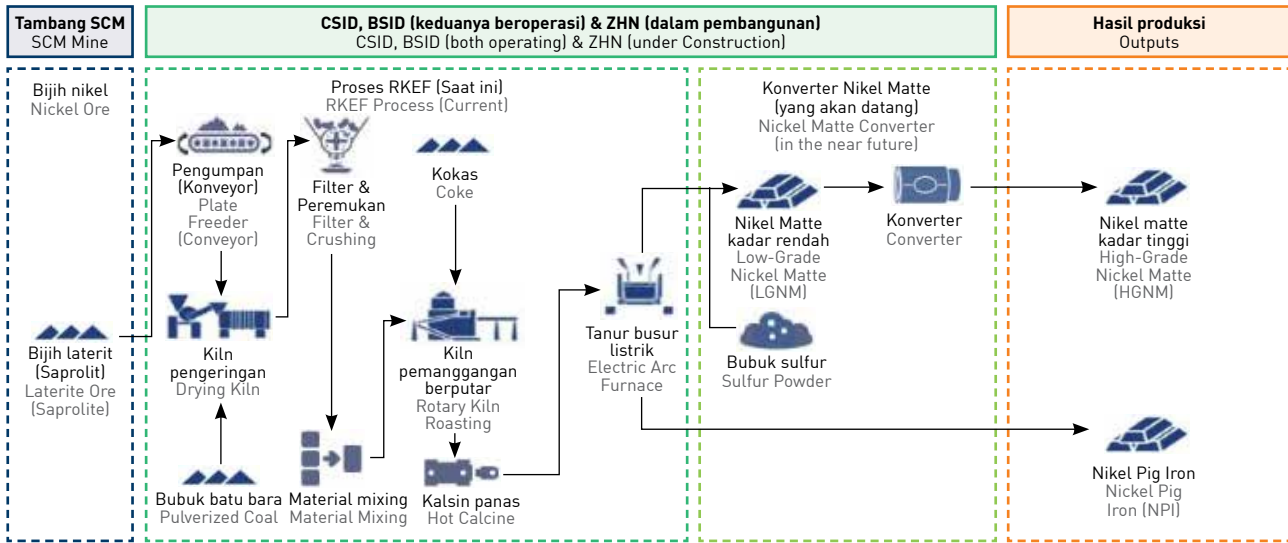
- Calcination - heating the ore in a drying kiln to remove water and volatile impurities.
- Smelting - in an electric arc furnace to produce NPI which can be used for the stainless steel production process.

Through MBMA Group partnership with the Tsingshan Group, has also allowed MBMA Group to benefit from the vertically integrated operations within IMIP, which delivers significant cost savings and other optimizations and efficiencies as a result of the supply of logistics, utilities, including access to port facilities, and power and consumables required to operate the RKEF Smelters in IMIP. RKEF processing generally requires a higher-grade ore feed than blast furnace processing, so the Indonesian export ban has significantly assisted the large-scale adoption of RKEF processing in Indonesia, with an abundance of high-grade ore the export of which was restricted. Planned major maintenance on each of the RKEF Smelters is scheduled to occur at regular intervals of approximately three to four years.

A disadvantage of the RKEF process is its high energy usage, which can make it uncompetitive in regions with high energy prices. However, this has not presented a significant challenge for MBMA Group operations at IMIP.

Diagram di bawah ini menunjukkan diagram alur proses RKEF yang disederhanakan:

A basic flowchart of the simplified RKEF process is set out in the diagram below.



Proses Produksi Nikel Matte

Nikel matte merupakan produk smelter antara yang harus dimurnikan lebih lanjut untuk mendapatkan logam nikel murni dan digunakan untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen integral dalam rantai nilai baterai. Grup MBMA bermaksud untuk memodifikasi lini produksi di Smelter-Smelter RKEF tertentu, dan memiliki fasilitas konverter, sehingga (i) Smelter-Smelter RKEF tersebut memiliki opsi untuk memproduksi LGNM; dan (ii) memproses LGNM yang akan diproduksi oleh lini produksi Smelter RKEF, dengan mengurangi kandungan besi, untuk menghasilkan HGNM yang mengandung lebih dari 70% nikel melalui fasilitas konverter.

Grup MBMA berharap kegiatan produksi Smelter-Smelter RKEF dapat beralih antara produksi NPI dan produksi nikel matte tanpa gangguan produksi yang berarti, dimana pengalihan seperti ini merupakan prosedur yang umum diterapkan oleh smelter global lainnya. Dengan demikian, Grup MBMA akan mampu untuk mengalihkan produksi antara NPI dalam rangka memasok rantai pasokan *stainless steel* menjadi nikel matte dalam rangka memasok rantai pasokan baterai kendaraan bermotor listrik.

Proses Produksi MHP

MHP adalah produk nikel antara yang dihasilkan dari bijih nikel laterit, yang mengandung nikel dan sebagian kecil kobalt. MHP biasanya diproduksi menggunakan proses HPAL.

HPAL adalah proses yang digunakan untuk mengekstraksi nikel dan kobalt dari tubuh bijih laterit. Sebagian besar cadangan laterit tidak dapat diolah dengan metode pirometalurgi konvensional, yang membutuhkan nilai kadar yang lebih tinggi dan kebutuhan listrik yang lebih besar. Proses HPAL menggunakan suhu tinggi, tekanan tinggi dan asam sulfat untuk memisahkan nikel dan kobalt dari bijih laterit.

Nickel Matte Production Process

Nickel matte is an intermediate smelter product that must be further refined to obtain pure nickel metal and used in producing nickel sulfate, is an integral component of the battery value chain. MBMA Group intend to modify lines at certain of RKEF Smelters, and has a converter facility so that (i) such RKEF Smelters has the optionality to produce LGNM and (ii) process LGNM produced by RKEF Smelter lines, with reducing the iron content, to produce HGNM containing more than 70% nickel through converter facility.

MBMA Group expects to be able to switch the RKEF Smelters between NPI and nickel matte production without major production disruptions, where such switch is a commonly-implemented procedure done by other smelters. This would enable MBMA Group to shift the production between NPI to be fed into the stainless steel supply chain to nickel matte to be fed into the EV battery supply chain.

MHP Production Process

MHP is an intermediate nickel product produced from laterite nickel ore, which contains both nickel and a small percentage of cobalt. MHP is typically produced using a HPAL process.

HPAL is a process used to extract nickel and cobalt from laterite ore bodies. A major portion of the laterite reserves may not be processed through conventional pyrometallurgical treatment, which requires higher grades and larger electricity requirements. The HPAL process utilizes elevated temperatures, elevated pressures and sulfuric acid to separate nickel and cobalt from the laterite ore.

Adapun proses HPAL secara ringkas adalah sebagai berikut:

- bijih ditambang dan dihancurkan untuk mendapatkan bahan baku halus;
- bahan baku halus dicampur dengan air untuk membentuk lumpur yang kemudian dipanaskan;
- lumpur panas dipompa ke *autoclave* (semacam tungku bertekanan tinggi) di mana asam sulfat encer ditambahkan;
- lumpur dan asam sulfat kemudian bereaksi pada saat mereka mengalir melalui beberapa kompartemen di dalam *autoclave*;
- lumpur membutuhkan sekitar 60 menit untuk menyelesaikan proses pelindian di dalam *autoclave*;
- pada saat meninggalkan *autoclave* bertekanan dan bertemperatur tinggi, lumpur harus dikembalikan ke kondisi atmosferik; dan
- proses ini diselesaikan melalui dua atau lebih proses pencucian. Pada saat lumpur mencapai kondisi atmosferik, lumpur dicuci dan dipisahkan pada titik di mana nikel dan kobalt dapat dipulihkan dari fraksi cair.

Keuntungan utama dari proses HPAL adalah biayanya yang efektif dan kemampuannya untuk melarutkan nikel dan kobalt dari bijih laterit dengan cepat. Proses lainnya, seperti RKEF, biasanya hanya mengolah bijih laterit saprolit.

Produksi dan Penjualan

Pendapatan Grup MBMA adalah fungsi dari, dan berkorelasi langsung dengan, volume produksi. Pendapatan Grup MBMA pada umumnya naik seiring dengan kenaikan volume produksi Grup MBMA yang disertai dengan kenaikan biaya produksi secara bersamaan, dan pada umumnya turun seiring dengan penurunan volume produksi Grup MBMA yang disertai dengan penurunan biaya produksi secara bersamaan. Volume produksi untuk produk Grup MBMA terutama ditentukan oleh (i) kapasitas dan efisiensi produksi dari proyek Grup MBMA; dan (ii) ketersediaan dan kadar bahan baku bijih nikel yang digunakan dalam produksi. Sejak Smelter RKEF CSID dan BSID mulai berproduksi, volume produksi terjaga konsisten, dengan dua Smelter tersebut beroperasi pada tingkat utilisasi lebih dari 100%. Untuk lebih menangkap pertumbuhan permintaan nikel yang pesat, Grup MBMA saat ini sedang mengembangkan Smelter RKEF ketiga, ZHN, di IMIP dengan kapasitas terpasang 50 ktpa Ni, yang dijadwalkan mulai berproduksi pada pertengahan kedua tahun 2023.

NPI diproduksi dengan melebur bijih nikel, dan hasil produksinya bergantung pada kadar umpan bijih nikel dan load smelter. Bijih nikel saprolit dengan kadar antara 1,6% dan 2,0% biasanya digunakan dalam produksi NPI. Kualitas bijih nikel saprolit yang digunakan sebagai bahan baku memengaruhi volume produksi agregat NPI Grup MBMA dikarenakan kapasitas jumlah bijih nikel yang digunakan oleh Smelter RKEF CSID dan BSID tidak berubah, sehingga kadar nikel yang lebih rendah dapat mengakibatkan volume produksi nikel yang lebih rendah. Faktor lainnya yang memengaruhi volume produksi NPI meliputi infrastruktur transportasi di fasilitas Grup MBMA, pasokan listrik, serta faktor lingkungan hidup atau teknis lainnya. Kegiatan pemeliharaan atau perbaikan tak terduga di Smelter-Smelter RKEF Grup MBMA juga dapat mengakibatkan penundaan atau penghentian kegiatan produksi yang dapat berdampak merugikan terhadap volume produksi Grup MBMA.

A summary of the HPAL process is as follows:

- ore is mined and crushed to create a fine material;
- this fine material is mixed with water to create a slurry which is then preheated;
- this hot slurry is pumped into an autoclave (a giant pressure cooker of sorts) where sulfuric acid is added;
- the slurry and sulfuric acid then react as they flow through several compartments within the autoclave;
- the slurry takes approximately 60 minutes to complete the leaching process in the autoclave;
- upon leaving the high pressure and temperature atmosphere of the autoclave the slurry must be returned to atmospheric conditions; and
- this process is completed through two or more washing processes. Once the slurry reaches atmospheric conditions, it is washed and separated at which point the nickel and cobalt can be recovered from the liquid fraction.

The main advantages of the HPAL process are its cost effectiveness and ability to rapidly leach nickel and cobalt from lateritic ores. Other processes such as RKEF typically only treat saprolite laterite.

Production and Sales

MBMA Group revenue is a function of, and directly correlates to, the production volumes. MBMA Group revenue generally increases as its production volumes rises, followed with the production costs correspondingly increasing, and generally decreases as production volumes decrease, with the production costs correspondingly decreasing. Production volumes of MBMA Group products are primarily determined by (i) the production capacity and efficiency of MBMA Group projects and (ii) the availability and grade of the nickel ore feedstock. Since the CSID and BSID RKEF Smelters commenced production, production volumes have remained consistent, with both smelters operating at a utilization rate of more than 100%. To further capture the rapid growth in nickel demand, MBMA Group is currently constructing a third RKEF Smelter, ZHN, in the IMIP with an expected nameplate capacity of 50 ktpa Ni, which is scheduled to start production in the second half of 2023.

NPI is produced by smelting nickel ore, and its production depends on the grade of nickel ore feed and the smelter load. Saprolite nickel ore typically with a grade of between 1.6% and 2.0% is used in NPI production. The quality of the saprolite nickel ore used as raw material feedstock affects MBMA Group aggregate NPI production volumes as the amount of nickel ore taken in by the CSID and BSID RKEF Smelters is fixed and lower grade nickel will result in lower volume of nickel produced. Other factors affecting NPI production volumes include the transportation infrastructure at MBMA Group facilities, supply of electricity, as well as other environmental or technical factors. Unexpected maintenance or repairs at MBMA Group RKEF Smelters can also result in production delays or halts that can negatively impact MBMA Group production volumes.

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021
Produksi NPI NPI Production ¹⁾	Ton/Tonnes	290,228	285,904
Kadar NPI NPI grade	%	13.4	13.9
Produksi NiEq NiEq Production ¹⁾	Ton/Tonnes	38,786	39,703
Penjualan NiEq NiEq Sales ¹⁾	Ton/Tonnes	38,655	41,281

1. Jumlah kuantitas produksi dan penjualan yang disajikan merupakan jumlah kuantitas produksi dan penjualan BSID dan CSID selama 12 bulan penuh, dalam hal memberikan informasi komparatif.
Total production and sales quantity that presented represent total production and sales quantity of BSID and CSID for the full 12 months, in the purpose of comparative information.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, segmen manufaktur mencatatkan produksi NPI sebesar 26.283 ton NiEq, yang merupakan jumlah produksi NPI yang diproduksi oleh Smelter RKEF CSID dan BSID sejak Perseroan mengkonsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak bulan April 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, segmen pertambangan mencatatkan produksi bijih nikel sebesar 1.028.412 wmt, yang merupakan jumlah produksi bijih nikel yang diproduksi oleh Tambang SCM sejak Perseroan mengkonsolidasi SCM ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak bulan Maret 2022. Sementara itu, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat produksi atas NPI dan bijih nikel dikarenakan Perseroan baru mengkonsolidasikan entitas anak pada tahun 2022, yang pada tahun 2021, Perseroan masih merupakan perusahaan *dormant*.

Dalam hal kinerja penjualan proforma Grup MBMA, segmen manufaktur mencatat penjualan bijih nikel sebanyak 38.655 ton, sedikit menurun dari penjualan bijih nikel di tahun sebelumnya sebanyak 41.281 ton. Hal ini disebabkan terutama dikarenakan adanya NPI yang diproduksi pada akhir tahun buku 2020 (yang dicatat sebagai barang jadi pada 31 Desember 2020) dalam volume penjualan NPI pada tahun buku 2021.

Grup MBMA menjual semua NPI yang diproduksi ke Grup Tsingshan, yang dijual dalam basis kandungan nikel per ton dengan harga yang didasarkan pada harga NPI rata-rata yang dipublikasikan, dengan penyesuaian minor untuk pengangkutan dan kurs mata uang asing. Dengan demikian, harga NPI rata-rata dapat secara langsung memengaruhi pendapatan Grup MBMA yang diterima dari penjualan NPI. Harga nikel limonit dan nikel saprolit yang akan dijual oleh Grup MBMA didasarkan pada formula harga dalam Harga Patokan Mineral, yang mengacu pada harga nikel di London Metal Exchange (LME). Meskipun harga NPI secara historis memiliki korelasi dengan harga nikel LME, harga NPI dalam beberapa tahun terakhir semakin didorong oleh fundamental pasokan/permintaan lain, dan khususnya dipengaruhi oleh faktor-faktor spesifik dengan Tiongkok, yang berbeda dengan faktor-faktor yang memengaruhi harga logam nikel pengiriman di LME. Faktor-faktor tersebut meliputi permintaan untuk NPI dari Tiongkok, tingkat biaya produksi regional, faktor makroekonomi seperti ekspektasi mengenai inflasi, suku bunga dan permintaan, serta pasokan, global dan regional untuk komoditas, serta kondisi perekonomian global secara umum.

For the year ended 31 December 2022, the manufacturing segment recorded NPI production amounting 26,283 tonnes of NiEq, which is the total NPI production produced by Smelter RKEF CSID and BSID after the Company consolidated CSID and BSID into the operational results of the MBMA Group since April 2022. For the year ended 31 December 2022, the mining segment recorded production of nickel ore of 1,028,412 wmt, which is the amount of nickel ore produced by the SCM Mine after the Company consolidated SCM into the operational results of the MBMA Group since March 2022. Meanwhile, for the year ended 31 December 2021, there was no production of NPI and nickel ore because the Company has just consolidated its subsidiaries in 2022, which in 2021, the Company is a dormant company.

In MBMA Group's pro forma sales performance, the manufacturing segment recorded sales of nickel ore amounting 38,655 ton, slightly lower than nickel ore sales in previous year amounting 41,281 ton. This is primarily due to the inclusion of NPI produced at the end of fiscal year 2020 (which recorded as finished goods at 31 December 2020) in the volumes of NPI sold in fiscal year 2021.

MBMA Group sold all produced NPI to the Tsingshan Group, which is sold on a per ton of contained nickel basis at a price based on average published NPI prices, with minor adjustments applied for freight and foreign exchange. Thus, the average NPI price can directly affect the revenue that the MBMA Group receives from the sale of NPI. The pricing of limonite nickel and saprolite nickel that MBMA Group will sell is based on the Mineral Ore Benchmark Price formula, which is derived from the London Metal Exchange (LME) nickel price. Although the price of NPI has also historically been correlated to LME nickel prices, the NPI pricing in recent years has increasingly been driven by its own supply/demand fundamentals, and particularly affected by factors specific to China and featuring its own particular characteristics as compared to LME deliverable nickel metal. These demand characteristics include Chinese demand for NPI, production cost levels, macroeconomic factors, such as expectations regarding inflation, interest rates and global and regional demand for, and supply of, commodities as well as general global economic conditions.

Perluasan Kapasitas Produksi

Sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan kegiatan usaha, Grup MBMA terus menajaki peluang untuk melakukan akuisisi dan investasi strategis dalam proyek tambahan di wilayah kegiatan usaha Grup MBMA untuk lebih meningkatkan volume dan kapasitas produksi. Saat ini, Grup MBMA sedang mengembangkan *pipeline* proyek ekspansi ke hilir, meliputi Smelter RKEF ZHN dan Proyek AIM I yang sedang dibangun, dan proyek lainnya dalam *pipeline* seperti pabrik HPAL untuk memanfaatkan sumber daya bijih limonit Grup MBMA yang besar dan permintaan nikel yang terus meningkat. Grup MBMA juga berencana untuk memodifikasi lini produksi di Smelter-Smelter RKEF eksisting tertentu dan Smelter RKEF ZHN di masa depan agar memiliki opsi untuk memproduksi LGNM. Grup MBMA juga telah menandatangani perjanjian bersyarat untuk mengakuisisi HNMI yang memiliki fasilitas konversi untuk memproses LGNM menjadi HGNM yang mengandung lebih dari 70% nikel. Setelah proyek ekspansi ke hilir diselesaikan, integrasi ke hilir yang dilakukan oleh Grup MBMA akan memfasilitasi produksi bijih nikel menjadi MHP/nikel matte yang digunakan untuk menghasilkan nikel sulfat dan selanjutnya memproduksi prekursor, yang merupakan salah satu bahan baku penting yang digunakan dalam baterai kendaraan bermotor listrik. Setelah kapasitas produksi Tambang SCM meningkat, Grup MBMA berharap bahwa Tambang SCM akan menyediakan pasokan bijih yang cukup dan stabil untuk proyek RKEF dan HPAL Grup MBMA yang telah ada maupun dalam *pipeline* selama beberapa dekade.

Informasi Keuangan per Segmen Operasi

Tabel berikut ini menyajikan rincian informasi keuangan Grup MBMA per segmen operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

(disajikan dalam US\$)

Keterangan Description	2022				
	Pertambangan Mining	Manufaktur Manufacturing	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Saldo Akhir Ending Balance
Pendapatan di Luar Segmen External Revenue	-	455,737,485	-	-	455,737,485
Pendapatan antar Segmen Inter-Segment Revenue	-	-	-	-	-
Pendapatan Usaha Revenue	-	455,737,485	-	-	455,737,485
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	-	(410,390,288)	-	(940,544)	(411,330,832)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	-	(122,807)	-	-	(122,807)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(8,105,173)	(3,078,992)	(2,606,398)	964	(13,789,599)
Pendapatan Keuangan Finance Income	8,354	99,895	1,961,439	(1,773,866)	295,822
Biaya Keuangan Finance Costs	(330,204)	(3,948,489)	(19,121,513)	1,774,212	(21,625,994)
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit/(Expense)	1,284,337	(912,309)	-	-	372,028
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	(5,839,469)	39,773,528	22,330,593	(18,416,493)	37,848,159
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortisation	(771,675)	(14,829,090)	(95,752)	-	15,696,517

(expressed in US\$)

Expansion of Production Capacity

In line with development and growth of business activities, MBMA Group constantly assesses opportunities for strategic acquisitions and investments in additional projects in MBMA Group area of activity to further expand the production volumes and capacity. MBMA Group are currently developing a pipeline of downstream expansion projects, including the under-construction ZHN RKEF Smelter and AIM I Project, and other pipeline projects, such as HPAL plants, to capitalize on MBMA Group large limonite ore resource and the growing demand for nickel intermediates. MBMA Group is also planning to modify some of the existing RKEF Smelter lines and future ZHN RKEF lines to provide optionality to produce LGNM. MBMA Group has entered into conditional agreements to acquire HNMI who has conversion facility to process LGNM into HGNM containing more than 70% nickel. Once these downstream expansion projects are completed, MBMA Group downstream integration will facilitate the production of nickel ore to MHP/nickel matte used in nickel sulfate and subsequently precursor manufacturing, which is one of the important feedstock used in EV batteries. Upon ramp up of the SCM Mine, we expect that the SCM Mine will provide a sufficient and stable ore supply for MBMA Group current and pipeline RKEF and HPAL projects for several decades.

Financial Information per Operating Segment

The following tables sets forth the breakdown of the MBMA Group's financial information per operating segment for the year ended 31 December 2022:

31 Desember 2022/31 December 2022					
Aset Segmen Segment Assets	251,243,483	1,012,963,732	1,986,665,792	(829,305,133)	2,421,567,874
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	37,976,792	465,705,738	344,700,164	13,795,260	862,177,954

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

Area Penjualan Sales Area	2022	2021
Ekspor Export		
Tiongkok China	270,336,966	-
Domestik Domestic	185,400,519	-
Jumlah Total	455,737,485	-

Kontribusi terhadap Penjualan atau Pendapatan dan Laba Usaha Grup MBMA

Sejak tanggal akuisisi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, segmen manufaktur menyumbangkan pendapatan usaha (sebelum eliminasi) dan laba usaha (sebelum eliminasi) masing-masing sebesar US\$455,74 juta dan US\$42,15 juta. Kontribusi segmen manufaktur terhadap pendapatan usaha dan laba usaha Grup MBMA adalah masing-masing sebesar 100,0% dan 138,21%. Hingga 31 Desember 2022, segmen pertambangan belum melakukan operasi komersial sehingga belum mencatatkan pendapatan usaha dan memiliki rugi usaha sebesar US\$8,11 juta.

Profitabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, segmen manufaktur mencatatkan laba tahun berjalan sebesar US\$39,77 juta. Laba tahun berjalan tersebut merupakan laba segmen manufaktur setelah konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak bulan April 2022. Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, segmen pertambangan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar US\$5,84 juta. Segmen pertambangan masih mengalami kerugian disebabkan segmen pertambangan belum melakukan operasi komersial.

Contribution to MBMA Group's Revenue and Operating Profit

Since the acquisitions date to 31 December 2022, the manufacturing segment contributed revenue (before elimination) and operating profit (before elimination) of US\$455.74 million and US\$42.15 million, respectively. Contribution of the manufacturing segment to the MBMA Group's revenue and operating profit is 100.0% and 138.21%, respectively. As of 31 December 2022, the mining segment has not commenced its commercial operations, therefore, it has not recorded revenue and has operating loss of US\$8.11 million.

Profitability

For the year ended 31 December 2022, the manufacturing segment recorded profit for the year of US\$39.77 million. The profit for the year is the profit of the manufacturing segment after the consolidation of CSID and BSID into the operational results of the MBMA Group since April 2022. For the year ended 31 December 2022, the mining segment recorded a loss for the year of US\$5.84 million. The mining segment is still experiencing losses because the mining segment has not carried out commercial operations.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Bagian ini sebaiknya dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup MBMA telah diaudit oleh:

1. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International Firm) (Nomor Surat Tanda Terdaftar No. 622/KM.1/2016).
2. Akuntan Publik Santanu Chandra, CPA (Nomor Registrasi dari Menteri Keuangan: AP.0119 dan Surat Tanda Terdaftar: No. STTD.AP-207/PM.22/2018).

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup MBMA disajikan dengan wajar dalam segala hal yang material dan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang ada dalam pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang diterapkan secara umum di Pasar Modal.

This section should be read in conjunction with the MBMA Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which form an integral part of this annual report. The MBMA Group's Consolidated Financial Statements have been audited by:

1. Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm (Member of BDO International Firm) (Registered Certificate Number No. 622/KM.1/2016).
2. Santanu Chandra, CPA, the Public Accountant (Registration Number from the Minister of Finance: AP.0119 and Certificate of Registration: No. STTD.AP-207/PM.22/2018).

The MBMA Group's Consolidated Financial Statements are presented fairly in all material respects and have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under their supervision and other accounting provisions generally applied in the Capital Market.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

(disajikan dalam US\$)

Keterangan	2022	2021	Description
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Bank	280,291,055	169,181	Cash and Cash in Banks
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	64,181,247	-	Trade receivables - Third Parties
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
Pihak Ketiga	3,359,534	-	Third Parties
Pihak Berelasi	5,857	-	Related Parties
Persediaan	78,914,708	-	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – Bagian Lancar	8,929,630	-	Advances and Prepayments - Current Portion
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	19,502,346	-	Prepaid Taxes - Current Portion
Estimasi Klaim Pengembalian Pajak	13,944,061	-	Estimated Claims for Tax Refund
Jumlah Aset Lancar	469,128,438	169,181	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – Bagian Tidak Lancar	137,475,881	-	Advances and Prepayments - Non-current Portion
Uang Muka Investasi	3,006,506	-	Advances of Investments
Investasi pada Entitas Asosiasi	255,816	-	Investment in Associates
Aset Hak-Guna	5,962,439	-	Right-of-Use Assets
Aset Tetap	917,881,988	-	Property, Plant and Equipment
Properti Pertambangan	527,347,795	-	Mining Properties
Goodwill	324,918,803	-	Goodwill

Assets

(expressed in US\$)

(disajikan dalam US\$)

(expressed in US\$)

Keterangan	2022	2021	Description
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	24,206,049	-	Prepaid Taxes - Non-current Portion
Aset Pajak Tangguhan	1,378,118	-	Deferred Tax Assets
Aset Tak Berwujud	650,682	-	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	9,355,359	-	Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,952,439,436	-	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	2,421,567,874	169,181	Total Assets

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar US\$2,42 miliar, terdiri dari (i) aset lancar sebesar US\$469,13 juta, yang terutama disebabkan oleh kas dan bank sebesar US\$280,29 juta, persediaan sebesar US\$78,91 juta dan piutang usaha – pihak ketiga sebesar US\$64,18 juta; dan (ii) aset tidak lancar sebesar US\$1,95 miliar, yang terutama disebabkan oleh aset tetap sebesar US\$917,88 juta, properti pertambangan sebesar US\$527,35 juta dan *goodwill* sebesar US\$324,92 juta, sehubungan dengan Akuisisi MIN, MED, CSID, BSID dan ZHN. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar US\$169.181 yang seluruhnya merupakan kas dan bank dari setoran modal.

Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan membukukan aset lancar sebesar US\$469,13 juta, yang terutama disebabkan oleh kas dan bank sebesar US\$280,29 juta, persediaan sebesar US\$78,91 juta dan piutang usaha – pihak ketiga sebesar US\$64,18 juta. Sementara itu, pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar US\$169.181 yang seluruhnya merupakan kas dan bank dari setoran modal.

Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat aset tidak lancar sebesar US\$1,95 miliar, yang terutama disebabkan oleh aset tetap sebesar US\$917,88 juta, properti pertambangan sebesar US\$527,35 juta dan *goodwill* sebesar US\$324,92 juta, sehubungan dengan Akuisisi MIN, MED, CSID, BSID dan ZHN, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak membukukan aset tidak lancar karena Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant*.

Liabilitas

(disajikan dalam US\$)

Liabilities

(expressed in US\$)

Keterangan	2022	2021	Description
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	62,370,322	-	Third Parties
Pihak Berelasi	3,688,624	-	Related Parties
Utang Lain-Lain	43,733,806	-	Other Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar – Bagian Jangka Pendek	32,193,318	-	Accrued Expenses - Current Portion
Utang Pajak	2,601,723	-	Taxes Payable

(disajikan dalam US\$)

(expressed in US\$)

Keterangan	2022	2021	Description
Pinjaman – Bagian Jangka Pendek			Borrowings - Current Portion:
Pinjaman	17,898,111	-	Borrowings
Liabilitas Sewa	1,951,683	-	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	164,437,587	-	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Beban yang Masih Harus Dibayar – Bagian Jangka Panjang	2,083,333	-	Accrued Expenses - Non-current Portion
Pinjaman – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Setahun:			Borrowings - Net of Current Portion:
Pinjaman	592,396,057	-	Borrowings
Liabilitas Sewa	3,067,236	-	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	93,349,814	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	774,950	-	Post-Employment Benefits Liability
Provisi Rehabilitasi, Reklamasi dan Penutupan Tambang	6,068,977	-	Provision for Rehabilitation, Reclamation and Mine Closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	697,740,367	-	Liabilities
Jumlah Liabilitas	862,177,954	-	Total Liabilities

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar US\$862,18 juta, terdiri dari (i) liabilitas jangka pendek sebesar US\$164,44 juta, yang terutama disebabkan oleh utang usaha sebesar US\$66,06 juta dan utang lain-lain sebesar US\$43,73 juta, yang timbul dari Akuisisi MIN dan MED; dan (ii) liabilitas jangka panjang sebesar US\$697,74 juta, yang terutama disebabkan oleh pinjaman sebesar US\$592,40 juta, sehubungan dengan pinjaman yang berasal dari: (i) Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$300.000.000 yang ditandatangani oleh Perseroan dengan ING Bank, Barclays, MDKA; (ii) Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 yang ditandatangani oleh MTI dengan Para Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal yaitu Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura, ING Bank, Natixis, cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank UOB Indonesia dan Pemberi Pinjaman B Awal yaitu MDKA; dan (iii) pinjaman dari SHPL. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatatkan jumlah liabilitas dikarenakan Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant*.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar US\$164,44 juta, yang terutama disebabkan oleh utang usaha sebesar US\$66,06 juta dan utang lain-lain sebesar US\$43,73 juta, yang timbul dari Akuisisi MIN dan MED, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya liabilitas jangka pendek karena Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant*.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar US\$697,74 juta, yang terutama disebabkan oleh pinjaman sebesar US\$592,40 juta, sehubungan dengan pinjaman yang terutama berasal dari: (i) Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$300.000.000 yang ditandatangani oleh Perseroan dengan ING Bank, Barclays, MDKA; (ii) Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 yang ditandatangani oleh MTI dengan

Liabilities

As at 31 December 2022, the Company recorded total liabilities of US\$862.18 million, consisted of (i) current liabilities of US\$164.44 million, which were mainly due to trade payables of US\$66.06 million and other payables of US\$43.73 million, arising from the Acquisitions of MIN and MED; and (ii) non-current liabilities of US\$697.74 million, mainly due to borrowings of US\$592.40 million, in connection with borrowings arising from: (i) a US\$300,000,000 Term Facility Agreement signed by the Company with ING Bank, Barclays, MDKA; (ii) a US\$260,000,000 Term Facilities Agreement signed by MTI with Original Facility A Lenders which are Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, ING Bank, Natixis, Singapore branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, and PT Bank UOB Indonesia and Original Facility B Lender which is MDKA; and (iii) loan from SHPL. As at 31 December 2021, the Company did not record the amount of liabilities because the Company is effectively a dormant company.

Current Liabilities

As at 31 December 2022, the Company's current liabilities were recorded at US\$164.44 million, which was mainly due to trade payables of US\$66.06 million and other payables of US\$43.73 million, which arose from the Acquisition of MIN and MED, whereas as at 31 December 2021, the Company did not record any current liabilities because the Company is effectively a dormant company.

Non-current Liabilities

As at 31 December 2022, the Company's non-current liabilities were recorded at US\$697.74 million, which was mainly due to borrowings of US\$592.40 million, in connection with borrowings which mainly arising from: (i) a US\$300,000,000 Term Facility Agreement which was signed by the Company with ING Bank, Barclays, MDKA; (ii) US\$260,000,000 Term Facility Agreement signed by MTI with Original Facility A Lenders which are Credit

Para Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal yaitu Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura, ING Bank, Natixis, cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank UOB Indonesia dan Pemberi Pinjaman B Awal yaitu MDKA, dengan pokok pinjaman terutang sebesar US\$235.000.000; dan (iii) pinjaman dari SHPL sebesar US\$74.600.500. Sementara itu, pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya liabilitas jangka panjang karena Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant*.

Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch, ING Bank, Natixis, Singapore branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank UOB Indonesia and Original B Lender which is MDKA, with an outstanding principal of US\$235,000,000; and (iii) a loan from SHPL of US\$74,600,500. Meanwhile, as at 31 December 2021, the Company did not record any non-current liabilities because the Company is effectively a dormant company.

Ekuitas

(disajikan dalam US\$)

Equity

(expressed in US\$)

Keterangan	2022	2021	Description
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - modal dasar 20.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 8.829.636 lembar saham (2021: modal dasar 10.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500 lembar saham) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham	605,532,557	175,402	Share capital - authorized capital 20,000,000 shares, issued and paid-up capital 8,829,636 shares (2021: authorized capital 10,000 shares, issued and paid-up shares 2,500 shares) at par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan Modal Disetor – Bersih	257,192,537	-	Additional Paid-in Capital
Pinjaman Konversi yang Diklasifikasikan sebagai Ekuitas	74,797,592	-	Convertible Loan Classified as Equity
Rugi Komprehensif Lain	(168,666)	(917)	Other Comprehensive Loss
Selisih Nilai dari Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	(365,412)	-	Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)	20,001,190	(5,304)	Retained earnings/(Accumulated Losses)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	956,989,798	169,181	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	602,400,122	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1,559,389,920	169,181	Total Equity

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar US\$1,56 miliar, terdiri dari (i) ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$956,99 juta, yang terutama disebabkan oleh modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US\$605,53 juta dan tambahan modal disetor – bersih sebesar US\$257,19 juta; dan (ii) kepentingan non-pengendali sebesar US\$602,40 juta, sehubungan dengan Akuisisi SCM, CSID, BSID, ZHN, BPI dan MTI secara langsung maupun tidak langsung. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar US\$169,181 yang sebagian besar merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Equity

As at 31 December 2022, the Company recorded total equity of US\$1.56 billion, consisting of (i) equity attributable to owners of the parent entity of US\$956.99 million, which was mainly due to issued and fully paid capital of US\$605.53 million and additional paid-in capital – net of US\$257.19 million; and (ii) non-controlling interests of US\$602.40 million, in connection with the direct or indirect Acquisitions of SCM, CSID, BSID, ZHN, BPI and MTI. As at 31 December 2021, the Company recorded a total equity of US\$169,181, most of which was issued and fully paid-up capital.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam US\$)

(expressed in US\$)

Keterangan	2022	2021	Description
Pendapatan Usaha	455,737,485	-	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(411,330,832)	-	Cost of Revenue
Laba Kotor	44,406,653	-	Gross Profit
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban Penjualan dan Pemasaran	(122,807)	-	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(13,789,599)	(5,383)	General and Administrative Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	30,494,247	(5,383)	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan Keuangan	295,822	149	Finance Income
Biaya Keuangan	(21,625,994)	-	Finance Costs
Bagian atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi	850,785	-	Share in Net Profit of Associates
Pendapatan Lain-Lain – Bersih	27,461,271	21,308	Other Income - Net
Laba sebelum Pajak Penghasilan	37,476,131	16,074	Profit before Income Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	372,028	-	Income Tax Benefit
Laba Tahun Berjalan	37,848,159	16,074	Profit for the Year
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan			Other Comprehensive (Loss)/(Income) for the Year
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Item that will be Reclassified to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	(149,204)	172,925	Exchange Difference due to Financial Statements Translation
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	(29,062)	-	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan terkait Pos ini	6,393	-	Income Tax relating to This Item
Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(171,873)	172,925	Total Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	37,676,286	188,999	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Profit for the Year that Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	21,664,301	16,074	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	16,183,858	-	Non-Controlling Interests
Jumlah	37,848,159	16,074	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	21,485,455	188,999	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	16,190,831	-	Non-Controlling Interests
Jumlah	37,676,286	188,999	Total
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
- Dasar	0.0004	0.0006	- Basic
- Dilusian	0.0004	0.0006	- Diluted

Pendapatan Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup MBMA mencatatkan pendapatan usaha sebesar US\$455,74 juta, yang terdiri dari penjualan NPI yang diproduksi oleh Smelter RKEF CSID dan BSID kepada grup Tsingshan, setelah konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak bulan April 2022. Sementara itu, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant* dan tidak mencatatkan pendapatan usaha.

Beban Pokok Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup MBMA mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar US\$411,33 juta, terutama disebabkan oleh biaya operasi dan produksi NPI di Smelter RKEF CSID dan BSID, setelah konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak bulan April 2022, termasuk (i) biaya peleburan sebesar US\$195,29 juta terutama pembayaran tagihan listrik dan biaya kebutuhan energi; (ii) pemakaian bahan baku yang digunakan berupa bijih nikel sebesar US\$131,07 juta, (iii) biaya pabrikasi lainnya sebesar US\$40,43 juta, (iv) beban penyusutan sebesar US\$14,81 juta, dan upah langsung sebesar US\$8,40 juta; dan (v) dampak akuntansi atas perubahan barang jadi sebesar US\$20,50 juta. Sementara itu, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatatkan beban pokok pendapatan dikarenakan Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant*.

Laba Kotor

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup MBMA mencatatkan laba kotor sebesar US\$44,41 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan Perseroan tidak mencatatkan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup MBMA mencatatkan beban usaha sebesar US\$13,91 juta, terdiri dari (i) beban umum dan administrasi sebesar US\$13,79 juta, yang terutama disebabkan oleh biaya profesional sebesar US\$3,95 juta, biaya karyawan sebesar US\$3,37 juta, beban penalti dan pajak sebesar US\$1,66 juta, imbalan pascakerja sebesar US\$1,10 juta, penyusutan sebesar US\$0,81 juta, dan pemakaian teknologi informasi (TI) sebesar US\$0,46 juta; dan (ii) beban penjualan dan pemasaran sebesar US\$0,12 juta sehubungan dengan pengiriman NPI ke Grup Tsingshan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan beban usaha dalam jumlah yang tidak signifikan sebesar US\$5.383 dikarenakan Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant*.

Laba/(Rugi) Usaha

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup MBMA mencatatkan laba usaha sebesar US\$30,49 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan Perseroan mencatatkan rugi usaha yang tidak signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup MBMA mencatatkan pendapatan keuangan sebesar US\$295,822, terdiri dari pendapatan bunga atas kas yang ditempatkan di bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan sebesar US\$149.

Revenue

For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group recorded revenue of US\$455.74 million, consisting of the sale of NPI produced by CSID and BSID RKEF Smelters to the Tsingshan group, after the consolidation of CSID and BSID into the operating results of the MBMA Group since April 2022. Meanwhile, for the year ended 31 December 2021, the Company was effectively a dormant company and recorded no revenue.

Cost of Revenue

For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group recorded a cost of revenue of US\$411.33 million, mainly due to operating and production costs of NPI at the CSID and BSID RKEF Smelters, after the consolidation of CSID and BSID into the MBMA Group's operating results since April 2022, including (i) smelting costs of US\$195.29 million, mainly payment of electricity charges and energy costs; (ii) raw materials used being nickel ores of US\$131.07 million, (iii) other manufacturing costs of US\$40.43 million, (iv) depreciation expense of US\$14.81 million, and direct labor of US\$8.40 million; and (v) the accounting effect of changes in finished goods of US\$20.50 million. Meanwhile, for the year ended 31 December 2021, the Company did not record cost of revenue because the Company is effectively a dormant company.

Gross Profit

As a result of the matters previously described, the MBMA Group recorded a gross profit of US\$44.41 million for the year ended 31 December 2022, and the Company did not record gross profit for the year ended 31 December 2021.

Operating Expenses

For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group recorded operating expenses of US\$13.91 million, consisting of (i) general and administrative expenses of US\$13.79 million, mainly due to professional fees of US\$3.95 million, employee costs of US\$3.37 million, penalties and tax expenses of US\$1.66 million, post-employment benefits of US\$1.10 million, depreciation of US\$0.81 million, and information technology (IT) consumables of US\$0.46 million; and (ii) selling and marketing expenses of US\$0.12 million in connection with the delivery of NPI to the Tsingshan Group. For the year ended 31 December 2021, the Company recorded operating expenses in an insignificant amount of US\$5,383 because the Company is effectively a dormant company.

Operating Profit/(Loss)

As a result of the matters previously described, the MBMA Group recorded an operating profit of US\$30.49 million for the year ended 31 December 2022, and the Company recorded an insignificant operating loss for the year ended 31 December 2021.

Finance Income

For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group recorded financial income of US\$295,822, consisting of interest income on cash placed in banks. For the year ended 31 December 2021, the Company recorded an insignificant amount of finance income of US\$149.

Biaya Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup MBMA mencatatkan biaya keuangan sebesar US\$21,63 juta, terutama terdiri dari bunga pinjaman sebesar US\$21,27 juta sehubungan dengan pinjaman berdasarkan fasilitas pinjaman Grup MBMA. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatatkan biaya keuangan dikarenakan Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant*.

Bagian atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi

Bagian laba bersih entitas asosiasi mencerminkan bagian proporsional Grup MBMA atas laba rugi entitas asosiasi yang tidak dikonsolidasikan untuk periode tersebut berdasarkan metode akuntansi ekuitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup MBMA mencatatkan bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi sebesar US\$850.785 sehubungan dengan bagian atas keuntungan Perseroan di CSID dan BSID sebelum perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak bulan April 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatatkan bagian atas keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi.

Pendapatan Lain-Lain – Bersih

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup MBMA mencatatkan pendapatan lain-lain – bersih sebesar US\$27,46 juta, terutama terdiri dari keuntungan atas perubahan nilai wajar pada ekuitas yang dimiliki sebelumnya dari entitas asosiasi sebesar US\$18,98 juta dan keuntungan selisih kurs – bersih sebesar US\$12,53 juta. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain – bersih dalam jumlah yang tidak signifikan yaitu sebesar US\$21.308.

Manfaat Pajak Penghasilan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup MBMA mengakui manfaat pajak penghasilan sebesar US\$372.028 yang merupakan manfaat pajak penghasilan tangguhan atas provisi rehabilitasi dan penutupan tambang, imbalan pasca-kerja, rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal. Tidak terdapat beban pajak penghasilan kini yang diakui oleh Grup MBMA dikarenakan entitas anak yang beroperasi, CSID dan BSID, menikmati manfaat *tax holiday* yang diberikan oleh otoritas pajak di Indonesia. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya manfaat pajak penghasilan.

Laba Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba periode berjalan Grup MBMA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar US\$37,85 juta, dan Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan yang tidak signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$16.074.

(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup MBMA mencatatkan kerugian komprehensif lain sebesar US\$171.873, yang terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sesuai dengan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" sebesar (US\$149.204) dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja bersih dari pajak penghasilan terkait pos ini sebesar (US\$22.669). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif

Finance Costs

For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group recorded financing costs of US\$21.63 million, mainly consisting of loan interest of US\$21.27 million in connection with borrowings under the MBMA Group's loan facilities. For the year ended 31 December 2021, the Company did not record finance costs because the Company is effectively a dormant company.

Share in Net Profit of Associates

The share of net profit of associates reflects the MBMA Group's proportionate share of the unconsolidated associates' profit or loss for the period under the equity method of accounting. For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group recorded its share in net profit of associates of US\$850,785 in relation to the Company's share of net profit in CSID and BSID before these companies were consolidated into the MBMA Group's operating results from April 2022. For the year ended 31 December 2021, the Company did not record its share in net profit/(loss) of associates.

Other Income - Net

For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group recorded other income – net of US\$27.46 million, mainly consisting of gain on changes in fair value on previously held equity interest of associates of US\$18.98 million and foreign exchange gain – net of US\$12.53 million. For the year ended 31 December 2021, the Company recorded other income – net in an insignificant amount of US\$21,308.

Income Tax Benefit

For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group recognized an income tax benefit of US\$372,028 which represents a deferred income tax benefit derived from provision for rehabilitation and mine closure, post-employment benefits, tax losses carried forward and the difference between the book value of commercial and fiscal fixed assets. There is no current income tax expense recognized by the MBMA Group because its operating subsidiaries, CSID and BSID, enjoy the tax holiday benefits provided by the tax authorities in Indonesia. For the year ended 31 December 2021, the Company did not record any income tax benefit.

Profit for the Year

As a result of previously described, the MBMA Group's profit for the year ended 31 December 2022 was recorded at US\$37.85 million, and the Company recorded insignificant profit for the year ended 31 December 2021 of US\$16,074.

Other Comprehensive (Loss)/Income

For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group recorded other comprehensive loss of US\$171,873, which consisted of exchange differences due to the translation of the financial statements in accordance with PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" of (US\$149,204) and remeasurements of the post-employment benefit obligation net of income tax related to this item is (US\$22,669). For the year ended 31 December 2021, the Company recorded other comprehensive income of US\$172,925

lain sebesar US\$172.925 yang merupakan dampak selisih nilai kurs antara mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Grup MBMA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar US\$37,68 juta, dan Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan yang tidak signifikan sebesar US\$188.999 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(disajikan dalam US\$)

Keterangan	2022	2021	Description
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	99,724,636	(5,259)	Net Cash Flows Provided from/(Used in) Operating Activities
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(1,144,084,839)	9,963,966	Net Cash Flows (Used in)/Provided from Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1,331,083,778	(9,803,593)	Net Cash Flows Provided from/(Used in) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank	286,723,575	155,114	Net Increase in Cash and Cash in Banks
Kas dan Bank pada Awal Tahun	169,181	84	Cash and Cash in Banks at the Beginning of the Year
Pengurangan Kas dan Bank karena Kehilangan Pengendalian	(2,595)	-	Deduction of Cash and Cash in Banks due to Loss of Control
Efek Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Kas dan Bank	(6,599,106)	13,983	Effect of Foreign Exchange Translation on Cash and Cash in Banks
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	280,291,055	169,181	Cash and Cash in Banks at the End of the Year

(expressed in US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, arus kas bersih Grup MBMA yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$99,72 juta, terutama didorong oleh penerimaan dari pelanggan sebesar US\$491,71 juta dan penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai sebesar US\$72,32 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan lain-lain sebesar US\$431,97 juta, pembayaran biaya keuangan sebesar US\$17,59 juta dan pembayaran biaya karyawan sebesar US\$14,77 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US\$5.259, terutama didorong oleh pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan lainnya sebesar US\$5.383.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, arus kas bersih Grup MBMA yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$1,14 miliar, terutama didorong oleh (i) akuisisi Perusahaan Anak sebesar US\$432,91 juta, setelah dikurangi kas yang diperoleh, dari akuisisi MIN, MED, BSID, CSID, ZHN dan BPI; (ii) perolehan aset tetap sebesar US\$530,84 juta terutama untuk pembangunan Smelter RKEF ZHN dan infrastruktur Tambang SCM; (iii) pembayaran atas uang muka investasi sebesar US\$102,38 juta terutama untuk pembayaran sebagian harga pembelian ZHN; dan (iv) pinjaman diberikan ke pihak berelasi yaitu berkaitan dengan pendanaan terhadap ZHN sebelum akuisisi.

which is the effect of the difference in exchange rates between the functional and the presentation currency.

Total Comprehensive Income for the Year

As a result of the previously described, the total comprehensive income for the year of the MBMA Group for the year ended 31 December 2022 was recorded at US\$37.68 million, and the Company recorded an insignificant comprehensive income for the year of US\$188,999 for the year ended 31 December 2021.

Consolidated Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group's net cash flows provided from operating activities of US\$99.72 million, mainly driven by receipts from customers of US\$491.71 million and receipt of value added tax refunds of US\$72.32 million. These were partly offset by payments to suppliers, contractors and others of US\$431.97 million, payments of finance costs of US\$17.59 million and payments of employee costs of US\$14.77 million.

For the year ended 31 December 2021, the Company's net cash flows used in operating activities amounted to US\$5,259, mainly driven by payments to suppliers, contractors and others of US\$5,383.

Cash Flows from Investing Activities

For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group's net cash flows used in investing activities amounted to US\$1.14 billion, mainly driven by (i) the acquisition of subsidiaries of US\$432.91 million, net of cash acquired from acquisition of MIN, MED, BSID, CSID, ZHN and BPI; (ii) acquisition of property, plant and equipment of US\$530.84 million mainly for the construction of the RKEF ZHN Smelter and SCM Mine infrastructure; (iii) payment of advances of investments of US\$102.38 million, mainly for payment of part of the purchase price of ZHN; and (iv) loans given to related parties, which are related to funding for ZHN before the acquisition.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi sebesar US\$9,96 juta, yang berasal dari hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi, HCS.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, arus kas bersih yang diperoleh Grup MBMA dari aktivitas pendanaan sebesar US\$1,33 miliar, terutama didorong oleh (i) penerimaan penambahan modal sebesar US\$829,32 juta; (ii) penerimaan pinjaman pihak ketiga sebesar US\$692,42 juta; (iii) penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar US\$140,00 juta, (iv) penerimaan dari penerbitan Pinjaman yang dapat Dikonversi kepada Huayong International (Hong Kong) Limited (HIL) sebesar US\$74,80 juta, dan (v) penerimaan dari uang muka penyertaan modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali sebesar US\$47,14 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan (i) pembayaran pinjaman pihak ketiga sebesar US\$168,37 juta; (ii) pembayaran pinjaman pihak berelasi sebesar US\$190,00 juta dan (iii) pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar US\$56,11 juta, yaitu pemegang saham minoritas CSID dan BSID.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar US\$9,80 juta, yang disebabkan oleh pengembalian uang muka setoran modal kepada pemegang saham Perseroan.

Informasi Keuangan Konsolidasian Lainnya

(dalam US\$ kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2022	2021	Description
EBITDA *	74,429,506	15,925	EBITDA *
Adjusted EBITDA*	55,100,517	15,925	Adjusted EBITDA*
Penjualan NiEq (ton)	27,640	-	NiEq Sales (tonnes)
Adjusted EBITDA per ton**	1,994	-	Adjusted EBITDA per tonne **

Catatan/Notes:

- * EBITDA dihitung dari laba tahun berjalan (i) dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan dan pendapatan keuangan; dan (ii) ditambah beban pajak penghasilan, biaya keuangan dan beban penyusutan tahun berjalan. Adjusted EBITDA dihitung dari EBITDA yang disesuaikan dengan pos-pos non-kas tertentu seperti keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas dan keuntungan atas akuisisi entitas anak. Penyesuaian dari EBITDA ke Adjusted EBITDA memperhitungkan dampak dari pos-pos non-kas tertentu yang tidak manajemen pertimbangkan dalam evaluasi terhadap kinerja operasi yang sedang berlangsung.
- ** Adjusted EBITDA per tonne berarti Adjusted EBITDA untuk tahun berjalan dibagi kuantitas NPI yang terjual untuk periode tersebut sejak Smelter RKEF BSID dan CSID dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- * EBITDA is calculated as profit for the year minus income tax benefit, finance income, plus income tax expense, finance costs and depreciation expense for the years presented. Adjusted EBITDA is calculated as adjusted EBITDA for certain non-cash items such as gain on fair value changes on equity interest and gain on acquisition of subsidiaries. The adjustments from EBITDA to Adjusted EBITDA take into account the impact of such certain non-cash and items that we do not consider in our evaluation of ongoing operating performance.
- ** Adjusted EBITDA per tonne refers to Adjusted EBITDA for the year divided by quantities of NPI sold in NiEq for the year since BSID and CSID RKEF Smelters were consolidated in the MBMA Group's Consolidated Financial Statements until 31 December 2022.

For the year ended 31 December 2021, the net cash flows provided from the Company from investing activities amounted to US\$9.96 million, which came from the proceeds from the sale of investment in an associate, HCS.

Cash Flows from Financing Activities

For the year ended 31 December 2022, the net cash flows provided from the MBMA Group from financing activities amounted to US\$1.33 billion, mainly driven by (i) proceeds from issuance of shares of US\$829.32 million; (ii) proceeds from third party loans of US\$692.42 million; (iii) proceeds from related party loans of US\$140.00 million, (iv) proceeds from the issuance of Convertible Loans to Huayong International (Hong Kong) Limited (HIL) of US\$74.80 million, and (v) receipts from advances for subsidiaries' share capital subscriptions from non-controlling interests of US\$47.14 million. These were partially offset by (i) repayments of third party loans of US\$168.37 million; (ii) repayment of related party loans from of US\$190.00 million and (iii) payment of dividends to non-controlling interests of US\$56.11 million, which are the minority shareholders of CSID and BSID.

For the year ended 31 December 2021, the net cash flows used in the Company for financing activities was recorded at US\$9.80 million, which was due to the return of advances for capital subscriptions to the Company's shareholders.

Other Consolidated Financial Information

(expressed in US\$, unless otherwise stated)

Kemampuan Membayar Utang Solvability

Kebutuhan likuiditas utama Grup MBMA adalah untuk membiayai kegiatan operasi dan proyek ekspansi, mendanai modal kerja, belanja modal dan melakukan kewajiban pembayaran utang, serta memelihara cadangan kas. Sumber utama likuiditas Grup MBMA mencakup arus kas positif dari aktivitas operasi, setoran modal, dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup MBMA memiliki kas dan setara kas sebesar US\$280,29 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup MBMA memiliki pinjaman sebesar US\$610,29 juta dan liabilitas sewa sebesar US\$5,02 juta. Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia, termasuk arus kas dari aktivitas operasi, Grup MBMA berkeyakinan akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan kegiatan operasi Grup MBMA setidaknya untuk 12 bulan ke depan.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diharuskan untuk memastikan:

1. Pada saat apapun dan sejak tanggal yang jatuh 12 bulan dari tanggal penggunaan pertama, Perseroan mempertahankan Rasio Kemampuan Membayar Utang (*Debt Service Cover Ratio*) setidaknya 1,20 : 1,00; dan
2. Pada saat apapun setelah tanggal perjanjian, Perseroan mempertahankan rasio Utang Bersih terhadap EBITDA lebih kecil dari atau setara dengan 3,50 : 1,00.

MBMA Group principal liquidity requirements are to finance the operations and expansion projects, to fund working capital, for capital expenditures and debt service, and to maintain our cash reserves. MBMA Group primary sources of liquidity include positive cash flows from operating activities, equity raisings and borrowings. As at 31 December 2022, we had cash and cash in banks of US\$280.29 million.

As at 31 December 2022, we had borrowings of US\$610.29 million and lease liabilities of US\$5.02 million. Taking into consideration the financial resources available to us, including cash flows from operating activities, we believe we will have sufficient liquidity to meet MBMA Group working capital and operating requirements for at least the next 12 months.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to ensure that:

1. At all times on and from the date falling 12 months from the first utilisation date, it maintains a Debt Service Cover Ratio of at least 1.20 : 1.00; and
2. At all times after the date of the agreement, it maintains a ratio of Net Debt to EBITDA of less than or equal to 3.50 : 1.00.

Keterangan Remarks	2022	2021
Rasio Kemampuan Membayar Bunga Interest Coverage Ratio	2.5	N/A
Rasio Kemampuan Membayar Utang Debt Service Coverage Ratio	1.4	N/A

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, MTI diharuskan untuk memastikan:

1. Pada saat apapun dan sejak tanggal yang jatuh pada 30 September 2025, MTI mempertahankan rasio Utang Bersih terhadap EBITDA lebih kecil dari atau setara dengan 3,00 : 1,00.
2. Pada saat apapun setelah tanggal perjanjian, MDKA mempertahankan rasio Utang Bersih terhadap EBITDA lebih kecil dari atau setara dengan 5,00 : 1,00.

In accordance with the loan agreement, MTI is required to ensure that:

1. At all times on and from the date falling 30 September 2025, MTI maintains a ratio of Net Debt to EBITDA of less or equal to 3.00 : 1.00.
2. At all times after the date of the agreement, MDKA maintains a ratio of Net Debt to EBITDA of less or equal to 5.00 : 1.00.

Bila ditinjau dari rasio-rasio tersebut di atas, Perseroan dan MTI memiliki kondisi keuangan yang sangat sehat dan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajibannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

From the above ratios, the Company and MTI have very healthy financial conditions and excellent ability to fulfill their obligations both in the short term and long term periods.

Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability

Keterangan Remarks	2022	2021
Tingkat Perputaran Piutang Receivable Turnover Rate	5.55	N/A
Periode Rata-Rata Penagihan Piutang (Hari) Receivable Turnover Period (Days)	44	N/A

Pada tahun 2022, tingkat perputaran piutang Grup MBMA yaitu sebesar 5,55 kali. Sementara itu, periode rata-rata penagihan piutang adalah 44 hari, pada tahun 2022.

During 2022, the MBMA Group's receivables turnover rate is 5.55 times. Meanwhile, the average receivables collection period is 44 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Management Policy

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang bersih terhadap ekuitas (*gearing ratio*) yang senantiasa dijaga agar tetap berada di tingkat yang optimal.

The Company evaluates the capital structure through the ratio of net debt to equity (*gearing ratio*) which is always maintained at an optimal level.

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup MBMA mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Company's objective when managing capital is to ensure that the MBMA Group maintains healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Perseroan secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup MBMA, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Perseroan dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to optimize the use of the MBMA Group's resources, taking into account the Company's future capital requirements and projected strategic investment opportunities.

Tabel berikut ini menunjukkan struktur permodalan Perseroan selama 2 tahun terakhir:

The following table shows the Company's capital structure for the last 2 years:

(disajikan dalam US\$, kecuali dinyatakan lain) (expressed in US\$, unless otherwise stated)	2022	2021
Pinjaman Borrowings	610,294,168	-
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	5,018,919	-
Dikurangi Less:		
Kas dan Bank Cash and Cash in Banks	(280,291,055)	(169,181)
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Banks	(8,843,927)	-
Utang/(Aset) Bersih Net debts/(assets)	326,178,105	(169,181)
Total Ekuitas Total Equity	1,559,389,920	169,181
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas Gearing Ratio	20.92%	(100.00%)

Komitmen Material untuk Investasi Belanja Modal Material Commitment for Capital Expenditure

Kegiatan operasi Smelter RKEF tidak membutuhkan belanja modal berkelanjutan dalam jumlah besar. Grup MBMA sedang melakukan beberapa proyek ekspansi, yang akan membutuhkan tambahan barang modal dalam beberapa tahun ke depan. Proyek ekspansi ini meliputi (i) akuisisi dan penyelesaian Proyek AIM I yang sedang dibangun; (ii) barang modal yang berkaitan dengan jalan angkut, eksplorasi, infrastruktur dan peralatan pertambangan untuk meningkatkan kegiatan operasi di Tambang SCM; dan (iii) modifikasi lini produksi Smelter RKEF ZHN dan salah satu Smelter RKEF CSID/BSID untuk menghasilkan LGNM, dan pembangunan/akuisisi fasilitas konversi untuk menghasilkan HGNM. Ke depannya, Grup MBMA mungkin memerlukan pendanaan tambahan untuk proyek ekspansi lainnya, termasuk proyek dalam *pipeline* seperti IKIP dan pabrik HPAL, atau akuisisi lain yang mungkin dilakukan oleh Grup MBMA. Grup MBMA bermaksud untuk mendanai proyek ekspansi ini, kebutuhan operasi dan modal kerja Grup MBMA terutama melalui setoran modal yang ada, termasuk deposito berjangka dan arus kas dari aktivitas operasi, serta mengakses pasar pinjaman bank dan/atau pasar ekuitas dan pasar utang.

Grup MBMA telah menganggarkan belanja modal sekitar US\$390,4 juta pada tahun 2023, terutama terkait dengan proyek ekspansi Grup MBMA saat ini sebagaimana dijelaskan di atas.

RKEF Smelter operations do not require a high level of sustained capital expenditures. MBMA Group is currently undertaking several expansion projects, which will require additional capital expenditure in the following years. These expansion projects include (i) the acquisition and completion of the under-construction AIM I Project, (ii) capital expenditure relating to the haul road, exploration, mining infrastructure and equipment to ramp up operations at the SCM Mine, and (iii) the modification of ZHN RKEF Smelter and either of CSID/BSID RKEF Smelters to produce LGNM, and the construction/acquisition of a converter facility to produce HGNM. Going forward, MBMA Group may require additional funding for other expansion projects, including pipeline projects such as the IKIP and HPAL plant(s), or any other acquisitions we may undertake. MBMA Group intend to fund these expansion projects, our operations and working capital requirements primarily through existing capital resources, including cash deposits and cash flow from operations, as well as through accessing the bank loan markets and/or debt and equity capital markets.

MBMA Group has budgeted capital expenditures of US\$390.4 million for FY2023, primarily relating to our current expansion projects as detailed above.

Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, belanja modal Grup MBMA telah mencapai US\$536,30 juta, terutama sehubungan dengan perolehan aset tetap sebesar US\$530,84 juta, yang terdiri dari belanja modal Smelter RKEF ZHN setelah ZHN bergabung ke dalam Grup MBMA di bulan April 2022, jalan angkut dan infrastruktur pertambangan. Selain itu, belanja modal juga berhubungan dengan penambahan properti pertambangan sebesar US\$5,46 juta. Realisasi belanja modal tersebut bertujuan untuk proyek ekspansi dan pengembangan Grup MBMA dalam akuisisi dan penyelesaian Proyek AIM I, jalan angkut, eksplorasi, infrastruktur pertambangan dan peralatan untuk peningkatan produksi (*ramp up*) operasi dari Tambang SCM.

For the year ended 31 December 2022, the MBMA Group's capital expenditure amounted to US\$536.30 million, mainly related to the acquisition of property, plant and equipment of US\$530.84 million, which consisted of capital expenditure for the RKEF ZHN Smelter after ZHN consolidated to the MBMA Group in April 2022, haul roads and mining infrastructure. In addition, the capital expenditure is also related to the addition of mining properties amounting to US\$5.46 million. The realization of this capital expenditure is aimed at the expansion and development projects of the MBMA Group in the acquisition and completion of the AIM I Project, the haul road, exploration, mining infrastructure and equipment to ramp up operations at the SCM Mine.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan

Material Information Subsequent to the Financial Report

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tertanggal 4 Januari 2023, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000594.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 5 Januari 2023, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0001642 tertanggal 5 Januari 2023, pemegang saham Perseroan menyetujui keputusan berikut:

1. menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (*portepel*) Perseroan;
2. menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham untuk memenuhi ketentuan persyaratan pencatatan pada BEI dan peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp20.000.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham menjadi Rp35.000.000.000.000 yang terdiri dari 350.000.000.000 dengan nominal Rp100 per saham;
3. dalam rangka Penawaran Umum Perdana, menyetujui:
 - a. penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 8.500.000.000 saham (Saham yang Ditawarkan) dengan nilai nominal per saham Rp100 dari dalam simpanan (*portepel*) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di BEI;
 - b. penentuan sebanyak-banyaknya 12,5% dari Saham yang Ditawarkan, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik;
 - c. perubahan status dan/atau menegaskan status Perseroan sebagai perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA);
4. menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka sehingga mengubah nama Perseroan menjadi PT Merdeka Battery Materials Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan;
5. menyetujui untuk memberikan alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi Perseroan (Program ESA) sesuai dengan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA, termasuk

Based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 7 dated 4 January 2023, drawn up before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0000594.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 5 January 2023, and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0001642 dated 5 January 2023, the shareholders of the Company agreed to the following decisions:

1. approve the Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares through the issuance of new shares from the Company's portfolio;
2. approve the split of the current nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share in order to comply with the listing requirements on IDX and the increase of the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000,000 divided into 20,000,000 shares to become Rp35,000,000,000,000 divided into 350,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share;
3. in connection with the IPO, approve:
 - a. the issuance of new shares in the maximum amount of 8,500,000,000 new shares (Offered Shares) with the nominal value per share of Rp100 from the Company's portfolio to be offered to the public whether in the territory Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the IDX;
 - b. determination on the maximum of 12.5% of the Offered Shares, as the equity source which will be used to fulfill the allocation adjustment provision for the pooling allotment portion as stipulated in the OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.04/2020 on Provision of Order Funds, Verification of Availability of Funds, Allocation for Pooling Allotments and Settlement of Order in the Public Offering of Equity in the Form of Shares;
 - c. change the Company's status and/or affirm the Company's status as a non-foreign direct investment company (non-PMA Company);
4. approve the change of the Company's status from Private Company to become Public Company and therefore change the Company's name to PT Merdeka Battery Materials Tbk and thus amending the provisions of Article 1 of the Company's articles of association;
5. approve to grant share allocation to the employees of the Company (Employee Stock Allocation) in the amount that will be determined by the Board of Directors of the Company (ESA Program) in accordance with IDX regulations and applicable laws. Further, to grant power and authority to the Board of Directors to do all necessary actions to implement the ESA Program, including but not limited to determining the number

namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan berpartisipasi pada Program ESA;

6. menyetujui penerbitan saham baru sebesar 8.149.060.000 saham dengan nilai nominal Rp100 sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi, di mana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *convertible loan*, yakni HIL dan sehubungan dengan konversi atas *convertible loan* tersebut menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan Non-PMA) menjadi perusahaan penanaman modal asing (Perusahaan PMA);
7. menyetujui penyusunan kembali maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha utama Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan;
8. menyetujui perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014 dan perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya, termasuk atas perubahan struktur permodalan Perseroan dalam agenda sebelumnya;
9. menyetujui pencatatan atas semua saham Perseroan di BEI setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana, dan pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
10. mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:
 - a. menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai hasil dari penerbitan saham baru dalam angka Penawaran Umum Perdana Perseroan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana Perseroan, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Perdana Perseroan pada akta notaris;
 - b. menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan;
 - c. menyetujui rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum perdana Perseroan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan;
 - d. menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan;
 - e. menyatakan kembali dalam bentuk akta notaris sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham yang diterbitkan sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi antara Perseroan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, di mana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *Convertible Loan*, yakni HIL; dan
11. menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perseroan.
 - a. membuat dan menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;

of shares for ESA Program, determining the implementation for the ESA Program, determining the criteria of employees who are eligible for ESA Program, and number of employees who will participate in the ESA Program;

6. approve the issuance of new shares of 8,149,060,000 shares, with a nominal value of Rp100 as the conversion implementation of the convertible loan based on the Convertible Loan Agreement, all of which will be subscribed by the convertible loan holder, namely HIL and in relation with the conversion of the convertible loan approve the change in the Company's status from non-PMA company to become a foreign direct investment company (PMA Company);
7. approve the rearrangement of the Company's purpose and objectives as well as business activities to be adjusted to the main and supporting business activities that have been and/or will be carried out by the Company;
8. approve the amendment and restatement of the entire provisions of the Articles of Association of the Company's status to become a Public Company, which among others, to be in line with Regulation No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014 and other changes that have been described in previous decisions, including changes to the Company's capital structure in the previous agenda;
9. approve the listing of all of the Company's shares on the IDX after the IPO, and the registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
10. delegate and authorize with rights, either in part or as a whole, to the Board of Commissioners of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including:
 - a. declare in the notarial deed regarding the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO, the number of purchased shares in the Company's IPO and the composition of share ownership in the Company after the Company's IPO;
 - b. approve the offer price as proposed by the Company's Board of Directors;
 - c. approve the plan to use the proceeds from the Company's IPO as proposed by the Company's Board of Directors;
 - d. approve the certainty of the number of shares offered as proposed by the Company's Board of Directors;
 - e. restate in the form of a notarial deed in respect of the implementation of conversion of a convertible loan based on the Convertible Loan Agreement (Note 24) between the Company as the Borrower and HIL as the Lender, all of which will be subscribed by the Convertible Loan holder, namely HIL; and
11. approve and grant authorization with the rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in relation to the Company's IPO.
 - a. prepare and sign the registration statement to be submitted to the OJK;

- b. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
 - c. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal (*go public*);
 - d. menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - e. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - f. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan KSEI;
 - g. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada BEI;
 - h. menetapkan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - i. menunjuk profesi penunjang pasar modal dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
 - j. melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal;
 - k. melakukan segala Tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perseroan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - l. dalam hal Penawaran Umum Perdana Perseroan tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali. Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana Perseroan;
 - m. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris, baik secara sekaligus atau terpisah, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris;
 - n. menentukan jumlah saham yang diterbitkan sebagai pelaksanaan konversi berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi antara Perseroan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, di mana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *Convertible Loan*, yakni HIL;
 - o. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;
 - p. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data
- b. negotiate and sign other agreements related to the issuance of securities with terms and conditions that is satisfactory to the Company by the Board of Directors of the Company;
 - c. sign, print and/or issue the Abridged Prospectus, Amendments and/or Supplement of the Abridged Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus and/or any agreements and/or documents required for public offering through the capital market (*go public*);
 - d. set out the offer price with the approval of the Board of Commissioners;
 - e. determine the certainty of the number of shares offered with the approval of the Board of Commissioners;
 - f. entrust the Company's shares in collective custody of the KSEI in accordance with KSEI regulation;
 - g. register all of the Company's shares that have been issued and paid-up on the IDX and sold to the public through the capital market and shares owned by shareholders on the IDX;
 - h. determine the plan to use the proceeds from the Company's IPO with the approval of the Board of Commissioners;
 - i. appoint capital market supporting profession with terms and conditions that is satisfactory to the Company by the Board of Directors of the Company;
 - j. shall conduct any matters is deemed necessary to carry out the Company's IPO to the public through the capital market;
 - k. shall conduct any actions needed and/or required in connection with the IPO of the Company, including those required by the prevailing laws and regulation;
 - l. in the event that the Company's IPO is canceled due to any reason, conduct any actions and sign all of the deeds, applications, statements and/or other documents required for the restatement of the Articles of Association of the Company and its licenses, approvals and/or other documents related and/or owned by the Company to be adjusted to the Company's status prior to the Company's IPO;
 - m. declare one or more resolutions decided in the Resolutions of Shareholders in one or more Notarial deeds, either at once or separately, including to ascertain and cause the confirmation of one or more decisions stated in the Resolutions of Shareholders in one or more notarial deeds;
 - n. determine the number of shares which will be issued as the implementation of the conversion for the Convertible Loan Agreement between the Company as the Borrower and HIL as the Lender, all of which will be subscribed by the Convertible Loan holder, namely HIL;
 - o. create, compose, rectify, amend and/or modify (including by increasing and/or reducing) the sentences and/or words in the relevant Notarial deed, and has duly executed the relevant deed;
 - p. requesting approval and/or notifying amendments to the Articles of Association and/or amendment to the

- Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang serta relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Para Pemegang Saham; dan
- q. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan notaris atau pihak lain, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tertanggal 16 Januari 2023, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0027503 tertanggal 19 Januari 2023, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, menyetujui perubahan atas jumlah saham yang dapat diterbitkan dari sebelumnya sebanyak-banyaknya sebesar 8.500.000.000 saham menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 16.000.000.000 saham (Saham yang Ditawarkan) dengan nilai nominal per saham Rp100 (seratus Rupiah) dari dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di BEI. Dengan demikian, definisi Saham yang Ditawarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, diubah menjadi sesuai definisi berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham ini. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.
2. Mengganti seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan selama periode kepengurusannya (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang hal tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan (kecuali dalam hal terdapat perbuatan penipuan, penggelapan, dan tindakan pidana lainnya) dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan nama-nama sebagaimana disebutkan di bawah ini, penggantian dan pengangkatan mana berlaku sejak ditandatangani Keputusan Para Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditandatangani Keputusan Para Pemegang Saham ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Company's data and/or register or cause to be registered with the relevant authorized institutions concerning one or more decisions contained in the Resolutions of Shareholders; and
- q. perform any other actions needed and/or required to carry out and resolve the above matters and to achieve the purposes and objectives of resolutions taken by the shareholders based on and as stipulated in the Resolutions of Shareholders, including authorized actions to the proxy and to settle anything related to each and every matters, including but not limited to, present or appear before a notary or other party; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; or to enter into, causing it to be made, giving initials and/or signing any documents.

Based on Deed of Statements of Shareholders Resolutions No. 54 dated 16 January 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Notification Receipt of Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0027503 dated 19 January 2023, the shareholders resolved and approved matters as follows:

1. For the purpose of the IPO, approve the changes on the amount of new shares to be issued from previously in the maximum amount of 8,500,000,000 shares to in the maximum amount of 16,000,000,000 shares (Offered Shares) with the nominal value per share of Rp100 from the Company's portfolio to be offered to the public whether in the territory Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the IDX. Hence, the definition of the Offered Shares as referred to in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 7 dated 4 January 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, is amended accordingly to be in accordance with the definition as stipulated in these Resolutions of Shareholders. The Company's Shareholders hereby waive their right to take part in the new shares issued.
2. To replace all of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by giving them full release and discharge during the period of their management (*acquit et de charge*) of the management and supervision which have been conducted so long it is reflected in the Company's books (except if any fraud, embezzlement and other criminal acts) and immediately appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the names as mentioned below, the replacement and the appointment is effective since the signing of these Resolutions of Shareholders, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to discharge them at any time, hence from the date of the signing of these Resolutions of Shareholders, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Winato Kartono
 Komisaris : Michael W.P. Soeryadjaya
 Komisaris Independen : Hasan Fawzi, Ir

Direksi

Presiden Direktur : Devin Antonio Ridwan
 Direktur : Shi Hongchao
 Direktur : James Timothy Armstrong

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah menyatakan kesediaannya untuk menduduki jabatan dalam Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ini, sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:
 - a. menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan;
 - b. menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan; dan
 - c. menyatakan kembali dalam bentuk akta notaris.
4. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:
 - a. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - b. menetapkan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - c. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris, baik secara sekaligus atau terpisah, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris;
 - d. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;
 - e. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang serta relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Para Pemegang Saham; dan

Board of Commissioners

President Commissioner : Winato Kartono
 Commissioner : Michael W.P. Soeryadjaya
 Independent Commissioner : Hasan Fawzi, Ir

Board of Directors

President Director : Devin Antonio Ridwan
 Director : Shi Hongchao
 Director : James Timothy Armstrong

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners have expressed their willingness to occupy the positions in the Company for a period of 5 (five) years from the date of these Resolutions of Shareholders, until the closing of the fifth annual general meeting of shareholders after the date of their appointment and without prejudice to the right of the general meeting of shareholders to dismiss them at any time with due observance of the prevailing laws and regulations.

3. Delegate and grant authorization with rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Commissioners of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including to:
 - a. determine the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO;
 - b. approve the certainty of the number of shares offered in relation to the IPO as proposed by the Company's Board of Directors; and
 - c. restate in the form of a notarial deed.
4. Approve and grant authorization with rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Directors of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including to:
 - a. determine the certainty of the number of offered shares in relation to the IPO with the approval of the Board of Commissioners;
 - b. determine the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO with the approval of the Board of Commissioners;
 - c. restate one or more resolutions decided in the Resolutions of Shareholders in one or more Notarial deeds, either at once or separately, including to ascertain and cause the confirmation of one or more decisions stated in the Resolutions of Shareholders in one or more notarial deeds;
 - d. create, compose, rectify, amend and/or modify (including by increasing and/or reducing) the sentences and/or words in the relevant Notarial deed, and has duly executed the relevant deeds;
 - e. request approval and/or notify the amendment to the Articles of Association and/or amendments to the Company's data and/or register or cause to be registered with the relevant authorized institutions concerning one or more decisions contained in the Resolutions of Shareholders; and

- f. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara MDKA dengan PT Batutua Abadi Jaya (BAJ) (sebagai Para Penjual) dengan Perseroan dan MIN (sebagai Para Pembeli), MDKA setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh Saham MDKA yang Dijual (1.447.766 saham) kepada Perseroan dengan harga jual beli senilai Rp1.245.662.520.000 dan BAJ setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh Saham BAJ yang Dijual (1 saham) kepada MIN dengan harga jual beli senilai Rp860.403. Perjanjian jual beli saham ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 38 tertanggal 16 Januari 2023 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0020241 tertanggal 16 Januari 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perseroan No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 tentang Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit Perseroan tertanggal 17 Januari 2023, susunan keanggotaan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Hasan Fawzi
Anggota : Aria Kanaka
Anggota : Selvy Monalisa

Berdasarkan Perjanjian Sewa Lanjutan tanggal 30 Januari 2023 antara PT Merdeka Indonesia Mandiri (MIM atau Pemberi Sewa Lanjutan) dengan Perseroan, SCM, IKIP dan MTI (secara bersama-sama disebut sebagai Para Penyewa Lanjutan), MIM menyewakan lanjut unit kantor di Treasury Tower kepada Para Penyewa Lanjutan selama 5 tahun.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 60 tertanggal 20 Februari 2023, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029030 tertanggal 20 Februari 2023, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Shi Hongchao dan James Timothy Armstrong selaku 2 anggota Direksi Perseroan dan seketika itu juga mengangkat 2 anggota Direksi Perseroan yang baru dengan nama-nama Jason Laurence Greive dan Titien Supeno, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Devin Antonio Ridwan
Wakil Presiden Direktur : Jason Laurence Greive
Direktur : Titien Supeno

- f. perform any other actions needed and/or required to carry out and resolve the above matters and to achieve the purposes and objectives of resolutions taken by the shareholders based on and as stipulated in the Resolutions of Shareholders, including authorized actions to the proxy and to settle anything related to each and every matters, including but not limited to, present or appear before a notary or other party; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; or to enter into, causing it to be made, giving initials and/or signing any documents.

Based on Conditional Shares Sale and Purchase Agreement between MDKA and PT Batutua Abadi Jaya (BAJ) (as the Sellers) with the Company and MIN (as the Buyers), MDKA agrees to sell and transfer all of MDKA's Sale Shares (1,447,766 shares) to the Company with purchase price in the amount of Rp1,245,662,520,000 and BAJ agrees to sell and transfer all of BAJ's Sale Share (1 share) to MIN with purchase price in the amount of Rp860,403. This shares sale and purchase agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 38 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 16 January 2023 which has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0020241 dated 16 January 2023.

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 regarding Establishment of the Company's Audit Committee and Audit Committee Charter dated 17 January 2023, the composition of the members of Company's audit committee are as follows:

Head : Hasan Fawzi
Member : Aria Kanaka
Member : Selvy Monalisa

Based on the Subsequent Lease Agreement dated 30 January 2023 between PT Merdeka Indonesia Mandiri (MIM or the Continuing Lessor) with the Company, SCM, IKIP and MTI (collectively referred to as the Continuing Lessees), MIM subleases office units in the Treasury Tower to Continuing Lessees for 5 years.

Based on Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 60 dated 20 February 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0029030 dated 20 February 2023, the shareholders decided as follows:

1. Honorably discharge Shi Hongchao and James Timothy Armstrong as 2 members of the Board of Directors of the Company and concurrently appoint 2 new members of the Board of Directors namely Jason Laurence Greive as Vice President Director and Titien Supeno as a Director, therefore the composition of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:

President Director : Devin Antonio Ridwan
Vice President Director : Jason Laurence Greive
Director : Titien Supeno

- Menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penyetoran modal yang telah dilakukan oleh para pemegang saham pendiri secara tunai sesuai dengan Akta Pendirian No. 66 tanggal 20 Agustus 2019, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (Akta Pendirian) dimana berdasarkan Akta Pendirian, yang mana berdasarkan Akta Pendirian, untuk pertama kalinya telah terjadi pengambilan bagian dan penyetoran secara penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh para pemegang saham pendiri dan para pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 54 tanggal 17 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.
- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 yang sebelumnya telah disimpan sebagai laba ditahan Perseroan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar US\$1.000 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.
- Merubah ketentuan pasal 6 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Surat Saham menjadi Surat saham dan surat kolektif saham harus ditandatangani satu anggota Direksi dan satu anggota Dewan Komisaris yang berwenang sesuai Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 36 tertanggal 13 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Grup MBMA mendirikan PT Sulawesi Industri Parama (SIP). Grup MBMA memiliki kepemilikan saham SIP sebesar 100% atau 1.000 lembar saham dengan nilai Rp100.000.000 melalui MIN dan MED. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020207.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 13 Maret 2023.

Susunan pemegang saham MIN setelah penggabungan saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107, tertanggal 30 September 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang keterlambatan penyetoran MEN untuk pengambilan bagian saham-saham yang diterbitkan MIN berdasarkan Akta tersebut telah diratifikasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Saham No. 58 tertanggal 21 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0043290 tertanggal 21 Maret 2023, di mana setoran modal ini telah dibayarkan secara penuh oleh MEN pada bulan Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 61 tertanggal 13 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

- menyetujui penerbitan saham baru sebesar 8.149.060.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi antara Perseroan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, di mana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *convertible loan*, yakni HIL dan sehubungan

- Approved and ratified the late payment of capital by the founding shareholders in cash in accordance with Deed of Establishment No. 66 dated 20 August 2019, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta [Deed of Establishment] where based on the Deed of Establishment, for the first time there has been a subscription and full deposit in cash through the Company's cash by the founding shareholders and the Company's shareholders as stated in Deed No. 54 dated 17 May 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta.
- Approve the use of net profit of the Company from financial year of 2021 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of US\$1,000 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times and Article 25 of the Company's Articles of Association.
- Change the provisions of article 6 paragraph 6 of the Company's Articles of Association regarding Share Certificates to become Share certificates and collective share certificates must be signed by one member of the Board of Directors and one member of the Board of Commissioners who are authorized according to the Articles of Association, taking into account laws and regulations in the capital market sector and regulations Stock Exchange where the Company's shares are listed.

Based on the Deed of Establishment No. 36 dated 13 March 2023, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Group established PT Sulawesi Industri Parama (SIP). The Group has 100% equity ownership of SIP or 1,000 shares with total value amounting to Rp100,000,000 through MIN and MED. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0020207.AH.01.01.Tahun 2023 dated 13 March 2023.

The composition of the shareholders of MIN after the stock merge has been resolved and approved by the shareholders of MIN based on Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 107 dated 30 September 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the delay of payment of MEN for the subscription of newly issued shares of MIN based on the aforementioned Deed has been ratified based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 58 dated 21 March 2023, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0043290 dated 21 March 2023, which the issued capital has been fully paid-up by MEN in October 2022.

Based on Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 61 dated 13 March 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, the shareholders of the Company decided as follows:

- approved the issuance of 8,149,060,000 new shares with a nominal value of Rp100 as a conversion of the convertible loan based on the Convertible Loan Agreement (Note 24) between the Company as the Borrower and HIL as the Lender, in which all of it will be taken up by the convertible loan holder, namely HIL and in connection with the conversion of the convertible

dengan konversi atas *convertible loan* tersebut menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA) menjadi perusahaan penanaman modal asing (Perusahaan PMA).

- menyetujui sebagai akibat dari pelaksanaan transaksi konversi, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp8.829.636.000.000 menjadi sebesar Rp9.644.542.000.000.

Sebagai akibat dari pelaksanaan transaksi konversi dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

loan, agreed to change the status of the Company from a non-foreign investment company (non-PMA Company) to a foreign investment company (PMA Company).

- agreed that as a result of the implementation of the conversion transaction, the increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp8,829,636,000,000 to Rp9,644,542,000,000.

As a result of the implementation of the conversion transaction and the increase in the Company's issued and paid-up capital, the composition of the Company's shareholders changed to the following:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Merdeka Energi Nusantara	52,870,630,000	54.82%
Garibaldi Thohir	11,967,190,000	12.41%
Huayong International (Hong Kong) Limited	8,149,060,000	8.45%
Winato Kartono	6,796,280,000	7.05%
PT Prima Langit Nusantara	4,473,170,000	4.64%
PT Prima Puncak Mulia	4,074,520,000	4.22%
Hardi Wijaya Liong	2,912,690,000	3.02%
Philip Suwardi Purnama	2,598,120,000	2.69%
Edwin Soeryadjaya	2,290,880,000	2.38%
Agus Superiadi	232,880,000	0.24%
Trifena	80,000,000	0.08%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	96,445,420,000	100%

Pada tanggal 18 April 2023, Perseroan telah efektif menjadi Perseroan Terbatas Terbuka di BEI dengan menawarkan saham baru sebanyak 11.000.000.000 lembar saham dan saham tambahan atas kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat sebanyak 549.999.900 lembar saham baru.

Pada tanggal 30 Maret 2023, ZHN menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan SHPL sebesar US\$130.187.073. Para Pihak dengan ini setuju SHPL memberikan kepada ZHN Pinjaman dari SHPL, yang sesuai dengan porsi kepemilikan saham dari SHPL dalam ZHN, dalam dua tahap sebagai berikut:

- Pinjaman Tahap I: US\$74.600.500; dan
- Pinjaman Tahap II: US\$55.586.573.

Sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian ini. Para pemegang saham ZHN bersama-sama akan menentukan sehubungan dengan tujuan penggunaan Pinjaman Tahap II. Para Pihak sepakat pinjaman dari SHPL ini dapat diberikan kepada ZHN paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terpenuhinya Persyaratan Pendahuluan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini. Namun, dengan tanpa mengesampingkan Persyaratan Pendahuluan dan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian ini, khusus terkait dengan Pinjaman Tahap I, Para Pihak dengan ini mengakui bahwa Pinjaman Tahap I telah diberikan secara penuh oleh SHPL kepada ZHN dan karenanya telah diterima dengan penuh oleh ZHN sebelum tanggal perjanjian ini. Oleh dan karenanya perjanjian ini disepakati Para Pihak sebagai bukti pengakuan utang ZHN kepada SHPL sebesar Pinjaman Tahap I.

On 18 April 2023, the Company effectively becomes Public Company in IDX by offering 11,000,000,000 new shares and additional shares of 549,999,900 new shares in the event of an over-subscription in the pooling allotment.

On 30 March 2023, ZHN entered into a shareholder loan agreement with SHPL in the amount of US\$130,187,073. The Parties hereby agree that SHPL shall provide to ZHN loans from SHPL in proportion to the share ownership percentage of SHPL in ZHN in two phases as follows:

- Phase I Loan : US\$74,600,500; and
- Phase II Loan : US\$55,586,573.

In accordance with terms and conditions as set forth in the agreement. ZHN's shareholders will jointly determine the purpose of using the Phase II Loan. The Parties agree that the loans from SHPL can be provided to ZHN no later than 5 (five) business days following the fulfillment of Conditions Precedent as referred to in the agreement. However, without prejudice to the terms and conditions as stipulated in the agreement, specifically related to the Phase I Loan, the Parties hereby acknowledge that the Phase I Loan has been fully granted by SHPL to ZHN and therefore has been fully received by ZHN prior to the date of the agreement. Accordingly, the agreement was agreed upon by the Parties as valid evidence of acknowledgment of ZHN's debts to SHPL in the amount of the Phase I Loan.

ZHN setuju untuk membayar kembali pinjaman dari SHPL dan bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman dari SHPL dengan cara yang disepakati bersama antara Para Pihak secara tertulis. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sebesar penjumlahan dari:

- a. rata-rata suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) untuk setiap Periode Bunga yaitu: i) suku bunga SOFR pada tanggal jatuh tempo pembayaran bunga pertama (yang jatuh tempo dan dibayarkan tiga bulan setelah tanggal pengujian aktual RKEF); dan ii) rata-rata suku bunga SOFR dari hari pertama setelah pembayaran bunga terakhir sampai dengan tanggal terakhir untuk periode 6 bulan tanggal 30 Juni dan 31 Desember setiap tahun; dan
- b. margin (4,75% per tahun).

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, tidak ada batasan rasio umum atau keuangan yang harus dipatuhi oleh ZHN dan tidak terikat dengan agunan apapun.

ZHN agrees to repay the loans from SHPL and the accrued interest on the loans from SHPL in the manner as mutually agreed between the Parties in writing. These loans shall bear interest of the aggregate of:

- a. average *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) for each Interest Period being: i) the SOFR rate on the due date of the first interest payment (which date to be due and payable three months after the RKEF actual commissioning date); and ii) the average of the SOFR rate from the first day after the last interest payment until the last date of the 6-month period on 30 June and 31 December of each year; and
- b. the margin (4.75% per annum).

Under these loan facilities, there are no general or financial ratio covenants that ZHN is required to comply with and are not bound by any collateral.

Prospek Usaha Perusahaan Company Business Prospect

Grup MBMA percaya bahwa kegiatan usaha Grup MBMA telah dan akan terus mendapatkan manfaat dari pergeseran global yang mendukung kendaraan bermotor listrik dan akan mendorong permintaan baterai yang kuat. Menurut Wood Mackenzie, permintaan dan adopsi kendaraan bermotor listrik memiliki prospek pertumbuhan yang cerah dan menarik. Proyeksi penjualan kendaraan bermotor listrik global diperkirakan akan menguat sejalan dengan meningkatnya penetrasi kendaraan bermotor listrik global yang akan mencapai 69% pada tahun 2040 dari penetrasi saat ini pada tingkat 19%, di mana Tiongkok dan Eropa adalah wilayah utama pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor listrik, dengan penetrasi kendaraan bermotor listrik masing-masing diperkirakan akan mencapai 57% dan 46% pada tahun 2030, menurut Wood Mackenzie. Berdasarkan Wood Mackenzie, lonjakan penjualan kendaraan bermotor listrik didorong oleh faktor-faktor yang menguntungkan, termasuk kombinasi antara kebijakan yang mendukung, biaya kendaraan bermotor listrik yang akan mencapai paritas dibandingkan mesin pembakaran internal dalam waktu dekat, model kendaraan bermotor listrik baru yang menarik, peningkatan teknologi baterai dan penyediaan infrastruktur pengisian daya.

MBMA Group believes that MBMA Group's business has benefited, and will continue to benefit, from a global shift in favor of EVs which drive strong demand for batteries. According to Wood Mackenzie, there is clear and compelling growth in EV demand and adoption. There is a strong global EV sales forecast with increasing global EV penetration to reach 69% by 2040 from the current level of 19%; China and Europe are the leading regions for EV sales growth, with EV penetration expected to reach 57% and 46% by 2030, respectively, according to Wood Mackenzie. According to Wood Mackenzie, surging EV sales are driven by favorable factors, including the combination of supportive policy, expectation of EVs to reach cost parity with internal combustion engine vehicles in the near-term, new compelling EV models, improvements in battery technology and the roll out of charging infrastructure.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison of Targets and Realization in 2022

Produksi gabungan untuk smelter CSID dan BSID pada tahun 2022 tercatat sebesar 2% di atas kapasitas terpasang tahunan sebesar 38.000 ton nikel dalam NPI, dengan gabungan AISC sebesar US\$13.799/ton. Hasil tahun 2022 melampaui panduan gabungan tahun 2022 sebesar 34.000 hingga 38.000 ton nikel dalam NPI dengan AISC sebesar US\$13.500/ton hingga US\$15.500/ton.

The combined production for CSID and BSID smelters in 2022 was 2% above annual nameplate capacity of 38,000 tonnes of nickel in NPI, with combined AISC of US\$13,799/tonnes. The 2022 result exceeding the 2022 combined target of 34,000 to 38,000 tonnes of nickel in NPI at an AISC of US\$13,500/tonnes to US\$15,500/tonnes.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perseroan tidak menerapkan strategi pemasaran tertentu karena sudah memiliki pangsa pasar yang tetap terhadap produk-produknya. Pada saat ini, Perseroan tidak membutuhkan strategi pemasaran termasuk promosi yang mendetail namun Perseroan berencana untuk memperluas jangkauan pangsa pasarnya.

Marketing Strategy

The Company does not implement any marketing strategy due to the persistent market share for its products. Currently, detailed marketing strategy such as promotion are not required by the Company, however the Company plans to expand its market segment.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2022, Tiongkok menjadi negara tujuan ekspor utama dengan menempati posisi tertinggi sebesar 59,3% dari total pendapatan, sedangkan pasar domestik mencapai 40,7% dari total pendapatan.

Market Segment

In 2022, China became the main export destination country, occupying the highest position totaling at 59.3% of total revenue, meanwhile the domestic market reached 40.7% of total revenue.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS. Pembayaran dividen hanya boleh dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diajukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, dan pembayaran dividen kas oleh perusahaan anak. Hal tersebut selanjutnya bergantung pada berbagai macam faktor meliputi keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Grup MBMA dan industri Grup MBMA. Sebagian besar faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen sesuai dengan keputusan RUPS, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan dividen Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan pemegang saham pada RUPS. Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan belum melakukan pembagian dividen.

Under Indonesian law, the payment of final dividends in each year is required to be approved by the shareholders at the annual general meeting of our shareholders. Dividend payments may only be declared if the Company has positive retained earnings. The Company's articles of association allow for the above distribution of an interim dividend before the end of fiscal year of the Company provided that the interim dividend does not result in our net assets becoming less than the sum of issued and paid-up capital and the required reserved fund described above.

The distribution of interim dividends may not disrupt or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distributions of interim dividends are determined based on decisions of the Company's Board of Directors after having been approved by the Company's Board of Commissioners. However, if after the end of the relevant financial year the Company incur losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company. In the event the shareholders can not return the interim dividends, Board of Directors and Board of Commissioners shall be jointly and severally responsible for any loss suffered by the Company due to failure to return such interim dividend from the shareholders.

Determination on appropriated amount and dividend distribution will be proposed by considering several factors including the net income after tax of the Company, availability of mandatory reserve, capital expenditures requirements, performance result, cash flows and dividend distribution from subsidiaries. It also depends on other factors such as the successful implementation of business strategy, finance, market competition and prevailing laws and regulations in Indonesia, macro-economic conditions, and other factors specific to the MBMA Group and the MBMA Group's industry.

To the extent a decision is made to pay dividends pursuant to GMS, dividends will be declared and paid in Rupiah. Holders of our Shares on the applicable record dates will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to Indonesian withholding tax imposed, if any. The Company's dividend policy is a statement of current intent and is not legally binding because the policy is contingent on changes to the approval of the shareholders at the GMS. There are no negative covenants in the Company's financing and other agreements which restrict the Company from distributing dividends to the shareholders.

Up to 31 December 2022, the Company has not distributed any dividends.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Intended Use of Proceeds of Offering Shares

Perseroan baru melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) pada tanggal 18 April 2023 tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia sehingga kewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil IPO kepada OJK akan mulai dilakukan pada bulan Juli 2023. Laporan realisasi penggunaan dana ini akan dibuat secara berkala setiap enam bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil IPO telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Selain itu, Perseroan juga bertanggung jawab untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil IPO ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil IPO telah direalisasikan.

Adapun dana hasil dari IPO, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- sekitar 53,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal untuk seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$300 juta yang akan dibayarkan kepada MDKA dan ING Bank, masing-masing sebesar US\$225 juta dan US\$75 juta melalui ING Bank sebagai Agen. MDKA merupakan afiliasi Perseroan sedangkan ING Bank bukan merupakan afiliasi Perseroan.
- sekitar 6,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk mengambil alih hak tagih sebesar US\$30.000.000 atau setara Rp447,4 miliar yang timbul dari Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk tanggal 23 Agustus 2022 yang diberikan oleh MDKA kepada MTI, sehingga Perseroan, setelah pengalihan hak tagih dari MDKA, akan memiliki hak tagih kepada MTI sebesar US\$30.000.000 atau setara Rp447,4 miliar dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk.
- sekitar 2,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja antara lain untuk biaya karyawan, biaya jasa profesional dan biaya keuangan.
- sekitar 9,0% akan dipinjamkan kepada MTI yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pembangunan Proyek AIM I, yang dijadwalkan akan memulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2023.
- sekitar 16,0% akan dipinjamkan kepada ZHN yang selanjutnya akan digunakan untuk:
 - i. sekitar 9,0% akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pemasangan konversi nikel matte pada Smelter RKEF ZHN yang saat ini sedang dalam proses pembangunan; dan
 - ii. sekitar 7,0% akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik, serta biaya karyawan.
- sekitar 6,0% akan dipinjamkan kepada SCM yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain biaya karyawan, biaya jasa profesional, pembayaran royalti ke kas negara, biaya pengangkutan dan bongkar muat, biaya pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya penambangan.

The Company has just conducted an Initial Public Offering that on 18 April 2023 was listed on the Indonesia Stock Exchange, thus the obligation to report the realization of IPO proceeds to the OJK will begin in July 2023. This report will be made periodically every six months (June and December) until all of the proceeds from the IPO have been realized. The Company will submit the report no later than the 15th of the following month. In addition, the Company is also responsible to report the realization of IPO proceeds at the Company's Annual General Meeting of Shareholders until all proceeds from the IPO have been realized.

The proceeds from the sale of the Offer Shares, net share issuance costs, will be used for as follows:

- approximately 53.0% by the Company for early repayment of the outstanding principal indebtedness under the US\$300 million Term Facility Agreement, which will be paid to MDKA and ING Bank, amounting to US\$225 million and US\$75 million, respectively, through ING Bank as Agent. MDKA is an affiliate of the Company and ING Bank is not an affiliate of the Company.
- approximately 6.0% will be used by the Company to take over the receivables amounting to US\$30,000,000 or equivalent to Rp.447.4 billion under the Parent Support Facility Agreement dated 23 August 2022 provided by MDKA to MTI, hence the Company will own receivables to MTI amounting to US\$30,000,000 or equivalent to Rp447.4 billion with the same terms and conditions as stipulated in the Parent Support Facility Agreement.
- approximately 2.0% will be used by the Company for working capital purposes, including among others, salary and wage costs, professional service fees and financial fees.
- approximately 9.0% will be lent by the Company to MTI for part of the capital expenditure related to the construction of the AIM I Project, which is scheduled to start production in the second half of 2023.
- approximately 16.0% will be lent by the Company to ZHN for the following purposes:
 - i. approximately 9.0% for part of the capital expenditure related to the installation of nickel matte converter at the under-construction ZHN RKEF Smelter; and
 - ii. approximately 7.0% for working capital, including among others, the purchase of main raw materials, auxiliary raw materials, electricity costs, as well as salary and wage costs.
- approximately 6.0% will be lent to SCM for working capital purposes, including among others, salary and wage costs, professional service fees, royalty fees to the state treasury, transportation and loading and unloading costs, maintenance and repair costs as well as mining costs.

- sisanya akan dilakukan untuk penyetoran modal kepada MIN yang selanjutnya akan digunakan untuk penyetoran modal dan pemberian pinjaman kepada PT Sulawesi Industri Parama (SIP) masing-masing sebesar 50%. SIP akan menggunakan dana tersebut untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pembangunan fase pertama dari pabrik HPAL pertama yang berkapasitas 60 ktpa Ni (HPAL 1a) di IKIP. Proyek ini merupakan bagian dari strategi usaha Grup MBMA agar semakin terlibat dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil IPO tersebut, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK. Setiap perubahan rencana penggunaan dana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham pada RUPS terlebih dahulu. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

- the remainder will be utilized for capital injection to MIN, which will then be used for capital injection and provision of loan to PT Sulawesi Industri Parama (SIP) for 50% respectively. SIP will use such funds to finance part of the capital expenditure needs arising from the construction of the first HPAL factory with capacity of 60 ktpa Ni (HPAL 1a) at IKIP. This project is part of our business strategy to be more involved in the strategic materials value chain and in the future in the EV battery value chain.

If in the future we intend to change the use of proceeds from the sale of the Offer Shares, we will report the plan to OJK by stating the reasons and considerations, and changes in the use of proceeds must first obtain approval from a general meeting of shareholders. Reports on changes of the use of proceeds will be made simultaneously with the notification of the general meeting of shareholders agenda to OJK.

Informasi Material Mengenai Transaksi Pihak Berelasi

Material Information Related to Related Party Transactions

Dalam kegiatan usaha normal, sepanjang tahun 2022 Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, during 2022 the Company conducted transactions with related parties under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Details of related parties and the nature of relationships are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
MDKA	Entitas induk terakhir Ultimate parent entity	Piutang lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan biaya keuangan Other receivables, trade payables, accrued expenses, borrowings and finance costs
PT Merdeka Mining Servis (MMS)	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan penambahan aset tetap Trade payables, accrued expenses and additions of property, plant and equipment
PT Bumi Suksesindo (BSS)	Entitas sepengendali Entity under common control	Beban yang masih harus dibayar dan penambahan aset tetap Accrued expenses and additions of property, plant and equipment

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

(disajikan dalam US\$, kecuali dinyatakan lain)

(expressed in US\$, unless otherwise stated)

Keterangan	2022	2021	Description
Piutang lain-lain			Other receivables
MDKA	5,857	-	MDKA
Persentase terhadap total aset	0.00%	-	Percentage to total assets
Utang usaha			Trade payables
MMS	3,600,664	-	MMS
MDKA	87,960	-	MDKA
Jumlah	3,688,624	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0.43%	-	Percentage to total liabilities
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
MDKA	4,020,959	-	MDKA
MMS	934,782	-	MMS
BSS	326,789	-	BSS
Jumlah	5,282,530	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0.61%	-	Percentage to total liabilities
Pinjaman			Borrowings
MDKA	220,183,331	-	MDKA
Persentase terhadap total liabilitas	25.54%	-	Percentage to total liabilities

(disajikan dalam US\$, kecuali dinyatakan lain)

(expressed in US\$, unless otherwise stated)

Keterangan	2022	2021	Description
Penambahan aset tetap			Additions of property, plant and equipment
MMS	4,535,446	-	MMS
BSS	326,789	-	BSS
Jumlah	4,862,235	-	Total
Persentase terhadap total penambahan aset tetap	1.83%	-	Percentage to total additions of property, plant and equipment
Biaya keuangan			Finance costs
MDKA	11,416,168	-	Total
Persentase terhadap biaya keuangan	52.79%	-	Percentage to total finance costs

Transaksi pihak berelasi tersebut di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan yang telah diungkapkan pada Catatan 34 dalam Laporan Keuangan Tahunan 2022.

The related party transactions mentioned above are business activities carried out in order to generate revenue and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously which have been disclosed in Note 34 of the 2022 Annual Financial Statements.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Transactions that Contain Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2022, terdapat informasi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagai berikut:

During 2022, there is material information regarding expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring and transactions containing conflicts of interest as follows:

No	Tanggal Transaksi Transaction Date	Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Transacted Parties	Objek dan Nilai Transaksi Object and Transaction Value	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliated Relationships
1	29 Juli 2022 29 July 2022	Perseroan sebagai peminjam dan MDKA sebagai pemberi pinjaman The Company as the borrower and MDKA as the lender	Berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian terkait Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal yang efektif pada tanggal 29 Juli 2022, ditandatangani oleh Perseroan sebagai peminjam, MDKA sebagai pemberi pinjaman baru, ING Bank N.V., Singapore Branch dan Barclays Bank PLC sebagai <i>mandated lead arrangers</i> dan pemberi pinjaman saat ini, Madison Pacific Pte. Limited. sebagai agen penjamin, perjanjian ini berisi pemberian fasilitas pinjaman kepada Perseroan sebesar US\$225 juta agar MDKA dapat menggantikan posisi peminjam awal sebagai komitmen peminjam awal berdasarkan Perjanjian Fasilitas Awal dan untuk membiayai modal kerja umum Grup MBMA. Based on Amendment and Restatement Agreement relating to a Facility Agreement for Single Currency Term Facility effective as of 29 July 2022 entered by, among others, the Company as borrower, MDKA as the new lender, ING Bank N.V., Singapore Branch and Barclays Bank PLC as mandated lead arrangers and existing lenders, ING Bank N.V., Singapore Branch as agent, Madison Pacific Pte. Limited. as security agent, this agreement governs provision of loan facility by MDKA to the Company in the amount of US\$225 million in order for the Company to replace the position of the initial lender as the commitment of initial borrower based on the Initial Facility Agreement and to finance the general working capital of the MBM Group, among others.	Perseroan adalah perusahaan yang dikendalikan MDKA yang 55,26% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh MDKA melalui PT Merdeka Energi Nusantara (dahulu PT Batutua Tambang Abadi). Terdapat beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang juga menjabat sebagai anggota Direksi di MDKA. The Company is a controlled company of MDKA of which 55.26% of the shares are indirectly owned by the Company, through PT Merdeka Energi Nusantara (formerly PT Batutua Tambang Abadi). There are several members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who also serve as members of the MDKA's Board of Directors.

Pemenuhan Peraturan Perundang-Undangan Terkait

Pada saat transaksi terjadi, Perseroan belum menjadi Perusahaan Terbuka sehingga pemenuhan peraturan perundang-undangan terkait atas transaksi di atas dijalankan oleh MDKA, sebagai Perusahaan Terbuka, termasuk di antaranya Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 yang ditetapkan pada 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020) dan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 yang ditetapkan pada 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020).

Efektif sejak Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka, Perseroan akan menjalankan setiap dan semua transaksi material dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK 17/2020.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Dalam melakukan transaksi, Perseroan akan berpedoman pada empat prinsip GCG dan kebijakan internal Grup MBMA dengan mengacu pada kebijakan Grup Merdeka. Manajemen akan terus melakukan penelaahan sebelum melakukan transaksi untuk memastikan kelayakan, kewajaran nilai, dan persyaratan transaksi yang wajar. Berdasarkan hasil telaahan tersebut, manajemen dapat menjamin bahwa semua transaksi afiliasi Perseroan merupakan transaksi yang wajar dan telah memenuhi peraturan pasar modal yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga akan memperoleh nilai kewajaran untuk semua transaksi afiliasi berdasarkan Laporan Penilaian dari jasa penilai publik independen dan perusahaan konsultan.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Perseroan akan melakukan semua Transaksi Afiliasi secara wajar sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama jika transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak berafiliasi dan sesuai dengan praktik usaha umum.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Prosedur Transaksi Afiliasi

Komite Audit akan menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris atas potensi transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan, dan untuk mencegah potensi benturan kepentingan dengan Perseroan atas transaksi afiliasi yang diusulkan.

Fulfilment of Relevant Laws and Regulations

At the time the transaction occurred, the Company had not yet become a Public Company so that compliance with the laws and regulations related to the above transaction shall be carried out by MDKA, as a Public Company, among others OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 enacted on 1 July 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020) and OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 enacted on 20 April 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities (POJK 17/2020).

Effective from the Company starting as a Public Company, the Company will continue to carry out any and all material transactions in accordance with the provisions as stipulated in POJK 17/2020.

Explanation of Transaction Fairness

In conducting transactions, the Company will be guided by the four principles of GCG and the internal policies of the MBMA Group with reference to the policies of the Merdeka Group. Management will continue to conduct a review before entering into a transaction to ensure feasibility, fair value and reasonable terms of the transaction. Based on the results of such review, management may guarantee that all transactions with the Company's affiliates are fair transactions and comply with applicable capital market regulations. In addition, the Company will also obtain a fair value for all affiliated transactions based on Appraisal Reports from independent public appraiser services and consulting firms.

Directors' Statement on Affiliated Transactions

The Company will carry out all Affiliated Transactions at an arm's length in accordance with the same terms and conditions if similar transactions were carried out with unaffiliated parties and in accordance with general business practices.

The Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Supervising Affiliated Transaction Procedures

The Audit Committee will review and provide advice to the Board of Commissioners on the potential transactions arising from such conflict of interest, in accordance with its duties and responsibilities. This is necessary to ensure that all affiliated transactions are in the best interest of the Company, and to prevent potential conflicts of interest with the Company over the proposed affiliated transaction.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan

Changes to Laws and Regulations which Significantly Affects the Company

Di bawah ini merupakan beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada Perseroan:

- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja - Peraturan ini merupakan tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang menguji Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja), yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan menggantikan UU Cipta Kerja sehingga dapat menjadi pedoman berusaha bagi Perseroan dan anak usaha Perseroan dalam berbagai sektor seperti investasi, ketenagakerjaan, pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah, tata ruang, jasa konstruksi, dan lingkungan, dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya.
- Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Peraturan ini mengatur mengenai pembaharuan jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Dengan adanya peraturan ini, anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang pertambangan perlu untuk memperhatikan dan menyesuaikan pembayaran tarif yang diwajibkan sesuai dengan daftar tarif terkini, seperti penyesuaian tarif royalti atas penjualan komoditas pertambangan yang dilakukan oleh anak usaha Perseroan.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022 tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Perizinan serta Pencatatan Perubahan Pemegang Saham, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris atas Izin Usaha Pertambangan yang Diterbitkan oleh Gubernur atau Bupati/Walikota Sebelum Berlakunya Undang-Undang No. 3 tahun 2020 - Dengan dikeluarkannya peraturan ini, prosedur mengenai evaluasi perizinan dan pencatatan perubahan pemegang saham, Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada sistem Minerba *One Data* Indonesia (MODI) diatur dengan komprehensif sehingga memberikan pedoman yang jelas bagi anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang pertambangan dalam melaksanakan aksi korporasi terkait, terutama dalam hal anak perusahaan terkait bermaksud untuk melakukan restrukturisasi atau reorganisasi perusahaan.
- Surat Edaran Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1.E/HK.03/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 55 tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di bidang Pertambangan Mineral dan Batu Bara - Surat Edaran ini merupakan implementasi Peraturan Presiden No. 55 tahun 2022 yang mengatur terkait peralihan kewenangan tertentu Pemerintah Pusat dalam pengelolaan pertambangan mineral dan batu bara kepada pemerintah daerah provinsi. Surat Edaran ini memberikan pedoman bagi anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang pertambangan dalam pengurusan dan pelaksanaan kepatuhan hukum dan pengurusan perizinan berusaha di bidang pertambangan.

Below are some changes to laws and regulations which significantly affects the Company:

- Government Regulation in lieu of Law No. 2 year 2022 concerning Job Creation - This regulation is a follow-up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which reviewed Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, which is intended to improve and replace the Job Creation Law to become a business guideline for the Company and its subsidiaries in various sectors such as investment, employment, empowerment of micro, small and medium enterprises, spatial planning, construction services and the environment, in order to carry out their business activities.
- Government Regulation No. 26 year 2022 concerning the Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources - This regulation regulates the updates of types and tariffs of non-tax state revenues applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources. With this regulation, the Company's subsidiaries that engage in the mining sector need to pay attention to and adjust the payment of mandatory tariffs according to the latest tariffs, such as the adjusted royalty tariffs on the sales of mining commodities conducted by the Company's subsidiaries.
- Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Implementation Guideline of Licensing Evaluation as well as Recording of Shareholders, Board of Directors, and/or Board of Commissioners on Mining Business Permit Issued by Governor or Regent/Mayor Prior to the Enforcement of Law No. 3 year 2020 - With the issuance of this regulation, the procedures licensing evaluation or recording of changes in shareholders, board of Directors and/or Board of Commissioners at Minerba *One Data* Indonesia (MODI) system are regulated comprehensively in order to provide clear guidelines for subsidiaries of the Company that engages in mining sector in carrying out relevant corporate actions, primarily in the event that the concerned subsidiary is planning to carry out company restructuring or reorganization.
- Ministry of Energy and Mineral Resources Circular Letter No. 1.E/HK.03/MEM.B/2022 concerning Implementation Guideline of Presidential Regulation No. 55 year 2022 concerning the Delegation of Business Permit Provision in Mineral and Coal Mining - This Circular Letter is the implementation of Presidential Regulation No. 55 year 2022 which stipulates the transfer of certain authority of the Central Government in managing mineral and coal mining to the provincial government. This Circular Letter provides guidelines for the Company's subsidiaries that engage in the mining sector in the management and implementation of legal compliance as well as administration of mining business permits.

- Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 1 tahun 2022 tentang Program Kepatuhan Persaingan Usaha - Dengan dikeluarkannya peraturan ini, Komisi Pengawas Persaingan Usaha memberikan panduan bagi pelaku usaha untuk menyusun dan melaksanakan program kepatuhan di perusahaan masing-masing. Peraturan ini memberikan pemahaman atas kepatuhan bagi grup Perseroan dalam rangka mencegah terjadinya pelanggaran peraturan perundang-undangan dalam hal grup Perseroan bermaksud melakukan aksi korporasi seperti merger dan akuisisi.
- Business Competition Supervising Committee Regulation No. 1 year 2022 concerning Business Competition Compliance Program - With this issuance of this policy, the Business Competition Supervising Committee provides guidelines for business players in preparing and carrying out compliance programs in their respective companies. This regulation provides understanding on compliance for the Company's Group in order to prevent violation of laws in the event that the Company's Group plans to conduct corporate actions such as merger and acquisition.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"



**MERDEKA
BATTERY**
MATERIALS

Due Diligence Meeting &
Penawaran Umum Perdana

PT Merdeka B

January 30 March



Public Expose
na Saham

attery Material Tbk.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Perseroan berusaha untuk menciptakan pertumbuhan dan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dengan menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab serta mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingannya. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi inti dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana dijabarkan dalam PUGKI: Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Prinsip-prinsip tersebut, sebagaimana selanjutnya diuraikan di bawah ini, menetapkan dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan serta menjadi pedoman bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

The Company strives to create sustainable growth and value for its shareholders by carrying out its business responsibly and prioritizing the interests of all stakeholders. In this regard, the Company is firmly committed to uphold the core principles of good corporate governance as described in PUGKI: Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability. These principles, as further described below, determine the foundation of Good Corporate Governance policies in the Company and serve as guidelines for the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Perilaku Beretika Ethical Behaviour

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang positif, mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral, dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out its activities, the Company endeavors to create a positive working environment, upholding the values of honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, consistently establishes as well as maintains moral values and trusts. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality and is managed independently, thus allowing each company organ not to dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Akuntabilitas Accountability

Perseroan mengedepankan pertumbuhan manajemen yang didasarkan pada prinsip pertanggungjawaban, transparansi, dan kewajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menjunjung tinggi pengelolaan yang konsisten, wajar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Company prioritizes management growth based on the principles of accountability, transparency, and being able to account for its performance in a transparent and fair manner. In relation thereto, the Company upholds a consistent, proper, measurable management and in accordance with the Company's interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is the prerequisite needed to achieve sustainable performance.

Transparansi Transparency

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in carrying out its businesses, the Company provides material and relevant information that are easily accessible and understood by stakeholders. The Company took an initiative to not only disclose issues as required by the laws, but also issues that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Keberlanjutan Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with the laws and regulations as well as committed to carry out its responsibility towards public and environment in order to contribute to sustainable development by working closely with all relevant stakeholders to improve their well-being by aligning with their business interests and the sustainable development agenda.

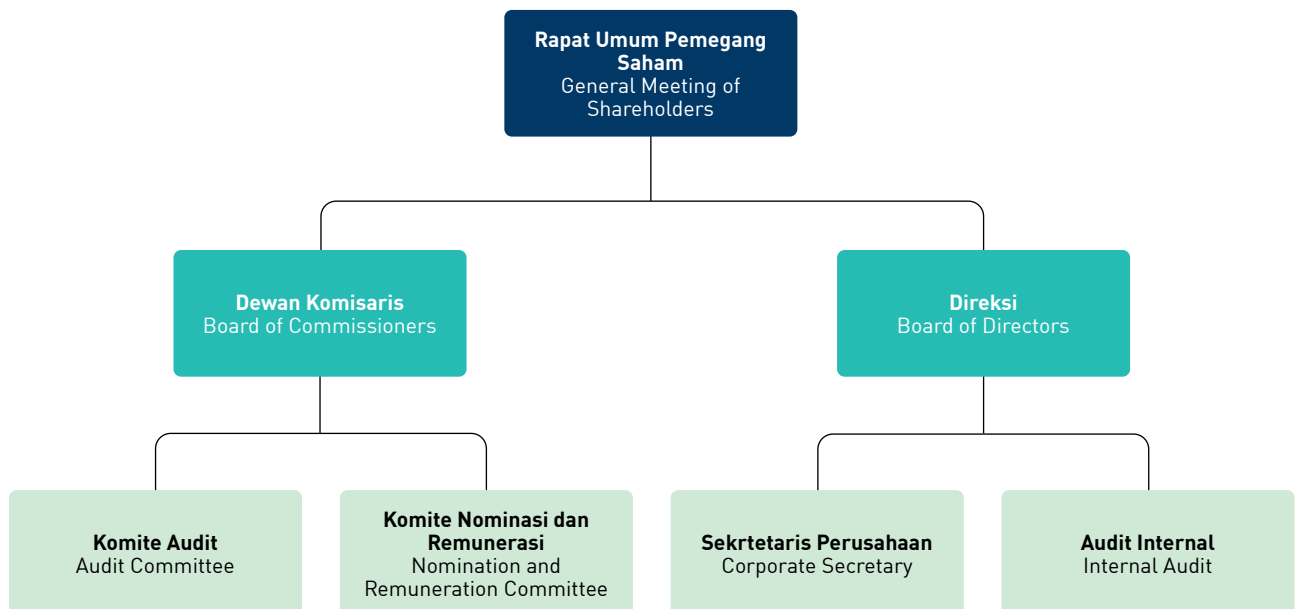
Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa meningkatkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dengan tetap menjalankan kegiatan usahanya yang sepenuhnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan praktik tata kelola yang terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

The Company is strongly committed to always improve good corporate governance in a sustainable manner while carrying out business activities that fully comply with the prevailing laws and regulations. The Company also implements the best governing practices in creating added value for its shareholders and other relevant stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

Sejalan dengan komitmen Perseroan, mengacu pada UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang memiliki pembagian tugas tersendiri, yaitu: RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan juga senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Saat ini dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh elemen pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sementara Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Dalam rangka mendelegasikan tugas dan tanggung jawab secara efektif, Perseroan juga membentuk struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

In line with the Company's commitment, by referring to the Company Law, the Company's governance structure consists of three main organs with respective duties, including the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company also always pays attention and complies with the good corporate governance principles as regulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies and other relevant regulations. Currently, in carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting elements, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. In order to delegate tasks and responsibilities effectively, the Company has also established an organizational structure that is tailored to the needs.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau anggaran dasar Perseroan dan forum di mana pemegang saham Perseroan menggunakan hak mereka dalam mengambil keputusan terkait tindakan dan arahan yang penting bagi Perseroan.

Berdasarkan UUPT dan anggaran dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya (RUPS lainnya dalam praktik sering dikenal RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Para pemegang saham Perseroan menghasilkan sejumlah Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham yang telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The GMS is the Company's organ that possess authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Company Law and/or the Company's articles of association and is a forum where the Company's shareholders exercise their rights in making decisions regarding actions and directives that are important to the Company.

Based on the Company Law and the Company's articles of association, the GMS consists of Annual GMS (AGMS) and other GMS (other GMS in practice is often known as an Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends, while the EGMS may be held at any time based on the needs of the Company.

The Company's shareholders executed a number of Circular Resolutions in lieu of the General Meeting of Shareholders which were fully realized in 2022 with the following details:

Akta Pernyataan Keputusan Pengganti RUPSLB No. 46 tanggal 16 Juni 2022:

Deed of Resolution in lieu of the EGMS No. 46 dated 16 June 2022:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan atas Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 8, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, dan Pasal 17 dari Anggaran Dasar Perseroan; dan 2. Menyetujui sebagai hasil dari perubahan sebagaimana yang disebutkan pada Poin 1 di atas, menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve the amendment of Article 1, Article 3, Article 4, Article 5, Article 6, Article 8, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, and Article 17 of the Company's Articles of Association; and 2. Approve the resolution to the amendment as mentioned in Point 1 above, restate all the provisions of the Articles of Association. |
|--|--|

Akta Pernyataan Keputusan Pengganti RUPSLB No. 90 tanggal 29 Juni 2022:

Deed of Resolution in lieu of the EGMS No. 90 dated 29 June 2022:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp7.334.150.000.000,00 yang terbagi atas 7.334.150 saham menjadi sebesar Rp7.918.157.000.000,00 yang terbagi atas 7.918.157 saham. 2. Menyetujui, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tersebut, pengambilan saham baru oleh dan dengan nilai nominal sebesar: <ol style="list-style-type: none"> a. Rp292.907.000.000,00 yang terdiri dari 292.907 saham, yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh PT Batutua Tambang Abadi, dengan agio sebesar Rp83.960.612.856,00; b. Rp259.812.000.000,00 yang terdiri dari 259.812 saham, yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Philip Suwardi Purnama, dengan agio sebesar Rp74.474.522.720,00; c. Rp23.288.000.000,00 yang terdiri dari 23.288 saham, yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Agus Superiadi, dengan agio sebesar Rp6.675.452.578,00; dan d. Rp8.000.000.000,00 yang terdiri dari 8.000 saham, yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Trifena, dengan agio sebesar Rp2.293.181.923,00. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve the increase of the Company's issued and paid-up capital from Rp7,334,150,000,000.00 comprising 7,334,150 shares into Rp7,918,157,000,000.00 shares comprising 7,918,157 shares. 2. Approve, in relation with the increase of the Company's issued and paid-up capital, the subscription of new shares by and with the following nominal value: <ol style="list-style-type: none"> a. Rp292,907,000,000.00 comprising 292,907 shares, which will be fully issued and fully paid by PT Batutua Tambang Abadi, with an agio of Rp83,960,612,856.00; b. Rp259,812,000,000.00 comprising 259,812 shares, which will be fully issued and fully paid by Philip Suwardi Purnama, with an agio of Rp74,474,522,720.00; c. Rp23,288,000,000.00 comprising 23,288 shares, which will be fully issued and fully paid by Agus Superiadi, with an agio of Rp6,674,452,578.00; and d. Rp8,000,000,000.00 comprising 8,000 shares, which will be fully issued and fully paid by Trifena, with an agio of Rp2,293,181,923.00; |
|--|--|

3. Menyetujui, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehingga pasal tersebut akan menjadi berbunyi sebagai berikut:

Modal

Pasal 4

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 7.918.157 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.918.157.000.000,00 oleh para pemegang saham.

4. Menyetujui susunan pemegang saham Perseroan yang baru sebagai berikut:
- PT Batutua Tambang Abadi, sebanyak 55,3% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau sejumlah 4.374.584 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.375.584.000.000,00;
 - PT Prima Puncak Mulia, sebanyak 15,4% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 1.222.358 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.222.358.000.000,00;
 - Winato Kartono, sebanyak 8,6% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 679.628 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp679.628.000.000,00;
 - PT Prima Langit Nusantara, sebanyak 5,6% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 447.317 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp447.317.000.000,00;
 - Hardi Wijaya Liong, sebanyak 3,7% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 291.269 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp291.269.000.000,00;
 - Garibaldi Thohir, sebanyak 4,8% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 381.813 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp381.813.000.000,00;
 - Edwin Soeryadjaya, sebanyak memegang 2,9% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 229.088 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp229.088.000.000,00;
 - Philip Suwardi Purnama, sebanyak 3,3% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 259.812 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp259.812.000.000,00;
 - Agus Superiadi, sebanyak 0,3% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 23.288 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.288.000.000,00; dan
 - Trifena, memegang 0,10% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 8.000 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.000.000.000,00;

Sehingga jumlah modal ditempatkan dan modal disetor yang telah disetor penuh oleh para pemegang saham adalah sebanyak 7.918.157 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.918.157.000.000,00, dan dengan agio saham sebesar Rp1.966.598.050.761,00.

5. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, secara bersama-sama dan/atau sendiri-sendiri untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk untuk menyatakan kembali satu dan lainnya mengenai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tersebut ke dalam akta Notaris dalam bahasa Indonesia, untuk mendaftar dan menyampaikan pemberitahuan kepada dan/atau memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan segala instansi terkait, dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan, sesuai dan secara singkat melakukan semua hal yang tidak dikecualikan untuk penyempurnaan dari tujuan pemberian kuasa, dan apabila dipandang perlu untuk membuat berlakunya setiap perubahan dan/atau penambahan di kemudian hari sebagaimana diwajibkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dengan otoritas lain yang kompeten sebagaimana diwajibkan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, untuk menyiapkan dan menandatangani setiap dokumen atau instrumen, dan selanjutnya untuk melaksanakan setiap dan seluruh tindakan yang dianggap wajar dan efektif untuk mencapai tujuan di atas.

3. Approve, in relation with the increase of the Company's issued and paid-up capital, the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association so that the article will read as follows:

Capital

Article 4

From the authorized capital, 7,918,157 shares have been issued and fully paid with nominal value of Rp7,918,157,000,000.00 by shareholders.

4. Approve the new composition of the Company's shareholders as follows:
- PT Batutua Tambang Abadi holds 55.3% of all the shares issued by the Company or a total of 4,374,584 shares with total nominal value of Rp4,375,584,000,000.00;
 - PT Prima Puncak Mulia holds 15.4% of all the shares issued by the Company or 1,222,358 shares with total nominal value of Rp1,222,358,000,000.00;
 - Winato Kartono holds 8.6% of all the shares issued by the Company or 679,628 shares with total nominal value of Rp679,628,000,000.00;
 - PT Prima Langit Nusantara holds 5.6% of all the shares issued by the Company or 447,317 shares with total nominal value of Rp447,317,000,000.00;
 - Hardi Wijaya Liong holds 3.7% of all the shares issued by the Company or 291,269 shares with total nominal value of Rp291,269,000,000.00;
 - Garibaldi Thohir holds 4.8% of all the shares issued by the Company or 381,813 shares with total nominal value of Rp381,813,000,000.00;
 - Edwin Soeryadjaya holds 2.9% of all the shares issued by the Company or 229,088 shares with total nominal value of Rp229,088,000,000.00;
 - Philip Suwardi Purnama holds 3.3% of all the shares issued by the Company or 259,812 shares with total nominal value of Rp259,812,000,000.00;
 - Agus Superiadi holds 0.3% of all the shares issued by the Company or 23,288 shares with total nominal value of Rp23,288,000,000.00;
 - Trifena holds 0.10% of all the shares issued by the Company or 8,000 shares with total nominal value of Rp8,000,000,000.00;

Therefore, the total issued and paid-up capital that has been fully paid by the shareholders is 7,918,157 shares with a total nominal value of Rp7,918,157,000,000.00, and with an agio of Rp1,966,598,050,761.00.

5. Approve to grant power and substitution rights to the Company's Board of Directors, collectively and/or individually to carry out all necessary actions including to restate one and the other regarding the Circular Resolutions of Shareholders into Notarial deed in Indonesia language, to register and submit notification to and/or obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and each relevant institution, and to carry out any necessary actions, in accordance and in brief to carry out everything without exception to improve the purpose of granting authority, and if deemed necessary to enforce every amendment and/or addition in the future as required by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and with other competent authorities as required by the prevailing laws and regulations, to prepare and sign every document or instrument, and then to carry out any and all actions that are considered reasonable and effective to achieve the above purposes.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 11 Juli 2022:
Deed of Shareholders Resolution No. 46 dated 11 July 2022:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan yang mengubah nama Perseroan dari PT Hamparan Logistik Nusantara menjadi PT Merdeka Battery Materials; 2. Menyetujui menerima laporan salah satu pemegang saham Perseroan terkait perubahan nama salah satu pemegang saham Perseroan, yaitu semula bernama PT Batutua Tambang Abadi sebagai pemegang dari 4.375.584 saham Perseroan menjadi PT Merdeka Energi Nusantara, berkedudukan di Kabupaten Maluku Barat Daya; dan 3. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, secara bersama-sama dan/atau sendiri-sendiri untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk untuk menyatakan kembali satu dan lainnya mengenai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tersebut ke dalam akta Notaris dalam bahasa Indonesia, untuk mendaftarkan dan menyampaikan pemberitahuan kepada dan/atau memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan segala instansi terkait, dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan, sesuai dan secara singkat melakukan semua hal yang tidak dikecualikan untuk penyempurnaan dari tujuan pemberian kuasa, dan apabila dipandang perlu untuk membuat berlakunya setiap perubahan dan/atau penambahan di kemudian hari sebagaimana diwajibkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dengan otoritas lain yang kompeten sebagaimana diwajibkan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, untuk menyiapkan dan menandatangani setiap dokumen atau instrumen, dan selanjutnya untuk melaksanakan setiap dan seluruh tindakan yang dianggap wajar dan efektif untuk mencapai tujuan di atas. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve the amendment to Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association that change the Company's name from PT Hamparan Logistik Nusantara into PT Merdeka Battery Materials; 2. Approve to receive the report from one of the Company's shareholders regarding the change of name of one of the Company's shareholders, from PT Batutua Tambang Abadi with 4,375,584 shareholdings into PT Merdeka Energi Nusantara, located in Southwest Maluku Regency; and 3. Approve to grant power and substitution rights to the Company's Board of Directors, collectively and/or individually to carry out all necessary actions including to restate one and the other regarding the Circular Resolutions of Shareholders into Notarial deed in Indonesian language, to register and submit notification to and/or obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and each relevant institution, and to carry out any necessary actions, in accordance and in brief to carry out everything without exception to improve the purpose of granting authority, and if deemed necessary to enforce every change and/or addition in the future as required by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and with other competent authorities as required by the prevailing laws and regulations, to prepare and sign every document or instrument, and then to carry out any and all actions that are considered reasonable and effective to achieve the above purposes. |
|--|---|

Akta Pernyataan Keputusan Pengganti RUPSLB No. 178 tanggal 27 Desember 2022:
Deed of Shareholders Resolution No. 178 dated 27 December 2022:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp7.918.157.000.000,00 yang terbagi atas 7.918.157 saham menjadi sebesar Rp8.829.636.000.000,00, yang terbagi atas 8.829.636 saham; 2. Menyetujui, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan tersebut, penerbitan 911.479 saham baru dengan nilai nominal saham keseluruhan berjumlah Rp911.479.000.000,00, yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh MEN; dan 3. Menyetujui sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehingga pasal tersebut akan menjadi sebagai berikut:
Modal
Pasal 4
Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 8.829.636 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.829.636.000.000,00 oleh para pemegang saham. 4. Menyetujui susunan pemegang saham Perseroan yang baru sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. PT Merdeka Energi Nusantara, memegang sebanyak 59,88% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau sejumlah 5.287.063 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.287.063.000.000,00; b. PT Prima Puncak Mulia, memegang sebanyak 13,84% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 1.222.358 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.222.358.000.000,00; c. Winato Kartono, memegang 7,70% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 679.628 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp679.628.000.000,00; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve the increase the Company's issued and paid-up capital from Rp7,918,157,000,000.00 comprising 7,918,157 shares into Rp8,829,636,000,000.00 shares comprising 8,829,636 shares. 2. Approve, in relation with the increase of the Company's issued and paid-up capital, the issuance of 911,479 with total share nominal value of Rp911,479,000,000.00, which will be fully issued and paid up by MEN; and 3. Approve in relation with the increase of the Company's issued and paid-up capital, the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association so that the article will read as follows:
Capital
Article 4
From the authorized capital, 8,829,636 shares have been issued and fully paid with nominal value of Rp8,829,636,000,000.00 by the shareholders. 4. Approve the new composition of the Company's shareholders as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. PT Merdeka Energi Nusantara holds 59.88% of all the shares issued by the Company or a total of 5,287,063 shares with total nominal value of Rp5,287,063,000,000.00; b. PT Prima Puncak Mulia holds 13.84% of all the shares issued by the Company or 1,222,358 shares with total nominal value of Rp1,222,358,000,000.00; c. Winato Kartono holds 7.70% of all the shares issued by the Company or 679,628 shares with total nominal value of Rp679,628,000,000.00; |
|---|---|

- d. PT Prima Langit Nusantara, memegang 5,07% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 447.317 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp447.317.000.000,00;
- e. Hardi Wijaya Liong, memegang 3,30% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 291.269 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp291.269.000.000,00;
- f. Garibaldi Thohir, memegang 4,32% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 381.813 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp381.813.000.000,00;
- g. Edwin Soeryadjaya, memegang 2,59% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 229.088 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp229.088.000.000,00;
- h. Philip Suwardi Purnama, memegang 2,94% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 259.813 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp259.812.000.000,00;
- i. Agus Superiadi, memegang 0,26% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 23.288 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.288.000.000,00; dan
- j. Trifena, memegang 0,10% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan atau 8.000 saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.000.000.000,00.

Sehingga jumlah modal ditempatkan dan modal disetor yang telah disetor penuh oleh para pemegang saham adalah sebanyak 8.829.636 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.829.636.000.000,00.

4. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, secara bersama-sama dan/atau sendiri-sendiri untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk untuk menyatakan kembali satu dan lainnya mengenai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tersebut ke dalam akta Notaris dalam bahasa Indonesia, untuk mendaftarkan dan menyampaikan pemberitahuan kepada dan/atau memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan segala instansi terkait, dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan, sesuai dan secara singkat melakukan semua hal yang tidak dikecualikan untuk penyempurnaan dari tujuan pemberian kuasa, dan apabila dipandang perlu untuk membuat berlakunya setiap perubahan dan/atau penambahan di kemudian hari sebagaimana diwajibkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dengan otoritas lain yang kompeten sebagaimana diwajibkan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, untuk menyiapkan dan menandatangani setiap dokumen atau instrumen, dan selanjutnya untuk melaksanakan setiap dan seluruh tindakan yang dianggap wajar dan efektif untuk mencapai tujuan di atas.

Keputusan RUPS Tahun 2022 yang Terealisasi

Seluruh keputusan RUPS Tahun 2022 telah terealisasi sepenuhnya di tahun 2022.

- d. PT Prima Langit Nusantara holds 5.07% of all the shares issued by the Company or 447,317 shares with total nominal value of Rp447,317,000,000.00;
- e. Hardi Wijaya Liong owns 3.30% of all the shares issued by the Company or 291,269 shares with total nominal value of Rp291,269,000,000.00;
- f. Garibaldi Thohir holds 4.32% of all the shares issued by the Company or 381,813 shares with total nominal value of Rp381,813,000,000.00;
- g. Edwin Soeryadjaya holds 2.59% of all the shares issued by the Company or 229,088 shares with total nominal value of Rp229,088,000,000.00;
- h. Philip Suwardi Purnama holds 2.94% of all the shares issued by the Company or 259,813 shares with total nominal value of Rp259,812,000,000.00;
- i. Agus Superiadi holds 0.26% of all the shares issued by the Company or 23,288 shares with total nominal value of Rp23,288,000,000.00; and
- j. Trifena holds 0.10% of all the shares issued by the Company or 8,000 shares with total nominal value of Rp8,000,000,000.00.

Therefore, the total issued and paid-up capital that has been fully paid by the shareholders is 8,829,636 shares with a total nominal value of Rp8,829,636,000,000.00.

5. Approve to grant power and substitution rights to the Company's Board of Directors, collectively and/or individually to carry out all necessary actions including to restate one and the other regarding the Circular Resolutions of Shareholders into Notarial deed in Indonesia language, to register and submit notification to and/or obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and each relevant institution, and to carry out any necessary actions, in accordance and in brief to carry out everything without exception to improve the purpose of granting authority, and if deemed necessary to enforce every change and/or addition in the future as required by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and with other competent authorities as required by the prevailing laws and regulations, to prepare and sign every document or instrument, and then to carry out any and all actions that are considered reasonable and effective to achieve the above purposes.

Realized 2022 GMS Resolutions

All of the 2022 GMS resolutions have been fully realized in 2022.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta membentuk komite-komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Seluruh tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris saat ini didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang masing-masing diketuai oleh Komisaris Independen.

Pengangkatan, komposisi, peran, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam ketentuan POJK No. 33/2014.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Perseroan baru akan membayarkan gaji dan honorarium Dewan Komisaris pada tahun 2023.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk namun tidak terbatas pada:

- mengawasi kebijakan pengelolaan dan arah pengelolaan Perseroan;
- memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk mengawasi penerapan rencana kerja Perseroan, ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, demi keuntungan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, ketentuan anggaran dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- memeriksa, meninjau, dan mengesahkan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
- menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

The Board of Commissioners has the duties, authorities and responsibilities to supervise management policies, the general management of the Company and its businesses, as well as to provide advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's work plan and the provisions of the articles of association and GMS resolutions, as well as applicable laws and regulations, for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners also has the duties, authorities and responsibilities to examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and to sign the report, as well as to establish other committees besides the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, if deemed necessary, by taking into account the Company's capabilities. All duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners must be carried out in accordance with the provisions in the Company's articles of association, resolutions of the GMS and applicable laws and regulations.

The current supervisory function of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, each of which is chaired by an Independent Commissioner.

The appointment, composition, roles, duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are regulated in POJK No. 33/2014.

In accordance with the provisions in the Articles of Association, the amount of salary or honorarium and allowances given to members of the Board of Commissioners is determined by the GMS. The company will only pay the salaries and honorarium of the Board of Commissioners in 2023.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners has duties, authorities and responsibilities but not limited to:

- supervise the management policies and direction of the Company's management;
- provide advice to the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Company's work plan, provisions of the Company's articles of association and GMS resolutions, as well as applicable laws and regulations, for the interest of the Company in accordance with its purposes and objectives, provisions of the Company's articles of association, as well as applicable laws and regulations;
- examine, review, and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors;
- determine the Company's nomination and remuneration policies by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee; and

- menandatangani laporan dan membentuk komite lain disamping Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi jika dianggap perlu, dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

Semua tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar dan keputusan RUPS Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan dimulai dari tanggal pengangkatan anggota Dewan Komisaris oleh RUPS sampai penutupan RUPST kelima tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Simon James Milroy	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 54 tanggal 17 Mei 2022 dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta Deed No. 54 dated 17 May 2022 drawn up by Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta	17 Mei 2022 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2027 17 May 2022 until the closing of the AGMS of the Company in 2027
Albert Saputro	Komisaris Commissioner	Akta No. 54 tanggal 17 Mei 2022 dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta Deed No. 54 dated 17 May 2022 drawn up by Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta	17 Mei 2022 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2027 17 May 2022 until the closing of the AGMS of the Company in 2027
David Thomas Fowler	Komisaris Commissioner	Akta No. 54 tanggal 17 Mei 2022 dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta Deed No. 54 dated 17 May 2022 drawn up by Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta	17 Mei 2022 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2027 17 May 2022 until the closing of the AGMS of the Company in 2027

Pada awal 2023, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tanggal 16 Januari 2023 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 60 tanggal 20 Februari 2023, keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan saat penyampaian Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

- sign reports and establish other committees besides the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee if deemed necessary, by taking into account the Company's capabilities.

All duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners must be carried out based on the provisions stipulated in the articles of association and the Company's GMS resolutions.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office of the Company's Board of Commissioners commences as of the date of the appointment by the GMS until the closing of the fifth AGMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time in accordance with the Articles of Association and applicable law and regulations.

As at 31 December 2022, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

At the beginning of 2023, there were changes to the composition of the Board of Commissioners. Based on the Deed of Shareholders Resolutions No. 54 dated 16 January 2023 *juncto* Deed of Shareholders Resolution No. 60 dated 20 February 2023, both were made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City. Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the submission of this Annual Report was as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/Term of Office
Winato Kartono	Presiden Komisaris President Commissioner	16 Januari 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2028 16 January 2023 until the closing of the AGMS of the Company in 2028
Michael W. P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	16 Januari 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2028 16 January 2023 until the closing of the AGMS of the Company in 2028
Hasan Fawzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	16 Januari 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2028 16 January 2023 until the closing of the AGMS of the Company in 2028

Jumlah Komisaris Independen Perseroan sebanyak 1 (satu) orang atau setara dengan 33,33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah ini telah melebihi ketentuan minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu 30%. Selain memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi persyaratan OJK sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang menjabat atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, memantau, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode selanjutnya;
2. tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Peran, tanggung jawab dan kebijakan terkait Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh semua anggota Dewan Komisaris. Piagam Dewan memuat uraian tentang tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, keanggotaan, dan hal-hal lain terkait keberadaan Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Dewan secara berkala ditinjau dan diperbaharui apabila diperlukan. Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap prinsip transparansi, kami menyajikan Piagam Dewan dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) pada situs web Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan/pengembangan kompetensi.

The Company has 1 (one) Independent Commissioner or equal to 33.33% of total members of the Company's Board of Commissioners. This figure has exceeded the minimum number required by the Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which is at least 30%. In addition to meeting the requirements to be members of the Board of Commissioners, the Company's Independent Commissioner has met the requirements of OJK which include:

1. not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last 6 month, unless in the context of re-appointment as the Independent Commissioner for the following period;
2. does not hold shares of the Company both directly or indirectly;
3. does not have an affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholders of the Company; and
4. does not have a business relationship, both directly and indirectly, that relate to the business activities of the Company.

Board of Commissioners Charter

The roles, responsibilities, and policies related to the Board of Commissioners are defined in the Board of Commissioners Charter which is binding and must be obeyed by all members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Charter contains the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, membership, and other relevant matters related to the existence of the Board of Commissioners of the Company. The Board of Commissioners Charter is reviewed regularly and updated when necessary. As a form of the Company's compliance towards the principle of transparency, we disclose the Board of Commissioners Charter in The Board Directors and Board Commissioners Work Procedure Guidelines (*Board Manual*) on the website of the Company.

Training and/or Competency Development of Members of the Board of Commissioners

Throughout 2022, all members of the Board of Commissioners did not attend any training/competency development.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan belum memiliki program orientasi khusus bagi anggota Dewan Komisaris baru. Namun demikian, anggota Dewan Komisaris baru akan diberikan dokumentasi pendukung yang diperlukan, seperti Piagam Dewan, profil perusahaan atau Laporan Tahunan untuk membantu mereka mengenal Perseroan dan sejarahnya, struktur kepemimpinan, anggota Dewan Komisaris lainnya serta memahami tugas dan tanggung jawab mereka.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi (Rapat Bersama) sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu.

Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan RUPS, sedangkan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat bersama Direksi dapat dilihat pada bagian Direksi.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Simon James Milroy	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Albert Saputro	Komisaris/Commissioner	5	5	100%
David Thomas Fowler	Komisaris/Commissioner	5	5	100%

Susunan Dewan Komisaris Baru (sejak tanggal pengangkatan hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Winato Kartono	Presiden Komisaris President Commissioner	7	7	100%
Michael W. P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Hasan Fawzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris umumnya membahas hal-hal terkait target pengawasan Dewan Komisaris Perseroan terhadap proyeksi keuangan, penerapan proyek, optimalisasi tinjauan proyek, aspek kesehatan dan keamanan kerja, serta kesiapan operasional.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company has yet to have a special orientation program for new members of the Board of Commissioners. However, new members of the Board of Commissioners will be provided with the necessary supporting documentation, such as a Board Charter, company profile or Annual Report to help them familiarize with the Company and its history, leadership structure, other members of the Board of Commissioners as well as to understand their duties and responsibilities.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months and joint-meetings with the Board of Directors (Joint-Meeting) at least once every four months. The Board of Commissioners is also required to hold additional meetings when deemed necessary.

The following table shows the attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the internal meetings and GMS, while the attendance rate of the Board of Commissioners in the joint-meetings with the Board of Directors can be found in the Board of Directors chapter.

Attendance Rate of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022

New Composition of the Board of Commissioners (since the appointment date until the publication of Annual Report)

Board of Commissioners Meeting Agenda

Meetings of the Board of Commissioners generally discuss matters related to the target of the Board of Commissioners' supervision over the Company's financial projections, project implementation, optimization of project reviews, occupational health and safety and environmental aspects and operational readiness.

Performance Assessment of Committees that Support the Implementation of the Board of Commissioners Duties

As of the fiscal year for the period ending on 31 December 2022, the Company has yet to have a committee that supports the implementation of the Board of Commissioners' duties.

Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Pengangkatan, komposisi, peran, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan diatur dalam ketentuan UUPT, POJK 33/2014 dan anggaran dasar Perseroan.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi.

Per 31 Desember 2022, susunan Direksi terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 2 (dua) Direktur sebagaimana terlihat di bawah ini:

The Board of Directors is the Company's organ that has authority and fully responsible to the management of the Company for the Company's interests, in accordance with the Company's purpose and objectives as well as to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's articles of association.

The appointment, composition, roles, duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are regulated in the Company Law, POJK 33/2014 and the Company's articles of association.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of a President Director and 2 (two) Directors who are collectively responsible to the management of all the Company's business activities who are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) with a term of office of 5 (five) years and may be re-appointed once their term ends. The Company's Articles of Association has regulated the procedures of appointment, replacement, and dismissal of the Board of Directors members.

As at 31 December 2022, the composition of the Board of Directors consisted of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Devin Antonio Ridwan	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPSLB No. 54 tanggal 17 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta	2022-2027
Andrew Phillip Starkey	Direktur/Director		2022-2027
Eko Widodo	Direktur/Director		2022-2027
		Deed of Shareholders Resolutions in lieu of the EGMS No. 54 dated 17 May 2022, drawn up by Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta	

Pada awal tahun 2023, terjadi perubahan susunan Direksi. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 Januari 2023, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 54 tertanggal 16 Januari 2023, dan akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0027503 tertanggal 19 Januari 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

At the beginning of 2023, there were changes to the composition of the Board of Directors. Based on Shareholders Circular Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 16 January 2023, which has been notarized in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 54 dated 16 January 2023, and the deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0027503 dated 19 January 2023, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners consisted of:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Direksi/Board of Directors
Presiden Komisaris/President Commissioner: Winato Kartono	Presiden Direktur/President Director: Devin Antonio Ridwan
Komisaris/Commissioner: Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur/Director: Shi Hongchao
Komisaris Independen/Independent Commissioner: Hasan Fawzi	Direktur/Director: James Timothy Armstrong

Lebih lanjut, berdasarkan Akta No. 54/2023 *juncto* Akta No. 60/2023, keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan saat penyampaian Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Furthermore, based on Deed No. 54/2023 *juncto* Deed No. 60/2023, both were made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors at the publication of this Annual Report was as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/Term of Office
Devin Antonio Ridwan	Presiden Direktur President Director	16 Januari 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2028 16 January 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028
Jason Laurence Greive	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	16 Januari 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2028 16 January 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028
Titien Supeno	Direktur Director	16 Januari 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2028 16 January 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Selain itu, Direksi juga berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar dengan rincian sebagai berikut:

Susunan Direksi per 31 Desember 2022

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Devin Antonio Ridwan Direktur Utama President Director	Beliau bertanggung jawab atas aspek hukum, operasional, hubungan eksternal, dan fungsi keuangan Perseroan. He is responsible for the aspects of legal, operational, external relations, and finance function of the Company.
Andrew Phillip Starkey Direktur Director	Beliau bertanggung jawab atas aspek pengembangan bisnis, inisiatif strategis perusahaan, dan pengawasan proyek Perseroan. He is responsible for the business development aspect, corporate strategic initiatives, and project supervision of the Company.
Eko Widodo Direktur Director	Beliau bertanggung jawab atas fungsi administratif Perseroan. He is responsible for the administrative function of the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is authorized and fully responsible to the management of the Company for the Company's interests, in accordance with the purpose and objectives of the Company as well as to represent the Company both inside and outside the court as in accordance with the Company's articles of association.

Furthermore, the Board of Directors is also authorized to issue policies that support the Company's business activities. In carrying out its duties and responsibilities to the management, the Board of Directors is required to hold Annual GMS and other GMS, as regulated in the laws and regulations as well as the Company's articles of association.

The segregation of management duties and authorities between members of the Board of Directors is determined based on the Articles of Association with the following details:

Composition of the Board of Directors as at 31 December 2022

Susunan Direksi Baru

New Composition of the Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Devin Antonio Ridwan Presiden Direktur President Director	Beliau bertanggung jawab atas aspek hukum & sekretaris perusahaan, fungsi audit internal, dan fungsi keuangan Perseroan. He is responsible for the aspects of legal & corporate secretary, internal audit function, administrative function, and finance function of the Company.
Jason Laurence Greive Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Beliau bertanggung jawab atas aspek operasional Perseroan. He is responsible for operational aspect of the Company.
Titien Supeno Direktur Director	Beliau bertanggung jawab atas aspek sumber daya manusia. She is responsible for the human resource aspects of the Company.

Piagam Direksi

Peran, tanggung jawab, dan kebijakan terkait Direksi diatur dalam Piagam Dewan yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh semua anggota Direksi. Piagam Dewan memuat uraian tentang tugas dan tanggung jawab Direksi, keanggotaan, dan hal-hal lain terkait keberadaan Direksi Perseroan. Piagam Dewan secara berkala ditinjau dan diperbaharui apabila diperlukan. Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap prinsip transparansi, Perseroan menyajikan Piagam Dewan dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) pada situs web Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan/pengembangan kompetensi.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan belum memiliki program orientasi khusus bagi anggota Direksi baru, hanya saat diperlukan. Namun demikian, anggota Direksi baru akan diberi dokumentasi pendukung yang diperlukan, seperti Piagam Dewan, profil perusahaan atau laporan tahunan untuk membantu mereka mengenal Perseroan dan sejarahnya, struktur kepemimpinan, anggota Direksi lainnya, serta memahami tugas dan tanggung jawab mereka.

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris (Rapat Bersama) sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dianggap perlu.

Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat internal, rapat bersama dan RUPS:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Susunan Direksi per 31 Desember 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Devin Antonio Ridwan	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Andrew Phillip Starkey	Direktur Director	4	4	100%
Eko Widodo	Direktur Director	4	4	100%

Board of Directors Charter

The roles, responsibilities, and policies related to the Board of Directors are defined in the Board of Directors Charter which is binding and must be obeyed by all members of the Board of Directors. The Board Directors Charter contains the description of the duties, and responsibilities of the Board of Directors, membership, and other matters relating to the existence of the Board of Directors in the Company. As a form of the Company's compliance with the transparency principle, the Company discloses the Board of Directors Charter in The Board Directors and Board Commissioners Work Procedure Guidelines (*Board Manual*) on the website of the Company.

Training and/or Competency Development of the Board of Directors

Throughout 2022, all members of the Board of Directors did not attend any training/competency development.

Orientation Program for Newly Appointed Board of Directors

The Company has yet to have a special orientation program for new members of the Board of Directors, only whenever necessary. However, new members of the Board of Commissioners will be provided with the necessary supporting documentation, such as a Board Charter, company profile or Annual Report to help them get to know the Company and its history, leadership structure, other members of the Board of Directors, as well as to understand their duties and responsibilities.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month and joint-meeting with the Board of Commissioners (Joint-Meeting) at least once every four months. The Board of Directors may also hold additional meetings when deemed necessary.

The following table shows the attendance rate of each member of the Board of Directors in internal meetings, joint-meetings and GMS:

Attendance Rate of the Board of Directors at Internal Meetings

Composition of the Board of Directors as of 31 December 2022

Susunan Direksi Baru (sejak pengangkatan hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan) **New Board of Directors Composition (since the appointment until the publication of the Annual Report)**

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Devin Antonio Ridwan	Presiden Direktur President Director	9	9	100%
Jason Laurence Greive	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	9	9	100%
Titien Supeno	Direktur Director	9	9	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Bersama **Board of Directors Attendance Rate in Joint-Meetings**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 **Composition of the Board of Directors as of 31 December 2022**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Simon James Milroy	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Albert Saputro	Komisaris Commissioner	6	6	100%
David Thomas Fowler	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Devin Antonio Ridwan	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Andrew Phillip Starkey	Direktur Director	4	4	100%
Eko Widodo	Direktur Director	4	4	100%

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Baru (sejak pengangkatan hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan) **New Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors (since the appointment until the publication of the Annual Report)**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Winato Kartono	Presiden Komisaris President Commissioner	9	9	100%
Michael W. P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Hasan Fawzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%
Devin Antonio Ridwan	Presiden Direktur President Director	9	9	100%
Jason Laurence Greive	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	9	9	100%
Titien Supeno	Direktur/Director	9	9	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun 2022 **Attendance Rate of the Board of Directors at the 2022 GMS**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Devin Antonio Ridwan	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Andrew Phillip Starkey	Direktur Director	4	4	100%
Eko Widodo	Direktur Director	4	4	100%

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu pada pencapaian target-target KPI Direksi yang telah ditetapkan dan disepakati bersama pada awal tahun.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Performance Assessment Procedure

The performance assessment of the Board of Directors is conducted annually using the self-assessment method. The assessment is carried out with reference to the achievement of the KPI targets for the Board of Directors that have been set and agreed upon at the beginning of the year.

Performance Assessment of Committees that Support the Implementation of the Board of Directors Duties

As of the fiscal year for the period ending on 31 December 2022, the Company has yet to have a committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties.

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Procedure for Nominating Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahap pertama, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan pengajuan atau rekomendasi calon anggota kepada Dewan Komisaris. Nama-nama yang diajukan dipastikan telah memenuhi kriteria dan kualifikasi individual yang dipersyaratkan.

Setelah menerima daftar calon yang telah disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta pertimbangannya, Dewan Komisaris akan menyampaikan daftar calon kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPS.

Kebijakan dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diunduh pada situs web Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Sementara itu, ketentuan mengenai gaji dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi juga ditetapkan oleh RUPS dimana wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Hasil Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah berhasil mencapai hasil kinerja yang melebihi rencana strategis Perseroan;

In the first stage, the Nomination and Remuneration Committee submits proposals or recommendations for prospective members to the Board of Commissioners. The names submitted are confirmed to have met the individual criteria and qualifications required.

After receiving the list of candidates prepared by the Nomination and Remuneration Committee and their considerations, the Board of Commissioners will submit a list of candidates to shareholders for approval at the GMS.

The nomination policies and procedures for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are contained in the Nomination and Remuneration Committee Charter which can be downloaded on the Company's website.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to the Articles of Association provisions, the amount of salary or honorarium and benefits given to members of the Board of Commissioners are determined by GMS. Meanwhile, the provisions regarding salary and benefits given to members of the Board of Directors are also determined by the GMS in which the authority can be delegated to the Board of Commissioners.

Indicator to Determine Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

1. Performance Results of Board of Commissioners and Directors

The Nomination and Remuneration Committee assessed that the Board of Commissioners and Directors of the Company managed to achieve performance results that exceed the Company's strategic plan;

2. Budaya Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerapkan budaya kerja yang baik dengan penuh disiplin;

3. Praktik Penambangan Terbaik

Komite Nominasi dan Remunerasi menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah berhasil memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan praktik terbaik penambangan dengan menjalankan kegiatan usaha secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan wajar; dan

4. Tanggung Jawab, Pelestarian Lingkungan Hidup dan Keamanan

Komite Nominasi dan Remunerasi menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah berhasil menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan dan pelestarian lingkungan yang berstandar tinggi sebagai filosofi kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, Grup MBMA telah membayarkan US\$1.487.116 remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen kunci lainnya.

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen kunci lainnya.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT Merdeka Energi Nusantara, sedangkan pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk. Selanjutnya, penerima manfaat akhir dari Perseroan adalah Bapak Edwin Soeryadjaya dan Bapak Winato Kartono.

2. Work Culture of Board of Commissioners and Directors

The Nomination and Remuneration Committee assessed that the Board of Commissioners and Directors of the Company implemented good work culture with high discipline;

3. Best Practice Mining

The Nomination and Remuneration Committee assessed that the Board of Commissioners and Directors of the Company have succeeded in ensuring that the Company implements best practice mining by operating transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all of its business activities; and

4. Responsibility, Environmental Conservation and Safety

The Nomination and Remuneration Committee assessed that the Board of Commissioners and Directors of the Company have succeeded in making corporate social responsibility and environmental preservation with high safety standards as a philosophy in carrying out each of its operational activities of the Company throughout.

The Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2022, MBMA Group paid a total of US\$1,487,116 remunerations for the Board of Commissioners, Board of Directors and others key management.

The Company does not distribute other forms of remuneration to the Board of Commissioners, Board of Directors and others key management.

Information of Majority and Controlling Shareholders

The majority shareholder of the Company is PT Merdeka Energi Nusantara, while the controlling shareholders of the Company is PT Merdeka Copper Gold Tbk. Furthermore, the Company's ultimate beneficiaries are Mr. Edwin Soeryadjaya and Mr. Winato Kartono.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Uraian lebih lanjut terkait kedua komite tersebut dapat dilihat di bawah ini:

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Further information related to both committees can be seen below:

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi, serta untuk memastikan Perseroan dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Audit Committee was established in order to assist the Board of Commissioners duties and functions in supervising the implementation of the Board of Directors' functions, as well as to ensure that the Company is managed properly in accordance with the GCG principles.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak yang berasal dari luar Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi atau keuangan, dimana yang bersangkutan atau salah satunya dinyatakan sebagai ahli akuntansi atau keuangan (*financial expert*).

Membership Structure and Term of Office of Audit Committee

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members from the Independent Commissioner and external parties of the Company who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Member of the Audit Committee who is also an Independent Commissioner acts as the Chairman of the Audit Committee. At least one member of the Audit Committee must have accounting or financial education and experience, with the concerned having an accounting or financial certification (*financial expert*).

Adapun masa kerja anggota Komite Audit sama dengan dan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The term of office of Audit Committee members is equal and does not exceed the term of office of the Company's Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and can be re-appointed for only 1 (one) period.

Berikut adalah komposisi Komite Audit Perseroan:

The following is the composition of the Company's Audit Committee:

Nama Name	Jabatan Designation	Keterangan Remarks	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hasan Fawzi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 Board of Commissioners Decree of PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 dated 17 January 2023	2023-2028
Aria Kanaka	Anggota Member	Non-Komisaris Non-Commissioner		2023-2028
Selvy Monalisa	Anggota Member	Non-Komisaris Non-Commissioner		2023-2028

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dalam keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Independency of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are independent parties who have no affiliated relationship in financial, share ownership and/or family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kriteria Independensi Independency Criteria	Hasan Fawzi	Aria Kanaka	Selvy Monalisa
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direktur, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliated relationship with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Major Shareholders of the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationships whether directly or indirectly that are related to the Company's business activities.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not an individual who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities in the last 1 (one) year prior to being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Does not hold the Company's shares whether directly or indirectly. In the event that members of Audit Committee acquired shares due to a legal event, within 6 (six) months after the acquisition, the shares must be transferred to other parties.	√	√	√
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lainnya yang memberikan jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not an insider of Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm or other parties that provide assurance services, non-assurance services, audit services and/or other consulting services to the Company in the past 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	√	√	√

Profil Komite Audit

HASAN FAWZI Ketua

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Profile

HASAN FAWZI Chairman

His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.



ARIA KANAKA

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi pada tahun 1997 dan Magister Akuntansi pada tahun 2010, keduanya dari Universitas Indonesia. Beliau merupakan akuntan terdaftar di Indonesia. Memulai kariernya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Anggota firma Andersen Worldwide) (1997-2002), dan kemudian menjabat sebagai *Partner* di beberapa Kantor Akuntan Publik (2003-2013). Saat ini menjabat sebagai *Partner* di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota firma Mazars SCRL).

Indonesian citizen, born in 1974. He earned a Bachelor of Economics majoring in accounting in 1997 and a Master's degree in Accounting in 2010, both from the University of Indonesia. He is a registered accountant in Indonesia. He started his career as an auditor at Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co. (a member of Andersen Worldwide) (1997-2002), and then served as *Partner* in several Public Accounting Firms (2003-2013). He currently serves as a *Partner* at Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (a member of Mazars SCRL).



SELVY MONALISA

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Master of Business Administration dari Melbourne Business School, University of Melbourne, Australia pada tahun 2002. Memulai kariernya sebagai auditor di Ernst & Young (1998- 2000), dan kemudian menjabat sebagai Internal Auditor dan Asisten Dekan Bidang Keuangan dan General Affairs di Universitas Indonesia (2000-2001). Beliau aktif dalam bidang pendidikan dengan menjabat sebagai Dosen Tetap - Senior Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau juga menyediakan pelatihan dalam bidang akuntansi, audit, dan keuangan untuk berbagai institusi seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Indosurya Inti Finance. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Autopedia Sukses Lestari Tbk sejak tahun 2021 dan anggota Komite Audit PT Pengembangan Pariwisata Indonesia sejak tahun 2008, dan Chief Financial Officer PT Global One Solusindo sejak tahun 2009.

Indonesian citizen, born in 1974. She earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting in 1997 and Master of Business Administration, Melbourne Business School, University of Melbourne in 2002. She started her career as an auditor at Ernst & Young (1998-2000), and then served as Internal Auditor and Assistant Dean for Finance and General Affairs at the University of Indonesia (2000-2001). She is active in education area by serving as a Senior Permanent Lecturer - Faculty of Economic and Business of University of Indonesia. She also provides trainings in accounting, auditing and finance for various institutions such as PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Indosurya Inti Finance. She has been serving as Independent Commissioner of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk since 2021 and Audit Committee member of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia since 2008, and Chief Financial Officer of PT Global One Solusindo since 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

- Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations that are related to the Company's activities;

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (*fee*);
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023. Piagam ini mengatur hal-hal seperti struktur organisasi dan keanggotaan, pengangkatan dan pemberhentian, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata cara dan prosedur kerja, rapat, penelaahan pengaduan pihak ketiga dan pelaporan. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sejak pembentukan Komite Audit hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hasan Fawzi	Ketua/Chairman	4	4	100%
Aria Kanaka	Anggota/Member	4	4	100%
Selvy Monalisa	Anggota/Member	4	4	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Mengingat Komite Audit baru dibentuk pada awal tahun 2023, maka tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit pada tahun 2022.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter which was stipulated through the Board of Commissioners Decree of PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 dated 17 January 2023. This Charter regulates the organizational structure and membership, appointment and dismissal, term of office, duties and responsibilities, authorities, work guidelines and procedures, meetings, review of third party complaints and reporting. Detailed information regarding the Audit Committee Charter is available on the Company's website.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds regular meeting at least once every 3 (three) months and can only be held when attended by more than ½ (one half) of total members. The resolutions of the Audit Committee meetings are based on deliberation to reach consensus. Each Committee Meeting is stated in the minutes of the meeting including the dissenting opinions. The minutes of meeting are signed by all the present members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Since the establishment of the Audit Committee until the publication of this Annual Report, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with 100% attendance rate.

Training and/or Competency Development of Audit Committee in 2022

Considering that the Audit Committee was newly established at the beginning of 2023, there was no training and/or competency development attended by the Audit Committee in 2022.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Mengingat Komite Audit baru dibentuk pada awal tahun 2023, maka pelaksanaan tugas Komite Audit secara efektif baru dilaksanakan pada tahun 2023.

Implementation of Audit Committee Activities in 2022

Considering that the Audit Committee was newly established at the beginning of 2023, the Audit Committee will effectively carry out its duties in 2023.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pemberian rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners which is responsible to assist the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities in providing recommendations related to nomination and remuneration policies.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota yang berasal dari:

- anggota Dewan Komisaris;
- luar Perseroan; atau
- jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Membership Structure and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) members originating from:

- member of the Board of Commissioners;
- external party of the Company; or
- managerial position under the Board of Directors in charge of human resources.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

A member of the Nomination and Remuneration Committee who is an Independent Commissioner acts as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Bagi Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, masa kerjanya sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris Independen melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Sementara itu, bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan Komisaris Independen, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Komisaris yang mengangkatnya dan dapat dipilih kembali.

For an Independent Commissioner who concurrently serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee, his/her term of office is equal with his/her appointment as an Independent Commissioner by the General Meeting of Shareholders. As for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not Independent Commissioners, their term of office is 5 (five) years effectively since the appointment based on the Board of Commissioners Decree and can be re-appointed.

Berikut adalah komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee:

Nama Name	Jabatan Designation	Keterangan Remarks	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hasan Fawzi	Ketua/Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 003/SK-DK/MBM/II/2023 tanggal 20 Februari 2023	2023–2028
Winato Kartono	Anggota/Member	Komisaris Commissioner		2023–2028
Michael W. P. Soeryadja	Anggota/Member	Komisaris Commissioner	Board of Commissioners Decree of PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 003/SK-DK/MBM/II/2023 dated 20 February 2023	2023–2028

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan jajaran Dewan Komisaris. Profil mereka dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengemban tugas dan tanggung jawab yang terbagi dalam dua fungsi dengan rincian sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait Fungsi Remunerasi

- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) struktur remunerasi; (ii) kebijakan atas remunerasi; dan (iii) besaran atas remunerasi; dan
- membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 001/SK-DK/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023. Piagam ini mengatur hal-hal seperti struktur organisasi dan keanggotaan, pengangkatan dan pemberhentian, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, tata cara dan prosedur kerja, rapat, dan pelaporan. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersedia di situs web Perseroan.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee Members

In carrying out its duties and responsibilities, each member of the Nomination and Remuneration Committee is required to act independently and is prohibited to make personal benefit whether directly or indirectly from the Company's activities.

Nomination and Remuneration Committee Profile

All members of the Nomination and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners. Their profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are divided into two functions with the following details:

Related to Nomination Function

- providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; (ii) policies and criteria required in the Nomination process; and (iii) performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmark that has been prepared for the evaluation;
- providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- nominating candidates who meet the requirements as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Related to Remuneration Function

- providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) remuneration structure; (ii) remuneration policy; and (iii) amount of remuneration; and
- assisting the Board of Commissioners in assessing the performance based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Nomination and Remuneration Committee Charter which was stipulated through the Board of Commissioners Decree of PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 001/SK-DK/MBM/I/2023 dated 17 January 2023. This Charter regulates the organizational structure and membership, appointment and dismissal, term of office, duties and responsibilities, authorities, work guidelines and procedures, meetings and reporting. Detailed information regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter is available on the Company's website.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut.

Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, usulan dianggap ditolak dan dapat diajukan kembali dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya.

Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Sejak pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan rapat.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Mengingat Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk pada awal tahun 2023, maka tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Mengingat Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk pada awal tahun 2023, maka pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi secara efektif baru dilaksanakan pada tahun 2023.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee meeting is held regularly at least 1 (once) every 4 (four) months and led by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held when attended by more than ½ (one half) of total members of the Nomination and Remuneration Committee under the condition that the Committee Chairman is present in the meeting.

In the event of a tie vote in a voting for a resolution, the proposal shall be deemed declined and may be resubmitted in the subsequent meeting of the Nomination and Remuneration Committee.

Each Committee Meeting is stated in the minutes of the meeting including the dissenting opinions. The minutes of meeting are signed by all the present members of the Nomination and Remuneration Committee and shall be submitted to the Board of Commissioners.

Since the establishment of the Nomination and Remuneration Committee until the publication of this Annual Report, the Nomination and Remuneration Committee has not held any meetings.

Training and/or Competency Development of Nomination and Remuneration Committee in 2022

Considering that the Nomination and Remuneration Committee was newly established at the beginning of 2023, there was no training and/or competency development attended by the Nomination and Remuneration Committee in 2022.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2022

Considering that the Nomination and Remuneration Committee was newly established at the beginning of 2023, the Nomination and Remuneration Committee will effectively carry out its duties in 2023.

Komite-Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi.

As of the end of 2022, the Company did not have committees under the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi dan hubungan baik serta memiliki fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memelihara citra positif Perseroan serta bertugas memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
 - menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Posisi tersebut dipegang oleh Deny Greviartana Wijaya yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 003/SK-DIR/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Merdeka Battery Materials Tbk.

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1999 dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2018. Sebelum bergabung dengan Grup MBMA, beliau merupakan *Head of Legal* PT Adimitra Baratama Nusantara (2012-2022).

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors who has a strategic role in building communication and good relations as well as acts as a liaison between the Company and its shareholders as well as other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible to maintain a positive image of the Company as well as to monitor the compliance of the Company towards prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary pursuant to POJK No. 35/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies are as follows:

1. Closely monitoring the development of Capital Market sector, particularly with regard to relevant Capital Market laws and regulations;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with prevailing laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
 - disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - Timely submission of reports to OJK;
 - Organizing and documenting the GMS;
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Being a liaison between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors as well as appointed and dismissed by the Board of Directors. The position is held by Deny Greviartana Wijaya who was appointed based on the Board of Directors Decree of PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 003/SK-DIR/MBM/I/2023 dated 17 January 2023 concerning the Appointment of Corporate Secretary of PT Merdeka Battery Materials Tbk.

He is an Indonesian Citizen aged 48 years old and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Laws from Parahyangan Catholic University in 1999 and Master of Laws from the University of Indonesia in 2018. Prior to joining MBMA Group, he served as Head of Legal at PT Adimitra Baratama Nusantara (2012-2022).

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Mengingat Perseroan baru menunjuk Sekretaris Perusahaan pada awal tahun 2023, maka belum ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Walaupun surat pengangkatan Sekretaris Perusahaan baru diterbitkan pada tanggal 17 Januari 2023, namun Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022 yang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
 - menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Bertindak sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan sebagai mitra strategis Perseroan yang memberikan jasa konsultasi bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan mendukung kelancaran operasional bisnis sehari-hari dengan menggunakan pendekatan yang sistematis melalui proses evaluasi sistem manajemen dan pengendalian internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri dari setidaknya 1 (satu) anggota, dan salah satunya diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk menjadi Kepala Unit Audit Internal.

Training and/or Competency Development

Considering that the appointment of the Corporate Secretary by the Company occurred at the beginning of 2023, there was no training and/or competency development attended by the Corporate Secretary in 2022.

Corporate Secretary Duties

Although the appointment letter of the Corporate Secretary was just published on January 17, 2023, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities throughout 2022:

1. Closely monitoring the development of capital market sector, particularly with regard to relevant capital market laws and regulations; Keep abreast of capital market development, especially the applicable regulations in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with prevailing laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
 - disclosure of information to the public, disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website of the Company;
 - timely submission of reports to OJK;
 - organizing and documenting the GMS;
 - organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or meetings of the Board of Commissioners; and
 - organizing corporate implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Being a liaison between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit acts as the Company's strategic partner that provide independent and objective consulting services to work units in order to improve the Company's added value and to support the seamless daily business operations using systematic approaches through management system and internal control evaluation processes.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit must consist of at least 1 (one) member, including 1 (one) member that is appointed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners, to serve

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan dalam menjalankan tugas-tugas mereka, Unit Audit Internal harus melapor kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Posisi Kepala Unit Audit Internal berada di bawah langsung dari dan secara langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, dan dapat secara langsung berkomunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk berbagai hal terkait dengan kegiatan-kegiatan audit internal dan investigasi.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Perusahaan juga telah mengangkat Fildera Liong sebagai kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat No. 002/SK-DIR/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Fildera Liong merupakan Warga Negara Indonesia berusia 42 tahun yang berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi pada tahun 2004 dan Magister Manajemen pada tahun 2010, keduanya dari Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII). Memulai kariernya sebagai Analyst di Finance Control Departemen PT Astra International Tbk, pada tahun 2004. Beliau selanjutnya berkarier di PT Farpoint Prima – Gunung Sewu Group pada tahun 2008. Pada tahun 2010, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Funding & Corporate Secretary Departemen PT Provident Investasi Bersama Tbk sampai tahun 2017 dan Senior Manager Account Payable & Treasury MDKA sampai dengan bulan Januari 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

as Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and in performing its duties, it shall report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The position of the Head of Internal Audit Unit will be a direct subordinate to, and directly responsible to, the President Director, and may directly communicate with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee for various matters relating to internal audit and investigation activities.

Pursuant to OJK Regulation No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No. 001/SK-DIR/MBM/I/2023 dated 17 January 2023 concerning the Establishment of Internal Audit Unit. the Company has also appointed Fildera Liong as the Head of Internal Audit Unit based on Letter No. 002/SK-DIR/MBM/I/2023 dated 17 January 2023 concerning the Appointment of the Company's Head of Internal Audit Unit.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Fildera Liong, 42 years old, is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Economics in Accounting in 2004 and a Master's degree in Management in 2010, both from the Indonesian Institute of Business & Informatics (IBII). He started his career as an Analyst in the Finance Control Department of PT Astra International Tbk, in 2004. He then worked at PT Farpoint Prima – Gunung Sewu Group in 2008. In 2010, he served as Head of Funding & Corporate Secretary Department of PT Provident Investasi Bersama Tbk until 2017 and Senior Manager Account Payable & Treasury MDKA until January 2023.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing annual Internal Audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Performing audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Preparing audit report and submitting the reports to the President Director and Board of Commissioners of the Company;
6. Supervising, analyzing and reporting the implementation of suggested follow-up improvement;
7. Working closely with Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit performance; and
9. Conducting special assignments if required.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023. Piagam Unit Internal Audit Perseroan disusun berdasarkan POJK No. 56/2015 tentang Penyusunan dan Pedoman Piagam Unit Internal Audit. Piagam Unit Internal Audit berfungsi sebagai landasan dan pedoman dalam pelaksanaan Audit Internal yang secara umum berisi tentang:

- pendahuluan;
- organisasi;
- tugas dan tanggung jawab;
- wewenang;
- akuntabilitas dan independensi;
- pedoman dan pelaporan;
- kode etik; dan
- penutup.

Informasi lebih lanjut terkait isi Piagam Unit Audit Internal tersedia di situs web Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2022

Mengingat Unit Internal Audit baru dibentuk pada awal tahun 2023, maka tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal pada tahun 2022.

Rapat Unit Audit Internal Tahun 2022

Unit Internal Audit wajib mengadakan rapat secara berkala. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun, tidak ada rapat Unit Audit Internal yang diselenggarakan mengingat unit tersebut baru dibentuk pada awal Januari 2023.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Mengingat Unit Internal Audit baru dibentuk pada awal tahun 2023, maka pelaksanaan tugas Unit Internal Audit secara efektif baru dilaksanakan pada tahun 2023.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Unit Charter which was stipulated based on the Board of Directors Decree No. 001/SK-DIR/MBM/I/2023 dated 17 January 2023. The Company's Internal Audit Unit Charter was prepared based on POJK No. 56/2015 concerning the Preparation and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter serves as the foundation and guideline for the implementation of Internal Audit which generally contains:

- introduction;
- organization;
- duties and responsibilities;
- authority;
- accountability and independence;
- guidelines and reporting;
- code of ethics; and
- closing.

Further information regarding the contents of the Internal Audit Unit Charter is available on the website of the Company.

Training and/or Competency Development of Internal Audit Unit in 2022

Considering that the Internal Audit Unit was newly established at the beginning of 2023, there was no training and/or competency development attended by the Internal Audit Unit in 2022.

Internal Audit Unit Meetings in 2022

The Internal Audit Unit is required to hold regular meetings. Additional meetings can be held as needed. Throughout the year, the Internal Audit Unit did not hold any meetings considering the unit was newly established at the beginning of 2023.

Implementation of Internal Audit Unit in 2022

Considering that the Internal Audit Unit was newly established at the beginning of 2023, the Internal Audit Unit effectively carries out its duties starting from 2023.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Unit Audit Internal akan melakukan reviu dan aktivitas pengawasan pengendalian internal yang relevan dengan risiko utama yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk memberikan jaminan independen kepada Komite Audit mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko dan pelaporan keuangan Perseroan, serta sistem pengendalian dan kepatuhan internal Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal membantu Direksi melakukan penilaian rancangan dan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dalam pelaksanaannya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan sasaran Perseroan.

Pada implementasinya Audit Internal melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap operasional dan keuangan Perseroan berupa penilaian dan evaluasi secara independen atas efektivitas dan efisiensi kinerja operasional, keamanan sumber daya Perseroan, data dan dokumen, serta pengendalian secara fisik terhadap aset dan catatan.

Unit Audit Internal juga sudah memberikan opini secara profesional dan independen tentang kesesuaian kegiatan Perseroan dengan peraturan dan ketentuan Perseroan. Dalam menilai efektivitas Sistem Pengendalian Internal, secara rutin dilakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, di antaranya:

- a. Evaluasi Pengendalian Internal atas efektivitas dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan, ketaatan prosedur dan ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut diawasi oleh Unit Audit Internal;
- b. Evaluasi Pengendalian internal atas pelaporan keuangan dirancang dan diawasi oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan. Hal ini dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Direksi akan menindaklanjuti laporan hasil evaluasi dan rekomendasi Unit Internal Audit. Komite Audit berperan dalam menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan arahan untuk penyempurnaan sistem pengendalian yang diterapkan, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta memastikan telah tersedia prosedur-prosedur penilaian yang efektif terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.

The Internal Audit Unit will review and supervise the internal control activities that are relevant to the key risks that occur from the business activities of the Company. The purpose of this review is to provide independent assurance to the Audit Committee regarding the adequacy and effectiveness of risk management and financial reporting processes of the Company, as well as the internal control and compliance of the Company.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The Internal Audit Unit has assisted the Board of Directors in evaluating the design and effectiveness of the implementation of the internal control system by constantly coordinating with the Audit Committee in order to provide assurance that the implementation of Internal Control has been in accordance with the Company's targets.

In the implementation, the Internal Audit conducts audit and evaluation to the Company's operational and financial status through independent assessment and evaluation on the effectiveness and efficiency of operational performance, the safety of the Company's resources, data and documents, as well as physical control of assets and notes.

The Internal Audit Unit has also provided professional and independent opinion on the compliance of the Company's activities with the Company's regulations and provisions. In assessing the effectiveness of Internal Control System, the unit conducts routine evaluations on the effectiveness of internal control system, such as:

- a. Internal Control Evaluation on the effectiveness and efficiency of all the Company's operational activities, compliance with procedures and compliance to the prevailing laws and regulations. The results of the evaluation are monitored by the Internal Audit Unit;
- b. Internal Control Evaluation on financial reporting designed and supervised by the President Director and Director of Finance. The aim of this evaluation is to provide sufficient assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of consolidated financial statements based on the generally accepted accounting principles.

The Board of Directors will follow up the evaluation results and recommendation from Audit Internal. The Audit Committee is responsible to assess the Internal Audit's implementation of audit and its results, providing input to improve the implemented control system, identifying issues that require the Board of Commissioners attention, as well as ensuring the availability of effective evaluation procedures in all the information published by the Company.

Hasil penilaian pelaksanaan pengendalian internal pada tahun buku 2022 diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan operasional Perseroan dan sistem pengendaliannya telah berjalan sesuai sasaran yang ditetapkan Perseroan, tanpa adanya temuan yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Perseroan telah dilaksanakan secara memadai. Dalam hal ini, Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai target dan tujuan Perseroan.

Sementara itu, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

Direksi menilai bahwa seluruh proses pengendalian internal Perseroan sudah diterapkan dengan baik dan memadai sepanjang tahun ini serta melibatkan unsur-unsur pendukung lainnya.

Manajemen Risiko Risk Management

Perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat berpotensi menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya meminimalisir terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang secara umum berikut upaya mitigasinya sebagai berikut:

The result of internal control in the 2022 financial year shows that the Company's operational activities and its control systems have been running according to the Company's targets, without material findings that may influence the Company's businesses as a whole.

Board of Directors and/or Board of Commissioners Statements on the Adequacy of Internal Control System

The commitment to implement a comprehensive internal control system in every business activity is realized by ensuring that the Company's control system has been implemented adequately. In this matter, the Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's targets and objectives.

Meanwhile, with the assistance of the Audit Committee, the Board of Commissioners is responsible for conducting supervision in order to ensure the implementation of internal control in general, including the Board of Directors policies that determine the internal control.

The Board of Directors views that the Company properly and adequately implemented all internal control processes throughout this year by involving other supporting elements.

The rapid development of internal and external environments may potentially cause uncertainty that may affect the achievement of the Company's objectives. Therefore, the Company strives to reduce the threat and maximize the existing opportunities through the implementation of effective risk management by referring to various guidelines and risk management policies that are applicable in the industry.

Type of Risks and Mitigation Efforts

Throughout 2022, the Company has identified a number of general major risks including with the mitigation efforts as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Keuangan dan Bisnis Financial and Business Risk		
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	Risiko ini timbul terutama karena adanya perubahan harga nikel, dengan pertimbangan bahwa pergerakan harga komoditas tersebut diluar kendali Grup MBMA. This risk arises mainly due to changes in the nickel price, taking into account that the movement of commodity price is out the MBMA Group's control.	Grup MBMA selalu berupaya meningkatkan kemampuannya dalam mengelola biaya produksi secara efisien. MBMA Group always strive to improve its ability to manage production costs efficiently.
Risiko terkait Rencana Ekspansi melalui Strategi Akuisisi Risks related to Expansion Plan through Acquisition	-	<ul style="list-style-type: none"> Grup MBMA melakukan analisis atas target akuisisi secara mendalam. Grup MBMA menggunakan jasa pihak ketiga dalam proses analisis jika diperlukan. Tim manajemen Perseroan dilengkapi dengan personel yang memiliki pengalaman ekstensif di masing-masing bidang untuk memastikan kesuksesan akuisisi. MBMA Group conducts an in-depth analysis of the acquisition target. MBMA group uses third party services in the due diligence process if necessary. The Company's management team has personnel with extensive experience in each field to ensure a successful acquisition.
Risiko terkait Pembentukan Usaha Patungan dan Kerja Sama Strategis Lainnya Risks related to Establishment of Joint Ventures and other Strategic Partnerships	-	Grup MBMA selalu berusaha membina komunikasi yang baik dengan para mitra dalam rangka menyelaraskan kepentingan dan tujuan bisnisnya. MBMA Group always strives to maintain good communication with partners in order to align business interests and goals.
Risiko terkait Pendanaan dan Beban Keuangan Risks related to Funding and Financial Expenses	-	<ul style="list-style-type: none"> Grup MBMA memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. Grup MBMA memperoleh sarana pendanaan dari lembaga keuangan maupun pasar modal untuk mencapai struktur permodalan terbaik. MBMA Group monitors liquidity needs by monitoring the payment schedule for financial liabilities, especially related party debt and monitoring cash outflows related to daily operational activities. Management also continuously assesses the financial market conditions to see opportunities to obtain optimal funding sources. MBMA Group has obtained funding facilities from financial institutions and capital markets to achieve the best capital structure.
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuation	-	Grup MBMA melakukan penyesuaian antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing. MBMA Group makes adjustments between receipts and payments in the same currency and carries out regular monitoring of fluctuations in foreign currency exchange rates.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Operasional Operational Risk		
Risiko Cuaca dan Bencana Weather and Disaster Risk	<p>Perseroan menilai bahwa risiko cuaca memberikan dampak, antara lain curah hujan tinggi yang terus-menerus dapat memberikan dampak terhadap aktivitas operasional. The Company assesses the risk of weather impacts, including from prolonged unusual heavy rains that can impact operational activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan produksi direncanakan dan dijadwalkan sesuai dengan prakiraan cuaca musiman. Tingkat persediaan barang habis pakai, termasuk suku cadang dan suku cadang penting, telah memperhitungkan potensi keterlambatan pasokan yang disebabkan oleh cuaca. • Grup MBMA berinvestasi dalam pembangunan atau perbaikan fasilitas tambang maupun proses pengolahan untuk mencegah hujan membawa dampak yang terlalu buruk pada proses produksi. • Memiliki asuransi dengan nilai pertanggungjawaban yang cukup untuk menutup kerugian akibat kebakaran, ledakan, dan bencana alam. • Production activities are planned and scheduled to take into account seasonal weather. Consumable inventory levels, including critical parts and spares, have taken into account potential supply delays caused by weather. • MBMA Group invests in the construction or repair on mine or processing facility to prevent rain from having an unduly negative impact on the production process. • MBMA Group has insurance with sufficient coverage to cover losses due to fire, explosion, and natural disaster.
Risiko Keselamatan Safety Risk	<p>Risiko ini berkaitan dengan potensi kejadian berbahaya yang dapat menimpa manusia dan properti. This risk relates to the potential for dangerous operational events that can impact people and property.</p>	<p>Grup MBMA menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Penerapan seluruh pedoman tersebut bertujuan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, kontraktor, pengunjung, dan masyarakat di sekitar area kerja operasional Grup MBMA.</p> <p>MBMA Group implements an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) that is compliant with the regulatory Mining Safety Management System (SMKP) from the Ministry of Energy and Mineral Resources. The implementation of these systems aims to ensure the safety and health of all employees, contractors, visitors, and the community around the operational work area of MBMA Group.</p>

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
<p>Risiko terkait Merebaknya Wabah Penyakit Menular Risks related to Spread of Infectious Disease Outbreaks</p>	<p>Terpapar virus COVID-19 atau wabah penyakit menular lainnya serta potensi virus COVID-19 dan potensi terjadinya lonjakan kasus positif sehingga berdampak pada kesehatan karyawan dan kegiatan operasi. Exposure to the COVID-19 virus or other infectious disease outbreaks as well as the potential for a surge in positive cases impacting employee's health and operations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Grup MBMA telah mengadopsi langkah-langkah pemantauan dan <i>screening</i> COVID-19, termasuk melakukan <i>survey</i> praperjalanan dan <i>swab test</i> COVID-19 sebelum dan sesudah memasuki lokasi operasi. • Grup MBMA mempraktikkan langkah-langkah pencegahan COVID-19 yang relevan, seperti memakai masker dan menjaga kebersihan, mengkomunikasikan program kesehatan untuk mencegah penularan, dan melakukan program pelacakan kontak erat untuk meminimalisir penyebaran penyakit. • Untuk risiko kesehatan di luar konteks COVID-19, penanggung jawab kesehatan di lingkungan Grup MBMA terus memantau tren risiko penularan penyakit pada skala nasional dan lokal serta mengusulkan revisi pengendalian sesuai eksposur risiko. • Grup MBMA melaksanakan Pemeriksaan Kesehatan secara rutin dan menyelenggarakan program Medis Berisiko Tinggi untuk membantu karyawan yang memiliki kondisi Kesehatan berisiko. • MBMA Group adopts COVID-19 monitoring and screening measures, including pre-travel surveys and COVID-19 testing prior and after entering the site. • MBMA Group practices the relevant COVID-19 preventive measures, such as wearing masks and maintaining hygiene, communicating health programs to prevent transmission, and conducting close contact tracing programs to reduce the spread of disease. • For health risks outside COVID-19, the health section within MBMA Group continues to monitor national and local disease transmission risks and proposes revision of controls according to risk exposures. • MBMA Group implements routine Medical Check-Ups and maintains a Medical High-Risk program to assist those employees with risky health conditions.
<p>Risiko Kegiatan Penambangan dan Pengolahan Mining and Processing Activity Risk</p>	<p>Risiko yang terkait dengan kegiatan penambangan dan pengolahan. Risks related to mining and processing activities.</p>	<p>Risiko yang terkait dengan kegiatan pertambangan dan pengolahan dikelola melalui berbagai program indikator utama yang dilakukan oleh area dan dan pemilik proses. Risiko-risiko tersebut dipantau secara periodik dan dimitigasi. Risks associated with mining and processing activities are managed through various leading indicator programs conducted by area and process owners. Risks are monitored on a periodically and mitigated.</p>
<p>Kinerja Risiko Kontraktor Risk of Contractor Performance</p>	<p>Risiko yang berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa baik dengan metode lelang ataupun penunjukan langsung, dengan mempertimbangkan kemampuan, pengalaman, dan sumber daya calon kontraktor yang sesuai dengan kebutuhan Grup MBMA. Risks related to goods and services procurement by through tender process or direct appointment, taking into account the capabilities, experience, and resources of prospective contractors in accordance with the needs of MBMA Group.</p>	<p>Grup MBMA menerapkan proses evaluasi dan seleksi vendor yang melibatkan perbandingan antara penawar kompetitif dan penilaian kapabilitas layanan. Kontraktor operasi atau risiko pelaksanaan kontrak dikelola dan dipantau oleh pemilik kontrak Grup MBMA. Tindak lanjut mitigasi risiko dibahas dalam rapat mingguan dan bulanan dengan kontraktor. MBMA Group applies vendor evaluation and selection process that involves a comparison between competitive bidders and an assessment on capability of services. Contractor operation or contract execution risks are managed and monitored by MBMA Group's contract owners. The follow-up on risk mitigation is included in the weekly and monthly meetings with contractors.</p>

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Pengelolaan Cadangan Biji dan Sumber Daya Mineral Ore Reserves and Mineral Resources Management Risk	<p>Risiko yang berkaitan dengan pengelolaan cadangan biji dan sumber daya mineral sesuai dengan Peraturan BEI I-A.1 serta telah melaporkan sumber daya tersebut sesuai dengan KCMi Code (2017) dan JORC Code (2012) tentang Laporan Cadangan Biji dan Sumber Daya Mineral.</p> <p>Risks related to the management of ore reserves and mineral resources in accordance with IDX Regulations I-A.1 and MBMA Group has reported these resources in accordance with the KCMi Code (2017) and the JORC Code (2012) concerning Reports of Ore Reserves and Mineral Resources.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan beberapa konsultan yang memiliki kualifikasi internasional untuk melaksanakan audit tahunan terkait sumber daya mineral. • Laporan Cadangan Biji dan Sumber Daya Mineral Grup MBMA telah ditandatangani oleh pihak berkompeten yang terdaftar di Indonesia. • Pembentukan <i>Steering Committee</i> yang bertugas untuk mengkaji isu-isu strategis terkait Cadangan Biji dan Sumber Daya Mineral Grup MBMA. • Melalui kegiatan eksplorasi yang sedang berlangsung serta definisi sumber daya. • Collaborates with several internationally qualified consultants to carry out annual audits of mineral resources. • Ore Reserves and Mineral Resources Report has been signed by a competent party registered in Indonesia. • Established a Steering Committee with the responsibility for reviewing strategic issues related to the Ore Reserves and Mineral Resources of MBMA Group. • Carries out ongoing exploration activities and resource definition.
Risiko Ketersediaan dan Biaya Perolehan Peralatan dan Tenaga Kerja Ahli untuk Tambang Risk of Availability and Cost of Procurement of Equipment and Expert Labor for Mining	-	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin hubungan baik dengan para pemasok peralatan tambang, suku cadang dan bahan baku, baik di dalam maupun di luar negeri. • Menggunakan lebih dari 1 (satu) pemasok untuk memenuhi kebutuhan pasokan peralatan tambang, suku cadang, dan bahan baku. • Maintains a good relationship with domestic and foreign suppliers of mining equipment, spare parts and raw materials. • Uses more than 1 (one) suppliers to meet the supply needs of mining equipment, spare parts, and raw materials.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	-	<p>Grup MBMA selalu meningkatkan kemampuannya dalam melakukan akuisisi, pembaharuan dan negosiasi perizinan, evaluasi, dan mendapatkan sumber daya yang diperlukan. Hal ini akan dilakukan dengan cara, antara lain meningkatkan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan, dan meningkatkan hubungan dengan regulator, supplier, dan pemain industri lainnya.</p> <p>MBMA Group always improves its capabilities in acquiring, renewing and negotiating permits, evaluating, and obtaining the necessary resources. This will be implemented by, among others, improving the quality of human resources through training and development programs and improving relationships with regulators, suppliers, and other industry players.</p>
Risiko Terkait Pertanggungans Asuransi Risks Related to Insurance Coverage	-	<ul style="list-style-type: none"> • Grup MBMA berkeyakinan bahwa nilai pertanggungans yang dimiliki saat ini cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul. Seluruh polis asuransi tersebut dapat diperpanjang dan/atau diperbaharui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Grup MBMA bekerja sama dengan perusahaan asuransi yang terpercaya dengan rekam jejak yang baik. • MBMA Group believes that the current insurance coverage is sufficient to cover possible arising losses. All insurance policies can be extended and/or renewed in accordance with applicable regulations. • MBMA Group cooperates with trusted insurance companies with good track records.
Risiko Perubahan Ekonomi Regional Maupun Global Risk of Regional and Global Economic Changes	-	<p>Grup MBMA selalu mencermati kondisi perekonomian regional dan global secara berkala dan akan melakukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada.</p> <p>MBMA Group always observes regional and global economic conditions on a regular basis and will take steps that are deemed necessary to adapt to existing changes.</p>

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	<p>Risiko lingkungan yang terkait dengan sektor pertambangan termasuk dampak lingkungan yang dapat memengaruhi masyarakat sekitar dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.</p> <p>Environmental risks associated with the mining sector including environmental impacts that may affect surrounding communities and regulatory environmental compliance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Entitas Grup MBMA, bersama dengan perwakilan terkait dari Pemerintah dan pihak ketiga secara berkala meninjau dan menjaga validitas dari AMDAL atau program Pengelolaan Lingkungan (RPL/RKL). Grup MBMA mengelola, memantau, dan mengevaluasi dampak kegiatan pertambangan terhadap kualitas air, kebisingan, kualitas udara, pengendalian sedimen, keanekaragaman hayati, reklamasi lahan, dan kondisi laut secara berkala. Entitas Grup MBMA akan melakukan pemantauan dan audit pihak ketiga sesuai dengan risiko lingkungan situs, persyaratan peraturan, dan sertifikasi ISO. Memenuhi kewajiban dengan menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. MBMA Group entities, together with relevant representatives from the Government and third parties, regularly review and maintain the validity of their respective AMDAL or regulated Environmental Management programs (RPL/RKL). MBMA Group manages, monitors, and evaluates the impact of mining activities on water quality, noise, air quality, sediment control, biodiversity, land reclamation, and sea conditions on a regular basis. MBMA Group will conduct third party monitoring and audits according to sites environmental risks, regulator, requirements and ISO certification. Fulfills obligations by placing guarantees for reclamation and mine closure in accordance with the applicable laws and regulations.
Risiko Sosial dan Masyarakat Social and Community Risk		
Risiko terkait Hubungan dengan Masyarakat Setempat Risks related to Relations with Local Communities	<p>Grup MBMA selalu berusaha untuk membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan secara berkelanjutan dengan berlandaskan pada asas saling percaya dan menghormati.</p> <p>MBMA Group always strives to build harmonious relationships with all stakeholders on an ongoing basis based on the principles of mutual trust and respect.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Grup MBMA memiliki Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penghidupan masyarakat dalam bentuk pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan infrastruktur. Membuka jalur komunikasi dengan membentuk Sistem Penanganan Keluhan untuk menanggapi keluhan masyarakat setempat secara cepat, tepat, dan profesional. Secara konsisten membina hubungan baik dengan masyarakat melalui dialog yang berarti, kolaborasi, bahkan kemitraan yang saling menguntungkan. MBMA Group has a Community Empowerment and Development Program to improve the quality of people's lives in the form of economic empowerment, education, health, socio-culture, and infrastructure. MBMA group opens lines of communication by establishing a Complaint Handling System to respond to local community complaints quickly, accurately and professionally. Consistently builds a good relationship with the community through meaningful dialogue, collaboration, and even mutually beneficial partnerships.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Kepatuhan Compliance Risk		
Risiko Izin & Lisensi Permission & License Risk	Risiko yang berkaitan dengan lisensi, perizinan, dan persetujuan yang dibutuhkan untuk mempertahankan Izin Usaha Pertambangan yang dimiliki Anak Perusahaan. Risks related to licenses, permits, and approvals required to maintain Mining Business Permits owned by Subsidiaries.	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi semua peraturan baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. • Tim hukum Grup MBMA bekerja sama dengan konsultan hukum untuk mengevaluasi aspek-aspek hukum yang berlaku dan merekomendasikan langkah-langkah yang diperlukan. • Grup MBMA selalu berusaha melakukan pembaruan dan penerbitan izin secara tepat waktu agar kegiatan penambangan dapat dilakukan dengan biaya operasional yang rendah • Complies with all regulations at the local, regional and national levels. • MBMA Group's legal team works closely with legal consultants to evaluate applicable legal aspects and recommend the necessary steps. • MBMA Group manages all license renewals and issuances in a timely manner so that minin activities can run at low operating costs.
Risiko Tumpang Tindih - Overlap Risk		<p>Grup MBMA memastikan pemenuhan semua ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang kehutanan dan pertanahan, termasuk namun tidak terbatas pada mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan.</p> <p>MBMA Group ensures the fulfillment of all conditions required in accordance with the prevailing laws and regulations in the forestry and land sector, including but not limited to obtaining a Borrow- to-Use Forest Area Permit.</p>
Risiko terkait Ketentuan atau Peraturan Negara Lain Risks related to Provisions or Regulations of Other Countries		<ul style="list-style-type: none"> • Tim hukum internal Grup MBMA senantiasa mencermati seluruh perubahan ketentuan atau peraturan di Indonesia maupun negara lain yang terkait dan menganalisis dampak dari perubahan ketentuan atau peraturan tersebut terhadap Grup MBMA. • Grup MBMA berkomunikasi secara aktif dengan konsultan hukum internasional untuk mendapatkan informasi terkini terkait kondisi negara-negara tujuan sehubungan dengan pelaksanaan ekspor pada negara tujuan ekspor Grup MBMA, termasuk perubahan peraturan yang berpotensi mempengaruhi kegiatan ekspor grup Merdeka. • MBMA Group internal legal team always observes all changes to provisions or regulations in Indonesia and other related countries. MBMA Group's internal legal team also analyzes the impact of changes to these provisions or regulations on Merdeka group. • MBMA Group communicates actively with international legal consultants to obtain up-to-date information regarding the condition of destination countries in relation to the export implementation of MBMA Group's export destinations, including regulatory changes that have the potential to affect the MBMA Group's export activities.
Risiko terkait Perselisihan Hukum dan Litigasi Risks related to Legal Disputes and Litigation		<ul style="list-style-type: none"> • Grup MBMA memiliki tim hukum internal yang bertugas menganalisis suatu litigasi atau tuntutan hukum, menjawab, atau melakukan upaya hukum atas tuntutan tersebut. • Grup MBMA selalu berusaha menyelesaikan setiap perselisihan dengan upaya damai. • Grup MBMA juga menggunakan jasa konsultan hukum untuk membantu dalam proses penyelesaian perselisihan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. • MBMA Group has an internal legal team to analyze a litigation or lawsuit, respond to or take legal action against the claim. • MBMA Group always tries to resolve any disputes by peaceful means. • MBMA Group also uses the services of a legal consultant to assist in the dispute resolution, both inside and outside the court.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko yang terintegrasi pada setiap aspek bisnis dan antar-unit kerja. Melalui pendekatan ini, maka setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan aktivitas operasional maupun bisnis senantiasa memperhitungkan toleransi risiko Perseroan serta wajib menyiapkan langkah langkah mitigasi yang tepat dan dibutuhkan untuk meminimalkan dampaknya. Sepanjang tahun ini, seluruh organ Perseroan dipastikan telah menunjukkan keterlibatannya dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko yang efektif sebagai bagian penting yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi memandang bahwa penerapan sistem Manajemen Risiko Perseroan telah dilakukan sesuai dengan prosedur internal dan praktik terbaik yang berlaku. Semua unit kerja yang bertindak sebagai pengambil risiko memiliki proses untuk menangani eksposur risiko yang relevan. Dengan demikian, risiko terkait diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan untuk memastikan risiko dapat diterima oleh Perseroan.

Selain itu, Direksi menilai bahwa Perseroan telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko yang memadai untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko yang efektif pada setiap kegiatan operasional bisnis dan tingkat organisasi. Dari hasil evaluasi, Direksi memandang bahwa sistem Manajemen Risiko Perseroan telah dijalankan secara optimal dan cukup. Dengan demikian, semua kegiatan dan proses pencapaian target Perseroan terus berjalan dengan lancar sepanjang tahun.

Overview of the the Effectiveness of Risk Management in 2022

In 2022, the Company implemented integrated risk management at every business aspect and work unit. With this approach, the Company is expected to take into account its risk tolerance in making decisions, implementing both operational and business activities, as well as preparing proper and necessary mitigation measures to minimize the impact. Throughout the year, the Company's organs have been involved in supporting the implementation of effective risk management as a crucial factor in the Company's business strategies.

Board of Directors and/or Board of Commissioners Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors considers that the implementation of the Company's risk management system has been carried out in accordance with applicable internal procedures and best practices. All work units that act as risk takers have high-risk awareness. Thus, the risk mapping process is always carried out carefully in every decision-making process by taking into account the Company's risk appetite.

Moreover, the Board of Directors assesses that the Company has adequate risk management policies to strongly support the implementation of effective risk management at every business operational activity and organizational level. Based on the evaluation results, the Board of Directors views that the risk management system in the Company runs optimally and sufficiently. Thus, all activities and processes for achieving the Company's targets continue to run smoothly throughout this year.

Perkara Penting Significant Cases

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan diterbitkan, masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup MBMA serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya. Lebih lanjut, Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan diterbitkan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup MBMA (i) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri; atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan; atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup MBMA dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang; atau; (ii) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup MBMA dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya.

Sanksi Administratif Administrative Sanction

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, regulator, dan badan berwenang lainnya, yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Grup MBMA secara signifikan dan material.

As of the publication of this Annual Report, both the Company and its Subsidiaries were not involved in a case of dispute outside the court and/or civil or legal cases, business competition and/or other disputes in court and/or arbitration institutions both in Indonesia or abroad or administrative dispute with authorized government institution including dispute related to taxation obligation or dispute related to employment/industrial relations, or is not facing subpoena that has significant influence and material position and/or the continuity of MBMA Group's business as well as the Initial Public Offering plan and the use of its proceeds. In addition, the Company's Subsidiaries were not involved in a bankruptcy or delay in paying payables or submitting bankruptcy request or submitting request to postpone the payment of payables.

As of the publication of this Annual Report, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of MBMA Group (i) has never been or is not involved in: (a) civil or legal case, business competition and/or other disputes in court and/or arbitration institutions both in Indonesia or abroad; (b) administrative dispute with authorized government institution including dispute related to taxation obligation; or (c) dispute related to employment/industrial relations, or is not facing subpoena that has significant influence and material position and/or the continuity of MBMA Group's business as well as the Initial Public Offering plan and the use of its proceeds or (d) involved in a bankruptcy or (e) delay in paying payables or submitting bankruptcy request or submitting request to postpone the payment of payables; or (ii) not a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who were declared guilty to cause a company being declared bankrupt or is not facing subpoena that has significant influence and material position and/or the continuity of MBMA Group's business continuity as well as the Initial Public Offering plan and the use of its proceeds.

Throughout 2022, the Company did not receive any administrative sanction from the government, regulator, and other authorized institutions, which may significantly and materially affect business continuity of the MBMA Group.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Management and/or Employee Share Ownership Program

Pada tahun 2022, Perseroan belum melaksanakan Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP).

In 2022, the Company have not implemented the Employee and/or Management Stock Ownership Program (MESOP).

Kode Etik Code of Conduct

Perseroan menanamkan nilai dan membangun budaya yang kuat melalui Kode Etik sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas setiap karyawan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company embeds its core values and builds a strong culture through Code of Conduct as a form of the Company's commitment to enhancing the integrity of each of its employees in implementing good corporate governance.

Setiap karyawan diwajibkan memiliki perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Kode Etik berisi Nilai-Nilai Perseroan yang mencakup *Growth, Respect, Accountability, Collaboration, Excellence, Safety, and Sustainability* ("GREATNESS") yang artinya "Pertumbuhan hanya dapat dicapai jika kita saling menghormati, bekerja dengan akuntabilitas, mencapai hasil yang terbaik dan menempatkan keselamatan di atas segalanya".

Every employee is required to behave in reflection of the Company's values in realizing its vision and mission. The Code of Conduct contains Merdeka Values that include Growth, Respect, Accountability, Collaboration, Excellence, Safety, and Sustainability ("GREATNESS") which defines "Growth can only be achieved if we respect each other, work with accountability, achieve excellent results and place safety above all else".

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengadopsi kebijakan Kode Etik MDKA sebagai induk perusahaan. Perseroan pada tahun 2023 berencana untuk mensosialisasikan Kode Etik tersebut ke seluruh karyawan MBMA untuk diterapkan.

In 2022, the Company adopted the Code of Ethics policy of MDKA as the parent company. The Company plans to socialize the Code of Ethics to all MBMA employees to implement it in 2023.

Untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan dengan efektif, Perseroan senantiasa berupaya mematuhi pedoman tata kelola perusahaan yang baik, piagam-piagam, kode etik, kebijakan manajemen dan standar operasional prosedur yang disusun oleh induk perusahaan.

To ensure an effective good corporate governance, the Company always strives to comply with the good corporate governance guidelines, charters, code of conduct, management policies and the standard operating procedures prepared by the parent company.

Lebih lanjut, Perseroan telah mengadopsi Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) yang disusun induk perusahaan sejak tanggal 1 Desember 2022. Adapun Kode Etik tersebut berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan tanpa terkecuali yang memiliki tujuan sebagai berikut:

In addition, the Company has adopted a Code of Conduct which was prepared by the parent company on 1 December 2022. The Code of Conduct is applicable to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees without exception and has the following objectives:

1. Menunjukkan komitmen dalam melaksanakan standar etika tertinggi.
2. Sebagai pedoman dalam berinteraksi yang harus dipatuhi pada setiap kegiatan dengan semua pihak serta menjadi dasar pemikiran dalam penentuan keputusan.
3. Sebagai sarana untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang kondusif, positif, serta mendukung perilaku etis.

1. Demonstrating commitment to carry out the highest ethical standards.
2. As a guideline of interaction that must be complied in every activity by all parties and as a basis in decision making.
3. As a facility to create and maintain a conducive and positive working environment that supports ethical behavior.

Kode Etik Perseroan mengandung pokok-pokok dan poin-poin berikut:

1. Pendahuluan;
2. Kepedulian terhadap Personel MBMA;
3. Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup;
4. Hubungan dengan Pihak Lain;
5. Perlindungan Aset Grup MBMA;
6. Pelaporan Pelanggaran Kode Etik; dan
7. Penerapan Kode Etik.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakkannya

Sebagai tindak lanjut penerapan kebijakan ini, Perseroan mengadakan pelatihan Kode Etik dan Sistem Pelaporan Pelanggaran bagi Karyawan, baik di Jakarta maupun di *site* Konawe pada triwulan I tahun 2023. Dalam pelatihan ini, setiap peserta wajib menandatangani pakta integritas yang menekankan komitmen masing-masing karyawan terhadap kepatuhan pada kebijakan ini.

The Company's Code of Conduct contains the following contents main points:

1. Preliminary;
2. Concerns for MBMA Personnel;
3. Concerns for Community and the Environment;
4. Relationship with Other Parties;
5. MBMA group Asset Protection;
6. Reporting Code of Conduct Violations; and
7. Implementation of the Code of Conduct.

Socialization of Code of Conduct and the Enforcement Efforts

As a follow up to the implementation of this policy, the Company held training on Code of Conduct and Whistleblowing System for Employees, both in Jakarta and in Konawe site in the first quarter of 2023. In this training, every participant is required to sign an integrity pact that emphasizes the commitment of each employee to comply with this policy.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy

Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham mereka dan/atau setiap perubahan kepemilikannya, baik secara langsung atau tidak langsung, kepada Perseroan dengan batas waktu yang diatur oleh Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham dan Setiap Perubahan Kepemilikan Saham di Perusahaan Publik (POJK 11/2017), sebagai peraturan yang berlaku sebelum adanya perubahan dalam ketentuan UU Nomor 4 tahun 2023 tentang Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang efektif pada tanggal 12 Januari 2023, yang berisi:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan; dan
2. Melakukan pelaporan ke OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah tanggal kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and/or every change in their ownership, whether directly or indirectly, to the Company with the deadline according to the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Shares Ownership Report and Every Changes in Share Ownership in Public Company (POJK 11/2017) as the prevailing regulation prior to the amendment of this provision as governed in the Law Number 4 of 2023 regarding Law of the Development and Strengthening of the Financial Sector effective on 12 January 2023, which covers:

1. Notification to the Company no later than 3 (three) working days after the date of ownership or every change in shares ownership of Company; and
2. Reporting to OJK no later than 10 (ten) days since the date of ownership or every change in shares ownership of the Company.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap Anti-Corruption And Bribery Policy

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dari induk perusahaan, MDKA yang telah diadopsi oleh Perseroan sejak tanggal 1 Desember 2022.

Sebagai bagian dari Grup MDKA, Perseroan berkomitmen dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan bertindak secara profesional, adil dan berintegritas tinggi. Oleh karenanya, Perseroan tidak memberi toleransi sedikitpun atas perbuatan korupsi termasuk penyuapan mengingat tindakan tersebut dapat meningkatkan beban biaya dalam melakukan bisnis dan dapat merusak reputasi Grup MBMA dan Grup MDKA (Grup).

Setiap pelanggaran yang dikategorikan sebagai tindakan korupsi dan/atau penyuapan akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan kebijakan di Grup dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Grup, kebijakan Anti-Korupsi dan Anti Suap mengatur hal-hal sebagai berikut:

Korupsi dan Penyuapan terhadap Pemerintah

Hubungan dengan pemerintah seringkali disalahgunakan dan akhirnya berdampak pada reputasi Grup, sehingga dalam menjalin hubungan dengan Pemerintah, seluruh Insan MBMA dilarang melakukan perilaku, sebagai berikut:

1. Membayarkan, memberikan, menjanjikan, meminta atau menerima sebuah manfaat yang bernilai atau berharga, baik secara langsung atau tidak langsung kepada badan komersial atau pejabat pemerintah, untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis atau memperoleh keuntungan yang tidak wajar;
2. Membayarkan *Facilitation Payment* guna mempermudah, memperlancar atau mempercepat urusan Grup MBMA kepada instansi pemerintah termasuk dengan tujuan agar instansi pemerintah memutuskan suatu hal sebagaimana yang diharapkan Grup MBMA; dan/atau
3. Menggunakan dana dan/atau aset Grup MBMA yang diberikan kepada instansi pemerintah untuk segala tujuan-tujuan yang tidak etis atau tidak sah dan tidak mencegah segala kegiatan yang mungkin menimbulkan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Korupsi dan Penyuapan terhadap Mitra Grup MBMA

Seluruh Insan MBMA, termasuk afiliasinya, tidak diperbolehkan untuk menawarkan atau menerima suap, pembayaran fasilitas, pembayaran kembali atau pembayaran yang tidak layak lainnya untuk alasan apapun. Penawaran, pembayaran, permintaan atau penerimaan suap baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun oleh Insan MBMA dan/atau afiliasinya, tidak dapat dibenarkan.

The Company's Anti-Corruption and Anti-Bribery policy refers to the Good Corporate Governance Guidelines of the parent company, MDKA which was adopted by the Company from 1 December 2022.

As a part of MDKA Group, the Company is committed to carry out all of its business activities professionally, fairly and with high integrity. Therefore, the Company does not tolerate corruption action including bribery considering that such action may increase business expenses and harm the reputation of MBMA Group and MDKA Group (Group).

Every violation which is categorized as corruption and/or bribery will be strictly sanctioned based on the applicable policy in Group and in accordance with the applicable laws and regulations.

As stipulated in the Corporate Governance Guidelines of Group, the Anti-Corruption and Anti-Bribery policy regulates the following matters:

Corruption and Bribery Against Government

Relations with the government are often misused and ultimately have an impact on the Group's reputation, so that in establishing relationships with the Government, all MBMA Personnel are prohibited from engaging in the following behaviors:

1. Paying, giving, promising, soliciting or receiving a benefit of value or value, directly or indirectly to a commercial entity or government official, to obtain or retain business or obtain an unfair advantage;
2. Paying Facilitation Payments to facilitate, expedite or speed up the affairs of the MBMA Group to government agencies, including with the aim that government agencies decide on a matter as expected by the MBMA Group; and/or
3. Using MBMA Group's funds and/or assets given to government agencies for any unethical or illegal purposes and not preventing any activities that may result in violation of the applicable laws and regulations.

Corruption and Bribery Against MBMA Group's Partners

All MBMA's Personnel, including its affiliates, are not allowed to offer or accept bribes, facilitation payments, refunds or other improper payments for any reason. The offer, payment, request or acceptance of bribes, either directly or indirectly in any form by MBMA Personnel and/or its affiliates, cannot be justified.

Seluruh Insan MBMA dilarang melakukan perilaku yang dikategorikan sebagai perbuatan korupsi dan penyuapan dalam hubungannya dengan Mitra Grup MBMA, sebagai berikut:

1. Membayarkan, menawarkan, memberikan, menjanjikan, meminta atau menerima sebuah manfaat yang bernilai atau berharga, baik secara langsung atau tidak langsung kepada Mitra Grup MBMA, untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis atau memperoleh keuntungan yang tidak wajar;
2. Memotong atau mengambil pembayaran tertentu kepada Mitra Grup MBMA sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
3. Memberi dan menerima suap atau keuntungan-keuntungan lain dari Mitra Grup MBMA untuk mendapatkan dan meraih keuntungan bisnis dan mengamankan keuntungan yang tidak sah; dan/atau
4. Menjanjikan, menawarkan, memberikan, meminta atau menerima segala sesuatu yang bernilai yang mungkin bisa memengaruhi atau berpotensi memengaruhi hubungan yang bonafide antara Grup MBMA dengan Mitra Grup MBMA.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan Perseroan

Perseroan berencana memfasilitasi karyawan di seluruh level organisasi dari berbagai departemen untuk mengikuti berbagai pelatihan/sosialisasi terkait anti korupsi pada tahun 2023.

All MBMA Personnel are prohibited from engaging in behaviour that are categorized as acts of corruption and bribery in relation to the MBMA Group's Partners, as follows:

1. Pay, give, promise, request or receive a benefit of value or value, either directly or indirectly to the MBMA Group's Partners, to obtain or retain business or obtain an unfair advantage;
2. Withhold or take certain payments to the MBMA Group's Partners in return for the implementation of their duties and obligations;
3. Giving and receiving bribes or other benefits from the MBMA Group's Partners to obtain and gain business benefits and secure unauthorized profits; and/or
4. Promise, offer, give, ask for or receive anything of value that may influence or have the potential to affect a bona fide relationship between the MBMA Group and MBMA Group Partners.

Anti-Corruption Training/Socialization to the Company's Employees

The Company plans to facilitate employees at all levels of the organization from various departments to attend various training/socialization in relation to anti-corruption in 2023.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Whistleblowing System

Perseroan mengadopsi kebijakan induk perusahaan mengenai *Whistleblowing System* sejak tanggal 1 Desember 2022. Perseroan menggunakan *Whistleblowing System* yang (WBS) dibangun oleh induk usaha tersebut dalam rangka memastikan pelanggaran yang terjadi dapat segera dilaporkan dan ditindaklanjuti. Sistem WBS ini berfungsi sebagai wadah bagi seluruh pemangku kepentingan, baik pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan tindakan pelanggaran hukum maupun prosedur internal seperti Kode Etik perusahaan, Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan, Kebijakan Anti-Pencucian Uang, Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja, Kebijakan Hak Asasi Manusia dan peraturan lainnya.

Kebijakan ini menganut tiga prinsip utama yaitu Anti Pembalasan, Kerahasiaan dan Anonimitas yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tidak Ada Pembalasan

- a. Pembalasan berupa pemecatan, demosi, skorsing, pelecehan atau bentuk diskriminasi lainnya tidak akan ditolerir bila pertanyaan dan/atau pelaporan pelanggaran/dugaan pelanggaran disampaikan dengan itikad baik.
- b. Tidak ada tindakan khusus apabila pelanggaran/dugaan pelanggaran tidak terbukti.
- c. Jika terdapat pihak atau oknum yang melakukan pembalasan kepada orang lain akan dikenakan tindakan disiplin.

The Company adopts its parent company's policy regarding *Whistleblowing System* from 1 December 2022. The Company uses a *Whistleblowing System* (WBS) developed by the parent company in order to ensure that the arising violation can be reported and followed up immediately. This WBS functions as a forum for all stakeholders, both for internal and external parties to report violation of laws and internal procedures such as the Company's Code of Conduct, Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, Anti-Money Laundering, Occupational Health and Safety Policy, Human Rights Policy and other regulations.

This policy follows three main principles including Anti Payback, Confidentiality and Anonymity as described below:

No Payback

- a. Retaliation in the form of dismissal, demotion, suspension, harassment or other forms of discrimination will not be tolerated if inquiries and/or reports of violations/suspected violations are submitted in good faith.
- b. There is no special action if the violation/suspected violation is not proven.
- c. If there are parties or individuals who retaliate against other people will be subject to disciplinary action.

Kerahasiaan

- a. Setiap masalah yang dilaporkan akan diproses dan ditangani secara rahasia, tidak memihak, profesional, objektif, netral, dan berhati-hati.
- b. Setiap pengajuan pertanyaan dan pelaporan pelanggaran/dugaan pelanggaran akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan permintaan pelapor. Pelapor mempunyai hak dan pilihan untuk mengungkap identitas dirinya atau tetap anonim; namun dalam beberapa kasus, terdapat batasan pada apa yang dapat dicapai: penyelidikan yang baik dapat sulit dilakukan jika informasi yang diberikan tidak dapat diuji atau dilakukan verifikasi dan penyelidikan tidak dapat memperoleh informasi lebih lanjut dari pelapor.
- c. Untuk masalah-masalah yang sangat serius (misal: potensial melibatkan proses hukum), Perseroan mempunyai keputusan yang tidak dapat diganggu gugat oleh pelapor dalam penyelesaiannya.

Anonimitas

- a. Pengajuan pertanyaan dan pelaporan pelanggaran/dugaan pelanggaran secara anonim sejauh mungkin akan diproses menggunakan informasi yang sudah ada, namun tidak menutup kemungkinan apabila diperlukan untuk konfirmasi dengan sumber terkait.
- b. Setiap pelanggaran/dugaan pelanggaran yang dilaporkan secara anonim akan lebih sulit untuk diselidiki dan diselesaikan, karena itu, sebisa mungkin dianjurkan untuk memberikan identitas pelapor.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sistem WBS dapat diakses oleh karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya melalui <https://mcg.whispli.com/SpeakUp> atau WhatsApp: 0812 5000 1018, yang dikelola oleh PricewaterhouseCoopers (PwC) yang merupakan pihak ketiga independen.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sistem pelaporan ini dikelola oleh pihak ketiga yang independen yang akan menindaklanjuti pelaporan kepada Perseroan secara berjenjang.

Penanganan Pengaduan

Sistem WBS dimulai dengan penyampaian laporan pengaduan oleh pelapor melalui WBS. Pihak independen (PwC) kemudian melakukan konfirmasi dan berkomunikasi dengan pelapor terkait dengan materi pengaduan yang disampaikan. Selanjutnya, PwC merangkum laporan pengaduan dalam format yang telah disepakati dengan Perseroan. Rangkuman laporan pengaduan kemudian dikirimkan kepada anggota Direksi induk usaha yang ditunjuk. Anggota Direksi yang ditunjuk kemudian menganalisis dan menindaklanjuti laporan pengaduan tersebut, dengan melakukan koordinasi dengan divisi yang terkait dengan laporan pengaduan tersebut.

Confidentiality

- a. Every reported issue will be processed and handled in a confidential, impartial, professional, objective, neutral, and prudent manner.
- b. Every submission of questions and reporting of violations/suspected violations will be kept confidential in accordance with the request of the complainant. The whistleblower has the right and choice to reveal his/her identity or remain anonymous; however, in some cases, there are limits to what can be achieved: a good investigation can be difficult if the information provided cannot be tested or verified and the investigator cannot obtain further information from the complainant.
- c. For very serious problems (e.g., potential involving legal process), the Company has a decision that cannot be contested by the complainant in the settlement.

Anonymity

- a. Submitting questions and reporting violations/suspected violations anonymously as far as possible will be processed using existing information, but does not rule out the possibility if it is needed for confirmation with related sources.
- b. Any violations/suspected violations that are reported anonymously will be more difficult to investigate and resolve, therefore, as much as possible, it is recommended to provide the identity of the complainant.

Whistleblowing Report Procedures

WBS can be accessed by employees, customers, business partners, and other stakeholders through <https://mcg.whispli.com/SpeakUp> or WhatsApp: 0812 5000 1018, which are managed by PricewaterhouseCoopers (PwC) which is an independent third-party.

Whistleblowing Manager

The whistleblowing system is managed by an independent third-party that will gradually follow up the report to the Company.

Whistleblowing Handling

The WBS began by the submission of violation reports through WBS. An independent party (PwC) will then confirm and communicate with the whistleblower related to the whistleblowing material being reported. Furthermore, PwC will summarize the violation report in a format that has been agreed by the Company. The summary of the violation report will then be submitted to the Board of Directors of the designated parent entity. The appointed Board of Directors will then analyze and follow up the violation report by coordinating with the relevant division related to the violation report.

Apabila divisi terlapor merasa materi pengaduan dari terlapor kurang jelas, maka divisi terlapor melakukan konfirmasi dengan PwC dan PwC akan melakukan konfirmasi ulang kepada pelapor. Apabila divisi terlapor sudah memahami materi dari pengaduan tersebut, maka divisi segera mencari solusi dan melakukan tindakan perbaikan atas materi laporan tersebut telah selesai ditindaklanjuti.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Berdasarkan hasil *monitoring* sistem pelaporan tersebut, tidak ditemukan pengaduan terkait dengan tindakan diskriminasi hingga akhir tahun 2022.

If the reported division considers that the report material from the whistleblower is unclear, then the reported division can confirm with PwC which will then re-confirm with the whistleblower. If the reported division has understood the report material, then the division will immediately find a solution and make improvements on the report material that has been followed up.

Results of the Whistleblowing Handling

Based on the monitoring results of the whistleblowing system, there was no report related to the discrimination until the end of 2022.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guideline

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan POJK 21/2015 yang dijabarkan dalam SE OJK 31/2015. Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut memuat 5 aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Public Company Governance Guideline is regulated based on the POJK 21/2015 as stipulated in the SE OJK 31/2015. The Regulation and OJK Circular Letter contains 5 public company governance aspects, 8 good corporate governance principles, as well as 25 recommendations for the implementation of good corporate governance aspects and principles.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
<p>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.</p> <p>Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders.</p>	<p>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan atau menyampaikan suaranya secara elektronik sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS.</p> <p>The Company has a voting-based decision-making mechanism and procedure, in which shareholders raise their hands or cast their votes electronically in accordance with an alternative of choices offered by the Chairman of GMS, by promoting independence and shareholders' interest as disclosed in GMS Procedure.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
		<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company should attend the AGMS.</p>	<p>Pada rencana penyelenggaraan RUPST 2022 yang akan diadakan diselenggarakan pada tahun 2023, anggota Komisaris dan anggota Direksi akan hadir secara fisik dan/atau melalui media <i>video conference</i> di dalam RUPST tersebut.</p> <p>Perseroan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan membatasi jumlah kehadiran fisik pada setiap pertemuan tatap muka, sehingga tidak semua anggota Komisaris dan Direksi dapat hadir dalam RUPST.</p> <p>In the plan to hold the 2022 AGMS to be held in 2023, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors will be physically present and/or through video conferencing media at the AGMS.</p> <p>The Company implemented strict health protocols by limiting the total of physical attendance at every offline meeting, so that not all members of the Commissioners and Directors can attend the AGMS.</p>
		<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Minutes of the GMS should be available on the Company's Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan untuk tahun 2022 akan dapat diakses pada situs web Perseroan yang tersaji dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.</p> <p>In order to comply with POJK provisions No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of Public Company GMS, the Summary of the Minutes of the Company's GMS for 2022 will be accessible on the Company's website which will be presented in Indonesian and English.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
	<p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Improving the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.</p>	<p>Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company should have a Communication Policy with Shareholders or investors.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk namun tidak terbatas melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Selain itu divisi Investor Relations Perseroan juga secara aktif berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui <i>analyst meeting</i>, <i>public expose</i>, <i>roadshow</i>, dan bentuk komunikasi lainnya.</p> <p>The Company has a policy on communication with shareholders or investors, among other things through the dissemination of periodical reporting such as the quarterly and annual reports. In addition, the Investor Relations division of the Company communicates actively with shareholders or investors through analyst meetings, public exposes, road shows, and other forms of communication.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public Company should disclose the communication policy between the Company and shareholders or investors in the website.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Informasi lengkap mengenai Perseroan akan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor. Perseroan juga secara berkala akan menyampaikan laporan kepada regulator yang dapat diakses pada situs web BEI dengan kode saham: MBMA. Informasi lainnya juga akan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan.</p> <p>Complete information about the Company will be published through the Company's communication channels or media that can be accessed by shareholders or investors. The Company will periodically submit reports to regulators that can be accessed on the IDX website with the ticker code: MBMA. Other information will also be included in the Company's annual report.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company.	<p>Terapkan Comply</p> <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris.</p> <p>The determination of the number of the Board of Commissioners members has considered a condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations, including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual [Board Manual].</p>
		<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.</p>
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri/ internal (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Directors should have a self- assessment policy to evaluate performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan KPI yang sudah ditetapkan.</p> <p>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. Self Assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners based on a predetermined KPI.</p>
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
		<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners should have a policy concerning the resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan sedang menyusun kebijakan tersendiri yang mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum.</p> <p>The Company is preparing a policy that stipulates the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial and general crimes.</p>
		<p>Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function should formulate policies in the Nomination process of Board of Directors members.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan personel manajemen senior.</p> <p>The Company has established the Nomination and Remuneration Committee that is responsible for proposing to the Board of Commissioners the nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners, Board Directors, and senior management personnel of the Company</p>
<p>Fungsi dan Peran Direksi.</p> <p>Functions and Roles of the Board of Directors.</p>	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, serta Piagam Direksi.</p> <p>Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations, including the IDX Regulations, Articles of Association, and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
		<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Directors should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga dibantu oleh Tim Manajemen Eksekutif yang beranggotakan para profesional yang memiliki pengalaman luas di berbagai bidang yang relevan dengan lingkup usaha Grup MBMA. Profil Tim Manajemen Eksekutif dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board Directors in the Annual Report. To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors is also assisted by an Executive Management Team consisting of professionals who have extensive experience in various fields relevant to the business scope of MBMA Group. The profile of the Executive Management Team can be seen in the Company Profile Chapter, in the Company's Annual Report.</p>
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Devin Antonio Ridwan. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Sub-Bab Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has a member of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector - Devin Antonio Ridwan. His complete profile can be found in the sub-chapter of Profile of the Board of Directors in the Company's Annual Report.</p>
	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Improve the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan KPI yang sudah ditetapkan.</p> <p>The Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used for collegially assessing the performance of the Board of Directors. Self Assessment is carried out by each member of the Board of Directors based on predetermined KPI.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Annual report.</p>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors should have a policy concerning resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan sedang menyusun kebijakan tersendiri yang mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum.</p> <p>The Company is preparing a policy that stipulates the resignation of the Board of Directors if the person concerned is involved in financial and general crimes.</p>
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.	<p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Improve Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Company should have a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah perdagangan orang dalam sebagaimana ditentukan dalam Kode Perilaku yang dapat dilihat pada situs web Perseroan.</p> <p>The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in the Code of Conducts which can be found on the Company's website.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti- korupsi dan/atau penyelewengan/<i>fraud</i>.</p> <p>Public Company should have an anti-corruption and/or fraud policy.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has an anti-corruption policy as stipulated in the Code of Conduct of the Company.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan internal terkait dengan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has an internal policy related to its relationship with vendors as disclosed in the Code of Conduct of the Company.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company should have a policy concerning the fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang memenuhi hak-hak kreditur. Namun, sebagai bagian dari penerapan kebijakan GCG, khususnya prinsip kewajaran Perseroan menghargai setiap kontrak dan/atau kewajiban yang diakuinya dengan semua pihak, termasuk kreditur.</p> <p>The Company does not have a specific policy that covers the rights of creditors. However, implementing the policies of GCG – specifically with respect to the principle of Fairness – the Company honors all contracts and/or obligations that it assumes with all parties, including creditors.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Company should have a whistleblowing system policy.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Public Company should have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi.</p> <p>The Company has an incentive for management and employees in the remuneration scheme.</p>
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	<p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Improve the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public Company should utilize the use of information technology more widely than a website as a medium of information disclosure.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain situs web Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email, jejaring sosial dan <i>video conference</i>.</p> <p>The Company utilizes information technology other than the Company's website in increasing information dissemination, including through email, social media, and video conferencing.</p>
		<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Public Company's Annual Report should disclose the owner of the final benefit in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Terapkan Comply</p> <p>Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company discloses the final beneficiary of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Company's Annual Report.</p>





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

Sebagaimana diatur dalam ketentuan SEOJK 16/SEOJK 04/2021 (SEOJK 16/2021) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pembahasan tentang program dan kegiatan CSR Grup MBMA di tahun 2022 telah diungkapkan di Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022. Laporan Keberlanjutan Grup MBMA disusun berdasarkan GRI Standards 2021 dan kriteria pelaporan yang ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

As stipulated in the provisions of SE OJK 16/SEOJK 04/2021 (SEOJK 16/2021) regarding the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, further discussion on the programs and activities of MBMA Group's CSR programs and activities in 2022 have been disclosed in the Company's 2022 Sustainability Report. Sustainability Report of the Company in 2022. MBMA Group's Sustainability Report is prepared in accordance with the GRI Standards 2021 and reporting criteria stated in OJK Regulation No. 51/ POJK.03/2017 of Year 2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

Definisi dan Singkatan Teknis Kegiatan Usaha Grup MBMA Technical Definitions and Abbreviations of MBMA Group's Business Activities

Definisi Definitions

Definisi Definition	Keterangan Remarks
Proyek AIM I AIM I Project	berarti singkatan dari Proyek <i>Acid Iron Metal</i> , merupakan proyek patungan antara Grup MBMA dan Grup Tsingshan di IMIP yang memproses bijih pirit kadar tinggi (besi sulfida) dari Tambang Tembaga Wetar menghasilkan logam, seperti pelet besi, tembaga, emas dan perak, serta asam sulfat dan uap means abbreviation for Acid Iron Metal Project, a joint project between MBMA Group and Tsingshan Group at IMIP that processes high grade pyrite (iron sulfide) ore from the Wetar Copper Mine to produce metals, such as iron, copper, gold and silver pellets, as well as sulfuric acid and steam
HPAL HPAL	berarti singkatan dari <i>High Pressure Acid Leach</i> , yang merupakan proses hidrometalurgi untuk mengekstrak nikel dan kobalt dari bijih nikel laterit berkadar rendah means abbreviation for High Pressure Acid Leach, a hydrometallurgical process for extracting nickel and cobalt from low-grade lateritic nickel ores
Grup MBMA MBMA Group	berarti PT Merdeka Battery Materials Tbk dan Entitas Anaknya means PT Merdeka Battery Materials Tbk and its Subsidiaries
Grup Tsingshan Tsingshan Group	berarti Eternal Tsingshan Group Ltd. dan grup perusahaannya means Eternal Tsingshan Group Ltd. and its group companies
Grup CATL CATL Group	berarti singkatan dari Contemporary Amperex Technology Co., Limited. dan grup perusahaannya means the abbreviation of Contemporary Amperex Technology Co., Limited. and its group companies
Huayou Cobalt Huayou Cobalt	berarti singkatan dari Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd. means abbreviation of Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd.
Perusahaan Anak Subsidiaries	berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan means a company controlled by the Company and its financial statements are consolidated with the Company's financial statements
Tambang SCM SCM Mine	berarti tambang yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, di bawah IUP-OP yang dimiliki oleh SCM means a mine located in Morowali Regency, Central Sulawesi, under the IUP-OP owned by SCM

Technical Terms Istilah Teknis

Definisi Definition	Keterangan Remarks
AusIMM AusIMM	berarti Australasian Institute of Mining and Metallurgy means Australasian Institute of Mining and Metallurgy
Co Co	berarti lambang dalam tabel periodik untuk kobalt means symbol in the periodic table for cobalt
CPI CPI	berarti <i>Competent Person Indonesia</i> means Competent Person Indonesia
dmt dmt	berarti singkatan dari <i>dry metric ton</i> , yaitu tonase bijih yang menyatakan dalam kondisi kering means stands for dry metric ton, which is the tonnage of ore that expresses in dry conditions
EBITDA EBITDA	berarti Laba sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Depresiasi dan Amortisasi (<i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization</i>) means Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization
HGNM HGNM	berarti <i>High-Grade Nickel Matte</i> (nikel matte berkadar tinggi) means High-Grade Nickel Matte
IKIP IKIP	berarti singkatan dari Indonesia Konawe Industrial Park, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan sekitar 3.500 hektar. Kawasan ini dikelola oleh PT IKIP means the abbreviation of Indonesia Konawe Industrial Park, which is an industrial area located in Konawe Regency, Southeast Sulawesi, with a land area of about 3,500 hectares. This area is managed by PT IKIP

Definisi Definition	Keterangan Remarks
IMIP	berarti singkatan dari Indonesia Morowali Industrial Park, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan sekitar 2.000 hektar. Kawasan ini dikelola oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park
IMIP	means the abbreviation of Indonesia Morowali Industrial Park, which is an industrial area located in Morowali Regency, Southeast Sulawesi, with a land area of about 2,000 hectares. This area is managed by PT Indonesia Morowali Industrial Park
IUI IUI	berarti singkatan dari Izin Usaha Industri means the abbreviation of Industrial Business License
IUP-OP IUP-OP	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi means the abbreviation of Production Operation Mining Business License
JORC JORC	berarti singkatan dari <i>Joint Ore Reserves Committee</i> means the abbreviation of Joint Ore Reserves Committee
Kode JORC	berarti <i>Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves 2012 Edition</i> yang diterbitkan oleh <i>Joint Ore Reserves Committee</i> dari <i>Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists dan Minerals Council of Australia</i>
JORC Code	means the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves 2012 Edition published by the Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and the Minerals Council of Australia
JV JV	berarti singkatan dari <i>joint venture</i> atau ventura bersama means the abbreviation of joint venture
KCMI KCMI	berarti Komite Cadangan Mineral Indonesia means Komite Cadangan Mineral Indonesia (Indonesian Mineral Resources Committee)
ktpa ktpa	berarti kilo ton per tahun means kilo tonnes per annum
LGNM LGNM	berarti <i>Low-Grade Nickel Matte</i> (nikel matte berkadar rendah) means Low-Grade Nickel Matte
MHP	berarti singkatan dari <i>Mixed Hydroxide Precipitate</i> , yang merupakan salah satu produk antara dari pengolahan bijih nikel laterit yang biasanya mengandung 34%-55% Ni serta 1%-4,5% Co melalui proses hidrometalurgi. MHP digunakan sebagai bahan baku prekursor dalam pembuatan baterai
MHP	means the abbreviation of Mixed Hydroxide Precipitate, which is one of the intermediate products of laterite nickel ore processing which usually contains 34%-55% Ni and 1%-4.5% Co through a hydrometallurgical process. MHP is used as a precursor raw material in the manufacture of batteries
mt mt	berarti juta ton means million tonnes
mtpa mtpa	berarti juta ton per tahun means million tonnes per annum
Ni Ni	berarti lambang dalam tabel periodik untuk nikel means symbol in the periodic table for nickel
NiEq	berarti <i>Nickel Equivalent</i> , yang dihitung dengan menggunakan formula $Ni\% + ((\text{Harga Cu}/\text{Harga Ni}) * Cu\%) + ((\text{Harga Co}/\text{Harga Ni}) * Co\%)$.
NiEq	means Nickel Equivalent, which is calculated using the formula $Ni\% + ((Cu\ Price/Ni\ Price) * Cu\%) + ((Co\ Price/Ni\ Price) * Co\%)$.
nikel limonit limonite nickel	berarti bijih nikel berkadar rendah means low-grade nickel ore
nikel matte nickel matte	berarti produk antara yang didapat dari pengolahan bijih nikel, yang memiliki kadar sekitar 78% Ni means an intermediate product obtained from the processing of nickel ore, which has a grade of about 78% Ni
nikel saprolit sapolite nickel	berarti bijih nikel berkadar tinggi. means high-grade nickel ore.
NPI	berarti singkatan dari <i>Nickel Pig Iron</i> , yang setara dengan feronikel berkadar $\geq 8\%$ sesuai batasan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018
NPI	means the abbreviation of Nickel Pig Iron, which is equivalent to ferronickel content of $\geq 8\%$ according to the limits set in Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018
RKEF	berarti singkatan dari <i>Rotary Kiln Electric Furnace</i> , yang merupakan salah satu metode untuk menghasilkan <i>ferronickel</i> dan nikel matte
RKEF	means stands for Rotary Kiln Electric Furnace, which is one method to produce ferronickel and nickel matte
Smelter-Smelter RKEF RKEF Smelters	berarti fasilitas produksi NPI di IMIP yang dikelola oleh BSID, CSID dan ZHN means the NPI production facility at IMIP managed by BSID, CSID and ZHN

Definisi Definition	Keterangan Remarks
Smelter RKEF BSID Smelter RKEF BSID	berarti fasilitas produksi NPI di IMIP yang dikelola oleh BSID means the NPI production facility at IMIP managed by BSID
Smelter RKEF CSID Smelter RKEF CSID	berarti fasilitas produksi NPI di IMIP yang dikelola oleh CSID means NPI production facilities at IMIP managed by CSID
Smelter RKEF ZHN Smelter RKEF ZHN	berarti fasilitas produksi NPI di IMIP yang dikelola oleh ZHN means NPI production facility at IMIP managed by ZHN
tpa tpa	berarti ton per tahun means tonnes per annum
wmt wmt	berarti singkatan dari <i>wet metric ton</i> , yaitu tonase bijih yang menyatakan dalam kondisi basah means that it stands for wet metric ton, which is the tonnage of ore that expresses in wet conditions

Singkatan Abbreviations

Singkatan Abbreviations	Keterangan Remarks
ABP ABP	berarti singkatan dari PT Anugerah Batu Putih means abbreviation for PT Anugerah Batu Putih
AMC AMC	berarti singkatan dari AMC Consultants Pty Ltd means abbreviation for AMC Consultants Pty Ltd
AMDAL AMDAL	berarti singkatan dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan means abbreviation for Environmental Impact Analysis
BAPEPAM-LK BAPEPAM-LK	berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan means abbreviation for Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions)
BDM BDM	berarti singkatan dari PT Bintangdelapan Mineral means abbreviation for PT Bintangdelapan Mineral
BDO Indonesia BDO Indonesia	berarti singkatan dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan means abbreviation for KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm)
BEI IDX	berarti singkatan dari Bursa Efek Indonesia means abbreviation for Indonesia Stock Exchange
BPI BPI	berarti singkatan dari PT Batutua Pelita Investama means abbreviation for PT Batutua Pelita Investama
BSID BSID	berarti singkatan dari PT Bukit Smelter Indonesia means abbreviation for PT Bukit Smelter Indonesia
BSS BSS	berarti singkatan dari PT Bumi Suksesindo means abbreviation for PT Bumi Suksesindo
CATL CATL	berarti singkatan dari Contemporary Amperex Technology Co., Limited means abbreviation for Contemporary Amperex Technology Co., Limited
Grup CATL CATL Group	berarti singkatan dari CATL dan grup perusahaannya means abbreviation for CATL and its group of companies
CEI CEI	berarti singkatan dari PT Cahaya Energi Indonesia means abbreviation for PT Cahaya Energi Indonesia
CHL CHL	berarti singkatan dari PT Cahaya Hutan Lestari means abbreviation for PT Cahaya Hutan Lestari
CKA CKA	berarti singkatan dari PT Cahaya Kapur Alfa means abbreviation for PT Cahaya Kapur Alfa

Singkatan Abbreviations	Keterangan Remarks
CLM CLM	berarti singkatan dari PT Ciptawana Lestari Mandiri means abbreviation for PT Ciptawana Lestari Mandiri
CMA CMA	berarti singkatan dari <i>Capital Market Authority</i> means abbreviation for Capital Market Authority
CMS CMS	berarti singkatan dari PT Cahaya Mining Services means abbreviation for PT Cahaya Mining Services
CSID CSID	berarti singkatan dari PT Cahaya Smelter Indonesia means abbreviation for PT Cahaya Smelter Indonesia
CNI CNI	berarti singkatan dari PT Cahaya Nikel Indonesia means abbreviation for PT Cahaya Nikel Indonesia
Crowe Indonesia Crowe Indonesia	berarti singkatan dari KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan means abbreviation for KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
ERA ERA	berarti singkatan dari Ever Rising Asia Co. Limited means abbreviation for Ever Rising Asia Co. Limited
Erugant Erugant	berarti singkatan dari Erugant International Holding Limited means abbreviation for Erugant International Holding Limited
GCG GCG	berarti Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) means Good Corporate Governance
HCS HCS	berarti singkatan dari PT Hamparan Cipta Sejati means abbreviation for PT Hamparan Cipta Sejati
HIL HIL	berarti singkatan dari Huayong International (Hong Kong) Limited means abbreviation for Huayong International (Hong Kong) Limited
HNMI HNMI	berarti singkatan dari PT Huaneng Metal Industry means abbreviation for PT Huaneng Metal Industry
HT HT	berarti singkatan dari HT Asia Industry Limited means abbreviation for HT Asia Industry Limited
Huayou Cobalt Huayou Cobalt	berarti singkatan dari Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd. means abbreviation for Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd.
PT IKIP PT IKIP	berarti singkatan dari PT Indonesia Konawe Industrial Park means abbreviation for PT Indonesia Konawe Industrial Park
ING Bank ING Bank	berarti singkatan dari ING Bank N.V., cabang Singapura means abbreviation for ING Bank N.V., Singapore Branch
IPO IPO	berarti singkatan dari Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offering</i>) means abbreviation for Initial Public Offering
ISAK IFAS	berarti singkatan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia means abbreviation for Indonesian Interpretation of Financial Accounting Standards
ITSS ITSS	berarti singkatan dari PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel means abbreviation for PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
KSEI KSEI	berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia means abbreviation for PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesian Central Securities Depository)
LME LME	berarti singkatan dari <i>London Metal Exchange</i> means abbreviation for London Metal Exchange
MBMA MBMA	berarti singkatan dari PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu bernama PT Hamparan Logistik Nusantara) means abbreviation for PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly known as PT Hamparan Logistik Nusantara)
MBM MY MBM MY	berarti singkatan dari Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn Bhd means abbreviation for Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn Bhd
MBM SW MBM SW	berarti singkatan dari Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn Bhd means abbreviation for Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn Bhd
MDKA MDKA	berarti singkatan dari PT Merdeka Copper Gold Tbk means abbreviation for PT Merdeka Copper Gold Tbk
MED MED	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Industri (dahulu bernama PT Jcorps Industri Mineral) means abbreviation for PT Merdeka Energi Industri (formerly known as PT Jcorps Industri Mineral)
MEN MEN	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Nusantara (dahulu bernama PT Batutua Tambang Abadi) means abbreviation for PT Merdeka Energi Nusantara (formerly known as PT Batutua Tambang Abadi)
MHP MHP	berarti singkatan dari <i>Mixed Hydroxide Precipitate</i> means abbreviation for Mixed Hydroxide Precipitate

Singkatan Abbreviations	Keterangan Remarks
MIM MIM	berarti singkatan dari PT Merdeka Indonesia Mandiri means abbreviation for PT Merdeka Indonesia Mandiri
MIN MIN	berarti singkatan dari PT Merdeka Industri Mineral (dahulu bernama PT J&P Indonesia) means abbreviation for PT Merdeka Industri Mineral (formerly known as PT J&P Indonesia)
MMS MMS	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Servis means abbreviation for PT Merdeka Mining Servis
MTI MTI	berarti singkatan dari PT Merdeka Tsingshan Indonesia means abbreviation for PT Merdeka Tsingshan Indonesia
NEA NEA	berarti singkatan dari New Edge Asia Industrial Limited means abbreviation for New Edge Asia Industrial Limited
OJK OJK	berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan means abbreviation for Otoritas Jasa Keuangan (Indonesian Financial Services Authority)
POJK POJK	berarti singkatan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan means abbreviation for Financial Services Authority Regulation
PSAK SFAS	berarti singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia means abbreviation for Indonesian Statement of Financial Accounting Standards
PUGKI PUGKI	berarti singkatan dari singkatan dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia means abbreviation for Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia
PERHAPI PERHAPI	berarti singkatan dari Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia means abbreviation for Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Association of Indonesian Mining Professionals)
RIL RIL	berarti singkatan dari Reef Investment Limited means abbreviation for Reef Investment Limited
RUPS GMS	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham means abbreviation for General Meeting of the Shareholders
RUPSLB EGMS	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa means abbreviation for Extraordinary General Meeting of the Shareholders
RUPST AGMS	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan means abbreviation for Annual General Meeting of the Shareholders
SAK SAK	berarti singkatan dari PT Sulawesi Anugerah Kekal means abbreviation for PT Sulawesi Anugerah Kekal
SBK SBK	berarti singkatan dari PT Sulawesi Batu Kapur means abbreviation for PT Sulawesi Batu Kapur
SCM SCM	berarti singkatan dari PT Sulawesi Cahaya Mineral means abbreviation for PT Sulawesi Cahaya Mineral
Tambang SCM SCM Mine	berarti singkatan dari Tambang PT Sulawesi Cahaya Mineral means abbreviation for PT Sulawesi Cahaya Mineral Mine
SDM Human Resources	berarti singkatan dari Sumber Daya Manusia means abbreviation for Sumber Daya Manusia (Human Resources)
SHPL SHPL	berarti singkatan dari Strengthen Holding Pte. Ltd. means abbreviation for Strengthen Holding Pte. Ltd.
SMI SMI	berarti singkatan dari PT Sulawesi Makmur Indonesia means abbreviation for PT Sulawesi Makmur Indonesia
Tsingshan Tsingshan	berarti singkatan dari perusahaan grup Tsingshan means abbreviation for Tsingshan group companies
US\$ US\$	berarti singkatan dari dolar Amerika Serikat (<i>United States Dollars</i>) means abbreviation for United States Dollars
WBS WBS	berarti singkatan dari Sistem Pelaporan Pelanggaran means abbreviation for Whistleblowing System
ZHN ZHN	berarti singkatan dari PT Zhao Hui Nickel means abbreviation for PT Zhao Hui Nickel





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 1 JANUARI 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021 AND 1 JANUARY 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Keuangan Konsolidasian:		Consolidated Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report



**MERDEKA
BATTERY**
MATERIALS

PT Merdeka Battery Materials

Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta 12190, Indonesia

T +62.21.3952 5581
F +62.21.3952 5582
E investor.relations@merdekabattery.com
www.merdekabattery.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

**STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARI 2021**

**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK
NUSANTARA) AND SUBSIDIARIES**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Devin Antonio Ridwan	:	Name
Alamat Kantor	:	Treasury Tower Lantai 69, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Taman Duta Mas Blok A 3 No. 42 Rt 002/012 Kel. Jelambar Baru Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 39525581	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Title

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) and Subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Group;*



**MERDEKA
BATTERY**
MATERIALS

PT Merdeka Battery Materials

Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta 12190, Indonesia

T +62.21.3952 5581
F +62.21.3952 5582
E investor.relations@merdekabattery.com
www.merdekabattery.com

- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
- b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;*
4. *I am responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 23 Mei/May 2023



Devin Antonio Ridwan
(Presiden Direktur/President Director)

f

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/1

Exhibit A/1

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,6	280,291,055	169,181	84	Cash and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2h,7	64,181,247	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2h				Other receivables
- pihak ketiga		3,359,534	-	-	third parties -
- pihak berelasi	34	5,857	-	-	related parties -
Persediaan	2i,8	78,914,708	-	-	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	9	8,929,630	-	-	Advances and prepayments - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	31b	19,502,346	-	-	Prepaid taxes - current portion
Estimasi klaim pengembalian pajak	31a	13,944,061	-	-	Estimated claims for tax refund
Jumlah aset lancar		469,128,438	169,181	84	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	9	137,475,881	-	-	Advances and prepayments - non-current portion
Uang muka investasi	10	3,006,506	-	10,382,696	Advances of investments
Investasi pada entitas asosiasi	2c,11	255,816	-	479,313	Investment in associates
Aset hak-guna	2v,12	5,962,439	-	-	Right-of-use assets
Aset tetap	2j,13	917,881,988	-	-	Property, plant and equipment
Properti pertambangan	2l,14	527,347,795	-	-	Mining properties
Goodwill	2m,15	324,918,803	-	-	Goodwill
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	31b	24,206,049	-	-	Prepaid taxes - non-current portion
Aset pajak tangguhan	2o,31e	1,378,118	-	-	Deferred tax assets
Aset takberwujud		650,682	-	-	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	16	9,355,359	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		1,952,439,436	-	10,862,009	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2,421,567,874	169,181	10,862,093	TOTAL ASSETS

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on
Exhibit E form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2p				Trade payables
- pihak ketiga	17a	62,370,322	-	-	third parties -
- pihak berelasi	34	3,688,624	-	-	related parties -
Utang lain-lain	2p,17b	43,733,806	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar - bagian jangka pendek	18	32,193,318	-	-	Accrued expenses - current portion
Utang pajak	31c	2,601,723	-	-	Taxes payable
Pinjaman - bagian jangka pendek:					Borrowings - current portion:
- Pinjaman	2q,20	17,898,111	-	-	Borrowings -
- Liabilitas sewa	2v,19	1,951,683	-	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		164,437,587	-	-	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar - bagian jangka panjang	18	2,083,333	-	-	Accrued expenses - non-current portion
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:					Borrowings - net of current portion:
- Pinjaman	2q,20	592,396,057	-	-	Borrowings -
- Liabilitas sewa	2v,19	3,067,236	-	-	Lease liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan	2o,31f	93,349,814	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2s,21	774,950	-	-	Post-employment benefits liability
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	2t,38	6,068,977	-	-	Provision for rehabilitation, reclamation and mine closure
Jumlah liabilitas jangka panjang		697,740,367	-	-	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		862,177,954	-	-	TOTAL LIABILITIES

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar					Share capital - authorized capital
20.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor					20,000,000 shares, issued and paid-up
8.829.636 lembar saham (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021: modal dasar 10.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor 2.500 lembar saham) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham	22	605,532,557	175,402	175,402	capital 8,829,636 shares (31 December 2021 and 1 January 2021: authorized capital 10,000 shares, issued and paid-up capital 2,500 shares) at par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor - bersih	23	257,192,537	-	-	Additional paid-in capital - net
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	24	74,797,592	-	-	Convertible loan classified as equity
Uang muka penyertaan modal	22	-	-	10,881,911	Advances for share capital subscriptions
Rugi komprehensif lain		(168,666)	917	(173,842)	Other comprehensive loss
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(365,412)	-	-	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba/(akumulasi kerugian)		20,001,190	(5,304)	(21,378)	Retained earnings/(accumulated losses)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		956,989,798	169,181	10,862,093	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	32	602,400,122	-	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1,559,389,920	169,181	10,862,093	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,421,567,874	169,181	10,862,093	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit B/1

Exhibit B/1

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk (DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA) DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)			PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk (FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
Pendapatan usaha	2w,26	455,737,485	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	2w,27	(411,330,832)	-	Cost of revenue
Laba kotor		44,406,653	-	Gross profit
Beban usaha	2w			Operating expenses
Beban penjualan dan pemasaran	28	(122,807)	-	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	28	(13,789,599)	(5,383)	General and administrative expenses
Laba/(rugi) usaha		30,494,247	(5,383)	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan		295,822	149	Finance income
Biaya keuangan	29	(21,625,994)	-	Finance costs
Bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi	11	850,785	-	Share in net profit of associates
Pendapatan lain-lain - bersih	30	27,461,271	21,308	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan		37,476,131	16,074	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	2o,31d	372,028	-	Income tax benefit
Laba tahun berjalan		37,848,159	16,074	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive (loss)/income for the year
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(149,204)	172,925	Exchange difference due to financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja		(29,062)	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	31e	6,393	-	Income tax relating to this item
		(171,873)	172,925	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		37,676,286	188,999	Total comprehensive income for the year

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		21,664,301	16,074	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	32	<u>16,183,858</u>	-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH		<u>37,848,159</u>	<u>16,074</u>	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		21,485,455	188,999	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	32	<u>16,190,831</u>	-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH		<u>37,676,286</u>	<u>188,999</u>	TOTAL
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2u,37			<i>Earnings per share attributable to owners of the parent entity</i>
- Dasar		0.0004	0.0006	<i>Basic -</i>
- Dilusian		0.0004	0.0006	<i>Diluted -</i>

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Uang muka penyertaan modal/ Advance for share capital subscriptions	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Difference in value from transactions with non- controlling interests	Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas/ Convertible loan classified as equity	Ekuitas merging entites/ Equity merging entities	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021*)	22	175,402	-	10,881,911	-	-	(21,378)	(173,842)	10,862,093	-	10,862,093	Balance as of 1 January 2021*)
Pembayaran atas uang muka penyertaan modal*)		-	(10,881,911)	-	-	-	-	(10,881,911)	-	(10,881,911)	-	Repayment of advances for share capital subscriptions*)
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	-	-	16,074	16,074	-	-	16,074	Profit for the year*)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	-	-	-	172,925	172,925	-	172,925	Other comprehensive income for the year*)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021*)	22	175,402	-	-	-	-	(5,304)	(917)	169,181	-	169,181	Balance as of 31 December 2021*)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	21,664,301	-	21,664,301	16,183,858	37,848,159	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	(11,097)	(167,749)	(178,846)	6,973	(171,873)	Other comprehensive income for the year
Penerbitan saham		605,357,155	257,611,098	-	-	-	-	-	862,968,253	-	862,968,253	Issuance of shares
Penyesuaian yang berkaitan dengan restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	-	45,996,144	-	-	45,996,144	40,611,950	86,608,094	Adjustment in relation to restructuring of an entity under common control
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	47,138,000	47,138,000	Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests
Akuisisi kepentingan non- pengendali		-	-	(310,453)	-	-	-	(310,453)	(106,727)	(417,180)	(417,180)	Acquisitions of non- controlling interests
Penerbitan saham entitas anak ke kepentingan non-pengendali		-	-	(54,959)	-	-	-	(54,959)	-	1,167,312	1,112,353	Issuance of subsidiaries shares to non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis		-	-	-	-	-	-	-	-	471,095,773	471,095,773	Non-controlling interests arising on business combinations
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas		-	-	-	74,797,592	-	-	-	74,797,592	-	74,797,592	Convertible loan classified as equity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		(418,561)	-	-	(45,996,144)	(1,646,710)	(48,061,415)	-	26,302,983	(21,758,432)	(21,758,432)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	22	605,532,557	257,192,537	(365,412)	74,797,592	-	20,001,190	(168,666)	956,989,798	602,400,122	1,559,389,920	Balance as of 31 December 2022

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D/1

Exhibit D/1

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
				Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan		491,705,162	-	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain		(431,965,241)	(5,383)	Payments to suppliers, contractors and others
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	31i	72,315,697	-	Receipts of value-added tax refunds
Pembayaran biaya karyawan		(14,774,717)	-	Payments of employee costs
Pembayaran biaya keuangan		(17,588,253)	(25)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	31b	(263,834)	-	Payments of corporate income tax
Penerimaan penghasilan bunga		295,822	149	Receipts of finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		99,724,636	(5,259)	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
				Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi				
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(432,914,745)	-	Acquisitions of subsidiaries, net of cash acquired
Penerimaan kas dari akuisisi entitas sepengendali		11,506,490	-	Cash receipt from acquisition of an entity under common control
Perolehan aset tetap		(530,844,464)	-	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran atas uang muka investasi		(102,383,072)	-	Payments of advances of investments
Pinjaman diberikan ke pihak berelasi	5	(74,899,500)	-	Loan given to related parties
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(8,866,853)	-	Placement of restricted cash and time deposits
Penambahan properti pertambangan		(5,456,448)	-	Additions of mining properties
Penambahan aset takberwujud		(236,823)	-	Additions of intangible assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	10,513	-	Proceeds from disposals of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi		63	9,963,966	Proceeds from sale of investment in an associate
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(1,144,084,839)	9,963,966	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
				Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Penerimaan penambahan modal		829,320,764	-	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	20	692,419,756	-	Proceeds from third party loans
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga		(168,369,378)	-	Repayments of third-party loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		140,000,000	-	Proceeds from related party loans
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(190,000,000)	-	Repayments of related party loans
Penerimaan dari penerbitan pinjaman konversi	24	74,797,592	-	Proceeds from issuance of convertible loan
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	25	(56,108,671)	-	Payments of dividends to non-controlling interests
Penerimaan dari uang muka penyertaan modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali	32	47,138,000	-	Receipts from advances for subsidiaries' share capital subscriptions from non-controlling interests
Pembayaran <i>upfront fee</i>		(4,500,000)	-	Payments of upfront fees
Penerimaan setoran modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali		1,097,043	-	Proceeds from capital injection from non-controlling interests
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman		(8,750,099)	-	Payments of loan-related costs
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		(417,331)	-	Acquisitions of interest in a subsidiary from non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa		(3,785,466)	-	Payments of lease liabilities
Pengembalian uang muka penyertaan modal		(21,758,432)	(9,803,593)	Payments for refund of advances for share capital subscriptions
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1,331,083,778	(9,803,593)	Net cash flow provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan bank		286,723,575	155,114	Net increase in cash and cash in banks
Kas dan bank pada awal tahun	6	169,181	84	Cash and cash in banks at the beginning of the year
Pengurangan kas dan bank karena kehilangan pengendalian		(2,595)	-	Deduction of cash and cash in banks due to loss of control
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		(6,599,106)	13,983	Effect of foreign exchange translation on cash and cash in banks
Kas dan bank pada akhir tahun	6	280,291,055	169,181	Cash and cash in banks at the end of the year

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Lihat Catatan 33 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 33 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/1

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 66 tertanggal 20 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041804.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Akta Pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 34684. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 61 tertanggal 13 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, untuk memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp8.829.636.000.000 menjadi sebesar Rp9.644.542.000.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0038997 tertanggal 13 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Treasury Tower Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Exhibit E/1

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) (the "Company") was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 66 dated 20 August 2019, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0041804.AH.01.01.Tahun 2019 dated 22 August 2019.

The Deed of Establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 7 October 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34684. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 61 dated 13 March 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, to resolve and approve the increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp8,829,636,000,000 to Rp9,644,542,000,000. This amendment to the Articles of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Notification Receipt of Amendment of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0038997 dated 13 March 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in holding company and other management consulting activities.

The Company's registered office is located at Treasury Tower Building 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (Lanjutan)

a. Establishment of the Company and general information (Continued)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Merdeka Energi Nusantara (dahulu PT Batutua Tambang Abadi) ("MEN") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA"), perusahaan yang berdiri di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

The Company's immediate parent entity is PT Merdeka Energi Nusantara (formerly PT Batutua Tambang Abadi) ("MEN") and its ultimate parent entity is PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA"), a company incorporated in Indonesia and listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX").

b. Dewan Komisaris dan Direksi

b. Board of Commissioners and Board of Directors

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Simon James Milroy	-	President Commissioner
Komisaris	: Albert Saputro	Helmy Yusman Santoso	Commissioner
Komisaris	: David Thomas Fowler	-	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	: Devin Antonio Ridwan	-	President Director
Direktur	: Andrew Phillip Starkey	Eko Widodo	Director
Direktur	: Eko Widodo	-	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries (the "Group") are members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki total 1.285 karyawan tetap (tidak diaudit) (2021: nihil) (tidak diaudit).

As of 31 December 2022, the Group has a total of 1,285 permanent employees (unaudited) (2021: nil) (unaudited).

c. Struktur Grup

c. Group structure

Pada tanggal 31 Desember 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Presentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company 2022	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination) 2022
Kepemilikan langsung/Direct ownership:					
PT Merdeka Industri Mineral (dahulu/ formerly PT J&P Indonesia) ("MIN") ^{a) c)}	Indonesia	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	99.99%	-	754,454,322
PT Merdeka Energi Industri (dahulu/ formerly PT JCorps Industri Mineral) ("MED") ^{a) c)}	Indonesia	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	100.00%	-	7,180,102
PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") ^{c)}	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/ Manufacture of non-ferrous base metal	50.10%	-	359,728,522

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

c. Group structure (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

As at 31 December 2022, the structure of the Group was as follows: (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Presentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company 2022	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination) 2022
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>					
PT Batutua Pelita Investama ("BPI") ^{a) c)}	Indonesia	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	66.38%	-	435,956,365
Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. ("MBM Sarawak") ^{b)}	Malaysia	Industri pembuatan baterai dan akumulator, dioda, transistor dan perangkat semikonduktor sejenis/Manufacture of batteries and accumulators, diodes, transistors and similar semiconductor devices	100.00%	-	-
Merdeka Battery Minerals (Malaysia) Sdn. Bhd. ("MBM Malaysia") ^{b)}	Malaysia	Industri pembuatan baterai dan akumulator, dioda, transistor dan perangkat semikonduktor sejenis/Manufacture of batteries and accumulators, diodes, transistors and similar semiconductor devices	100.00%	-	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIN/Indirect ownership through MIN:</u>					
PT Bukit Smelter Indonesia ("BSI") ^{c)}	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/Manufacture of non-iron basic metal	50.10%	2020	246,505,553
PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI") ^{c)}	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/Manufacture of non-iron basic metal	50.10%	2020	256,438,848
PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") ^{a) c)}	Indonesia	Pertambangan/Mining	50.99%	-	251,250,892
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SCM dan MIN/Indirect ownership through SCM and MIN:</u>					
PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI") ^{c)}	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi dan penggalian batu kapur/gamping/Manufacture of non-iron basic metal and limestone quarry	51.04%	-	47,036
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MED dan MIN/Indirect ownership through MED and MIN:</u>					
PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJ") ^{b)}	Indonesia	Pengumpulan limbah berbahaya/Collection of hazardous waste	100.00%	-	2,004,444
PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS") ^{b)}	Indonesia	Pembangkit, transmisi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/Power generation, transmission and sales of electric power in one business unit	100.00%	-	122,093
PT Kapur Maxima Gemilang ("KMG") ^{b)}	Indonesia	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping/Limestone industry and quarry	100.00%	-	61,433
PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI") ^{b)}	Indonesia	Pembangkit, transmisi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/Power generation, transmission and sales of electric power in one business unit	100.00%	-	106,414
PT Sulawesi Batu Kapur ("SBK") ^{c)}	Indonesia	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping/Limestone industry and quarry	100.00%	-	14,670
PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA") ^{c)}	Indonesia	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping/Limestone industry and quarry	100.00%	-	14,670

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

c. Group structure (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

As at 31 December 2022, the structure of the Group was as follows: (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Presentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company 2022	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination) 2022
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MED dan MIN (Lanjutan)/Indirect ownership through MED and MIN (Continued):</u>					
PT Cahaya Sulawesi Kekal ("CSK") ^{b)}	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu/Limestone industry, limestone and gravel quarry	100.00%	-	14,285
PT Sulawesi Anugerah Kekal ("SAK") ^{b)}	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu/Limestone industry, limestone and gravel quarrying	100.00%	-	13,847
PT Lestari Jaya Kekal ("LJK") ^{b)}	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu/Limestone industry, limestone and gravel quarrying	100.00%	-	13,847
PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("ICKS") ^{b)}	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu/Limestone industry, limestone and gravel quarrying	100.00%	-	14,379
PT Anugerah Batu Putih ("ABP") ^{c)}	Indonesia	Penggalian batu kapur/gamping/ Limestone quarrying	100.00%	-	528,553
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MED/Indirect ownership through MED:</u>					
PT Cahaya Hutan Lestari ("CHL") ^{a) c)}	Indonesia	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan/Private telecommunications activities and wholesale trade in forestry and hunting products	51.00%	-	452,858
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CHL dan MED/Indirect ownership through CHL and MED:</u>					
PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM") ^{c)}	Indonesia	Kawasan industri/Industrial park	51.00%	-	433,388
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui BPI/Indirect ownership through BPI:</u>					
PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI") ^{c)}	Indonesia	Kegiatan industri/Industry activity	53.11%	-	357,993,275

a) dan entitas anak/and subsidiaries

b) didirikan pada tahun 2022/established in 2022

c) diakuisisi pada tahun 2022/acquired in 2022

Catatan:
Seluruh entitas anak yang dimiliki langsung maupun tidak
langsung diakuisisi dan dikonsolidasi pada tahun 2022.

Note:
All direct and indirect subsidiaries are acquired and consolidated
since 2022.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Izin Usaha

d. Business Licenses

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan (“IUP”) dan Izin Usaha Industri (“IUI”), rincian masing-masing IUP dan IUI sebagai berikut:

As of 31 December 2022, the Group has operation production and exploration areas covered by several Mining Business Licenses (“IUP”) and Industrial Business Licenses (“IUI”), the details of each of the IUP and IUI are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Licenses	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
IUP		
SCM		
Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe/ Routa District, Konawe Regency	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 45/1/IUP/PMA/2017 yang terbit pada tanggal 15 September 2017 berlaku sampai 14 September 2037. Sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 67/1/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019. Jumlah cadangan terbukti bijih nikel SCM sebesar 1,83 jutaan dry metric ton (“dmt”). Sedangkan cadangan terkira bijih nikel saprolit sebesar 49,06 jutaan dmt dan cadangan terkira bijih nikel limonit sebesar 137,05 jutaan dmt (tidak diaudit). <i>Operation Production Mining Business License, Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 45/1/IUP/PMA/2017 issued on 15 September 2017 valid until 14 September 2037. As lastly amended by Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 67/1/IUP/PMA/2019 dated 18 November 2019. SCM’s proven reserves of nickel ore is 1.83 million dry metric ton (“dmt”). Meanwhile, probable reserves of saprolite nickel ore is 49.06 million dmt and probable reserves of limonite nickel ore is 137.05 million dmt (unaudited).</i>	Provinsi Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi Province
ABP		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ Bahodopi District, Morowali Regency	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 Tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan yang terbit pada 10 Desember 2020 dan berlaku selama 5 tahun hingga 10 Desember 2025. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of Governor Central Sulawesi No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 about Approval of Improvement Rock Exploration Mining Business Permits into Rock Operation Production Mining Business Licenses issued on 10 December 2020 and valid for 5 years until 10 December 2025.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province 502,28 hektar/502.28 hectares
IUI		
CSI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ Bahodopi District, Morowali Regency	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha (“NIB”): 8120014022298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 29 Oktober 2018, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. <i>Risk-Based Business Licensing with Business Identification Number (“NIB”): 8120014022298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 29 October 2018, and the first amendment on 19 November 2021.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province
BSI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ Bahodopi District, Morowali Regency	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 9120202190576 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 7 November 2019, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB: 9120202190576 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 7 November 2019, and the first amendment on 19 November 2021.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province
ZHN		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ Bahodopi District, Morowali Regency	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 1256000501298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 19 Mei 2021. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB: 1256000501298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 19 May 2021.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan: i) Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; dan ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with: i) Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the Statements ("SFAS") and Interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants; and ii) Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash in banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup dimulai sejak tahun 2022 (Catatan 4).

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance (Continued)

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency starting from 2022 (Note 4).

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial period, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

New standards, amendments and annual improvements to accounting standards issued and effective for the financial year beginning 1 January 2022 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

b. Changes in accounting policies (Continued)

New standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Revision to SFAS No. 109, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants"

The above new standards, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023 except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109, which are effective beginning 1 January 2024, SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- (ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

b. Changes in accounting policies (Continued)

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- (i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");*
- (ii) Loss of control over a subsidiary;*
- (iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;*
- (iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and*
- (v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.*

SFAS No. 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

Business combinations

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognize the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognized in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

Business combinations (Continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent entity.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan pengendalian maupun pengendalian bersama. Kepemilikan langsung atau tidak langsung 20% atau lebih dari hak suara *investee* dianggap sebagai kepemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa tidak demikian.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

Associates

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither control nor joint control. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss and other comprehensive income of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equal or exceed its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada “bagian atas laba neto entitas asosiasi” di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Associates (Continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to “share in net income of an associate” in profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profit or loss resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group’s consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor’s interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/15

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup dimulai dari tahun 2022 (Catatan 4).

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam dolar AS penuh):

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021</u>	
Rupiah Indonesia ("Rp") 10.000	0.64	0.70	0.70	Indonesian Rupiah ("Rp") 10,000
Yuan Cina ("CNY")	0.14	0.16	0.15	Chinese Yuan ("CNY")
Dolar Australia ("AUD")	0.67	0.72	0.76	Australian Dollars ("AUD")
Euro ("EUR")	1.06	1.13	1.21	Euro ("EUR")

Exhibit E/15

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Foreign currencies transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency starting from 2022 (Note 4).

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of 31 December 2022, 31 December 2021 and 1 January 2021, the rates of exchange used are as follows (full US Dollars amount):

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Foreign currencies transactions and balances
(Continued)**

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

e. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
(Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**e. Transactions with related parties
(Continued)**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:
(Continued)*

(2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);*
- (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;*
- (f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
- (g) *A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- (h) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Financial instruments

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) *Amortized cost;*
- 2) *Fair value through profit or loss ("FVTPL");*
- 3) *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

All of the Group's financial assets classified as financial assets measured at amortized cost.

i. Amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or loss.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Financial instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortized cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from these financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments is recognized in profit or loss while the Group's right to receive payment is established.

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa.

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Financial instruments (Continued)

2) Financial liabilities (Continued)

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, borrowings and lease liabilities.

3) Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trading date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market-place concerned.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK No. 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Financial instruments (Continued)

3) Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

**5) Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Financial instruments (Continued)

**5) Impairment of financial assets
(Continued)**

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

g. Kas dan bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih" pada laba rugi.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

g. Cash and cash in banks

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks, that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognized becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Other income/(expenses) - net" in profit or loss.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan bijih nikel terdiri dari bijih *limonite* dan *saprolite* dan persediaan *nickel pig iron* ("NPI") dengan kadar 12%-17%, dimana di Indonesia, berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018, nikel dengan kadar ini diklasifikasikan sebagai feronikel, terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

j. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

i. Inventories

Nickel ore inventories consist of limonite and saprolite ore and nickel pig iron ("NPI") with grade of 12%-17%, which in Indonesia, in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018, nickel with this grade is classified as ferronickel, consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Property, plant and equipment

Components of property, plant and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)	
Pabrik	16	6.25	Plant
Bangunan	10-20	5-10	Building
Jalan dan jembatan	20	5	Road and bridges
Mesin dan peralatan	4-8	12.5-25	Machineries and equipment
Kendaraan	4-8	12.5-25	Vehicles
Perabotan dan peralatan	4	25	Furniture and fixtures
Peralatan IT dan komunikasi	4	25	IT and communication equipment
Alat berat	8	12.5	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	4	25	Office equipment

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Property, plant and equipment (Continued)

Property, plant and equipment, other than land are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition costs.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

It is provided at the following rates:

	Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)	
Pabrik	16	6.25	Plant
Bangunan	10-20	5-10	Building
Jalan dan jembatan	20	5	Road and bridges
Mesin dan peralatan	4-8	12.5-25	Machineries and equipment
Kendaraan	4-8	12.5-25	Vehicles
Perabotan dan peralatan	4	25	Furniture and fixtures
Peralatan IT dan komunikasi	4	25	IT and communication equipment
Alat berat	8	12.5	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	4	25	Office equipment

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and depreciated over the remaining useful life of the asset.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan;
- Pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral; atau
- *Exploration decline.*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Property, plant and equipment (Continued)

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources; or*
- *Exploration decline.*

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- 2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. *Exploration and evaluation assets* (Continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is expensed as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- 2) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under development" at "mining properties" account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai “tambang dalam pengembangan” pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi” sebagai properti pertambangan.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Exploration and evaluation assets (Continued)

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to “mines under development” within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for “mines under development” until they are reclassified to “mines in production” as mining properties.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

I. Properti pertambangan (Lanjutan)

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) nikel yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan nikel di periode berikutnya.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

I. Mining properties (Continued)

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) nickel that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the nickel body in future periods.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan nikel di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan nikel) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan nikel yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan nikel yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

l. Mining properties (Continued)

Stripping costs (Continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the nickel body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the nickel body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the nickel body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the nickel body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan nikel teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi nikel.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan nikel yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan nikel yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Mining properties (Continued)

Stripping costs (Continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the nickel body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of nickel production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the nickel body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the nickel body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash-Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

m. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap UPK, atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

l. Mining properties (Continued)

Stripping costs (Continued)

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each CGU, or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

m. *Goodwill* (Lanjutan)

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. *Goodwill* (Continued)

Assets that have an indefinite useful life, for example, *goodwill* or intangible assets not ready to use, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortization or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than *goodwill* is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognized immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* will not be reversed.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK No. 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. *Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)*

SFAS No. 48 prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Group to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 48 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan) (Lanjutan)**

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets) (Continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan tahun pelaporan sebelumnya, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting year, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the year.

All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

p. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal, dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business, from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tertentu yang menunggu pengeluarannya untuk aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Borrowings (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

r. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

r. Biaya pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang berlangsung dan pengeluaran untuk aset kualifikasian serta biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial untuk digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang Cipta Kerja") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

r. Borrowing costs (Continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

s. Post-employment benefits liability

The Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") or the Company Regulation (the "CR"), whichever is higher.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which are recognized in other comprehensive income will be immediately recognized in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset
kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Grup.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**t. Provision, contingent liabilities and
contingent asset**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Group is probable.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost, when discounting is used.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset
kontinjensi (Lanjutan)**

**- Reklamasi, rehabilitasi dan penutupan
tambang**

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya keuangan.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**t. Provision, contingent liabilities and
contingent asset (Continued)**

**- Reclamation, rehabilitation and mine
closure**

The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailing dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/ construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessment and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

- Reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset tetap". Setiap penurunan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

u. Laba per saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan. Dalam tujuan perhitungan laba per saham, saham biasa yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi dari instrumen yang wajib dikonversi dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dasar sejak tanggal kontrak berlaku.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

t. Provision, contingent liabilities and contingent asset (Continued)

- Reclamation, rehabilitation and mine closure (Continued)

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS No. 16, "Property, plant and equipment". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

u. Earnings per share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year. For the purpose of earnings per share, the potential ordinary shares that would be mandatorily issued on conversion are included in the weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share from the date of instrument, since their issue is solely dependent on the passage of time.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

u. Laba per saham (Lanjutan)

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

u. Earnings per share (Continued)

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted-average number outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

v. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

v. Leases (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (Continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; and*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

v. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

v. Leases (Continued)

A right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset hak-guna.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset hak-guna disusutkan atas dasar masa sewa alat berat tersebut.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

v. *Leases (Continued)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipment

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as right-of-use assets.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Right-of-use assets are depreciated using based on lease term.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki kontrol atas barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

w. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS No. 72, the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- *Identify contracts with customers;*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;*
- *Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;*
- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Revenue from sales of goods is recognized at a point in time with the consideration that the customers has controls over the goods in legal title and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (“biaya untuk memenuhi”) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (“biaya untuk memperoleh”) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

x. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

y. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Revenue and expense recognition (Continued)

Expense recognition

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (“cost to fulfil”) or are incremental to obtaining a contract (“cost to obtain”) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under SFAS No. 72 and recognized as assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

x. Finance income

Finance income is recognized using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognized using the original effective interest rate.

y. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company’s shareholders is recognized as liability in the Group’s financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company’s shareholders.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

z. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

z. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

aa. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the *pooling-of-interests* method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

ab. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

**2) Penentuan mata uang fungsional
(Lanjutan)**

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

**3) Entitas yang tidak dikonsolidasi
dimana Grup mempunyai kepemilikan
di atas 50%**

Grup pada umumnya mengendalikan dan oleh karena itu mengkonsolidasi entitas-entitas dimana Grup memiliki secara efektif saham entitas tersebut lebih dari 50%. Akan tetapi, Grup tidak mengkonsolidasi sebuah entitas walaupun persentase kepemilikan efektifnya lebih dari 50% dimana Grup tidak memiliki pengendalian *de facto* atas entitas tersebut dikarenakan manajemen tidak dapat mengatur aktivitas yang relevan dari entitas tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)**

**2) Determination of functional currency
(Continued)**

The functional currencies of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

**3) Unconsolidated entity in which the
Group holds more than 50%**

*The Group generally controls and therefore consolidates the entities in which the Group effectively owns those entities' shares for more than 50%. However, the Group does not consolidate an entity although its percentage of effective ownership is more than 50% when the Group does not have *de facto* controls over this entity as management does not able to direct the relevant activities of these entities.*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**1) Useful lives of property, plant and
equipment**

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

1) Masa manfaat aset tetap (Lanjutan)

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 13 laporan keuangan konsolidasian.

2) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

1) Useful lives of property, plant and equipment (Continued)

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

2) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3) Fair value of financial instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

4) Imbalan pasca-kerja

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 21.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

5) Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 mengatur aktivitas rehabilitasi daerah aliran sungai, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") (Catatan 40) mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t laporan keuangan konsolidasian ini, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

4) Post-employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21.

The Group takes advises from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

5) Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 deals with rehabilitation activities for watershed area, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") (Note 40) deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

As discussed in Note 2t to these consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

**5) Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)**

Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

6) Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

7) Estimasi cadangan

Cadangan nikel adalah bagian dari sumber daya nikel yang, setelah penerapan semua faktor pengubah, menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

**5) Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(Continued)**

As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

6) Impairment of non-financial assets

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors.

The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognized in profit or loss.

7) Reserve estimates

Nickel reserves are portions of nickel resources that, after the application of all modifying factors, result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

7) Estimasi cadangan (Lanjutan)

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya nikel menjadi cadangan nikel. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan nikelnya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai cadangan nikel membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman model blok nikel yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Selain itu, dalam rangka untuk memperkirakan cadangan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal di masa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan tambang dan nilai tukar. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

7) Reserve estimates (Continued)

Modifying Factors are considerations used to convert nickel resources to nickel reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

The Group determines and reports its nickel reserves under the principle incorporated with the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or content of nickel reserves requires the size, shape and depth of nickel block modelling to be determined by analysing geological data such as drilling samples. Further, in order to estimate nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligation and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

7) Estimasi cadangan (Lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, depleksi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomik umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Nilai tercatat aset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terulihkannya manfaat pajak.

8) Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

7) Reserve estimates (Continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change;*
- *Provision for mine closure may change when changes in estimated reserves affect the expectations regarding the timing or cost of these activities;*
- *The recognition and carrying value of deferred tax assets may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

8) Allowance for a decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for a decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Perusahaan mengakuisisi MIN, grup atas entitas yang bergerak di pertambangan dan industri manufaktur nikel. Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan perusahaan-perusahaan yang diakuisisi dipengaruhi oleh Dolar AS sehingga mata uang fungsional entitas-entitas tersebut adalah Dolar AS. Lebih lanjut, entitas-entitas yang diakuisisi sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam Dolar AS. Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan entitas-entitas yang diakuisisi berkontribusi terhadap mayoritas pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan milik Grup. Sehingga atas perubahan terhadap bisnis Perusahaan, manajemen menilai dan menyimpulkan bahwa mulai 1 Januari 2022, mata uang fungsional Perusahaan telah berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS.

Oleh karena itu, perubahan atas mata uang fungsional dan pelaporan pada laporan keuangan Perusahaan telah diaplikasikan secara prospektif dengan dampak sejak 1 Januari 2022 yang sesuai dengan ketentuan standar akuntansi. Sesuai dengan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", perubahan dalam mata uang penyajian mempresentasikan perubahan sukarela dalam kebijakan akuntansi, yang harus dilakukan secara retrospektif.

Oleh karena itu, angka-angka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dijabarkan kembali untuk mencerminkan perubahan kebijakan akuntansi.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The Company acquired MIN, group of entities engaging in nickel mining and manufacturing industries. The acquired entities' revenue and cost of revenue are influenced by US Dollars and therefore the functional currency of these entities is US Dollars. Furthermore, the acquired entities have obtained approval from the Minister of Finance to present their financial statements in US Dollars. The acquired entities contribute the majority of the Group's revenue and cost of revenue. Therefore, following to the change of the Company's business, management assessed and concluded that starting from 1 January 2022, the functional currency of the Company has changed from Rupiah to US Dollars.

Accordingly, the changes of functional and reporting currency in the Company's financial statements have been applied prospectively with effect from 1 January 2022 in accordance with the requirements of the accounting standards. In accordance with SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the change in presentation currency represents a voluntary change in accounting policy, which should be applied retrospectively.

Accordingly, the corresponding figures as at 31 December 2021 and 1 January 2021, and for the year ended 31 December 2021 have been translated to reflect the change of accounting policy.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

Sesuai dengan arahan dalam PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", angka-angka komparatif terkait harus dijabarkan menggunakan prosedur di bawah ini:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Modal saham dijabarkan dengan menggunakan kurs historis yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- Penghasilan dan beban yang merupakan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata yang mendekati kurs sebenarnya; dan
- Seluruh selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", Perusahaan telah menyajikan awal tahun sebelumnya selain laporan posisi keuangan komparatif minimum. Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 disajikan dalam Dolar AS.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY (Continued)

In accordance with the guidance in SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the comparative figures shall be translated using the procedures outlined below:

- *Assets and liabilities are translated using closing rate at the financial position date;*
- *Share capital is translated using the historical rate defined in the Articles of Association approved by the Minister of Law and Human Rights;*
- *Income and expenses presenting profit or loss and other comprehensive income are translated using an average rate approximating the actual rate; and*
- *All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

As required by SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", the Company has presented the beginning of the preceding year in addition to the minimum comparative statements of the financial position. The following is a summary of statements of financial position as at 31 December 2021 and 1 January 2021 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021, presented in US Dollars.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

4. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY (Continued)

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2021	1 Januari/ January 2021	1 Januari/ January 2021
	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	Dalam US\$/ In US\$	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	Dalam US\$/ In US\$
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
ASET/ASSETS				
ASET LANCAR/CURRENT ASSETS				
Kas dan bank/Cash and cash in banks	2,418	169,181	1	84
Jumlah aset lancar/Total current assets	2,418	169,181	1	84
ASET TIDAK LANCAR/NON-CURRENT ASSETS				
Uang muka investasi/Advances of investments	-	-	147,725	10,382,696
Investasi pada entitas asosiasi/Investment in an associate	-	-	6,820	479,313
Jumlah aset tidak lancar/Total non-current assets	-	-	154,545	10,862,009
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	2,418	169,181	154,546	10,862,093
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS/LIABILITIES				
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	-	-	-	-
EKUITAS/EQUITY				
Modal saham - modal dasar 10.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar/Share capital - authorized capital 10,000 shares, issued and paid-up capital 2,500 shares at par value of Rp1,000,000 per share	2,500	175,402	2,500	175,402
Uang muka atas penyertaan modal/Advances for share capital subscriptions	-	-	152,358	10,881,911
Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	(82)	(5,304)	(312)	(173,842)
Akumulasi kerugian/Accumulated losses	(82)	(5,304)	(312)	(21,378)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Total equity attributable to owners of the parent entity	2,418	169,181	154,546	10,862,093
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY	2,418	169,181	154,546	10,862,093
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	2,418	169,181	154,546	10,862,093

	2021 Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	2021 Dalam US\$/ In US\$
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses	(77)	(5,383)
Rugi usaha/Operating loss	(77)	(5,383)
Pendapatan keuangan/Finance income	-	149
Bagian atas kerugian bersih entitas asosiasi/Share in net loss of associates	-	-
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih/Other income/(expenses) - net	305	21,308
Laba sebelum pajak penghasilan/Profit before income tax	230	16,074
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	-	-
Laba tahun berjalan/Profit for the year	230	16,074
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income for the year:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	-	172,925
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/Total comprehensive income for the year	230	188,999

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi MIN dan MED

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara PT Jcorp Cahaya Semesta ("JCS") ("Penjual"), PT Sumber Anugerah Internasional ("SAI") ("Penjual"), Teguh Boentoro ("Penjual"), PT Prima Cahaya Bersama ("PCB") ("Pembeli Awal"), MED dan MIN tanggal 28 Desember 2021 yang telah diubah dan dinovasi dengan Perjanjian Perubahan dan Novasi antara pihak-pihak dalam perjanjian tersebut dan Perusahaan ("Pembeli Baru") tanggal 17 Maret 2022 ("CSPA MIN dan MED"), Perusahaan mengakuisisi 95,30% kepemilikan di MIN dan 100% kepemilikan di MED, yang pada saat itu memiliki 28,40% kepemilikan di BSI dan 49% kepemilikan di CSI, dengan total nilai transaksi sebesar Rp9.562.787.920.328 setara dengan US\$667.885.732. Nilai transaksi dibayarkan sebagian secara kas sebesar Rp8.880.378.151.489 setara dengan US\$620.239.686 dan sisanya sebesar Rp682.409.768.839 setara dengan US\$47.646.046 adalah jumlah retensi terutang terhadap JCS dan SAI yang akan dibayarkan pada 23 Maret 2023. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham MIN No. 61 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham MED No. 62, keduanya tertanggal 24 Maret 2022, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, akuisisi tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0200140 dan No. AHU-AH.01.03-0200160 tanggal 24 Maret 2022, sehingga Perusahaan secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan MIN dan MED dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Jual Beli Saham No. 92 tertanggal 30 Juni 2022 antara Perusahaan dengan MEN dan Akta Pernyataan Jual Beli Saham No. 93 tertanggal 30 Juni 2022 antara Perusahaan dengan PT Integra Prime Energy ("IPE"), keduanya dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham pendahulu MIN, Perusahaan membeli 67.431.664 lembar saham MIN yang mewakili kepemilikan 4,70% di MIN dengan jumlah nilai transaksi non-kas sebesar Rp499.227.779.907 setara dengan US\$33.647.489.

5. BUSINESS COMBINATIONS

Acquisitions of MIN and MED

Based on Conditional Shares Sale and Purchase Agreement between PT Jcorp Cahaya Semesta ("JCS") (the "Seller"), PT Sumber Anugerah Internasional ("SAI") (the "Seller"), Teguh Boentoro (the "Seller"), PT Prima Cahaya Bersama ("PCB") (the "Initial Buyer"), MED and MIN dated 28 December 2021 which has been amended and novated with Amendment and Novation Agreement between the parties and the Company (the "New Buyer") dated 17 March 2022 ("CSPA MIN and MED"), the Company acquired 95.30% interests in MIN and 100% interests in MED, which at that time owned 28.40% interests in BSI and 49% interests in CSI, with total transaction value totaling to Rp9,562,787,920,328 equivalent to US\$667,885,732. The transaction price is partially paid through cash amounting to Rp8,880,378,151,489 equivalent to US\$620,239,686 and the remaining of Rp682,409,768,839 equivalent to US\$47,646,046 is retention amount which is due to JCS and SAI on 23 March 2023. Based on Deed of Statement of Shareholders Resolution MIN No. 61 and Deed of Statement of Shareholders Resolution MED No. 62 both dated 24 March 2022, drawn up before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the acquisitions have been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Change of Company Data No. AHU-AH.01.03-0200140 and No. AHU-AH.01.03-0200160 dated 24 March 2022, thus, the Company effectively controlled and consolidated MIN and MED in the Group's consolidated financial statements since that date.

Based on Deed of Statement of Shares Sales and Purchase No. 92 dated 30 June 2022 between the Company with MEN and Deed of Statement of Shares Sales and Purchase No. 93 dated 30 June 2022 between the Company with PT Integra Prime Energy ("IPE"), both drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company further purchased 67,431,664 shares of MIN represents 4.70% interest in MIN with total non-cash transaction price of Rp499,227,779,907 equivalent to US\$33,647,489.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Akuisisi MIN dan MED (Lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Saham tersebut telah disetujui oleh para pemegang saham MIN yang telah diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tertanggal 29 Juni 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0027657 tanggal 30 Juni 2022, sehingga Perusahaan secara efektif memiliki 100% kepemilikan di MIN.

Tujuan dari akuisisi di atas adalah untuk membangun bisnis pertambangan dan industri manufaktur nikel di Indonesia.

Sejak tanggal akuisisi, MED dan entitas anaknya menyumbangkan kerugian sebesar US\$511.540 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan Grup akan menjadi US\$37.392.161.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MED pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal akuisisi/ Acquisition date</u>	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	244,043	Purchase consideration transferred in cash
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(3,161)	Less: balance of cash acquired
Kas yang dibayarkan atas akuisisi		Cash paid for acquisition
- aktivitas investasi	<u>240,882</u>	- investing activities
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Kas dan bank	3,161	Cash and cash in banks
Piutang lain-lain	237,390	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		Advances and prepayments
- bagian lancar	3,327	- current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	461,258	- non-current portion
Uang muka investasi	346,380	Advances of investments
Investasi pada entitas asosiasi	120,238	Investments in associates
Aset tidak lancar lain-lain	41,750	Other non-current assets
Utang lain-lain	(2,524,847)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(43,734)	Accrued expenses
Utang pajak	(372)	Taxes payable
Pinjaman dari pihak ketiga	(633,652)	Loans from third party
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(4,271)	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas bersih teridentifikasi	(1,993,372)	Total identifiable net liabilities
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(244,043)	Purchase consideration transferred in cash
Kepentingan non-pengendali	(711,911)	Non-controlling interests
Goodwill	(1,525,504)	Goodwill

5. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Acquisitions of MIN and MED (Continued)

These sales and purchase agreements have been approved by the shareholders of MIN as notarized by Deed of Statements of Shareholders Resolution No. 91 dated 29 June 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0027657 dated 30 June 2022, thus, the Company effectively owned 100% interest in MIN.

The objective of the above acquisitions is to develop nickel mining and manufacturing industry in Indonesia.

From the date of acquisition, MED and its subsidiaries contributed losses of US\$511,540 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, profit before tax from continuing operations for the Group would have been US\$37,392,161.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MED on acquisition date are as follows:

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

5. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Akuisisi MIN dan MED (Lanjutan)

Acquisitions of MIN and MED (Continued)

Goodwill yang timbul dari akuisisi Perusahaan terhadap MED dapat diatribusikan kepada potensi sinergi dan skala ekonomi yang diharapkan dari bisnis di antara entitas-entitas anak MED yang terutama bergerak dalam bisnis yang mendukung proses manufaktur nikel dan bisnis yang melakukan pertambangan batu gamping/kapur sebagai salah satu bahan material baterai. Goodwill yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Goodwill arising from the Company's acquisition on MED is attributable to the potential synergy and expected economies of scale of businesses among MED's subsidiaries that mainly engage in businesses that will support the nickel manufacturing processes and businesses that will mine limestone as one of the battery materials. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

Sejak tanggal akuisisi, MIN dan entitas anaknya berkontribusi pendapatan sebesar US\$455.737.485 dan laba sebesar US\$48.875.255 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, pendapatan dari operasi berkelanjutan menjadi US\$455.737.485 dan laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi US\$52.082.878.

From the date of acquisition, MIN and its subsidiaries contributed US\$455,737,485 of revenue and US\$48,875,255 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, revenue from continuing operations would have been US\$455,737,485 and profit before tax from continuing operations for the Group would have been US\$52,082,878.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MIN pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MIN on acquisition date are as follows:

	<u>Tanggal akuisisi/ Acquisition date</u>	
Harga perolehan yang dialihkan	701,289,178	Purchase consideration transferred
Dikurangi: akuisisi melalui non-kas	(81,293,535)	Less: acquisitions through non-cash
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(103,460)	Less: balance of cash acquired
Kas yang dibayarkan atas akuisisi - aktivitas investasi	<u>619,892,183</u>	Cash paid for acquisition - investing activities

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

5. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Akuisisi MIN dan MED (Lanjutan)

Acquisitions of MIN and MED (Continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MIN pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MIN on acquisition date are as follows: (Continued)

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Kas dan bank	103,460	Cash and cash in banks
Piutang lain-lain	7,768,166	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		Advances and prepayments
- bagian lancar	550,631	- current portion
Persediaan	2,291,396	Inventories
Uang muka investasi	24,133,302	Advances of investments
Investasi pada entitas asosiasi	166,370,038	Investments in associates
Aset hak-guna	1,000,650	Right-of-use assets
Aset tetap	38,462,039	Property, plant and equipment
Properti pertambangan	524,484,383	Mining properties
Aset takberwujud	73,273	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	966,266	Other non-current assets
Utang usaha	(7,735,128)	Trade payables
Utang lain-lain	(217,269)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(8,853,923)	Accrued expenses
Utang pajak	(152,630)	Taxes payable
Liabilitas sewa	(1,032,503)	Lease liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	(12,980,778)	Shareholder loans
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(638,335)	Post-employment benefits liability
Provisi reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang	(5,846,368)	Provision for rehabilitation, reclamation and mine closure
Liabilitas pajak tangguhan	(93,349,814)	Deferred tax liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>635,396,856</u>	Total identifiable net assets
Harga perolehan yang dialihkan:		Purchase consideration transferred:
- Kas	(619,995,643)	Cash paid -
- Non-kas	(81,293,535)	Non-cash -
Kepentingan non-pengendali	(58,707,345)	Non-controlling interests
Goodwill	<u>(124,599,667)</u>	Goodwill

Goodwill yang timbul dari akuisisi Perusahaan terhadap MIN dapat diatribusikan kepada potensi sinergi dan skala ekonomi yang diharapkan dari bisnis di antara entitas-entitas anak MIN yaitu, SCM, yang bergerak di bisnis pertambangan nikel, dan BSI dan CSI, yang mengoperasikan smelter Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF"). Goodwill yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Goodwill arising from the Company's acquisition of MIN is attributable to the potential synergy and expected economies of scale of businesses among MIN's subsidiaries being, SCM, which engages in nickel mining business, as well as BSI and CSI, which operates the Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") smelters. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Akuisisi BSI dan CSI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BSI No. 95 tertanggal 28 April 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, BSI melakukan penambahan modal dasar dari US\$25.000.000 menjadi US\$35.872.000, dan juga penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 10.872 lembar saham baru dengan jumlah keseluruhan US\$10.872.000. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham CSI No. 96 tertanggal 28 April 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, CSI melakukan penambahan modal dasar dari US\$25.000.000 menjadi US\$25.551.000, dan juga penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 551 lembar saham baru dengan jumlah keseluruhan US\$551.000. Seluruh saham baru tersebut telah disetor penuh oleh MIN secara kas dengan nilai transaksi masing-masing sebesar US\$41.287.105 dan US\$2.092.895 sehingga kepemilikan Grup di BSI dan CSI masing-masing meningkat menjadi 50,10% dan memperoleh pengendalian atas BSI dan CSI, sehingga sejak tanggal tersebut, BSI and CSI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal tersebut, investasi di BSI dan CSI masing-masing adalah sebesar US\$103.407.580 dan US\$86.470.847 (Catatan 11).

Sejak tanggal akuisisi, BSI berkontribusi pendapatan sebesar US\$216.835.101 dan laba sebesar US\$15.781.564 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, pendapatan dari operasi berkelanjutan menjadi US\$557.869.870 dan laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi US\$60.359.201.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi BSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Acquisitions of BSI and CSI

Based on Deed of Statement of Shareholders Resolution BSI No. 95 dated 28 April 2022, drawn up before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, BSI increased its authorized capital from US\$25,000,000 to US\$35,872,000, as well as increasing its issued and paid-up capital by issuing 10,872 new shares with a total amount of US\$10,872,000. Based on Deed of Statement of Shareholders Resolution CSI No. 96 dated 28 April 2022, drawn up before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, CSI increased its authorized capital from US\$25,000,000 to US\$25,551,000, as well as increasing its issued and paid-up capital by issuing 551 new shares with a total amount of US\$551,000. All new shares have been fully paid-up by MIN in cash with the transaction value of US\$41,287,105 and US\$2,092,895 resulting in the increase of the Group's ownership in BSI and CSI each to 50.10% and obtain controls over BSI and CSI, thus since that date, BSI and CSI were consolidated into the Group's consolidated financial statements.

On that date, the investments in BSI and CSI are amounting to US\$103,407,580 and US\$86,470,847, respectively (Note 11).

From the date of acquisition, BSI contributed US\$216,835,101 of revenue and US\$15,781,564 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, revenue from continuing operations would have been US\$557,869,870 and profit before tax from continuing operations for the Group would have been US\$60,359,201.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of BSI on acquisition date are as follows:

	<u>Tanggal akuisisi/ Acquisition date</u>	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	41,287,105	Purchase consideration transferred in cash
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(48,510,704)	Less: balance of cash acquired
Kas yang diperoleh dari akuisisi		Cash obtained from acquisition
- aktivitas investasi	(7,223,599)	- investing activities

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

5. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Akuisisi BSI dan CSI (Lanjutan)

Acquisitions of BSI and CSI (Continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi BSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of BSI on acquisition date are as follows: (Continued)

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Kas dan bank	48,510,704	Cash and cash in banks
Piutang usaha	53,118,874	Trade receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		Advances and prepayments
- bagian lancar	680,066	- current portion
Persediaan	38,978,000	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	1,450,402	- non-current portion
Estimasi klaim pengembalian pajak	25,994,736	Estimated claims for tax refund
Aset hak-guna	28,254	Right-of-use assets
Aset tetap	153,934,103	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	11,343	Deferred tax asset
Utang usaha	(16,620,193)	Trade payables
Utang lain-lain	(13,000,000)	Other payables
Utang dividen	(35,577,073)	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	(22,420)	Accrued expenses
Utang pajak	(891,380)	Taxes payable
Pinjaman pemegang saham	(41,287,105)	Shareholder loans
Liabilitas sewa	(19,641)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(51,559)	Post-employment benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>215,237,111</u>	Total identifiable net assets
Nilai wajar investasi asosiasi yang dimiliki sebelumnya (Catatan 11)	(62,120,475)	Fair value of previously held investments in associates (Note 11)
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(41,287,105)	Purchase consideration transferred in cash
Nilai buku uang muka investasi	(4,334,859)	Carrying amount of advances of investments
Kepentingan non-pengendali	(107,402,550)	Non-controlling interests
Keuntungan dari akuisisi	<u>92,122</u>	Gain on acquisition

Sejak tanggal akuisisi, CSI berkontribusi pendapatan sebesar US\$238.902.383 dan laba sebesar US\$20.826.541 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, pendapatan dari operasi berkelanjutan menjadi US\$551.882.715 dan laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi US\$58.430.008.

From the date of acquisition, CSI contributed US\$238,902,383 of revenue and US\$20,826,541 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, revenue from continuing operations would have been US\$551,882,715 and profit before tax from continuing operations for the Group would have been US\$58,430,008.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

5. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Akuisisi BSI dan CSI (Lanjutan)

Acquisitions of BSI and CSI (Continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi CSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of CSI on acquisition date are as follows:

	<u>Tanggal akuisisi/ Acquisition date</u>	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	2,092,895	Purchase consideration transferred in cash
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(7,906,268)	Less: balance of cash acquired
Kas yang diperoleh dari akuisisi		Cash obtained from acquisition
- aktivitas investasi	(5,813,373)	- investing activities
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Kas dan bank	7,906,268	Cash and cash in banks
Piutang usaha	47,030,050	Trade receivables
Piutang lain-lain	13,000,000	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		Advances and prepayments
- bagian lancar	907,599	- current portion
Persediaan	50,755,000	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	1,915,574	- non-current portion
Estimasi klaim pengembalian pajak	26,716,278	Estimated claims for tax refund
Aset hak-guna	21,191	Right-of-use assets
Aset tetap	151,232,946	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	9,439	Deferred tax asset
Utang usaha	(21,106,958)	Trade payables
Utang lain-lain	(2,637,246)	Other payables
Utang dividen	(60,069,582)	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	(20,633)	Accrued expenses
Utang pajak	(879,048)	Taxes payable
Pinjaman pemegang saham	(2,092,895)	Shareholder loans
Liabilitas sewa	(14,730)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(42,905)	Post-employment benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>212,630,348</u>	Total identifiable net assets
Nilai wajar investasi asosiasi yang dimiliki sebelumnya (Catatan 11)	(84,377,952)	Fair value of previously held investments in associates (Note 11)
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(2,092,895)	Purchase consideration transferred in cash
Nilai buku uang muka investasi	(19,798,443)	Carrying amount of advances of investments
Kepentingan non-pengendali	(106,102,968)	Non-controlling interests
Keuntungan dari akuisisi	<u>258,090</u>	Gain on acquisition

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Akuisisi ZHN

Sejak tanggal akuisisi, ZHN menyumbangkan kerugian sebesar US\$1.306.442 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan Grup akan menjadi US\$37.496.658.

Efektif pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi ZHN secara kas dengan total harga transaksi sebesar US\$200.650.500 yang terdiri dari: i) pengambilan bagian sebesar 50,10% atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh ZHN sebesar US\$101.004.505; dan ii) uang muka setoran modal sebesar US\$99.645.995 kepada ZHN. Selain itu, Perusahaan juga telah memberikan pinjaman pemegang saham sebesar US\$74.899.500.

ZHN merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha di bidang pembuatan logam dasar bukan besi. ZHN sedang dalam kegiatan pembangunan Pabrik RKEF.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi ZHN pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

5. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Acquisitions of ZHN

From the date of acquisition, ZHN contributed losses of US\$1,306,442 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, profit before tax from continuing operations for the Group would have been US\$37,496,658.

Effective on 18 May 2022, the Company acquired ZHN in cash with total transaction price of US\$200,650,500 comprising of: i) subscription for 50.10% of new issued shares of ZHN of US\$101,004,505; and ii) advance of investments of US\$99,645,995 to ZHN. Aside from the above, the Company has also provided a shareholder loan of US\$74,899,500.

ZHN is a limited liability company that carries out manufacture of non-iron basic metal. ZHN is currently in the process construction of the RKEF Plant.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of ZHN on acquisition date are as follows:

	<u>Tanggal akuisisi/ Acquisition date</u>	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	200,650,500	Purchase consideration transferred in cash
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(275,185,853)	Less: balance of cash acquired
Kas yang dibayarkan atas akuisisi - aktivitas investasi	(74,535,353)	Cash paid for acquisition - investing activities

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

5. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Akuisisi ZHN (Lanjutan)

Acquisitions of ZHN (Continued)

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Kas dan bank	275,185,853	Cash and cash in banks
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		Advances and prepayments
- bagian lancar	4,341	- current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	4,586,078	- non-current portion
Pajak dibayar di muka	14,052,144	Prepaid taxes
Aset tetap	236,964,878	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	21	Deferred tax asset
Utang usaha	(212,351,742)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(429,666)	Accrued expenses
Utang pajak	(13,670)	Taxes payable
Pinjaman pemegang saham	(116,291,772)	Shareholder loans
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(97)	Post-employment benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>201,706,368</u>	Total identifiable net assets
		Purchase consideration transferred
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(200,650,500)	in cash
Kepentingan non-pengendali	(199,849,500)	Non-controlling interests
Goodwill	(198,793,632)	Goodwill

Goodwill yang timbul dari akuisisi Perusahaan terhadap ZHN dapat diatribusikan kepada peningkatan kapasitas produksi dan skala ekonomi yang diharapkan dari tambahan smelter RKEF. Goodwill yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Goodwill arising from the Company's acquisition on ZHN is attributable to the expected increase in production capacity and economies of scale of additional RKEF smelters. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Grup melibatkan penilai independen bernama Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.) (sebagai penilai penanggung jawab), Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan, untuk mengukur aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh dari transaksi-transaksi ini. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menyelesaikan perhitungan pengukuran aset teridentifikasi untuk transaksi kombinasi bisnis atas sebagai berikut:

1. MIN dengan laporan No. 00385/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
2. MED dengan laporan No. 00384/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
3. BSI dengan laporan No. 00387/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
4. CSI dengan laporan No. 00386/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
5. ZHN dengan laporan No. 00389/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.

Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang mewakili nilai wajar Level 3. Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi dari pendekatan pendapatan, pendekatan biaya dan pendekatan berbasis pasar. Untuk pendekatan pendapatan, perhitungannya menggunakan estimasi harga jual maupun proyeksi arus kas untuk periode lima tahun. Arus kas di luar periode lima tahun menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan 1%. Proyeksi arus kas didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 8,72%.

Pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan peraturan OJK.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

The Group engaged an independent valuer named Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.) (as responsible valuer), Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan, to measure the identifiable assets and liabilities acquired in these transactions. As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group has completed the calculation of measurement of identifiable assets for the business combination transactions of as follows:

1. MIN with report No. 00385/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.
2. MED with report No. 00384/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.
3. BSI with report No. 00387/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.
4. CSI with report No. 00386/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.
5. ZHN with report No. 00389/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.

The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The approach used is combination of income approach, cost approach and market-based approach. For the income approach, the calculations use estimated selling price as well as cash flow projections covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period use an estimated growth rate of 1%. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 8.72%.

All of the business combination transactions entered into by the Group were in compliance with the relevant OJK regulations.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. KAS DAN BANK

6. CASH AND CASH IN BANKS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Kas:				Cash on hand:
Dolar AS	16,500	-	-	US Dollars
Rupiah	4,129	168,973	-	Rupiah
Jumlah kas	20,629	168,973	-	Total cash on hand
Kas di bank:				Cash in banks:
PT Bank UOB Indonesia ("UOB"):				PT Bank UOB Indonesia ("UOB"):
- Rupiah	81,680,084	-	-	Rupiah -
- Dolar AS	34,556,050	-	-	US Dollars -
- CNY	25,225	-	-	Rupiah -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
- Dolar AS	77,916,760	-	-	US Dollars -
- Rupiah	834,968	-	-	Rupiah -
Bank of China (Hong Kong) Limited:				Bank of China (Hong Kong) Limited:
- Dolar AS	18,367,196	-	-	US Dollars -
- CNY	10,619,194	-	-	CNY -
- Rupiah	496,139	-	-	Rupiah -
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"):				PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"):
- Dolar AS	16,229,584	-	-	US Dollars -
- CNY	4,142,281	-	-	CNY -
- Rupiah	1,455,580	-	-	Rupiah -
PT Bank Central Asia Tbk:				PT Bank Central Asia Tbk:
- Rupiah	20,635,634	208	84	Rupiah -
- Dolar AS	928,263	-	-	US Dollars -
PT Bank ICBC Indonesia:				PT Bank ICBC Indonesia:
- Dolar AS	11,332,259	-	-	US Dollars -
- Rupiah	139,356	-	-	Rupiah -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
- Rupiah	533,961	-	-	Rupiah -
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):				PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):
- Rupiah	323,203	-	-	Rupiah -
Lain-lain:				Others:
- Rupiah	40,989	-	-	Rupiah -
- Dolar AS	13,700	-	-	US Dollars -
Jumlah kas di bank	280,270,426	208	84	Total cash in banks
Jumlah	280,291,055	169,181	84	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. KAS DAN BANK (Lanjutan)

6. CASH AND CASH IN BANKS (Continued)

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut:

Cash and cash in banks are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Dolar AS	159,360,312	-	-	US Dollars
Rupiah (Catatan 35)	106,144,043	169,181	84	Rupiah (Note 35)
CNY (Catatan 35)	14,786,700	-	-	CNY (Note 35)
Jumlah	280,291,055	169,181	84	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Lihat Catatan 16 untuk informasi kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Refer to Note 16 for information on the cash in banks and time deposits that are restricted.

Tidak ada kas dan bank yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash in banks held with related parties.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS") Rupiah (Catatan 35)	59,211,023	-	-	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS") Rupiah (Note 35)
Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG") Dolar AS	4,970,224	-	-	Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG") US Dollars
Jumlah	64,181,247	-	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Belum jatuh tempo	64,181,247	-	-	Not yet due

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Manajemen berpendapat bahwa KKE atas piutang usaha tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu cadangan kerugian atas piutang usaha dianggap tidak perlu.

Management believes that the ECL of trade receivables are not significant to the Group's consolidated financial statements, and therefore loss allowance of trade receivables is considered not necessary.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Bijih di <i>stockpiles</i>	51,555,985	-	-	Ore in <i>stockpiles</i>
Bahan pembantu untuk proses produksi	17,437,468	-	-	Indirect materials for production
Bahan pembantu dan suku cadang	7,913,054	-	-	Supplies and spare parts
Barang jadi	2,008,201	-	-	Finished goods
Jumlah	78,914,708	-	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 31 December 2022, 31 December 2021 and 1 January 2021, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds its carrying value.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US\$57.213.717. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As of 31 December 2022, the Group's inventories were insured against all risks of damage by PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total coverage of approximately US\$57,213,717. The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Uang muka pembelian pembelian aset tetap aset tetap	137,475,881	-	-	Advances for acquisition of property, plant and equipment
Uang muka karyawan, operasional dan lainnya	8,009,498	-	-	Advances for employees, operational and others
Biaya dibayar dimuka:				Prepayments:
Asuransi	642,186	-	-	Insurance
Sewa	277,946	-	-	Rental
Jumlah	146,405,511	-	-	Total
Bagian lancar	(8,929,630)	-	-	Current portion
Bagian tidak lancar	137,475,881	-	-	Non-current portion

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(Lanjutan)**

Uang muka merupakan transaksi dengan karyawan dan pemasok atas kegiatan operasional Grup yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan dan pembelian aset tetap yang diklasifikasikan sebagai bagian tidak lancar.

10. UANG MUKA INVESTASI

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menempatkan uang muka investasi saham pada PT Hamparan Cipta Sejati ("HCS"). Pada tanggal 1 Januari 2021, uang muka investasi di HCS adalah sebesar Rp147.725.000.000 setara dengan US\$10.382.696.

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. No. 77, tertanggal 28 April 2021, uang muka investasi ini telah diaktakan sebagai penambahan investasi di HCS dan diakui sebagai "Investasi pada entitas asosiasi".

Pada tanggal 7 Januari 2022, MED mengadakan perjanjian uang muka setoran modal dengan PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP"), entitas asosiasi, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, dimana MED akan menyetorkan uang muka investasi modal kepada IKIP dengan nilai maksimum sebesar Rp32.000.000.000. Pada tanggal 7 November 2022, MED dan IKIP menandatangani Addendum Pertama Perjanjian Uang Muka Setoran Modal. Addendum ini untuk mengubah nilai maksimum uang muka investasi modal menjadi Rp50.000.000.000. Pada tanggal 10 April 2023, MED dan IKIP menandatangani Addendum Kedua Perjanjian Uang Muka Setoran Modal. Addendum ini untuk mengubah nilai maksimum uang muka investasi modal menjadi Rp142.500.000.000. Selama tahun 2022, Grup telah membayarkan uang muka investasi saham sejumlah Rp41.949.325.400 setara dengan US\$2.737.077. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka investasi di IKIP sejumlah Rp46.919.533.400 setara dengan US\$3.006.506.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS (Continued)

Advance payments represent transactions with employees and suppliers for operational activities of the Group which approximately to realize within of 3 (three) months and purchases of property, plant and equipment that classify as non-current portion.

10. ADVANCES OF INVESTMENTS

In 2019, the Company has placed advances of investment in shares in PT Hamparan Cipta Sejati ("HCS"). As at 1 January 2021, the advances of investment in HCS amounting to Rp147,725,000,000 equivalent to US\$10,382,696.

In 2021, in accordance with Notarial Deed No. 77 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 28 April 2021, this advance of investment has been notarized as additional investment in HCS and recognized as "Investment in an associate".

On 7 January 2022, MED entered into an advance capital subscription agreement with PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP"), an associate, effective 1 January 2021, whereby MED will deposit advance for investment on shares to IKIP with maximum amount of Rp32,000,000,000. On 7 November 2022, MED and IKIP signed First Addendum to Advance Capital Subscription Agreement. This addendum is to change the maximum deposit advance for investment in shares to Rp50,000,000,000. On 10 April 2023, MED and IKIP signed Second Addendum to Advance Capital Subscription Agreement. This addendum is to change the maximum deposit advance for investment in shares to Rp142,500,000,000. During 2022, the Group had paid the advance for investment in shares totaling Rp41,949,325,400 equivalent to US\$2,737,077. As at 31 December 2022, advances of investment in IKIP amounting to Rp46,919,533,400 equivalent to US\$3,006,506.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")	236,070	-	-	PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")
IKIP	19,746	-	-	IKIP
HCS	-	-	479,313	HCS
Jumlah	255,816	-	479,313	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022, 31 December 2021 and 1 January 2021, the associates of the Group were as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership			Kegiatan usaha/ Business activity
		31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	1 Januari/ January 2021	
CEI	Indonesia	25.00%	-	-	Pembangkit tenaga listrik - energi terbarukan/ Electric power generation - renewable energy
IKIP	Indonesia	32.00%	-	-	Kawasan industri/ Industrial park
HCS	Indonesia	-	-	47.50%	Jasa pembiayaan/ Financing services

BSI, CSI dan IKIP

BSI, CSI and IKIP

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengakuisisi MIN dan MED yang memiliki entitas asosiasi yaitu BSI sebesar 28,40%, CSI sebesar 49,00% dan IKIP sebesar 32,00%. Kemudian, MIN telah menempatkan investasi lebih lanjut di BSI dan CSI yang meningkatkan kepemilikannya menjadi 50,10% di masing-masing BSI dan CSI. Oleh karena itu, sejak tanggal tersebut, BSI dan CSI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 5).

On 24 March 2022, the Company acquired MIN and MED that owned associates which are BSI by 28.40%, CSI by 49.00% and IKIP by 32.00%. Subsequently, MIN has placed further investments in BSI and CSI, thereby increasing its ownership to 50.10%, in each of BSI and CSI. Therefore, since that date, BSI and CSI were consolidated into the Group's consolidated financial statements (Note 5).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

CEI

CEI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 53, tertanggal 10 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, CEI meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Saham yang diterbitkan diambil bagian oleh MED dan Erugant International Holding Limited yang mengakibatkan dilusi kepemilikan Grup di CEI menjadi 25% dan kehilangan pengendalian. Karena hilangnya pengendalian, Grup tidak lagi mengkonsolidasi dan mengakui investasi yang ditahan di CEI sebesar 25% sebagai investasi pada entitas asosiasi karena Grup masih memiliki pengaruh signifikan terhadap CEI. Keuntungan atas selisih antara nilai wajar aset bersih CEI dan nilai tercatat dari investasi yang ditahan sebesar US\$11.120 diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan/(beban) lain-lain), bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on Deed of Statement of Circular Resolution of the Shareholders No. 53 dated 10 August 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, CEI increased its authorized, issued and paid capital. The newly issued shares are subscribed by both MED and Erugant International Holding Limited which resulted in the dilution of the Group's ownership in CEI to 25% and a loss of control. Due to loss of control, the Group has ceased consolidating and recognized the investment retained in CEI of 25% as an investment in an associate since the Group still has significant influence over CEI. Gain on the difference between fair value of net assets of CEI and the carrying amount of the retained investment amounted to US\$11,120 was recognized and presented as part of the "Other income/(expenses), net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investment in associates is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Saldo awal	-	479,313	Beginning balance
Kombinasi bisnis antar entitas sependangali	5	-	Business combinations of entities under common control
Kombinasi bisnis MED dan MIN	166,235,597	-	Business combinations of MED and MIN
Kombinasi bisnis BSI dan CSI (Catatan 5)	(189,878,427)	-	Business combinations of BSI and CSI (Note 5)
Kehilangan pengendalian	244,908	-	Loss of control
Akuisisi	43,380,000	-	Acquisitions
Bagian atas keuntungan bersih	850,785	-	Share in net profit
Dividen (Catatan 25)	(39,537,984)	-	Dividends (Note 25)
Translasi	(17,840)	(10,453)	Translations
Perubahan nilai wajar atas investasi dimiliki sebelumnya (Catatan 30)	18,978,777	8,631	Changes in fair value of previously held investments (Note 30)
Pelepasan	(5)	(10,636,696)	Disposals
Penambahan dari reklasifikasi uang muka investasi	-	10,159,205	Additions through reclassifications from advances of investment
Jumlah	<u>255,816</u>	<u>-</u>	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Mutasi dari investasi pada masing-masing entitas asosiasi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of each investment in associates during 2022 is as follows:

	CEI	IKIP	PT Batutua Tambang Raya	BSI	CSI	
Saldo awal	-	-	-	-	-	Beginning balance Business
Kombinasi bisnis antar entitas sependangali	-	-	5	-	-	combinations of entities under common control Business
Kombinasi bisnis MED dan MIN	-	35,339	-	54,599,914	111,600,344	combinations of MED and MIN Business
Kombinasi bisnis BSI dan CSI	-	-	(103,407,580)	(86,470,847)	-	combinations of BSI and CSI
Kehilangan pengendalian Akuisisi	244,908	-	-	-	-	Loss of control Acquisitions
Bagian atas keuntungan/ (kerugian) bersih	694	(7,285)	-	524,161	333,215	Share in net profit/(loss)
Dividen (Catatan 25)	-	-	(10,103,889)	(29,434,095)	-	Dividends (Note 25)
Translasi	(9,532)	(8,308)	-	-	-	Translations
Perubahan nilai wajar atas investasi yang dimiliki	-	-	-	17,100,289	1,878,488	Changes in fair value of retained interests
Pelepasan	-	-	(5)	-	-	Disposal
Jumlah	236,070	19,746	-	-	-	Total

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk entitas asosiasi tersebut.

The Group's associates are private entities and there are no quoted market prices available for their shares.

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's associates, which are unlisted.

	2022		
	CEI	IKIP	
Kas dan bank	440,188	473,502	Cash and cash in banks
Aset lancar	440,188	2,326,168	Current assets
Aset tidak lancar	512,303	14,994,790	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	8,213	6,379,944	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	1,271	Non-current liabilities
Penghasilan keuangan	210	2,431	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,131	(22,767)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) periode berjalan	2,131	(22,767)	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	Other comprehensive income for the period
Persentase kepemilikan (%)	25.00%	32.00%	Percentage of ownership (%)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

	<u>HCS</u>	
	<u>1 Januari/ January 2021</u>	
Kas dan bank	650,230	Cash and cash in banks
Aset lancar	3,859,990	Current assets
Aset tidak lancar	34,569,986	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	15,562,588	Non-current liabilities
Penghasilan keuangan	20,229	Finance income
Biaya keuangan	(4,178)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(32,223)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(34,223)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	Other comprehensive income for the year
Persentase kepemilikan (%)	47.50%	Percentage of ownership (%)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the associates during 2022 is as follows:

	<u>CEI</u>	<u>IKIP</u>	
Pada tanggal kombinasi bisnis	-	2,742,245	At the business combinations date
Pada tanggal kehilangan pengendalian	979,631	-	At the deconsolidated date
Penambahan uang muka penyertaan modal		8,892,116	Additions of advances for share capital subscriptions
Laba/(rugi) periode berjalan	2,778 (22,767)	Profit/(loss) for the period
Translasi	(38,131)	(671,851)	Translations
Pada akhir tahun	944,278	10,939,743	At the end of the year
Dikurangi: uang muka penyertaan modal	-	(10,662,412)	Less: advances for share capital subscriptions
	944,278	277,331	
Persentase kepemilikan (%)	25.00%	32.00%	Percentage of ownership (%)
	236,070	88,746	
Penurunan nilai wajar pada kombinasi bisnis	-	(69,000)	Decrease in fair value on the business combination
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>236,070</u>	<u>19,746</u>	Carrying amount of investments in associates

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi di atas.

The Group has representation on the Board of Directors in the above associates.

Berdasarkan penilaian manajemen pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, tidak ada indikasi penurunan nilai.

Based on management's assessment as at 31 December 2022, 31 December 2021 and 1 January 2021, no impairment indicators noted.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Kombinasi bisnis/ Business combinations*)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
Biaya perolehan						Acquisition costs
Ruang kantor	-	4,730,200	7,176,434	(9,564)	11,897,070	Office spaces
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Ruang kantor	-	(3,056,492)	(2,882,921)	4,782	(5,934,631)	Office spaces
Nilai tercatat	-				5,962,439	Carrying value

*) Penambahan dari kombinasi bisnis sebesar US\$1.050.095 (Catatan 5) dan kombinasi bisnis sepengendali sebesar US\$623.613/ Additions from business combinations amounting US\$1,050,095 (Note 5) and business combinations under common control amounting to US\$623,613.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the year ended 31 December 2022 was allocated as follows:

	2022	
Aset dalam pembangunan	2,489,562	Construction in progress
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	393,359	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	2,882,921	Total

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2022					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Kombinasi bisnis/ Business combinations*)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	-	128,015	-	-	-	128,015	Land
Pabrik	-	294,005,308	-	-	-	294,005,308	Plant
Bangunan	-	4,065,817	12,040	-	-	4,077,857	Buildings
Jalan dan jembatan	-	61,562	-	-	-	61,562	Road and bridges
Mesin dan peralatan	-	67,593	334,793	(37,578)	(33)	364,775	Machineries and equipment
Kendaraan	-	1,072,957	8,256	-	-	1,081,213	Vehicles
Perabotan dan peralatan	-	213,299	-	-	-	213,299	Furniture and fixtures
Peralatan IT dan komunikasi	-	281,046	197,318	-	-	478,364	IT and communication equipment
Alat berat	-	13,778,361	5,959,715	(54,274)	-	19,683,802	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	-	181,203	5,776	-	-	186,979	Office equipment
Jumlah	-	313,855,161	6,517,898	(91,852)	(33)	320,281,174	Total
Aset tetap dalam pembangunan	-	353,950,587	259,734,899	-	-	613,685,486	Construction in progress
Jumlah kepemilikan langsung	-	667,805,748	266,252,797	(91,852)	(33)	933,966,660	Total direct acquisition

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2022							Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Saldo awal/ Beginning balance	Kombinasi bisnis/ Business combinations*)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications				
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung							Direct acquisition	
Pabrik	-	(13,538,083)	-	-	-	(13,538,083)	Plant	
Bangunan	-	(195,956)	-	-	-	(195,956)	Buildings	
Jalan dan jembatan	-	(2,504)	-	-	-	(2,504)	Road and bridges	
Mesin dan peralatan	-	(116,410)	32,097	-	33	(84,280)	Machineries and equipment	
Kendaraan	-	(108,256)	-	-	-	(108,256)	Vehicles	
Perabotan dan peralatan	-	(48,422)	-	-	-	(48,422)	Furniture and Fixtures	
Peralatan IT dan komunikasi	-	(107,713)	-	-	-	(107,713)	IT and communication equipment	
Alat berat	-	(1,955,106)	20,918	-	-	(1,934,188)	Heavy equipment	
Perlengkapan kantor	-	(65,270)	-	-	-	(65,270)	Office equipment	
Jumlah kepemilikan langsung	-	(16,137,720)	53,015	-	33	(16,084,672)	Total direct acquisition	
Nilai tercatat	-					917,881,988	Carrying value	

*) Penambahan dari kombinasi bisnis sebesar US\$580.593.966 (Catatan 5) dan kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar US\$87.211.782/
Additions from business combinations amounting US\$580,593,966 (Note 5) and business combinations entities under common control
amounting to US\$87,211,782.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the year ended 31 December 2022 was allocated as follows:

2022		
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	14,808,857	Cost of revenue (Note 27)
Aset dalam pembangunan	833,353	Construction in progress
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	420,987	General and administrative expenses (Note 28)
Properti pertambangan	74,523	Mining properties
Jumlah	16,137,720	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Harga perolehan	91,852
Akumulasi penyusutan	(53,015)
Nilai buku aset tetap yang dilepas	38,837
Harga jual dari pelepasan aset tetap	<u>10,513</u>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	<u>28,324</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Asuransi Astra Buana, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US\$343.611.270, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah dan sebagian aset dalam pembangunan.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar US\$941.101.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagian besar terdiri dari pabrik, jalan dan jembatan. Sebagian besar aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan masing-masing sebesar US\$3.582.567. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 6,83%.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The calculation of gain on disposal of property, plant and equipment for the year ended 31 December 2022 was as follows:

	<u>2022</u>	
Acquisition costs	91,852	
Accumulated depreciation	(53,015)	
Carrying amount of disposed property, plant and equipment	38,837	
Selling price from disposal of property, plant and equipment	<u>10,513</u>	
Loss on disposal of property, plant and equipment	<u>28,324</u>	

As of 31 December 2022, the Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage by PT Asuransi Astra Buana, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with total coverage of approximately US\$343,611,270, except for property, plant and equipment that could not be insured such as land and certain construction in progress.

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2022, the acquisition costs of property, plant and equipment of the Group with a net book value of zero but which are still in use amounted to US\$941,101.

Construction in progress

Construction in progress as at 31 December 2022 mainly comprised of plant, road and bridges. Most of the construction in progress are expected to be completed in 2023.

For the year ended 31 December 2022, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US\$3,582,567. Borrowing costs were capitalized at the weighted average rate of its general borrowings of 6.83%.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and has opinion that there was no change from the previous period.

As of 31 December 2022, management is of the opinion that there was no indication of impairment in the property, plant and equipment's value.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	<u>2022</u>	
	Tambang yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	
<u>Harga perolehan</u>		<u>Acquisition costs</u>
Kombinasi bisnis	524,484,383	Business combinations
Penambahan	4,804,508	Additions
Saldo akhir	<u>529,288,891</u>	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>		<u>Accumulated amortization</u>
Amortisasi	(1,941,096)	Amortization
Saldo akhir	(1,941,096)	Ending balance
Jumlah nilai tercatat	<u>527,347,795</u>	Total carrying amount

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dikapitalisasikan seluruhnya ke persediaan sebagai biaya operasi dan produksi.

Mining properties were depreciated using unit-of-production method by assuming its value will be zero at the end of the life of mine. The depreciation of mining properties is fully capitalized to inventories as operating and production costs.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar properti pertambangan, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas properti pertambangan.

As of 31 December 2022, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the mining properties, therefore, no provision for impairment in the value of mining properties is necessary.

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	<u>1 Januari/ January 2021*)</u>	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Kombinasi bisnis	<u>324,918,803</u>	-	-	Business combinations

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

Rincian goodwill berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

Details of goodwill based on lines of business, are as follows:

	Pertambangan nikel/ <i>Nickel mining</i>	Manufaktur logam dasar bukan besi/ <i>Manufacture of non-iron basic metal</i>	Penggalian batu kapur/ <i>Limestone quarrying</i>	Jumlah/ Total	
2022	<u>124,599,667</u>	<u>198,793,632</u>	<u>1,525,504</u>	<u>324,918,803</u>	2022

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2n). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 2n). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:				Restricted cash in banks:
United Overseas Bank Limited:				United Overseas Bank Limited:
- Dolar AS	7,843,927	-	-	US Dollars -
UOB:				UOB:
- Dolar AS	1,000,000	-	-	US Dollars -
Uang jaminan:				Refundable deposits:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"):				PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"):
- Rupiah	64,078	-	-	Rupiah -
PT Bank Index Selindo:				PT Bank Index Selindo:
- Rupiah	38,725	-	-	Rupiah -
Lain-lain:				Others:
- Rupiah	198,422	-	-	Rupiah -
- Dolar AS	135,427	-	-	US Dollars -
Deposito yang dibatasi penggunaannya:				Restricted time deposits:
BTN				BTN
- Rupiah	52,934	-	-	Rupiah -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah	17,018	-	-	Rupiah -
Bank Sulteng				Bank Sulteng
- Rupiah	4,828	-	-	Rupiah -
Jumlah	9,355,359	-	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah 1,00% - 5,00%.

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were 1.00% - 5.00%.

SCM dan ABP membayar setoran sesuai dengan Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 135.K/201/M.PE/1996 tertanggal 20 Maret 1996 dan No. 1175/30/DJB/2017 tertanggal 5 Juni 2017 yang mewajibkan SCM dan ABP membayar jaminan masing-masing sebagai bentuk jaminan untuk mendapatkan izin usaha penambangan dan jaminan untuk reklamasi. Jaminan ini dapat dikembalikan dan disimpan di bank pemerintah yang ditunjuk oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

SCM and ABP paid a deposit in accordance with the Decree of Minister of Mining and Energy No. 135.K/201/M.PE/1996 dated 20 March 1996 and No. 1175/30/DJB/2017 dated 5 June 2017 which requires SCM and ABP to pay deposit as promissory evidence to obtain the mining business license and reclamation, respectively. These deposits are refundable and deposited at a government bank appointed by Minister of Energy and Mineral Resources.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

17. TRADE AND OTHER PAYABLES

a. Utang usaha

a. Trade payables

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Pihak ketiga				Third parties
PT Ceria Nugraha				PT Ceria Nugraha
Indotama	8,471,384	-	-	Indotama
ETG	3,996,235	-	-	ETG
ITSS	3,668,583	-	-	ITSS
PT Pentawira Logistics				PT Pentawira Logistics
Indonesia	2,865,589	-	-	Indonesia
PT Bintangdelapan				PT Bintangdelapan
Mineral	2,635,960	-	-	Mineral
Shanghai Decent				Shanghai Decent
Investment Co., Ltd	2,505,274	-	-	Investment Co., Ltd
PT Uniteda Arkato	2,302,186	-	-	PT Uniteda Arkato
PT Bumi Nusantara				PT Bumi Nusantara
Jaya	1,655,711	-	-	Jaya
PT Daka Group	1,309,035	-	-	PT Daka Group
PT Indonesia Morowali				PT Indonesia Morowali
Industrial Park				Industrial Park
("IMIP")	1,297,782	-	-	("IMIP")
Tsingshan Holding				Tsingshan Holding
Group Co., Ltd	1,262,308	-	-	Group Co., Ltd
PT Zhongwei Eco				PT Zhongwei Eco
Energy Indonesia	1,250,644	-	-	Energy Indonesia
PT The Sixth Chemical				PT The Sixth Chemical
Engineering	1,199,917	-	-	Engineering
The Economic Trading				The Economic Trading
Group of Haicheng				Group of Haicheng
Houying Corporation				Houying Corporation
Ltd.	1,198,714	-	-	Ltd.
Rept Battero Energy				Rept Battero Energy
Co., Ltd	1,192,911	-	-	Co., Ltd
PT Ekasa Yad Energy	1,139,234	-	-	PT Ekasa Yad Energy
PT Five Star General				PT Five Star General
Resources	1,105,559	-	-	Resources
PT Superkrane Mitra				PT Superkrane Mitra
Utama	1,102,738	-	-	Utama
PT Lestari Smelter				PT Lestari Smelter
Indonesia	1,057,234	-	-	Indonesia
PT Putra Utama Sukses	1,043,603	-	-	PT Putra Utama Sukses
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$1.000.000)	20,109,721	-	-	Others (each below US\$1,000,000)
Sub-total	62,370,322	-	-	Sub-total
Pihak berelasi				Related parties
(Catatan 34)	3,688,624	-	-	(Note 34)
Jumlah	66,058,946	-	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (Lanjutan)

17. TRADE AND OTHER PAYABLES (Continued)

a. Utang usaha (Lanjutan)

a. Trade payables (Continued)

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Rupiah (Catatan 35)	53,643,537	-	-	Rupiah (Note 35)
Dolar AS	8,145,171	-	-	US Dollars
CNY (Catatan 35)	4,262,902	-	-	CNY (Note 35)
EUR (Catatan 35)	7,186	-	-	SGD (Note 35)
AUD (Catatan 35)	150	-	-	AUD (Note 35)
Jumlah	66,058,946	-	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bijih nikel, bahan bakar, suku cadang dan bahan pendukung lainnya, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, jasa pertambangan dan pembelian aset tetap.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of nickel ore, fuel, spare parts and other indirect materials, repair and maintenance services, transportation services, mining services and purchase of property, plant and equipment.

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

b. Utang lain-lain

b. Other payables

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Pihak ketiga:				Third parties:
JCS	39,129,827	-	-	JCS
SAI	4,597,571	-	-	SAI
Lain-lain	6,408	-	-	Others
Jumlah	43,733,806	-	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Komposisi utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables composition based on currency is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Rupiah (Catatan 35)	43,733,806	-	-	Rupiah (Note 35)

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Saldo utang lain-lain terutama berasal dari saldo terutang atas akuisisi MIN dan MED.

Other payables balance mainly arose from the outstanding balance in acquiring MIN and MED.

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Operasi dan konstruksi	27,096,539	-	-	Operations and constructions
Bunga	6,531,400	-	-	Interest
Biaya karyawan	648,712	-	-	Employee costs
Jumlah	34,276,651	-	-	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(32,193,318)	-	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	2,083,333	-	-	Non-current portion

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Komposisi beban yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Rupiah (Catatan 35)	27,750,521	-	-	Rupiah (Note 35)
Dolar AS	6,526,130	-	-	US Dollars
Jumlah	34,276,651	-	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	3,931,237	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Indo Shipping Operator	605,127	-	PT Indo Shipping Operator
PT Uniteda Arkato	371,251	-	PT Uniteda Arkato
PT Trans Continent	92,187	-	PT Trans Continent
IMIP	19,117	-	IMIP
Jumlah	5,018,919	-	Total
Bagian jangka pendek	(1,951,683)	-	Current portion
Bagian jangka panjang	3,067,236	-	Non-current portion

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

19. LEASE LIABILITIES (Continued)

Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,48% - 8,27% per tahun.

The incremental borrowing rate of 4.48% - 8.27% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	<u>27,986</u>	<u>-</u>	- Interest on lease liabilities (Note 29)

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

20. PINJAMAN

20. BORROWINGS

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*</u>	<u>1 Januari/ January 2021*</u>	
Perjanjian Fasilitas US\$300.000.000: MDKA (Catatan 34)	225,000,000	-	-	US\$300,000,000 Facility Agreement: MDKA (Note 34)
ING Bank N.V. ("ING")	75,000,000	-	-	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,422,225)	-	-	Unamortized transaction costs
	293,577,775	-	-	
Perjanjian Fasilitas US\$260.000.000	235,000,000	-	-	US\$260,000,000 Facility Agreement Unamortized transaction costs
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4,947,706)	-	-	
	230,052,294	-	-	
Perjanjian Fasilitas Rp430.000.000.000	12,399,077	-	-	Rp430,000,000,000 Facility Agreement Unamortized transaction costs
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(335,478)	-	-	
	12,063,599	-	-	
Strengthen Holding Pte. Ltd. ("SHPL")	74,600,500	-	-	Strengthen Holding Pte. Ltd. ("SHPL")
Jumlah	610,294,168	-	-	Total
Bagian jangka pendek	(17,898,111)	(-)	(-)	Current portion
Bagian jangka panjang	592,396,057	-	-	Non-current portion

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas US\$300.000.000

Pada tanggal 16 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar US\$300.000.000 dengan ING, Barclays Bank PLC, yang bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, dan Madison Pacific Pte. Limited, yang bertindak sebagai agen jaminan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, yang berlaku efektif sejak tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan, ING ("Pemberi Pinjaman Awal"), Barclays Bank PLC ("Pemberi Pinjaman Awal"), MDKA ("Pemberi Pinjaman Baru"), MED, MIN and Madison Pacific Pte. Limited menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali terkait Perjanjian Fasilitas US\$300.000.000, dimana MDKA sebagai Pemberi Pinjaman Baru menjadi suatu pemberi pinjaman berdasarkan fasilitas ini dengan cara pembelian suatu komitmen sebesar US\$75.000.000 dari ING dan US\$150.000.000 dari Barclays Bank PLC yang akan diberlakukan dan dilunasi sesuai dengan Perjanjian Pengalihan ING dan Barclays Bank PLC tertanggal 29 Juli 2022. Bagian atas pinjaman tersebut ING dan Barclays Bank PLC telah dialihkan ke MDKA masing-masing sebesar US\$75.000.000 dan US\$150.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mendanai akuisisi Perusahaan atas MIN dan MED, mendanai penyertaan saham oleh MIN ke CSI dan BSI, pembayaran kembali pinjaman, pelunasan utang pemegang saham, biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan fasilitas pinjaman, mendanai Rekening Cadangan Bunga dan modal kerja umum Grup.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026 dan terutang setiap tiga bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga acuan majemuk ditambah 4,25%, dan (hanya sehubungan dengan suatu Pemberi Pinjaman yang Dikecualikan) marjin tambahan sebesar 2,5% per tahun. Tingkat suku bunga acuan majemuk ditetapkan oleh Agen sesuai dengan metodologi yang dimuat dalam perjanjian menggunakan formula tertentu dari tingkat suku bunga harian historis dari Agen. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (i) seluruh saham Perusahaan dalam MIN, MED dan ZHN; (ii) gadai atas rekening MIN dan MED; (iii) penanggungan perusahaan dari MIN dan MED; (iv) jaminan fidusia.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BORROWINGS (Continued)

US\$300,000,000 Facility Agreement

On 16 May 2022, the Company entered into a Facility Agreement of US\$300,000,000 with ING, Barclays Bank PLC, acting as mandated lead arrangers, and Madison Pacific Pte. Limited, acting as security agent.

On 2 August 2022, which effective since 29 July 2022, the Company, ING ("Existing Lender"), Barclays Bank PLC ("Existing Lender"), MDKA ("New Lender"), MED, MIN and Madison Pacific Pte. Limited entered into an amendment and restatement relating to a Facility Agreement US\$300,000,000 whereby MDKA as New Lender becoming a lender under the facility by way of purchase of a commitment of US\$75,000,000 from ING and US\$150,000,000 from Barclays Bank PLC to be effected and settled pursuant to the respective Assignment Agreements with each ING and Barclays Bank PLC dated 29 July 2022. The loan portion of ING and Barclays Bank PLC have been transferred to MDKA amounting to US\$75,000,000 and US\$150,000,000, respectively.

This loan facility was used to funding the Company's acquisition of MIN and MED, funding the shares subscription by MIN in CSI and BSI, repayment of the loan, repayment of the shareholder payables, fees, costs and expenses incurred related to the loan facility, funding the Interest Reserve Accounts and general working capital of the Group.

This loan facility has a final maturity date of 30 September 2026 and is payable on a quarterly basis. This loan facility bears interest at compounded reference rate plus 4.25%, and (in respect of an Excluded Lender only) an additional margin of 2.5% per annum. Compounded reference rate is determined by the Agent in accordance with the methodology set out in the agreement using a certain formula from the historical daily rate from the Agent. This loan facility is guaranteed by (i) the pledge of the Company's shares in MIN, MED and ZHN; (ii) pledge over account of MIN and MED; (iii) corporate guarantee from MIN and MED; (iv) fiducia security.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas US\$300.000.000 (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman adalah US\$300.000.000 dan akan dibayarkan kembali sesuai dengan jadwal berikut:

Jadwal pembayaran/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran/ Repayment amount (US\$)
2023	20,000,000
2024	55,000,000
2025	65,200,000
2026	159,800,000
Jumlah/Total	300,000,000

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memastikan:

1. Pada saat apapun dan sejak tanggal yang jatuh 12 bulan dari tanggal penggunaan pertama, Perusahaan memastikan *Debt Service Cover Ratio* sekurang-kurangnya 1,20 : 1,00; dan
2. Pada saat apapun setelah tanggal perjanjian, Perusahaan mempertahankan rasio Utang Bersih terhadap *Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") lebih kecil dari atau setara dengan 3,50 : 1,00.

Perusahaan juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BORROWINGS (Continued)

US\$300,000,000 Facility Agreement (Continued)

As at 31 December 2022, the outstanding balance of the loan facility was US\$300,000,000 and is repayable according to the following schedule:

Jadwal pembayaran/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran/ Repayment amount (US\$)
2023	20,000,000
2024	55,000,000
2025	65,200,000
2026	159,800,000
Jumlah/Total	300,000,000

In accordance with the loan agreement, the Company is required to ensure that:

1. At all times on and from the date falling 12 months from the first utilization date, it maintains a *Debt Service Cover Ratio* of at least 1.20 : 1.00; and
2. At all times after the date of the agreement, it maintains a ratio of *Net Debt to Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") of less than or equal to 3.50 : 1.00.

The Company is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 31 December 2022, the Company is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas US\$260.000.000

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal sebesar US\$260.000.000, yang akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak (dan termasuk) tanggal penutupan, dan dengan para pihak sebagai berikut:

a. Para Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal

Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, ING, cabang Singapura, Natixis, cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, HSBC, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan UOB.

b. Pemberi Pinjaman Fasilitas B Awal

MDKA.

Tingkat suku bunga dari fasilitas-fasilitas ini dikalkulasikan dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah marjin yang dibagi menjadi: (i) Pinjaman Fasilitas A, marjin sebesar 3,75% per tahun dalam hal pemberi pinjaman tersebut berasal dari luar negeri, dan marjin sebesar 3,95% per tahun dalam hal pemberi pinjaman tersebut berasal dari dalam negeri; dan (ii) Pinjaman Fasilitas B, dengan marjin sebesar 5,0% per tahun.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang MTI terhadap MDKA (sehubungan dengan penggunaan pertama), pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek; pembayaran bunga, imbalan dan pengeluaran terkait dengan fasilitas selama tahap konstruksi proyek; dan setiap kebutuhan pendanaan umum.

MTI diwajibkan oleh krediturnya untuk memelihara rasio hutang bersih terhadap EBITDA MTI maksimal tiga kali sejak tanggal 30 September 2025, rasio hutang bersih terhadap EBITDA MDKA maksimal lima kali dan persyaratan administrasi tertentu.

MTI juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Desember 2022, MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BORROWINGS (Continued)

US\$260,000,000 Facility Agreement

On 31 August 2022, MTI entered into a Facility Agreement for US\$260,000,000 Single Currency Term Loan Facilities, which will mature on 60 months from (and including) the closing date, and with these following parties:

a. Original Facility A Lenders

Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, ING, Singapore branch, Natixis, Singapore branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, HSBC, PT Bank OCBC NISP Tbk, and UOB.

b. Original Facility B Lender

MDKA.

These facilities' interest rate is calculated with compounded reference rate plus margin, which is divided into: (i) Facility A Loan, in the case of offshore lenders with margin 3.75% per annum, and onshore lenders with margin 3.95% per annum; and (ii) Facility B Loan, with margin 5.0% per annum.

This facility is used for the refinancing of MTI's debt towards MDKA (in the case of the first utilization only), financing capital expenditure, construction costs and operating costs of the project; payment of interest, fees and expenses related to the facility during the construction phase of the project; and any general funding requirements.

MTI is required by the lenders to maintain a net debt to EBITDA ratio of MTI at a maximum of three times from 30 September 2025 onwards, a net debt to EBITDA ratio of MDKA at a maximum of five times and to comply with certain administrative requirements.

MTI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 31 December 2022, MTI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN (Lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas US\$260.000.000
(Lanjutan)**

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan jaminan bersama yang diberikan berdasarkan Perjanjian Fasilitas US\$260.000.000 sebagai berikut:

- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh BPI;
- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited;
- Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI; dan
- Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") MTI.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$235.000.000.

Perjanjian Fasilitas Rp430.000.000.000

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pembiayaan PPN Senior yang dijamin sebesar Rp430.000.000.000 dengan bank UOB ("Pemberi Pinjaman") dengan tingkat suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin 3,50% per tahun, yang akan jatuh tempo pada 48 bulan sejak (dan termasuk) tanggal penutupan.

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk pembayaran pajak pertambahan nilai sehubungan dengan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek.

MTI diwajibkan oleh krediturnya untuk memelihara rasio hutang bersih terhadap EBITDA MTI maksimal tiga kali sejak tanggal 30 September 2025, rasio hutang bersih terhadap EBITDA MDKA maksimal lima kali dan persyaratan administrasi tertentu.

MTI juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Desember 2022, MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BORROWINGS (Continued)

US\$260,000,000 Facility Agreement (Continued)

The financing facility is secured by the sharing security provided for the US\$260,000,000 Facility Agreement as follows:

- Pledge over shares held by BPI in MTI;*
- Pledge over shares held by Wealthy Source Holding Limited in MTI;*
- Pledge over MTI revenue account; and*
- Pledge over MTI Value Added Tax ("VAT") account.*

The outstanding principal of this facility as of 31 December 2022 is US\$235,000,000.

Rp430,000,000,000 Facility Agreement

*On 31 August 2022, MTI entered into a Facility Agreement for Rp430,000,000,000 Senior Secured VAT Funding Facility with UOB ("Lender"), with interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus margin 3.50% per year, which will mature on 48 months from (and including) the closing date.*

This facility is used for payment of value added tax payable in connection with the capital expenditure, construction costs and operating costs of the project.

MTI is required by the lenders to maintain a net debt to EBITDA ratio of MTI at a maximum of three times from 30 September 2025 onwards, a net debt to EBITDA ratio of MDKA at a maximum of five times and to comply with certain administrative requirements.

MTI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 31 December 2022, MTI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/91

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

20. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Rp430.000.000.000
(Lanjutan)

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

- a. Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh BPI;
- b. Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited;
- c. Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI; dan
- d. Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp193.500.000.000 atau setara dengan US\$12.399.077.

SHPL

Pada tanggal 28 April 2022, ZHN menandatangani perjanjian pengambilalihan saham dengan, antara lain, Perusahaan dan SHPL, sebagaimana telah mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada tanggal 18 Mei 2022. Perjanjian pengambilalihan saham ini mencakup pinjaman ke ZHN dari SHPL sebesar US\$74.600.500.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembangunan Pabrik RKEF dan tujuan korporasi umum. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun, dimana tanggal pembayaran bunga pertama memiliki jatuh tempo dan terutang tiga bulan setelah tanggal aktual komisioning RKEF.

Seperti yang telah tertera pada fasilitas pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh ZHN. ZHN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, ZHN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2022, ZHN telah menarik penuh fasilitas pinjaman ini, sehingga saldo pokok pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$74.600.500.

Exhibit E/91

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

20. BORROWINGS (Continued)

Rp430,000,000,000 Facility Agreement
(Continued)

The financing facility is secured by the following items:

- a. *Pledge over shares held by BPI in MTI;*
- b. *Pledge over shares held by Wealthy Source Holding Limited in MTI;*
- c. *Pledge over MTI revenue account; and*
- d. *Pledge over MTI Value Added Tax account.*

The outstanding principal of this facility as of 31 December 2022 is Rp193,500,000,000 or equivalent to US\$12,399,077.

SHPL

On 28 April 2022, ZHN entered into a share subscription agreement with, among others, the Company and SHPL, with the most recent amended dated 18 May 2022. This subscription agreement includes ZHN loan from SHPL amounting US\$74,600,500.

This loan facility was used for construction of RKEF Plant and general corporate purposes. This facility bears interest at 3% per annum, which the first interest payment has a date due and payable three months after the RKEF actual commissioning date.

Under this loan facility, there are no financial ratio covenants that ZHN is required to comply with. ZHN is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its articles of association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2022, ZHN is in compliance with the related terms and conditions.

During 2022, ZHN had fully drawdown this loan facility, therefore the outstanding principal as of 31 December 2022 is US\$74,600,500.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN (Lanjutan)

Fasilitas Ekspansi Proyek US\$50.000.000

MTI dan MDKA telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek pada tanggal 29 Juli 2022, dimana MDKA akan menyediakan dana pembiayaan kepada MTI maksimum sebesar US\$50.000.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR (3 bulanan) ditambah margin sebesar 5% per tahun. Tanggal jatuh tempo dari perjanjian ini adalah mana yang lebih lama dari (i) 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian; dan (ii) tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja sejak tanggal jatuh tempo akhir sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas US\$260.000.000, atau tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh para pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MDKA belum menyediakan dana pembiayaan pada MTI. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, MDKA telah menyediakan dana pembiayaan pada MTI sebesar US\$10.000.000.

**Fasilitas Dukungan Induk Kedua
US\$60.000.000**

MTI dan MDKA telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk baru pada tanggal 23 Agustus 2022, dimana MDKA akan menyediakan dana pembiayaan kepada MTI maksimum sebesar US\$60.000.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR (3 bulanan) ditambah margin sebesar 5% per tahun. Tanggal jatuh tempo dari perjanjian ini adalah mana yang lebih lama dari (i) 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian; dan (ii) tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja sejak tanggal jatuh tempo akhir sebagaimana didefinisikan dalam fasilitas pinjaman US\$260.000.000, atau tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh para pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MDKA belum menyediakan dana pembiayaan pada MTI. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, MDKA telah menyediakan dana pembiayaan pada MTI sebesar US\$50.000.000.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BORROWINGS (Continued)

US\$50,000,000 Project Expansion Facility

MTI and MDKA have executed a Project Expansion Facility Agreement dated 29 July 2022, in which MDKA will provide the financing fund to MTI in the maximum amount of US\$50,000,000 with the interest rate of LIBOR (3-month) plus 5% margin per annum. The maturity date of this facility shall be the later of (i) 5 (five) years after the signing of the agreement; and (ii) the date falling 5 (five) business days after the final maturity date as defined in the US\$260,000,000 facility agreement, or such later date agreed in writing by the Parties.

As at 31 December 2022, MDKA has not provided the financing fund to MTI. As at the issuance date of these consolidated financial statements, MDKA has provided the financing fund to MTI amounting to US\$10,000,000.

US\$60,000,000 Second Parent Support Facility

MTI and MDKA have executed a new Parent Support Facility Agreement dated 23 August 2022, in which MDKA will provide the financing fund to MTI in the maximum amount of US\$60,000,000.00 with the interest rate of LIBOR (3-month) plus 5% margin per annum. The maturity date of this facility shall be the later of (i) 5 (five) years after the signing of the agreement; and (ii) the date falling 5 (five) business days after the final maturity date as defined in the US\$260,000,000 facility agreement, or such later date agreed in writing by the parties.

As at 31 December 2022, MDKA has not provided the financing fund to MTI. As at the issuance date of these consolidated financial statements, MDKA has provided the financing fund to MTI amounting to US\$50,000,000.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas US\$60.000.000

Pada bulan April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Goal Arc Holdings Ltd (“Goal Arc”), pihak ketiga, dimana Goal Arc menyetujui untuk menyediakan pinjaman sebesar US\$60.000.000 kepada Perusahaan. Pinjaman memiliki tingkat suku bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* (“SOFR”) ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian Pinjaman. Perusahaan melakukan penarikan penuh atas pinjaman pada bulan April 2022 dan sepenuhnya membayar kembali pinjaman tersebut pada bulan Mei 2022. Oleh karena itu, tidak ada saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022.

Perjanjian Fasilitas US\$10.000.000

Pada bulan April dan Mei 2022, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pinjaman dengan Giyanti Time Limited (“Giyanti”), pihak ketiga, dimana Giyanti menyetujui untuk menyediakan pinjaman sejumlah US\$10.000.000 kepada Perusahaan. Pinjaman memiliki tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman. Perusahaan melakukan penarikan penuh atas pinjaman pada bulan April dan Mei 2022 dan sepenuhnya membayar kembali pinjaman tersebut pada bulan Mei 2022. Oleh karena itu, tidak ada saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022.

Lain-lain

Sebagai akibat dari transaksi kombinasi bisnis yang diungkapkan dalam Catatan 5, Grup mencatat pinjaman ke pihak ketiga milik MIN, CHL, BSI, CSI dan ZHN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dengan total sebesar US\$98.386.702. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman entitas anak tersebut dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$98.369.378. Selisih saldo yang diakui pada kombinasi bisnis yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan selisih kurs sebagai bagian dari “pendapatan/(beban) lain-lain, bersih”.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BORROWINGS (Continued)

US\$60,000,000 Facility Agreement

In April 2022, the Company entered into a loan agreement with Goal Arc Holdings Ltd (“Goal Arc”), a third party, whereby Goal Arc agreed to provide a loan of US\$60,000,000 to the Company. The loan bears an interest rate of Secured Overnight Financing Rate (“SOFR”) plus 2.5% per annum and matures in 1 (one) year commencing from the date of the loan agreement. The Company fully withdrew the loan in April 2022 and fully repaid such loan in May 2022. Accordingly, there is no outstanding balance of this loan facility as at 31 December 2022.

US\$10,000,000 Facility Agreement

In April and May 2022, the Company entered into several loan agreements with Giyanti Time Limited (“Giyanti”), a third party, whereby Giyanti agreed to provide loans totaling to US\$10,000,000 to the Company. The loan bears an interest rate of 6% per annum and matures in 1 (one) year of the date of the drawdown of the loan. The Company fully withdrew the loan in April and May 2022 and fully repaid such loan in May 2022. Accordingly, there is no outstanding balance of this loan facility as at 31 December 2022.

Others

As a result of business combination transactions as disclosed in Note 5, the Group recognized loans from third parties of MIN, CHL, BSI, CSI and ZHN in the consolidated financial position of the Group totaling to US\$98,386,702. For the year ended 31 December 2022, the Group has fully repaid the subsidiaries' third-party loans totaling to US\$98,369,378. Difference between the loan balance recognized at business combinations date and the repayment amount is recognized as gain on foreign exchange as part of “other income/(expenses), net”.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2023.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Post-employment benefits liabilities were calculated by KKA Riana & Rekan, independent actuary, in actuarial reports issued in 2023.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

2022

Tingkat diskonto	7.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3.0%-7.5%	Salary increment
Tingkat kematian	100% TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI - 2019	Disability rate
Usia normal pensiun	56 - 57 tahun/years	Normal retirement age

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- 1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(79,304)	58,661	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	54,913 (89,355)	Salary increment

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

<p>PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk (DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA) DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 1 JANUARI 2021 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk (FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021 AND 1 JANUARY 2021 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)</p>
<p>21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)</p>	<p>21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)</p>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefits obligation is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value employee benefit
- awal tahun	-	-	- beginning of the year
Kombinasi bisnis	737,167	-	Business combinations
Kombinasi bisnis antar entitas sependengali	11,201	-	Business combinations of entities under common control
Imbalan yang dibayar	(166,971)	-	Benefits paid
Biaya jasa kini	446,578	-	Current service cost
Biaya jasa lalu	(158,281)	-	Past service cost
Beban bunga	38,022	-	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(136,390)	-	Gain from experience adjustments
- Kerugian dari perubahan asumsi demografik	119,578	-	Loss from change in demographic assumptions
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(52,814)	-	Gain from change in financial assumptions
Efek perubahan kurs valuta asing	(63,140)	-	Effects of changes in foreign currency
Saldo akhir	<u>774,950</u>	<u>-</u>	Ending balance

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Biaya jasa kini	446,578	-	Current service cost
Biaya jasa lalu	(158,281)	-	Past service cost
Imbalan yang dibayar	(166,971)	-	Benefit paid
Beban bunga	38,022	-	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(102,683)	-	Gain from Experience adjustments
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	3,995	-	Loss from change in financial assumptions
Efek perubahan kurs valuta asing	(209)	-	Effects of changes in foreign currency
Jumlah	<u>60,451</u>	<u>-</u>	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

Beban imbalan pasca-kerja dicatatkan pada laporan laba rugi konsolidasian, kapitalisasi properti pertambangan serta aset tetap dalam pembangunan.

Post-employment benefits expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss, capitalized to mining properties and construction in progress.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	6 - 10 tahun/ Between 6 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pasca-kerja	8,599	1,334,299	3,335,708	58,216,204	62,894,810	Post-employment benefits

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berkisar 7 sampai dengan 28 tahun.

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2022 is around 7 until 28 years.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 31 December 2022, 31 December 2021 and 1 January 2021 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2022			Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
MEN	5,287,063	59.88%		360,757,020
Garibaldi Thohir	1,196,719	13.55%		82,869,537
Winato Kartono	679,628	7.70%		47,062,392
PT Prima Langit Nusantara ("PLN")	447,317	5.07%		30,975,486
PT Prima Puncak Mulia ("PPM")	407,452	4.61%		28,214,944
Hardi Wijaya Liong	291,269	3.30%		20,169,587
Philip Suwardi Purnama	259,812	2.94%		17,511,087
Edwin Soeryadjaya	229,088	2.59%		15,863,721
Agus Superiadi	23,288	0.26%		1,569,590
Trifena	8,000	0.10%		539,193
Jumlah/Total	8,829,636	100.00%		605,532,557
Pemegang saham/ Shareholders	31 Desember/December 2021 dan/and 1 Januari/January 2021			Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital*)
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
PT Provident Capital Indonesia ("PCI")	2,499	99.96%		175,332
PT Provident Indonesia ("PI")	1	0.04%		70
Jumlah/Total	2,500	100.00%		175,402

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 54 tertanggal 17 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033209.AH.01.02.TAHUN 2022, tertanggal 17 Mei 2022 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0237960 tertanggal 17 Mei 2022, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

1. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000 lembar setara dengan Rp10.000.000.000) menjadi 20.000.000 lembar (setara dengan Rp20.000.000.000.000).
2. Menerbitkan 7.331.650 lembar saham baru (setara dengan Rp7.331.650.000.000), yang disetor oleh MEN, PPM, Winato Kartono, Hardi Wijaya Liong, Garibaldi Thohir, Edwin Soeryadjaya dan PLN.
3. Menjual dan mengalihkan kepemilikan saham PCI dan PI dalam Perusahaan kepada Garibaldi Thohir.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 90 tertanggal 29 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0258408 tertanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menerbitkan 584.007 lembar saham baru (setara dengan Rp584.007.000.000), yang diambil bagian oleh MEN, Philip Suwardi Purnama, Agus Superiadi dan Trifena.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 178 tertanggal 27 Desember 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0496969 tertanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

1. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 7.918.157 lembar saham (setara dengan Rp7.918.157.000.000) menjadi 8.829.636 lembar saham (setara dengan Rp8.829.636.000.000).
2. Menerbitkan 911.479 lembar saham baru (setara dengan Rp911.479.000.000), yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh MEN.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 54 dated 17 May 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0033209.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 17 May 2022 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0237960 dated 17 May 2022, the Company agreed to the following decisions:

1. *To increase the authorized capital of the Company from 10,000 shares (equivalent to Rp10,000,000,000) to 20,000,000 shares (equivalent to Rp20,000,000,000,000).*
2. *To issue 7,331,650 new shares (equivalent to Rp7,331,650,000,000), which were paid by MEN, PPM, Winato Kartono, Hardi Wijaya Liong, Garibaldi Thohir, Edwin Soeryadjaya and PLN.*
3. *To sell and transfer of the entirety of PCI and PI shares in the Company to Garibaldi Thohir.*

Based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 90 dated 29 June 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0258408 dated 30 June 2022, the Company issues 584,007 new shares (equal to Rp584,007,000,000), which were subscribed by MEN, Philip Suwardi Purnama, Agus Superiadi and Trifena.

Based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 178 dated 27 December 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0496969 dated 27 December 2022, the Company agreed to the following decisions:

1. *To increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,918,157 shares (equivalent to Rp7,918,157,000,000) to 8,829,636 shares (equivalent to Rp8,829,636,000,000).*
2. *To issue 911,479 new shares (equivalent to Rp911,479,000,000), which will be fully subscribed and paid by MEN.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/98

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Nilai transaksi atas pengambilan saham baru Perusahaan oleh MEN sebesar US\$180.040.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 201 tertanggal 30 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan 814.906 lembar saham Perusahaan dari PPM ke Garibaldi Thohir.

Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0137302 tertanggal 30 Desember 2022.

Tujuan perubahan modal saham yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk investasi dan modal kerja.

Uang muka penyertaan modal

Pada tanggal 1 Januari 2021, uang muka penyertaan modal merupakan uang muka dari entitas induk Perusahaan, PCI.

Berdasarkan kesepakatan dengan pemegang saham yang berlaku pada saat itu, tidak ada kesepakatan yang mengatur bahwa uang muka dapat ditarik kembali, sehingga Perusahaan tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk mengembalikan uang muka penyertaan modal dalam bentuk apa pun kepada pemegang saham.

Selama tahun 2021, seluruh saldo uang muka penyertaan modal telah dikembalikan kepada PCI sehingga tidak ada saldo tersisa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (1 Januari 2021: Rp152.357.641.025 setara dengan US\$10.881.911).

Exhibit E/98

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Transaction value of subscribing new issued shares of the Company by MEN is amounting to US\$180,040,000.

Based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 201 dated 30 December 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the sale of 814,906 shares of the Company from PPM to Garibaldi Thohir.

The deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0137302 dated 30 December 2022.

The purpose for change in share capital performed by the Company is for investment and working capital.

Advances for share capital subscriptions

As at 1 January 2021, advances for share capital subscriptions represent advances received from the Company's parent entity, PCI.

Based on the agreement with the shareholder that was in effect at that time, there was no agreement stipulated such advances are refundable, therefore the Company had no contractual obligation to repay the advances for share capital subscription in any form to the shareholders.

During 2021, all advances for share capital subscriptions have been returned to PCI, therefore there is no outstanding balance as of 31 December 2022 and 2021 (1 January 2021: Rp152,357,641,025 equivalent to US\$10,881,911).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*)</u>	<u>1 Januari/ January 2021*)</u>	
Tambahan modal disetor atas penerbitan saham	257,611,098	-	-	<i>Additional paid-in capital from issuance of shares</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(418,561)	-	-	
Jumlah	<u>257,192,537</u>	-	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

Tambahan modal disetor sebesar US\$257.611.098 merupakan selisih antara pembayaran pemegang saham dengan nilai nominal saham.

Additional paid-in capital amounting to US\$257,611,098 represents difference between payment by shareholders with par value.

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali

Business combinations of entities under common control

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BPI No. 188 tertanggal 28 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-129944.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 28 Desember 2022, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0497173 tertanggal 28 Desember 2022, pemegang saham BPI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp1.050.000.000.000 yang terbagi atas 2.100.000 lembar saham menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 8.000.000 saham, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BPI dari sebesar Rp723.883.500.000 yang terbagi atas 1.447.767 lembar saham menjadi sebesar Rp2.153.283.500.000 yang terbagi atas 4.306.567 lembar saham. Seluruh saham baru tersebut telah disetor dan ditempatkan penuh oleh Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp1.429.400.000.000 yang terbagi atas 2.858.000 lembar saham setara dengan 66,38% kepemilikan, mengakibatkan dilusi kepemilikan MDKA pada BPI dan sehingga Grup memperoleh pengendalian atas BPI.

In accordance with BPI's Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 188 dated 28 December 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by virtue of Decree No. AHU-129944.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 28 December 2022, and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0497173 dated 28 December 2022, the shareholders of BPI agreed to increase its authorized capital from Rp1,050,000,000,000 consist of 2,100,000 shares to Rp4,000,000,000,000 consist of 8,000,000 shares, increase issued and paid-up capital of BPI from Rp723,883,500,000 consist of 1,447,767 shares to Rp2,153,283,500,000 consist of 4,306,567 shares. All new issued shares have been fully paid-up and subscribed by the Company with nominal value of Rp1,429,400,000,000 consist of 2,858,000 shares which represents 66.38% of ownership, resulting in the dilution of MDKA's ownership in BPI and thus the Group obtain controls over BPI.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali
(Lanjutan)

Business combinations of entities under common
control (Continued)

Sehingga sejak tanggal tersebut, BPI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Berdasarkan perjanjian pengambalian bagian saham bersyarat dengan BPI, harga transaksi adalah sebesar US\$100.000.000. Perusahaan dan BPI adalah entitas sepengendali, induk perusahaan terakhir kedua perusahaan adalah MDKA. BPI memiliki 80% saham MTI, perusahaan yang sedang membangun pabrik yang memproduksi asam sulfur, pellet bijih besi dan uap.

Thus, since that date, BPI was consolidated into the Group's consolidated financial statements. Based on conditional share subscription agreement with BPI, transaction price is US\$100,000,000. BPI owns 80% shares of MTI, a company currently constructing a plant that produces sulfuric acid, iron ore pellets and steam.

Nilai buku bersih BPI untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar US\$99.581.439. Selisih sebesar US\$418.561 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam bagian ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

The net book value of the Company's ownership portion in BPI was US\$99,581,439. The difference between the transaction value and the net book value amounted to US\$418,561 is presented in the equity section as part of additional paid-in capital in the Group's consolidated financial statements.

Sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method"). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2022 telah disesuaikan sedemikian rupa seolah-olah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal 17 Mei 2022, yang merupakan periode permulaan, Perusahaan dan BPI menjadi entitas sepengendali. Selain itu, Grup juga telah menyesuaikan dampak reklasifikasi akun dan eliminasi sehubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian, piutang dan utang terkait antara kedua belah pihak.

In accordance with SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", transactions between entities under common control are accounted for using the pooling of interest method. By using this method, the consolidated financial statements as at 17 May 2022 have been adjusted as if the acquisition had been effective since 17 May 2022, which is the earliest period, the Company and BPI become entities under common control. In addition, the Group has also adjusted the impact of account reclassifications and elimination entries related to sales and purchase transactions, including the related receivables and payables conducted between the entities.

24. PINJAMAN KONVERSI YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI EKUITAS

24. CONVERTIBLE LOAN CLASSIFIED AS EQUITY

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	<u>74,797,592</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Convertible loan
classified as equity

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN KONVERSI YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI EKUITAS (Lanjutan)**

Perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham berdasarkan perjanjian pinjaman konversi tanggal 1 April 2022 antara Perusahaan dan Huayong International (Hong Kong) Limited (“HIL”) (“Perjanjian Pinjaman Konversi”). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan bermaksud menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk membeli saham-saham yang terdiri dari saham-saham MED dan MIN. HIL setuju untuk mendanai sebagian dari harga pembelian Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan memberikan uang muka senilai Rp1.069.788.000.632 setara dengan US\$74.797.592 kepada Perusahaan dengan tujuan akhir mendapatkan ekuitas tidak langsung di dalam MED dan MIN dan hak kepemilikan tidak langsung di dalam Proyek Nikel Konawe (SCM), dan Perusahaan setuju untuk menempatkan dan menjatahkan saham-saham konversi kepada HIL dengan syarat dan ketentuan perjanjian ini. Perjanjian ini tidak mengatur ketentuan terkait jangka waktu, namun demikian pinjaman yang dapat dikonversi berdasarkan perjanjian ini merupakan pinjaman abadi yang pada suatu peristiwa tertentu wajib dikonversi menjadi saham-saham sesuai dengan syarat-syarat yang diatur dalam perjanjian ini. Berdasarkan surat persetujuan tanggal 28 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Perusahaan dan HIL, pinjaman ini akan dikonversi menjadi 814.906 lembar saham baru. Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10.000 (Catatan 45i). Setelah pemecahan, pinjaman akan dikonversi menjadi 8.149.060.000 lembar saham.

25. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham BSI dan CSI, masing-masing tanggal 28 April 2022, dividen tunai final untuk tahun 2021 masing-masing sebesar US\$35.577.073 (US\$1.423 per saham) dan US\$60.069.582 (US\$2.403 per saham) disetujui. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham sebelum akuisisi BSI dan CSI oleh MIN sehingga dividen yang diterima oleh MIN masing-masing sebesar US\$10.103.889 dan US\$29.434.095 (Catatan 11). Dividen tunai dibayarkan pada bulan Agustus 2022, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki saldo utang dividen kepada kepentingan non-pengendali.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**24. CONVERTIBLE LOAN CLASSIFIED AS EQUITY
(Continued)**

Convertible loan into shares portion is based on the convertible loan agreement dated 1 April 2022 between the Company and Huayong International (Hong Kong) Limited (“HIL”) (“Convertible Loan Agreement”). Based on this agreement, the Company owns shares under a Conditional Sale and Purchase Agreement to purchase shares consisting of shares of MED and MIN. HIL agreed to the terms of the purchase price of the Conditional Sale and Purchase Agreement by providing an advance of Rp1,069,788,000,632 equivalent to US\$74,797,592 to the Company with the ultimate goal of obtaining indirect equity in MED and MIN and indirect ownership rights in the Konawe Nickel Project (SCM), and the Company agrees to place and allot the conversion of shares to HIL with the terms and conditions of this agreement. This agreement does not stipulate the terms related to the period, however the convertible loan under this agreement is a perpetual loan which in certain event must be converted into shares in accordance with the terms stipulated in this agreement. Based on a letter agreement dated 28 June 2022 signed by the Company and HIL, it is agreed that at the conversion date, the loan will be converted to 814,906 new shares. In January 2023, the Company conduct the split of the nominal value of the Company’s shares with a ratio of 1:10,000 (Note 45i). After the split, the loan will be converted to 8,149,060,000 shares.

25. DIVIDEND

Based on a circular resolution of the shareholders of BSI and CSI each dated 28 April 2022, the final cash dividends for 2021 amounting to US\$35,577,073 (US\$1,423 per share) and US\$60,069,582 (US\$2,403 per share), respectively, were approved. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder before the acquisitions of BSI and CSI by MIN, therefore, dividend entitled to MIN are amounting to US\$10,103,889 and US\$29,434,095 (Note 11), respectively. The cash dividends were paid in August 2022, therefore, as at 31 December 2022, the Group did not have any outstanding dividends payable to non-controlling interests.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUE

	2022	2021*)	
Penjualan NPI			Sales of NPI
Pihak ketiga			Third parties
- Ekspor	270,336,966	-	Export -
- Domestik	185,400,519	-	Domestic -
Jumlah	455,737,485	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue is as follows:

	2022		2021*)		
	Jumlah/Amount	%			
ITSS	185,400,519	40.68	-		ITSS
Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP")	174,960,669	38.39	-		Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP")
ETG	59,781,960	13.12	-		ETG
Jumlah	420,143,148		-		Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	2022	2021*)	
Biaya operasi dan produksi:			Operating and production cost:
Penjualan NPI			Sales of NPI
Biaya peleburan	195,290,892	-	Smelting costs
Pemakaian bahan baku	131,069,901	-	Raw materials used
Biaya pabrikasi lainnya	40,430,137	-	Other manufacturing costs
Beban penyusutan (Catatan 13)	14,808,857	-	Depreciation expense (Note 13)
Upah langsung	8,404,975	-	Direct labor
Upah tidak langsung	827,271	-	Indirect labor
Persediaan barang jadi, pada saat akuisisi	22,507,000	-	Finished goods, at the business combination date
Persediaan barang jadi, pada akhir tahun (Catatan 8)	(2,008,201)	-	Finished goods, at the end of the year (Note 8)
Jumlah	411,330,832	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

27. COST OF REVENUE (Continued)

Pembelian bahan baku yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials which individually exceed 10% of the consolidated net revenue are as follows:

	2022	2021*)	
	Jumlah/Amount	%	
PT Global Metal Trading	55,657,593	12.21	-
ITSS	48,274,516	10.59	-
Jumlah	103,932,109		-
			Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2022	2021*)	
Penjualan dan pemasaran	122,807	-	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi			General and administrative
Biaya profesional	3,952,588	3,842	<i>Professional fees</i>
Biaya karyawan	3,373,158	-	<i>Employee costs</i>
Beban penalti dan pajak	1,662,054	-	<i>Penalties and tax expenses</i>
Imbalan pasca kerja	1,104,789	-	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	814,346	-	<i>Depreciation (Notes 12 and 13)</i>
Pemakaian IT	458,787	-	<i>IT consumables</i>
Donasi dan kontribusi	456,678	-	<i>Donations and contributions</i>
Perjalanan dinas	338,651	-	<i>Business travel</i>
Beban sewa	249,500	-	<i>Rental expenses</i>
Izin dan lisensi	204,411	1,541	<i>Permits and licenses</i>
Lain-lain	1,174,637	-	<i>Others</i>
Sub-total	13,789,599	5,383	Sub-total
Jumlah	13,912,406	5,383	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

29. BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	2022	2021*)	
Bunga pinjaman	21,269,750	-	<i>Loan interest</i>
Akresi (Catatan 38)	328,258	-	<i>Accretion (Note 38)</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 19)	27,986	-	<i>Interest on lease liabilities (Note 19)</i>
Jumlah	21,625,994	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

30. OTHER INCOME - NET

	2022	2021*)	
Keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas (Catatan 11)	18,978,777	8,631	Gain on fair value changes on equity interest (Note 11)
Keuntungan selisih kurs - bersih	12,528,798	-	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	(4,046,304)	12,677	Others
Jumlah	27,461,271	21,308	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

31. PERPAJAKAN

31. TAXATION

a. Estimasi klaim pengembalian pajak

a. Estimated claims for tax refund

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
PPN	13,944,061	-	-	VAT

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

b. Pajak dibayar di muka

b. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Pajak penghasilan				Income tax:
- Pasal 22	6,459	-	-	Article 22 -
- Pasal 23	257,375	-	-	Article 23 -
PPN	43,444,561	-	-	VAT
Jumlah	43,708,395	-	-	Total
Bagian lancar	(19,502,346)	-	-	Current portion
Bagian tidak lancar	24,206,049	-	-	Non-current portion

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Pajak penghasilan				Income tax
- Pasal 21	230,606	-	-	Article 21 -
- Pasal 22	534,826	-	-	Article 22 -
- Pasal 23	595,523	-	-	Article 23 -
- Pasal 26	575,725	-	-	Article 26 -
- Pasal 4(2)	463,376	-	-	Article 4(2) -
- Pasal 15	26,043	-	-	Article 15 -
PPN	139,651	-	-	VAT
PPN impor	35,973	-	-	Import VAT
Jumlah	2,601,723	-	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

d. Manfaat pajak penghasilan

d. Income tax benefit

	2022	2021*)	
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	372,028	-	Deferred income tax benefit
Jumlah manfaat pajak penghasilan konsolidasian	372,028	-	Total consolidated income tax benefit

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:

	2022	2021*)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	37,476,131	16,074	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	8,244,749	3,536	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(65,081)	(33)	Income subject to final tax
Kerugian atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	-	(1,899)	Loss on fair value changes on equity interest
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(4,255,417)	(2,794)	Income not subject to income tax
Bagian atas kerugian bersih entitas asosiasi	(187,173)	-	Share in net loss of associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	773,590	-	Non-deductible expenses
Bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai penambah harga perolehan saham menurut pajak	3,740,672	-	Interest expenses that capitalized to cost of investment in shares for tax purposes
Rekonsiliasi selisih kurs karena perbedaan mata uang pelaporan antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal	(4,021,679)	-	Foreign exchange rate reconciliation due to difference in reporting currency between commercial financial statements and fiscal financial statements
Pengakuan pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(139,077)	-	Recognition of previously unrecognized deferred tax
Dampak pengurangan laba kena pajak terkait dengan tax holiday	(8,374,856)	-	Deduction of taxable income related to the tax holiday
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,912,244	1,190	Unrecognized deferred tax assets
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	(372,028)	-	Consolidated income tax benefit

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

d. Manfaat pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefit (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and consolidated taxable income is as follows:

	2022	2021*)	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	37,476,131	16,074	Consolidated profit/(loss) before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(51,199,109)	-	Profit before income tax - Subsidiaries
Rekonsiliasi selisih kurs karena perbedaan mata uang pelaporan antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal	(18,324,472)	-	Foreign exchange rate reconciliation due to difference in reporting currency between commercial financial statements and fiscal financial statements
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	120,465	-	Adjustment for consolidation elimination entries
(Kerugian)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(31,926,985)	16,074	(Loss)/profit before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Liabilitas sewa	7,939	-	Lease liabilities
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(174,030)	(149)	Income subject to final tax
Bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai penambah harga perolehan saham menurut pajak	17,003,053	-	Interest expenses that capitalized to cost of investment in shares for tax purposes
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	851	-	Non-deductible expenses
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	-	(21,333)	Income not subject to income tax
Sub-total	16,837,813	(21,482)	Sub-total
Rugi kena pajak - Perusahaan	(15,089,172)	(5,408)	Tax loss - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	Current income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	-	-	Current income tax - Subsidiaries
Pajak penghasilan kini konsolidasian	-	-	Consolidated current income tax

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan").

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax ("CIT") Return.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	2022					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Business combination entities under common control	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity		
Provisi rehabilitasi dan penutupan tambang	-	-	-	1,214,471	-	1,214,471	Provision for rehabilitation and mine closure
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	20,803	-	133,499	6,393	160,695	Post-employment benefits liability
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	-	978,894	(969,643)	-	9,251	Tax losses carried forward
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	-	-	(6,299)	-	(6,299)	Difference between the commercial and tax book values of property, plant and equipment
Jumlah	-	20,803	978,894	372,028	6,393	1,378,118	Total

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realized. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognized in these consolidated financial statements.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realization period.

f. Liabilitas pajak tangguhan

f. Deferred tax liabilities

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries		Saldo akhir/ Ending balance
Properti pertambangan	-	(93,011,600)	(93,011,600)	Mining properties
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(338,214)	(338,214)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency
Jumlah	-	(93,349,814)	(93,349,814)	Total

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi pajak

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. *Tax holiday*

CSI

CSI telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 269/KM.3/2019 tertanggal 17 Mei 2019.

Berdasarkan surat tersebut, CSI berhak untuk:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun terhitung sejak CSI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2019.

BSI

BSI telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KM.3/2019 tertanggal 26 Juli 2019.

Berdasarkan surat tersebut, BSI berhak untuk:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun terhitung sejak BSI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2020.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. TAXATION (Continued)

g. Tax administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

h. *Tax holiday*

CSI

CSI has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 269/KM.3/2019 dated 17 May 2019.

Based on that letter, CSI is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since CSI started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

This tax holiday has been effective started fiscal year 2019.

BSI

BSI has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 362/KM.3/2019 dated 26 July 2019.

Based on that letter, BSI is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since BSI started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

This tax holiday has been effective started fiscal year 2020.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Tax holiday (Lanjutan)

ZHN

ZHN telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 59/TH/PMA/2021 tertanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan surat tersebut, ZHN berhak untuk:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 10 tahun berdasarkan nilai rencana investasi sebesar Rp13.672.516.000.000 terhitung sejak ZHN memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

i. Status perpajakan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, BSI dan CSI telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN untuk periode fiskal sampai dengan September 2022 untuk BSI dan CSI dengan total sebesar Rp1.082.552.701.965 setara dengan US\$72.315.697. Klaim pajak ini telah diterima penuh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CSI menerima tambahan SKPPKP PPN untuk periode fiskal Oktober sampai dengan Desember 2022 dengan total sebesar Rp60.551.145.745 setara dengan US\$3.954.862.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, BSI sedang diaudit DJP berkaitan dengan PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan November 2020. BSI belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. TAXATION (Continued)

h. Tax holiday (Continued)

ZHN

ZHN has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 59/TH/PMA/2021 dated 17 December 2021.

Based on that letter, ZHN is eligible to, among others:

- Obtain reduction of net taxable income of 100% for 10 years based on investment plan value of Rp13,672,516,000,000 calculated since ZHN started its commercial production.
- Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.

i. Tax status

For the year ended 31 December 2022, both BSI and CSI have received Advance Overpayment Tax Refund Decrees ("SKPPKP") of VAT for fiscal periods up to September 2022 for BSI and CSI totaling to Rp1,082,552,701,965 equivalent to US\$72,315,697. These claims for tax refunds have been fully received. Up to the completion date of these consolidated financial statements, CSI has received further SKPPKP of VAT for fiscal periods October to December 2022 totaling to Rp60,551,145,745 equivalent to US\$3,954,862.

As at the completion date of these consolidated financial statements, BSI was being audited by the DGT for VAT for fiscal periods January to November 2020. BSI has not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

		2022								
Saldo awal/ Beginning balance	Kombinasi bisnis/ Business combinations*)	Uang muka setoran modal dari kepentingan non- pengendali/ Advances for share capital subscriptions from non- controlling interests	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non- pengendali/ Issuance shares to non- controlling interests	Akuisisi kepentingan non- pengendali/ Acquisitions of non- controlling interests	Transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Transactions with non- controlling interests	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/ (loss)	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)	Saldo akhir/ Ending balance		
ZHN	- 199,849,500	-	-	-	-	(650,333)	18	199,199,185	ZHN	
BSI	- 107,402,550	-	-	-	-	7,887,561 (7,449)	115,282,662	BSI	
CSI	- 106,102,968	-	-	-	-	10,406,896 (13,646)	116,496,218	CSI	
SCM	- 58,622,395	47,138,000	-	-	-	(2,861,010)	5,753	102,905,138	SCM	
BPI	- 23,293,584	-	-	-	26,302,983	832,843	1,093	50,430,503	BPI	
MTI	- 17,318,366	-	-	-	-	694,798	812	18,013,976	MTI	
MIN	-	-	70,269	-	-	-	-	70,269	MIN	
CHL	- (699,574)	-	1,097,043 (288,525)	-	(126,898)	20,125	2,171	CHL	
CLM	- (181,967)	-	-	181,700	-	-	267	-	CLM	
CEI	- (151)	-	-	151	-	-	-	-	CEI	
SMI	- 52	-	-	(53)	-	1	-	-	SMI	
Jumlah	- 511,707,723	47,138,000	1,167,312 (106,727)	26,302,983	16,183,858	6,973	602,400,122	Total	

Pada 31 Desember 2022, ringkasan informasi keuangan untuk setiap entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022, the summary of financial information for each subsidiary that has material non-controlling interests to the Group was as follow:

	ZHN	BSI	CSI	SCM	BPI	MTI	
Ringkasan laporan posisi keuangan							Summarized statement of financial position
Lancar:							Current:
Aset	1,043,475	98,507,563	110,850,371	24,286,223	103,161,462	25,198,373	Assets
Liabilitas	(9,810,916)	(15,290,891)	(22,771,214)	(31,916,039)	(22,842,064)	(22,835,015)	Liabilities
Jumlah aset/ (liabilitas) bersih lancar	(8,767,441)	83,216,672	88,079,157	(7,629,816)	80,319,398	2,363,358	Total net current assets/(liabilities)
Tidak lancar:							Non-current:
Aset	358,685,047	147,997,990	145,588,477	226,964,669	332,794,903	332,794,902	Assets
Liabilitas	(149,514,473)	(185,631)	(209,218)	(6,068,122)	(245,088,383)	(245,088,383)	Liabilities
Jumlah aset bersih tidak lancar	209,170,574	147,812,359	145,379,259	220,896,547	87,706,520	87,706,519	Total net non-current assets
Aset bersih	200,403,133	231,029,031	233,458,416	213,266,731	168,025,918	90,069,877	Net assets

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

32. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

	ZHN	BSI	CSI	SCM	BPI	MTI	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain							Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	-	216,835,101	238,902,383	-	-	-	Revenue
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(1,306,446)	15,781,564	20,826,541	(7,123,141)	4,141,839	4,443,634	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) periode berjalan	(1,303,273)	15,806,849	20,855,417	(5,838,804)	3,172,196	3,473,991	Profit/(loss) for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	37	(14,929)	(27,345)	11,736	4,059	4,059	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	(1,303,236)	15,791,920	20,828,072	(5,827,068)	3,176,255	3,478,050	Total comprehensive income/(loss) for the period
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain entitas anak yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(1,303,236)	15,791,920	20,828,072	(5,827,055)	2,480,645	3,478,050	Total comprehensive income/(loss) attributable to owners of the parent entity
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	(13)	695,610	-	Total comprehensive income/(loss) attributable to owners of the non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali Perusahaan	(650,315)	7,880,112	10,393,250	(2,855,257)	833,936	695,610	Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests of the Company

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

33. INFORMASI ARUS KAS

33. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	2022	2021*	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	30,263,510	-	Acquisitions of property, plant and equipment through payables
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	907,876	-	Additions of property, plant and equipment and mining properties through capitalization of depreciation expense of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak melalui utang	47,646,046	-	Acquisitions of subsidiaries through payables

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

33. CASH FLOW INFORMATION (Continued)

a. Transaksi non-kas (Lanjutan)

a. Non-cash transactions (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut: (Lanjutan)

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows: (Continued)

	2022	2021*)	
Akuisisi kepentingan non-pengendali melalui penerbitan saham	33,647,489	-	Acquisitions of non-controlling interests through issuance of shares
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi beban penyusutan aset hak-guna	2,489,562	-	Additions of property, plant and equipment through capitalization of depreciation expense of right-of-use assets
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi biaya pinjaman	3,582,567	-	Additions of property, plant and equipment through capitalization of borrowing costs
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	7,176,434	-	Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	21,583,227	-	Additions of property, plant and equipment through accruals
Penambahan properti pertambangan melalui beban yang masih harus dibayar	517,697	-	Additions of mining properties through accruals
Penambahan aset takberwujud melalui provisi rehabilitasi daerah aliran sungai	434,787	-	Additions of intangible assets through provision for rehabilitation of watershed area

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2022 as follows:

	Perubahan non-kas/Non-cash changes							Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Kombinasi bisnis/ Business combinations	Penambahan dan (pelepasan)/ Additions and (disposals)	Akresi bunga/ Interest accretion	Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	
2022								
Pinjaman/ Borrowings	-	460,800,279	148,386,702	-	1,542,180	-	(434,993)	610,294,168
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	(3,785,466)	1,703,287	7,176,434	-	(4,769)	(70,567)	5,018,919
Jumlah/Total	-	457,014,813	150,089,989	7,176,434	1,542,180	(4,769)	(505,560)	615,313,087

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
MDKA	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, penambahan aset tetap dan biaya keuangan/ <i>Other receivables, trade payables, accrued expenses, borrowings, additions of property, plant and equipment and finance costs</i>
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan penambahan aset tetap/ <i>Trade payables, accrued expenses and additions of property, plant and equipment</i>
PT Bumi Suksesindo ("BSS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban yang masih harus dibayar dan penambahan aset tetap/ <i>Accrued expenses and additions of property, plant and equipment</i>

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ <i>December 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021*</i>	1 Januari/ <i>January 2021*</i>	
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
MDKA	5,857	-	-	MDKA
Persentase terhadap total aset	0.00%	-	-	As a percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 17a)				<i>Trade payables (Note 17a)</i>
MMS	3,600,664	-	-	MMS
MDKA	87,960	-	-	MDKA
Jumlah	3,688,624	-	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0.43%	-	-	As a percentage of total liabilities
Beban yang masih harus dibayar				<i>Accrued expenses</i>
MDKA	4,020,959	-	-	MDKA
MMS	934,782	-	-	MMS
BSS	326,789	-	-	BSS
Jumlah	5,282,530	-	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0.61%	-	-	As a percentage of total liabilities
Pinjaman				<i>Borrowings</i>
MDKA	220,183,331	-	-	MDKA
Persentase terhadap total liabilitas	25.54%	-	-	As a percentage of total liabilities

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (Lanjutan)

b. Details of transactions and balances
(Continued)

	2022	2021*)	
<u>Penambahan aset tetap</u>			<u>Additions of property, plant and equipment</u>
MMS	4,535,446	-	MMS
BSS	326,789	-	BSS
Jumlah	<u>4,862,235</u>	-	Total
Persentase terhadap total penambahan aset tetap	<u>1.83%</u>	-	As a percentage of total additions of property, plant and equipment
<u>Biaya keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
MDKA	<u>11,416,168</u>	-	MDKA
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>52.79%</u>	-	As a percentage of total finance costs

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Kompensasi untuk manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

The compensation for the key management (including Board of Commissioners and Board of Directors) of the Group was as follows:

	2022	2021*)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>1,487,116</u>	-	Salaries and other short-term employee benefits

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2022, 31 December 2021 and 1 January 2021, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021*)		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara US\$/ Equivalent in US\$	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara US\$/ Equivalent in US\$	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan bank	CNY	103,138,830	14,786,700	-	Cash and cash in banks
	Rp	1,659,211,448,334	106,144,043	2,418,279,491	169,181
Piutang usaha	Rp	931,449,337,340	59,211,023	-	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	Rp	52,435,030,091	3,359,534	-	third parties -
- pihak berelasi	Rp	91,409,648	5,857	-	related parties -
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	5,867,912,810	376,005	-	Other non-current assets
Jumlah aset moneter		183,883,162		169,181	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha					Trade payables
- pihak ketiga	Rp (783,672,554,024)(49,954,913)	-	third parties -
	CNY (29,787,651)(4,262,902)	-	
	EUR (7,624)(7,186)	-	
	AUD (224)(150)	-	
- pihak berelasi	Rp (57,564,666,340)(3,688,624)	-	related parties -
Utang lain-lain	Rp (682,509,768,740)(43,733,806)	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp (433,081,191,666)(27,750,521)	-	Accrued expenses
Pinjaman	Rp (188,497,463,021)(12,063,599)	-	Borrowings
Liabilitas sewa	Rp (9,695,560,977)(624,244)	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	Rp (12,145,842,848)(774,950)	-	Post-employment benefits liability
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	Rp (94,712,461,078)(6,068,977)	-	Provision for rehabilitation, reclamation and mine closure
Jumlah liabilitas moneter		(148,929,872)		-	Total monetary liabilities
Aset moneter bersih dalam mata uang asing		34,953,290		169,181	Net monetary assets in foreign currency
			1 Januari/January 2021*)		
			Mata uang asing/ Foreign currency	Setara US\$/ Equivalent in US\$	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan bank	Rp	1,195,000	84	-	Cash and cash in banks
Aset moneter dalam mata uang asing - bersih			84	-	Net monetary assets in foreign currency

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan naik sekitar US\$1.873.087.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2022 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately US\$1,873,087.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain sebesar US\$357.193.052 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (31 Desember 2021: US\$169.181 dan 1 Januari 2021: US\$84 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa sebesar US\$758.733.778 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021: US\$nil) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2022, the Group classified its cash and cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets amounting to US\$357,193,052 as financial assets at amortized cost (31 December 2021: US\$169,181 and 1 January 2021: US\$84 as financial assets at amortized cost).

As at 31 December 2022, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, borrowings and lease liabilities amounting to US\$758,733,778 (31 December 2021 and 1 January 2021: US\$nil) as financial liabilities carried at amortized cost.

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,664,301	16,074	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>53,768,437,056</u>	<u>25,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>0.0004</u>	<u>0.0006</u>	Basic and diluted earnings per share

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

38. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

38. PROVISION FOR REHABILITATION, RECLAMATION AND MINE CLOSURE

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Kombinasi bisnis (Catatan 5)	5,846,368	-	Business combinations (Note 5)
Penambahan	434,787	-	Additions
Akresi (Catatan 29)	328,258	-	Accretion (Note 29)
Perubahan selisih kurs	(540,436)	-	Foreign exchange difference
Jumlah	<u>6,068,977</u>	<u>-</u>	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

Penambahan provisi dari kombinasi bisnis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dikapitalisasikan ke properti pertambangan. Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dikapitalisasikan ke aset takberwujud.

The additions in the provision from business combination for the year ended 31 December 2022 were capitalized to mining properties. Additions in the provision for the year ended 31 December 2022 were capitalized to intangible assets.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (Lanjutan)

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 dan PP No. 78 (Catatan 3) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas.

38. PROVISION FOR REHABILITATION, RECLAMATION AND MINE CLOSURE (Continued)

Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 and GR No. 78 (Note 3) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities.

Management believes that the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2022 are sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation.

39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

SCM, sebagai produsen nikel, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan nikel. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SCM diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah bijih nikel yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan SCM sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

SCM, as a nickel producer, has entered into a number of nickel mining agreements. Under the agreements, SCM is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of nickel ore transported and *overburden* mined and transported. The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use SCM's own equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Agreement period end
PT Petronesia Benimel	Jasa penambangan nikel/ Nickel mining services work	12 Mei/May 2022	30 September 2025
PT Uniteda Arkato	Sewa peralatan/ Equipment rental	20 Januari/January 2022	19 Oktober/October 2023
PT Bintangdelapan Mineral	Penggunaan jalan <i>hauling</i> / Usage of <i>hauling</i>	31 Mei/May 2022	31 Agustus/August 2023
MMS	Jasa <i>design engineering</i> dan konstruksi pertambangan/ Design engineering and mining construction service	19 Oktober/October 2022	1 Januari/January 2024
PT Malachite International Mining	Jasa <i>design engineering</i> dan konstruksi pertambangan/ Design engineering and mining construction service	1 Agustus/August 2022	31 Mei/May 2023

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya
(Lanjutan)

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement (Continued)

<u>Kontraktor/ Contractor</u>	<u>Tipe perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian/ Agreement period end</u>
PT Batutua Tembaga Raya dan/and PT Batutua Kharisma Permai	Pemasok material/ Material supply	10 Mei/May 2021	Dimulai tidak lebih awal dari 1 September 2022 dan akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun ke depan serta akan diperpanjang secara otomatis setiap 2 tahun/ Since the date not earlier than 1 September 2022 and shall continue in effect for a 10-year term and shall renew automatically on a 2 yearly basis
PT Batutua Alam Persada	Pengiriman/Shipping	10 Mei/May 2021	Dimulai tidak lebih awal dari 1 September 2022 dan akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun ke depan serta akan diperpanjang secara otomatis setiap 2 tahun/ Since the date not earlier than 1 September 2022 and shall continue in effect for a 10-year term and shall renew automatically on a 2 yearly basis
PT QMB New Energy Materials	Pemasok asam dan uap/ Acid and stream supply	30 April 2021	Dimulai 1 Oktober 2022 (tergantung penyesuaian oleh para pihak) dan akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun ke depan/ Since 1 October 2022 (subject to adjustment by the parties) and continue in effect for a 10-year term

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amandemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Amandemen").

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM")).

Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amandemen:
 - a. Izin Usaha Pertambangan ("IUP");
 - b. Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK");
 - c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B");
 - d. Izin Pertambangan Rakyat ("IPR");
 - e. Surat Izin Penambangan Batuan ("SIPB");
 - f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
 - g. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
 - h. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"); dan
 - i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b. Indonesian Mining Law

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amendment").

The changes of the amendment are as follows:

- *Transfer of authority from Local Government (i.e. the governor, mayor or regent) to Central Government (i.e. the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR")).*

In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government.

Its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

- *There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:*
 - a. *Mining Business Licenses ("IUP");*
 - b. *Special Mining Business Licenses ("IUPK");*
 - c. *IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreements ("PKP2B");*
 - d. *Community Mining Licenses;*
 - e. *Licenses for Rock Mining;*
 - f. *Assignment Licenses for the mining of radioactive minerals;*
 - g. *Licenses for Transport and Sale;*
 - h. *Mining Services Business Licenses; and*
 - i. *Mining Business Licenses for Sales.*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia
(Lanjutan)**

IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amandemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amandemen tersebut.

Amandemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

Perubahan dalam Amandemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("IUI") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B

Pemegang KK/PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b. Indonesian Mining Law (Continued)

IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licenses for metals, nonmetals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licenses with the new provisions under the Amendment can be fulfilled within two years of the enactment of the Amendment.

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP Operation Production specifically for processing and refinery to become an Industrial Business License ("IUI") and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

- *Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B*

The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to development plan approved by the MEMR.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia
(Lanjutan)**

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang

Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan; dan
- b. Semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang non-publik dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan diatas juga terpenuhi.

- Perubahan penting lainnya
 - a. Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalian batubara/mineral.
 - b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.
 - c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b. Indonesian Mining Law (Continued)

- *Transfer of ownership IUP/IUPK and shares in mining companies*

Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:

- a. The exploration phase has been completed, as evidenced by the data on the relevant resources and reserves; and*
- b. All administrative, technical, environmental and financial requirements have been satisfied.*

Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

- *Other important updates*
 - a. The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.*
 - b. There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to carry out exploration annually and to allocate their budget without any exemptions for continued exploration activities. To guarantee this, the IUP and IUPK holders at the production operation stage are required to provide a reserve fund.*
 - c. The license holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other license holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia
(Lanjutan)**

- Perubahan penting lainnya (Lanjutan)

- d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUKD, dan/atau badan usaha swasta nasional.
- e. Pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada bulan Februari 2021, beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amandemen Undang-Undang Pertambangan Indonesia ini.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b. Indonesian Mining Law (Continued)

- Other important updates (Continued)

- d. The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.
- e. IUP or IUPK holder is prohibited from encumbering their IUP or IUPK, as well as their mining commodities, as securities to other parties.

On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation, and manpower. In February 2021, the various implementing regulations of the Job Creation Law have been issued by the Government.

Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Indonesian Mining Law.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan yang telah diubah dengan No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and further amended by Law No. 11/2020 regarding Job Creation Law, i.e. Government Regulation No. 78 of 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, ABP dan SCM dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (Continued)

From time to time, ABP and SCM can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/ Placed amount	
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2022	Bentuk/Form
ABP	B-347/MB.07/DJB.T.2022	24 Januari/ January 2022	2021-2025	Rp523,730,000	Deposito berjangka/ Time deposits
SCM	1175/30/DJB/2017	5 Juni/June 2017	2016-2018	Rp265,580,000	Deposito berjangka/ Time deposits
	294/37.06/DJB/2018	8 Februari/ February 2018	2018-2022	Rp7,470,291,400	Bank garansi/ Bank guarantees

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2022:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/ Placed amount	
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2022	Bentuk/Form
ABP	B-347/MB.07/DJB.T.2022	24 Januari/ January 2022	2022-2024	Rp302,365,500	Deposito berjangka/ Time deposits
SCM	B-291/MB.07/DJB.T/2022	21 Januari/ January 2022	2021-2032	- -	- -

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi, risiko tingkat suku bunga dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko risiko yang dirangkum di bawah ini.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk, interest rate risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah US\$357.172.423 (31 Desember 2021: US\$208 dan 1 Januari 2021: US\$84).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group faced the credit risk mainly derived from cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure as at 31 December 2022 is US\$357,172,423 (31 December 2021: US\$208 and 1 January 2021: US\$84).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyzes the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	
2022					2022
Utang usaha	66,058,946	66,058,946	66,058,946	-	Trade payables
Utang lain-lain	43,733,806	43,733,806	43,733,806	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	33,627,939	33,627,939	31,544,606	2,083,333	Accrued expenses
Liabilitas sewa	5,018,919	5,730,599	2,241,531	3,489,068	Lease liabilities
Pinjaman	610,294,168	794,857,299	62,381,104	732,476,195	Borrowings
Jumlah	758,733,778	944,008,589	205,959,993	738,048,596	Total

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against US Dollars with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended 31 December 2022 and 2021. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

c. Currency risk (Continued)

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ <i>Increase/(decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba/ <i>Effect on profit before tax</i>		
		2022	2021*)	
Rp	5% (5%)	(1,163,658)	8,056	Rp
CNY	5% (5%)	(501,133)	-	CNY
EUR	5% (5%)	(553,884)	-	EUR
AUD	5% (5%)	(342)	-	AUD
		(7)	-	
		(8)	-	

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 35.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollars to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 35.

d. Risiko komoditi

d. Commodities risk

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi nikel. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

The Group's main focus is nickel mining and production. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup melakukan analisis atas harga jual nikel berdasarkan harga pasar.

In mitigating this risk, the Group conducts an analysis of the nickel selling price based on the market price.

e. Risiko tingkat suku bunga

e. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$154.750.

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

e. Interest rate risk (Continued)

The Group's policy is to manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2022, if interest rate on borrowings has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by US\$154,750.

f. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman US\$300.000.000, Fasilitas Pinjaman US\$260.000.000 dan Fasilitas Pinjaman Rp430.000.000.000 merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Nilai tercatat dari pinjaman dari pihak ketiga (SHPL) berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana pinjaman tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

42. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank dan pihak berelasi sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 20 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**f. Fair value estimation of financial instrument
(Continued)**

The US\$300,000,000 loan facility, US\$260,000,000 loan facility and Rp430,000,000,000 loan facility are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

The carrying amount of the loans from a third party (SHPL) approximate its fair values as it is fixed interest-bearing loan that was initially recognized at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no transfers between levels.

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks and related parties through the credit facility agreements which described in Note 20 of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

42. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio as of 31 December 2022, 31 December 2021 and 1 January 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
Pinjaman (Catatan 20)	610,294,168	-	-	Borrowings (Note 20)
Liabilitas sewa (Catatan 19)	5,018,919	-	-	Lease liabilities (Note 19)
Dikurangi:				Less:
Kas dan bank (Catatan 6)	(280,291,055)	(169,181)	(84)	Cash and cash in banks (Note 6)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 16)	(8,843,927)	-	-	Restricted cash in banks (Note 16)
Utang/(aset) bersih	326,178,105	(169,181)	(84)	Net debt/(assets)
Jumlah ekuitas	<u>1,559,389,920</u>	<u>169,181</u>	<u>10,862,093</u>	Total equity
Rasio utang/(aset) bersih terhadap ekuitas	<u>20.92%</u>	<u>(100.00%)</u>	<u>(0.00%)</u>	Gearing ratio

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/ As translated (Note 4)

43. SEGMENT OPERASI

43. OPERATING SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen mempertimbangkan operasi bisnis dari perpektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan, manufaktur dan lain-lain. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the business operation from a business type perspective, which comprises mining, manufacturing and others. All transactions between segments have been eliminated.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (Continued)

Informasi menurut segment usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Pertambangan/ Mining	Manufaktur/ Manufacturing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan di luar segmen	-	455,737,485	-	-	455,737,485	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	-	455,737,485	-	-	455,737,485	Revenue
Beban pokok pendapatan	- (410,390,288)	- (940,544)	(411,330,832)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	- (122,807)	-	-	(122,807)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(8,105,173)	(3,078,992)	(2,606,398)	964	(13,789,599)	General and administrative
Pendapatan keuangan	8,354	99,895	1,961,439	(1,773,866)	295,822	Finance income
Biaya keuangan	(330,204)	(3,948,489)	(19,121,513)	1,774,212	(21,625,994)	Finance costs
Manfaat pajak penghasilan	1,284,337	(912,309)	-	-	372,028	Income tax benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan	(5,839,469)	39,773,528	22,330,593	(18,416,493)	37,848,159	Profit/(loss) for the year
Penyusutan dan amortisasi	(771,675)	(14,829,090)	(95,752)	-	15,696,517	Depreciation and amortization
31 Desember 2022						31 December 2022
Aset segmen	251,243,483	1,012,963,732	1,986,665,792	(829,305,133)	2,421,567,874	Segment assets
Liabilitas segmen	37,976,792	465,705,738	344,700,164	13,795,260	862,177,954	Segment liabilities

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	2022	2021*)	
Area penjualan:			Sales area:
Ekspor			Export
- Cina	270,336,966	-	China -
Domestik	185,400,519	-	Domestic
Jumlah	455,737,485	-	Total

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

44. KEJADIAN PENTING

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru *Corona Virus* (“COVID-19 outbreak”) dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Grup masih berjalan dengan normal.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tertanggal 4 Januari 2023, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000594.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 5 Januari 2023, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0001642 tertanggal 5 Januari 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

1. menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan;
2. menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham untuk memenuhi ketentuan persyaratan pencatatan pada BEI dan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp20.000.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham menjadi Rp35.000.000.000.000 yang terdiri dari 350.000.000.000 dengan nominal Rp100 per saham;

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. SIGNIFICANT EVENT

On 30 January 2020, the World Health Organization (“WHO”) announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the “COVID-19 outbreak”) and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the financial statements release date, the Group’s operations are still running normally.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. *Based on Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 7 dated 4 January 2023, drawn up before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0000594.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 5 January 2023, and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0001642 dated 5 January 2023, the shareholders of the Company agreed to the following decisions:*

1. *approve the Initial Public Offering (“IPO”) of the Company’s shares through the issuance of new shares from the Company’s portfolio;*
2. *approve the split of the current nominal value of the Company’s shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share in order to comply with the listing requirements on IDX and the increase of the Company’s authorized capital from Rp20,000,000,000,000 divided into 20,000,000 shares to become Rp35,000,000,000,000 divided into 350,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share;*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

3. dalam rangka Penawaran Umum Perdana, menyetujui:
 - a. penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 8.500.000.000 saham ("Saham yang Ditawarkan") dengan nilai nominal per saham Rp100 dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di BEI,
 - b. penentuan sebanyak-banyaknya 12,5% dari Saham yang Ditawarkan, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik,
 - c. perubahan status dan/atau menegaskan status Perusahaan sebagai perusahaan non-penanaman modal asing ("Perusahaan non-PMA");
4. menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka sehingga mengubah nama Perusahaan menjadi PT Merdeka Battery Materials Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perusahaan;
5. menyetujui untuk memberikan alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan ("Program ESA") sesuai dengan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan berpartisipasi pada Program ESA;

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

3. in connection with the IPO, approve:
 - a. the issuance of new shares in the maximum amount of 8,500,000,000 new shares ("Offered Shares") with the nominal value per share of Rp100 from the Company's portfolio to be offered to the public whether in the territory Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the IDX,
 - b. determination on the maximum of 12.5% of the Offered Shares, as the equity source which will be used to fulfill the allocation adjustment provision for the pooling allotment portion as stipulated in the OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.04/2020 on Provision of Order Funds, Verification of Availability of Funds, Allocation for Pooling Allotments and Settlement of Order in the Public Offering of Equity in the Form of Shares,
 - c. change the Company's status and/or affirm the Company's status as a non-foreign direct investment company ("non-PMA Company");
4. approve the change of the Company's status from Private Company to become Public Company and therefore change the Company's name to PT Merdeka Battery Materials Tbk and thus amending the provisions of Article 1 of the Company's articles of association;
5. agree to grant share allocation to the employees of the Company (*Employee Stock Allocation*) in the amount that will be determined by the Board of Directors of the Company ("ESA Program") in accordance with IDX regulations and applicable laws. Further, to grant power and authority to the Board of Directors to do all necessary actions to implement the ESA Program, including but not limited to determining the number of shares for ESA Program, determining the implementation for the ESA Program, determining the criteria of employees who are eligible for ESA Program, and number of employees who will participate in the ESA Program;

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

6. menyetujui penerbitan saham baru sebesar 8.149.060.000 saham dengan nilai nominal Rp100 sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi (Catatan 24), dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *convertible loan*, yakni HIL dan sehubungan dengan konversi atas *convertible loan* tersebut menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan Non-PMA) menjadi perusahaan penanaman modal asing ("Perusahaan PMA");
7. menyetujui penyusunan kembali maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha utama Perusahaan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perusahaan;
8. menyetujui perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014 dan perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya, termasuk atas perubahan struktur permodalan Perusahaan dalam agenda sebelumnya;
9. menyetujui pencatatan atas semua saham Perusahaan di BEI setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana, dan pendaftaran saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentra Efek Indonesia ("KSEI");

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

6. *approve the issuance of new shares of 8,149,060,000 shares, with a nominal value of Rp100 as the conversion implementation of the convertible loan based on the Convertible Loan Agreement (Note 24), all of which will be subscribed by the convertible loan holder, namely HIL and in relation with the conversion of the convertible loan approve the change in the Company's status from non-PMA company to become a foreign direct investment company ("PMA Company");*
7. *approve the rearrangement of the Company's purpose and objectives as well as business activities to be adjusted to the main and supporting business activities that have been and/or will be carried out by the Company;*
8. *approve the amendment and restatement of the entire provisions of the Articles of Association of the Company's status to become a Public Company, which among others, to be in line with Regulation No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014 and other changes that have been described in previous decisions, including changes to the Company's capital structure in the previous agenda;*
9. *approve the listing of all of the Company's shares on the IDX after the IPO, and the registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of PT Kustodian Sentra Efek Indonesia ("KSEI");*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

10. mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:
 - a. menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagai hasil dari penerbitan saham baru dalam angka Penawaran Umum Perdana Perusahaan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana Perusahaan, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan setelah dilakukannya Penawaran Perdana Perusahaan pada akta notaris;
 - b. menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan;
 - c. menyetujui rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum perdana Perusahaan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan;
 - d. menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan;
 - e. menyatakan kembali dalam bentuk akta notaris sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham yang diterbitkan sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi (Catatan 24) antara Perusahaan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *Convertible Loan*, yakni HIL; dan

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

10. *delegate and authorize with rights, either in part or as a whole, to the Board of Commissioners of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including:*
 - b. declare in the notarial deed regarding the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO, the number of purchased shares in the Company's IPO and the composition of share ownership in the Company after the Company's IPO;*
 - c. approve the offer price as proposed by the Company's Board of Directors;*
 - d. approve the plan to use the proceeds from the Company's IPO as proposed by the Company's Board of Directors;*
 - e. approve the certainty of the number of shares offered as proposed by the Company's Board of Directors;*
 - f. restate in the form of a notarial deed in respect of the implementation of conversion of a convertible loan based on the Convertible Loan Agreement (Note 24) between the Company as the Borrower and HIL as the Lender, all of which will be subscribed by the Convertible Loan holder, namely HIL; and*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

11. menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
 - a. membuat dan menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;
 - b. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perusahaan oleh Direksi Perusahaan;
 - c. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal (*go public*);
 - d. menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - e. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - f. menitipkan saham Perusahaan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan KSEI;
 - g. mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor pada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada BEI;
 - h. menetapkan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - i. menunjuk profesi penunjang pasar modal dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perusahaan oleh Direksi Perusahaan;

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

11. *approve and grant authorization with the rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in relation to the Company's IPO.*
 - a. *prepare and sign the registration statement to be submitted to the OJK;*
 - b. *negotiate and sign other agreements related to the issuance of securities with terms and conditions that is satisfactory to the Company by the Board of Directors of the Company;*
 - c. *sign, print and/or issue the Abridged Prospectus, Amendments and/or Supplement of the Abridged Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus and/or any agreements and/or documents required for public offering through the capital market (go public);*
 - d. *set out the offer price with the approval of the Board of Commissioners;*
 - e. *determine the certainty of the number of shares offered with the approval of the Board of Commissioners;*
 - f. *entrust the Company's shares in collective custody of the KSEI in accordance with KSEI regulation;*
 - g. *register all of the Company's shares that have been issued and paid-up on the IDX and sold to the public through the capital market and shares owned by shareholders on the IDX;*
 - h. *determine the plan to use the proceeds from the Company's IPO with the approval of the Board of Commissioners;*
 - i. *appoint capital market supporting profession with terms and conditions that is satisfactory to the Company by the Board of Directors of the Company;*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- j. melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal;
- k. melakukan segala Tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- l. dalam hal Penawaran Umum Perdana Perusahaan tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perusahaan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perusahaan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perusahaan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana Perusahaan;
- m. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris, baik secara sekaligus atau terpisah, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris;
- n. menentukan jumlah saham yang diterbitkan sebagai pelaksanaan konversi berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi (Catatan 24) antara Perusahaan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *Convertible Loan*, yakni HIL;

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- j. shall conduct any matters is deemed necessary to carry out the Company's IPO to the public through the capital market;*
- k. shall conduct any actions needed and/or required in connection with the IPO of the Company, including those required by the prevailing laws and regulation;*
- l. in the event that the Company's IPO is cancelled due to any reason, conduct any actions and sign all of the deeds, applications, statements and/or other documents required for the restatement of the Articles of Association of the Company and its licenses, approvals and/or other documents related and/or owned by the Company to be adjusted to the Company's status prior to the Company's IPO;*
- m. declare one or more resolutions decided in the Resolutions of Shareholders in one or more Notarial deeds, either at once or separately, including to ascertain and cause the confirmation of one or more decisions stated in the Resolutions of Shareholders in one or more notarial deeds;*
- n. determine the number of shares which will be issued as the implementation of the conversion for the Convertible Loan Agreement (Note 24) between the Company as the Borrower and HIL as the Lender, all of which will be subscribed by the Convertible Loan holder, namely HIL;*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- o. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;
- p. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perusahaan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Para Pemegang Saham; dan
- q. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut diatas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir dihadapan notaris atau pihak lain, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- o. *create, compose, rectify, amend and/or modify (including by increasing and/or reducing) the sentences and/or words in the relevant Notarial deed, and has duly executed the relevant deed;*
- p. *requesting approval and/or notifying amendments to the Articles of Association and/or amendment to the Company's data and/or register or cause to be registered with the relevant authorized institutions concerning one or more decisions contained in the Resolutions of Shareholders; and*
- q. *perform any other actions needed and/or required to carry out and resolve the above matters and to achieve the purposes and objectives of resolutions taken by the shareholders based on and as stipulated in the Resolutions of Shareholders, including authorized actions to the proxy and to settle anything related to each and every matters, including but not limited to, present or appear before a notary or other party; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; or to enter into, causing it to be made, giving initials and/or signing any documents.*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tertanggal 16 Januari 2023, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0027503 tertanggal 19 Januari 2023, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. dalam rangka Penawaran Umum Perdana, menyetujui perubahan atas jumlah saham yang dapat diterbitkan dari sebelumnya sebanyak-banyaknya sebesar 8.500.000.000 saham menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 16.000.000.000 saham ("Saham yang Ditawarkan") dengan nilai nominal per saham Rp100 (seratus Rupiah) dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di BEI. Dengan demikian, definisi Saham yang Ditawarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Januari 2023, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, diubah menjadi sesuai definisi berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham ini. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- b. *Based on Deed of Statements of Shareholders Resolutions No. 54 dated 16 January 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Notification Receipt of Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0027503 dated 19 January 2023, the shareholders resolved and approved matters as follows:*

1. *for the purpose of the IPO, approve the changes on the amount of new shares to be issued from previously in the maximum amount of 8,500,000,000 shares to in the maximum amount of 16,000,000,000 shares ("Offered Shares") with the nominal value per share of Rp100 from the Company's portfolio to be offered to the public whether in the territory Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the IDX. Hence, the definition of the Offered Shares as referred to in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 7 dated 4 January 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, is amended accordingly to be in accordance with the definition as stipulated in these Resolutions of Shareholders. The Company's Shareholders hereby waive their right to take part in the new shares issued.*

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

2. Mengganti seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan selama periode kepengurusannya (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang hal tersebut tercermin dalam buku-buku Perusahaan (kecuali dalam hal terdapat perbuatan penipuan, penggelapan, dan tindakan pidana lainnya) dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru dengan nama-nama sebagaimana disebutkan di bawah ini, penggantian dan pengangkatan mana berlaku sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Winato Kartono :
Komisaris : Michael W.P. Soeryadjaya :
Komisaris independen : Hasan Fahwzi, Ir :

Direksi

Presiden Direktur : Devin Antonio Ridwan :
Direktur : Shi Hongchao :
Direktur : James Timothy Armstrong :

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah menyatakan kesediaannya untuk menduduki jabatan dalam Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ini, sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

2. To replace all of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by giving them full release and discharge during the period of their management (*acquit et de charge*) of the management and supervision which have been conducted so long it is reflected in the Company's books (except if any fraud, embezzlement and other criminal acts) and immediately appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the names as mentioned below, the replacement and the appointment is effective since the signing of these Resolutions of Shareholders, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to discharge them at any time, hence from the date of the signing of these Resolutions of Shareholders, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners have expressed their willingness to occupy the positions in the Company for a period of 5 (five) years from the date of these Resolutions of Shareholders, until the closing of the fifth annual general meeting of shareholders after the date of their appointment and without prejudice to the right of the general meeting of shareholders to dismiss them at any time with due observance of the prevailing laws and regulations.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:
 - a. menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan;
 - b. menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan; dan
 - c. menyatakan kembali dalam bentuk akta notaris.
4. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:
 - a. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - b. menetapkan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - c. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris, baik secara sekaligus atau terpisah, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris;

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

3. *Delegate and grant authorization with rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Commissioners of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including to:*
 - a. *determine the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO;*
 - b. *approve the certainty of the number of shares offered in relation to the IPO as proposed by the Company's Board of Directors; and*
 - c. *restate in the form of a notarial deed.*
4. *Approve and grant authorization with rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Directors of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including to:*
 - a. *determine the certainty of the number of offered shares in relation to the IPO with the approval of the Board of Commissioners;*
 - b. *determine the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO with the approval of the Board of Commissioners;*
 - c. *restate one or more resolutions decided in the Resolutions of Shareholders in one or more Notarial deeds, either at once or separately, including to ascertain and cause the confirmation of one or more decisions stated in the Resolutions of Shareholders in one or more notarial deeds;*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- d. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;
- e. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perusahaan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Para Pemegang Saham; dan
- f. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir dihadapan notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- d. *create, compose, rectify, amend and/or modify (including by increasing and/or reducing) the sentences and/or words in the relevant Notarial deed, and has duly executed the relevant deeds;*
- e. *request approval and/or notify the amendment to the Articles of Association and/or amendments to the Company's data and/or register or cause to be registered with the relevant authorized institutions concerning one or more decisions contained in the Resolutions of Shareholders; and*
- f. *perform any other actions needed and/or required to carry out and resolve the above matters and to achieve the purposes and objectives of resolutions taken by the shareholders based on and as stipulated in the Resolutions of Shareholders, including authorized actions to the proxy and to settle anything related to each and every matters, including but not limited to, present or appear before a notary or other party; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; or to enter into, causing it to be made, giving initials and/or signing any documents.*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- c. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara MDKA dengan PT Batutua Abadi Jaya (“BAJ”) (sebagai “Para Penjual”) dengan Perusahaan dan MIN (sebagai “Para Pembeli”), MDKA setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh Saham MDKA yang Dijual (1.447.766 saham) kepada Perusahaan dengan harga jual beli senilai Rp1.245.662.520.000 dan BAJ setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh Saham BAJ yang Dijual (1 saham) kepada MIN dengan harga jual beli senilai Rp860.403. Perjanjian jual beli saham ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 38 tertanggal 16 Januari 2023 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0020241 tertanggal 16 Januari 2023.
- d. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DK/MBM/1/2023 tentang Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit Perusahaan tertanggal 17 Januari 2023, susunan keanggotaan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Hasan Fawzi	:
Anggota	:	Aria Kanaka	:
Anggota	:	Selvy Monalisa	:

- e. Berdasarkan Perjanjian Sewa Lanjutan tanggal 30 Januari 2023 antara PT Merdeka Indonesia Mandiri (“MIM” atau “Pemberi Sewa Lanjutan”) dengan Perusahaan, SCM, IKIP dan MTI (secara bersama-sama disebut sebagai “Para Penyewa Lanjutan”), MIM menyewakan lanjut unit kantor di Treasury Tower kepada Para Penyewa Lanjutan selama 5 tahun.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- c. *Based on Conditional Shares Sale and Purchase Agreement between MDKA and PT Batutua Abadi Jaya (“BAJ”) (as the “Sellers”) with the Company and MIN (as the “Buyers”), MDKA agrees to sell and transfer all of MDKA’s Sale Shares (1,447,766 shares) to the Company with purchase price in the amount of Rp1,245,662,520,000 and BAJ agrees to sell and transfer all of BAJ’s Sale Share (1 share) to MIN with purchase price in the amount of Rp860,403. This shares sale and purchase agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 38 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 16 January 2023 which has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0020241 dated 16 January 2023.*
- d. *Based on the Decree of the Company’s Board of Commissioners No. 002/SK-DK/MBM/1/2023 regarding Establishment of the Company’s Audit Committee and Audit Committee Charter dated 17 January 2023, the composition of the members of Company’s audit committee are as follows:*

- e. *Based on the Subsequent Lease Agreement dated 30 January 2023 between PT Merdeka Indonesia Mandiri (“MIM” or the “Continuing Lessor”) with the Company, SCM, IKIP and MTI (collectively referred to as the “Continuing Lessees”), MIM subleases office units in the Treasury Tower to Continuing Lessees for 5 years.*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

f. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 60 tertanggal 20 Februari 2023, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029030 tertanggal 20 Februari 2023, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Shi Hongchao dan James Timothy Armstrong selaku 2 anggota Direksi Perusahaan dan seketika itu juga mengangkat 2 anggota Direksi Perusahaan yang baru yaitu Jason Laurence Greive sebagai Wakil Presiden Direktur dan Titien Supeno sebagai Direktur, sehingga susunan anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur	:	Devin Antonio Ridwan	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jason Laurence Greive	:
Direktur	:	Titien Supeno	:

2. Menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penyetoran modal yang telah dilakukan oleh para pemegang saham pendiri secara tunai sesuai dengan Akta Pendirian No. 66 tanggal 20 Agustus 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian") dimana berdasarkan Akta Pendirian, untuk pertama kalinya telah terjadi pengambilan bagian dan penyetoran secara penuh dengan uang tunai melalui kas Perusahaan oleh para pemegang saham pendiri dan para pemegang saham Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 54 tanggal 17 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 yang sebelumnya telah disimpan sebagai laba ditahan Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar US\$1.000 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perusahaan.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

f. Based on Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 60 dated 20 February 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0029030 dated 20 February 2023, the shareholders decided as follows:

1. Honorably discharge Shi Hongchao and James Timothy Armstrong as 2 members of the Board of Directors of the Company and concurrently appoint 2 new members of the Board of Directors namely Jason Laurence Greive as Vice President Director and Titien Supeno as a Director, therefore the composition of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:

President Director	:	Devin Antonio Ridwan	:	President Director
Vice President Director	:	Jason Laurence Greive	:	Vice President Director
Director	:	Titien Supeno	:	Director

2. Approved and ratified the late payment of capital by the founding shareholders in cash in accordance with Deed of Establishment No. 66 dated 20 August 2019, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta ("Deed of Establishment") where based on the Deed of Establishment, for the first time there has been a subscription and full deposit in cash through the Company's cash by the founding shareholders and the Company's shareholders as stated in Deed No. 54 dated 17 May 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta.

3. Approve the use of net profit of the Company from financial year of 2021 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of US\$1,000 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times and Article 25 of the Company's Articles of Association.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

4. Merubah ketentuan pasal 6 ayat 6 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Surat Saham menjadi Surat saham dan surat kolektif saham harus ditandatangani satu anggota Direksi dan satu anggota Dewan Komisaris yang berwenang sesuai Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.
- g. Berdasarkan Akta Pendirian No. 36 tertanggal 13 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Grup mendirikan PT Sulawesi Industri Parama ("SIP"). Grup memiliki kepemilikan saham SIP sebesar 100% atau 1.000 lembar saham dengan nilai Rp100.000.000 melalui MIN dan MED. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020207.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 13 Maret 2023.
- h. Susunan pemegang saham MIN setelah penggabungan saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107, tertanggal 30 September 2022, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang keterlambatan penyeteroran MEN untuk pengambilan bagian saham-saham yang diterbitkan MIN berdasarkan Akta tersebut telah diratifikasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 58 tertanggal 21 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0043290 tertanggal 21 Maret 2023, dimana setoran modal ini telah dibayarkan secara penuh penuh oleh MEN pada bulan Oktober 2022.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

4. Change the provisions of article 6 paragraph 6 of the Company's Articles of Association regarding Share Certificates to become Share certificates and collective share certificates must be signed by one member of the Board of Directors and one member of the Board of Commissioners who are authorized according to the Articles of Association, taking into account laws and regulations in the capital market sector and regulations Stock Exchange where the Company's shares are listed.
- g. Based on the Deed of Establishment No. 36 dated 13 March 2023, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Group established PT Sulawesi Industri Parama ("SIP"). The Group has 100% equity ownership of SIP or 1,000 shares with total value amounting to Rp100,000,000 through MIN and MED. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0020207.AH.01.01.Tahun 2023 dated 13 March 2023.
- h. The composition of the shareholders of MIN after the stock merge has been resolved and approved by the shareholders of MIN based on Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 107 dated 30 September 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the delay of payment of MEN for the subscription of newly issued shares of MIN based on the aforementioned Deed has been ratified based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 58 dated 21 March 2023, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0043290 dated 21 March 2023, which the issued capital has been fully paid-up by MEN in October 2022.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

- i. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 61 tertanggal 13 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

1. menyetujui penerbitan saham baru sebesar 8.149.060.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi (Catatan 24) antara Perusahaan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *convertible loan*, yakni HIL dan sehubungan dengan konversi atas *convertible loan* tersebut menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA) menjadi perusahaan penanaman modal asing (Perusahaan PMA).
2. menyetujui sebagai akibat dari pelaksanaan transaksi konversi, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp8.829.636.000.000 menjadi sebesar Rp9.644.542.000.000.

Sebagai akibat dari pelaksanaan transaksi konversi dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

- i. Based on Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 61 dated 13 March 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, the shareholders of the Company decided as follows:

1. approved the issuance of 8,149,060,000 new shares with a nominal value of Rp100 as a conversion of the convertible loan based on the Convertible Loan Agreement (Note 24) between the Company as the Borrower and HIL as the Lender, in which all of it will be taken up by the convertible loan holder, namely HIL and in connection with the conversion of the convertible loan, agreed to change the status of the Company from a non-foreign investment company (non-PMA Company) to a foreign investment company (PMA Company).
2. agreed that as a result of the implementation of the conversion transaction, the increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp8,829,636,000,000 to Rp9,644,542,000,000.

As a result of the implementation of the conversion transaction and the increase in the Company's issued and paid-up capital, the composition of the Company's shareholders changed to the following:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
MEN	52,870,630,000	54.82%	360,757,020
Garibaldi Thohir	11,967,190,000	12.41%	82,869,537
HIL	8,149,060,000	8.45%	56,976,715
Winato Kartono	6,796,280,000	7.05%	47,062,392
PLN	4,473,170,000	4.64%	30,975,486
PPM	4,074,520,000	4.22%	28,214,944
Hardi Wijaya Liong	2,912,690,000	3.02%	20,169,587
Philip Suwardi Purnama	2,598,120,000	2.69%	17,511,087
Edwin Soeryadjaya	2,290,880,000	2.38%	15,863,721
Agus Superiadi	232,880,000	0.24%	1,569,590
Trifena	80,000,000	0.08%	539,193
Jumlah/Total	96,445,420,000	100.00%	662,509,272

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- j. Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan telah efektif menjadi Perseroan Terbatas Terbuka di BEI dengan menawarkan saham baru sebanyak 11.000.000.000 lembar saham dan saham tambahan atas kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat sebanyak 549.999.900 lembar saham baru.
- k. Pada tanggal 30 Maret 2023, ZHN menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan SHPL sebesar US\$130.187.073. Para Pihak dengan ini setuju SHPL memberikan kepada ZHN Pinjaman dari SHPL, yang sesuai dengan porsi kepemilikan saham dari SHPL dalam ZHN, dalam dua tahap sebagai berikut:
- Pinjaman Tahap I: US\$74.600.500; dan
 - Pinjaman Tahap II: US\$55.586.573

sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian ini. Para pemegang saham ZHN bersama-sama akan menentukan sehubungan dengan tujuan penggunaan Pinjaman Tahap II. Para Pihak sepakat pinjaman dari SHPL ini dapat diberikan kepada ZHN paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terpenuhinya Persyaratan Pendahuluan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini. Namun, dengan tanpa mengesampingkan Persyaratan Pendahuluan dan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian ini, khusus terkait dengan Pinjaman Tahap I, Para Pihak dengan ini mengakui bahwa Pinjaman Tahap I telah diberikan secara penuh oleh SHPL kepada ZHN dan karenanya telah diterima dengan penuh oleh ZHN sebelum tanggal perjanjian ini. Oleh dan karenanya perjanjian ini disepakati Para Pihak sebagai bukti pengakuan hutang ZHN kepada SHPL sebesar Pinjaman Tahap I.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- j. On 18 April 2023, the Company effectively become Public Company in IDX by offering 11,000,000,000 new shares and additional shares of 549,999,900 new shares in the event of an over-subscription in the pooling allotment.
- k. On 30 March 2023, ZHN entered into shareholder loan agreement with SHPL in the amount of US\$130,187,073. The Parties hereby agree that SHPL shall provide to ZHN loans from SHPL in proportion to the share ownership percentage of SHPL in ZHN in two phases as follows:
- Phase I Loan : US\$74,600,500; and
 - Phase II Loan : US\$55,586,573

in accordance with terms and conditions as set forth in the agreement. ZHN's shareholders will jointly determine the purpose of using the Phase II Loan. The Parties agree that the loans from SHPL can be provided to ZHN no later than 5 (five) business days following the fulfilment of Conditions Precedent as referred to in the agreement. However, without prejudice to the terms and conditions as stipulated in the agreement, specifically related to the Phase I Loan, the Parties hereby acknowledge that the Phase I Loan has been fully granted by SHPL to ZHN and therefore has been fully received by ZHN prior to the date of the agreement. Accordingly, the agreement was agreed upon by the Parties as valid evidence of acknowledgment of ZHN's debts to SHPL in the amount of the Phase I Loan.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

ZHN setuju untuk membayar kembali pinjaman dari SHPL dan bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman dari SHPL dengan cara yang disepakati bersama antara Para Pihak secara tertulis. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sebesar penjumlahan dari:

- a. rata-rata suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") untuk setiap Periode Bunga yaitu: i) suku bunga SOFR pada tanggal jatuh tempo pembayaran bunga pertama (yang jatuh tempo dan dibayarkan tiga bulan setelah tanggal pengujian aktual RKEF); dan ii) rata-rata suku bunga SOFR dari hari pertama setelah pembayaran bunga terakhir sampai dengan tanggal terakhir untuk periode 6 bulan tanggal 30 Juni dan 31 Desember setiap tahun; dan
- b. margin (4,75% per tahun).

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, tidak ada batasan rasio umum atau keuangan yang harus dipatuhi oleh ZHN dan tidak terikat dengan agunan apapun.

- l. Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Saham dan Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 26 April 2023, Perusahaan bermaksud untuk mengambil bagian saham baru dan mengakuisisi saham di mana Perusahaan akan memperoleh secara keseluruhan 60% kepemilikan saham di PT Huaneng Metal Industry ("HNMI"), dengan total harga transaksi sebesar US\$75.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar US\$37.500.000, tunduk pada pemenuhan persyaratan yang ada.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

ZHN agrees to repay the loans from SHPL and the accrued interest on the loans from SHPL in the manner as mutually agreed between the Parties in writing. These loans shall bear interest of the aggregate of:

- a. *average Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") for each Interest Period being: i) the SOFR rate on the due date of the first interest payment (which date to be due and payable three months after the RKEF actual commissioning date); and ii) the average of the SOFR rate from the first day after the last interest payment until the last date of the 6-month period on 30 June and 31 December of each year; and*
- b. *the margin (4.75% per annum).*

Under these loan facilities, there are no general or financial ratio covenants that ZHN is required to comply with and are not bound by any collateral.

- l. *Based on Conditional Share Subscription and Purchase Agreement dated 26 April 2023, the Company intended to subscribe new shares and acquire shares whereby the Company will obtain in total 60% interest in PT Huaneng Metal Industry ("HNMI"), with the total transaction price amounting to US\$75,000,000. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has made a down payment amounting US\$37,500,000, subject to completing conditions customary for a transaction of this nature.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/149

Exhibit E/149

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 19 Mei 2023.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the Group's consolidated financial statements to be issued on 19 May 2023.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00457/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/V/2023

No. : 00457/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/V/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a**

**To the Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(formerly PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) ("Perusahaan" atau "MBM") dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) (The "Company" or "MBM") and Its Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Akuntansi atas kombinasi bisnis

Sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi (halaman E/11 hingga E/12) dan Catatan 5 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (halaman E/60 hingga E/68)

Perusahaan mengakuisisi PT Merdeka Industri Mineral (“MIN”) (dahulu PT J&P Indonesia (“JPI”)), PT Merdeka Energi Industri (“MED”) (dahulu PT Jcorps Industri Mineral (“JIM”)), PT Bukit Smelter Indonesia (“BSI”) melalui entitas anak MIN, PT Cahaya Smelter Indonesia (“CSI”) melalui entitas anak MIN dan PT Zhao Hui Nickel (“ZHN”) efektif masing-masing pada tanggal 24 Maret 2022, 28 April 2022 dan 18 Mei 2022.

Kombinasi bisnis melibatkan penggunaan asumsi dan masukan yang signifikan dari manajemen; termasuk, identifikasi aset dan liabilitas yang diperoleh, metode penilaian aset dan liabilitas yang diidentifikasi. Estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh melibatkan pemilihan metode penilaian yang tepat.

Kombinasi bisnis melibatkan entitas dalam tahap pengembangan. Penilaian signifikan diterapkan oleh manajemen untuk menentukan bahwa entitas tersebut merupakan bisnis.

Sehubungan dengan terdapatnya area-area yang sangat memerlukan pertimbangan terkait dengan kombinasi bisnis, kami menganggap akuntansi kombinasi bisnis merupakan hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memeriksa perjanjian pembelian dan, bersama dengan pakar penilaian kami, kami mempertimbangkan metodologi penilaian lainnya dan menilainya terhadap metodologi penilaian yang dipilih oleh manajemen. Selain itu, kami menguji input ke dalam penilaian aset dan kewajiban yang diidentifikasi terhadap data pasar dan tolok ukur lainnya untuk menentukan bahwa nilai wajar dari item-item ini telah dihitung dengan benar. Selanjutnya, kami memeriksa apakah alokasi harga pembelian telah dilakukan dengan tepat berdasarkan nilai wajar ini.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter.

Accounting for business combination

Refer to the accounting policies (pages E/11 to E/12) and Note 5 of the Consolidated Financial Statements (pages E/60 to E/68).

The Company acquired PT Merdeka Industri Mineral (“MIN”) (formerly PT J&P Indonesia (“JPI”)), PT Merdeka Energi Industri (“MED”) (formerly PT Jcorps Industri Mineral (“JIM”)), PT Bukit Smelter Indonesia (“BSI”) through its subsidiary MIN, PT Cahaya Smelter Indonesia (“CSI”) through its subsidiary MIN and PT Zhao Hui Nickel (“ZHN”) effective on 24 March 2022, 28 April 2022 and 18 May 2022, respectively.

The business combination involved use of significant assumptions and inputs from management; including, identification of acquired assets and liabilities, valuation method of identified assets and liabilities. The estimation of fair values of the acquired assets and liabilities involved selection of appropriate valuation method.

The business combination involved entities under development stage. Significant judgments are applied by management to determine that such entities constitute a business.

As there are highly judgmental areas related to the business combination, we considered the accounting for the business combination to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included:

We inspected the purchase agreements and, in conjunction with our valuation experts, we considered other valuation methodologies and assessed it against the selected valuation methodologies by management. Also, we tested the inputs into the valuation of the identified assets and liabilities against market data and other benchmarks to determine that the fair value of these items has been calculated correctly. Furthermore, we checked whether the purchase price allocation has been performed appropriately based on these fair values.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami menantang asumsi manajemen tentang perlakuan akuntansi untuk akuisisi entitas yang sedang dalam tahap pengembangan, termasuk penilaian apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis. Kami memeriksa perjanjian pembelian dan menilai secara kritis elemen-elemen yang relevan dari kombinasi bisnis, seperti: input atau sumber daya ekonomi yang menciptakan atau memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada penciptaan barang atau jasa kepada pelanggan; proses yang ketika diterapkan ke input, menciptakan atau memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada penciptaan barang atau jasa kepada pelanggan.

Informasi lain

Management bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)

- *We challenged management's assumptions on the accounting treatment for the acquisition of entities under development stage, including the assessment of whether the transaction is a business combination. We inspected the purchase agreements and critically assessed the relevant elements of business combination, such as: input or economic resource that creates or have ability to contribute to the creation of goods or services to customers; process that when applied to the inputs, it either creates or has ability to contribute to the creation of goods or services to customers.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

23 Mei 2023/ 23 May 2023



**MERDEKA
BATTERY**
MATERIALS

PT Merdeka Battery Materials Tbk
Laporan Tahunan **2022** Annual Report

PT Merdeka Battery Materials Tbk

Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
Telepon: (021) 39525581
Faksimili: (021) 39525582
Situs web: www.merdekabattery.com
E-mail: corsec@merdekabattery.com
investor.relations@merdekabattery.com